

Make a Leaping to  
Empowering for  
**Continuous Growth**



# Tentang Laporan Tahunan 2022

## About Annual Report 2022



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

*For further information please contact:*

### PT Rumah Sakit Pelabuhan

Jl. Kramat Jaya – Koja  
Jakarta Utara 14260

Telepon : 021-44837582,  
4403026, 4408910  
Faksimili : 021-44837581  
email : [info@rspelabuhan.com](mailto:info@rspelabuhan.com)  
twitter : [@rspelabuhan](https://twitter.com/rspelabuhan)  
Facebook : [/rspelabuhan](https://facebook.com/rspelabuhan)

Anda juga dapat mengunduh Dokumen ini secara online melalui situs kami pada:  
*You can also download this document online via our website at:*

[www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com)

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau disebut "RS Pelabuhan atau RSP" atau Perusahaan, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (forward-looking statement) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

---

PT Rumah Sakit Pelabuhan, or referred to as "RS Pelabuhan or RSP" or the Company, presents an Annual Report ending on December 31, 2022 which contains information on financial performance and operating results based on the audit results of the Financial Statements of the Public Accounting Firm.

This annual report also contains information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data which generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions. Forward-looking statements contain risks and uncertainties as to the outcome and events that may differ materially from those predicted and stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollars or USD" refers to the official American currency. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

# Penjelasan Tema

## Theme Explanation



2022



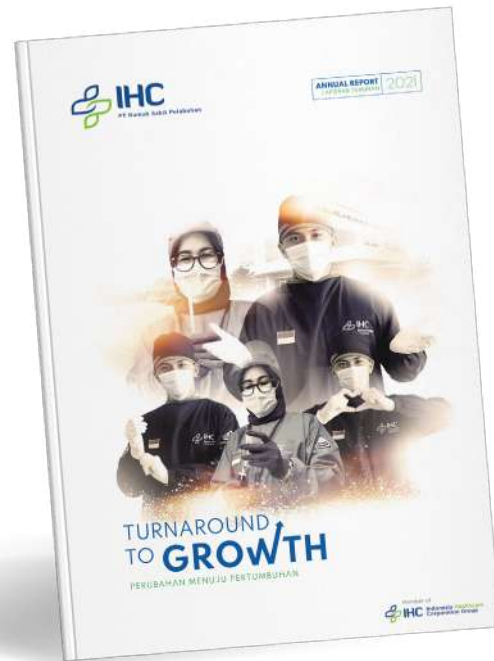
## Make a Leaping to Empowering for Continuous Growth

Tahun 2022 merupakan momentum penting bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk terus tumbuh dan berkembang. Kami berkomitmen untuk melakukan terobosan besar guna memperkuat kinerja dan mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan. Hal ini berarti kami siap mengambil risiko dan melakukan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Berbagai inisiatif strategis telah kami lakukan hingga pada akhirnya kami berhasil meraih predikat Akreditasi Paripurna untuk keempat Rumah Sakit kami, yakni RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, dan RS Port Medical Center. Melalui pencapaian ini dan tekad yang kuat, kami yakin dapat terus tumbuh dan meningkatkan posisi kami di industri layanan kesehatan.

2022 was an important momentum for PT Rumah Sakit Pelabuhan to continue to grow and develop. We have been committed to making major breakthroughs to strengthen performance and achieve sustainable growth. This means we are ready to take risks and make significant changes in improving the quality of service to customers. We have carried out various strategic initiatives so that eventually we achieved the Plenary Accreditation for our four hospitals, namely the Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and Rumah Sakit Port Medical Center. Through this achievement and strong determination, we are confident that we will be able to continue to grow and improve our performance in the healthcare industry.

# Kesinambungan Tema

## Theme Continuity



## 2021

### Turnaround to Growth

Dilandaskan profesionalisme serta dedikasi, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mewujudkan kinerja terbaiknya di bidang pelayanan kesehatan. Oleh karena itu dalam rangka memberikan pelayanan prima, kami siap menghadapi tantangan serta berupaya lebih dalam mewujudkan kesehatan Indonesia. Tahun 2021 merupakan momentum komitmen dan inisiatif manajemen untuk memulai proses Turnaround atau suatu perubahan positif sebagai upaya meraih kinerja yang berkelanjutan. Komitmen kami merefleksikan kerja keras dan semangat pantang menyerah di tengah badai pandemi COVID-19 tahun kedua.

PT RSP sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan serta menjadi Rumah Sakit Rujukan bagi pasien COVID-19 di Indonesia, telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan Indonesia lebih sehat. Kami berkontribusi pada berbagai upaya agar seluruh lapisan masyarakat Indonesia tetap terjaga kesehatannya. Melalui fasilitas layanan kesehatan yang tersedia, termasuk layanan telemedicine dan home care, kami berkomitmen memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Based on professionalism and dedication, PT Rumah Sakit Pelabuhan always realizes its best performance in the field of health services. Therefore, in order to provide excellent services, we are ready to face challenges and make more efforts in the health sector in Indonesia. 2021 was a momentum for management's commitment and initiative to start the Turnaround process or a positive change in order to achieve sustainable performance. Our commitment reflects our hard work and unyielding spirit in the midst of the second year of the COVID-19 pandemic.

PT RSP as one of the health service providers and as a Referral Hospital for COVID-19 patients in Indonesia, has encouraged various efforts to make Indonesia healthier. We contribute to various efforts so that all levels of Indonesian society remain healthy. Through the available health care facilities, including telemedicine and home care services, we are committed to providing the best performance for all stakeholders.





## 2020

### Dedicated To Serving The Nation Toward Quality Healthcare

Di tengah kondisi yang menantang akibat pandemi, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Bersama dengan penetapan tiga Rumah Sakit Pelabuhan yang menjadi Rumah Sakit Rujukan bagi pasien COVID-19, kami senantiasa memastikan business continuity plan melalui inisiatif strategis kebiasaan baru, di antaranya penyesuaian pengaturan pola operasional layanan serta mengoptimalkan pemanfaatan telemedicine, homecare, dan onsite healthcare services.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan secara menyeluruh pada unit bisnis kami. Langkah tersebut guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan menuju World Class Hospital Operation. Kami dedikasikan kerja keras kami untuk memberikan layanan berkualitas terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

In the midst of challenging conditions due to the pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to maintain a positive performance. Along with the designation of three Port Hospitals to become Referral Hospitals for COVID-19 patients, we continue to ensure a business continuity plan through new strategic initiatives, including adjusting service operational pattern settings and optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services.

We are committed to increasing the overall standards of services in our business units. This measure aims to achieve the Company's vision, mission and goals towards a World Class Hospital Operation. We are dedicated to provide the best quality services to all stakeholders.

# DAFTAR ISI

## Table of Contents

### 1 KINERJA UTAMA KEY PERFORMANCE

- 16 Ikhtisar Data Keuangan Penting  
Key Financial Highlights
- 21 Grafik Ikhtisar Keuangan  
Financial Highlights Chart

### 2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 28 Laporan Dewan Komisaris  
Board Of Commissioner's Report
- 36 Laporan Direksi  
Board of Directors' Report

### 3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 48 Identitas Perusahaan  
Corporate Identity
- 50 Sekilas Perusahaan  
Company Overview
- 53 Bidang Usaha  
Business Field
- 54 Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama  
Vision, Mission, Culture and Core Values
- 55 Logo dan Filosofinya  
Logo and the Philosophy
- 56 Struktur Organisasi  
Organizational Structure
- 58 Profil Dewan Komisaris  
Board of Commissioners' Report
- 59 Profil Direksi  
Profile of Board of Directors
- 60 Demografi Karyawan  
Employee Demographic
- 63 Program Pengembangan Kompetensi  
Manajemen  
Management Competency Development  
Program

- 64 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal  
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
- 65 Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle  
List of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Venture Companies/Special Purpose Vehicle
- 65 Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham  
Shareholder Structure & Composition
- 67 Kronologis Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 68 Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang  
Name & Address of Supporting Institutions and/or Professionals
- 68 Peta Kegiatan Bisnis  
Business Activity Map
- 70 Informasi pada Website Perusahaan  
Information on the Company's Website
- 72 Peristiwa Penting Tahun 2022  
Significant Events in 2022

## 4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

- 76 Sumber Daya Manusia  
Human Capital
- 89 Teknologi Informasi  
Information Technology
- 92 Manajemen Persediaan Pengadaan Barang dan Jasa  
Inventory, Goods and Services Procurement Management

## 5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- |   |  |
|---|--|
| <p>102 Tinjauan Ekonomi<br/>Economic Review</p> <p>102 Tinjauan Operasional<br/>Operational Review</p> <p>103 Tinjauan Operasi per Segmen<br/>Operational Review per Segment</p> <p>111 Tinjauan Keuangan<br/>Financial Review</p> <p>125 Kebijakan Pembagian Dividen<br/>Dividend Distribution Policy</p> <p>126 Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)<br/>Achievement of Key Performance Indicators (KPI)</p> <p>128 Aspek Pemasaran<br/>Marketing Aspects</p> <p>130 Perbandingan Antara Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023<br/>Comparison Between the 2022 Target, 2022 Realization and 2023 Projection</p> <p>131 Informasi Barang Modal dan Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal<br/>Investment of Capital Goods and Material Bonds Related to Capital Goods Investment</p> <p>132 Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan<br/>Material Commitment and Significant Agreements</p> <p>135 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi<br/>Material Transaction Information that Contains Conflicts of Interest and/or with Affiliated/ Related Parties</p> <p>138 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi<br/>Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring</p> | <p>138 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br/>Realization of the Use of Proceeds From Public Offering</p> <p>138 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)<br/>Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)</p> <p>138 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan<br/>Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report</p> <p>138 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan<br/>Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company</p> <p>139 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan<br/>Significant Changes in Regulations and Their Impact on The Company</p> <p>139 Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi<br/>Financial Information on Extraordinary and Rare Items</p> <p>139 Informasi Kelangsungan Usaha<br/>Business Continuity Information</p> <p>140 Prospek Usaha<br/>Business Prospect</p> |
|---|--|



## 6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 144 Tata Kelola Perusahaan (GCG)  
Corporate Governance
- 149 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)  
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 154 Dewan Komisaris  
Board of Commissioners
- 166 Direksi  
Board of Directors
- 176 Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan  
Direksi  
Work Relationship between the Board  
of Commissioners and the Board of  
Directors
- 182 Organ Pendukung Dewan Komisaris  
Supporting Organs of the Board of  
Commissioners
- 195 Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary
- 199 Internal Audit  
Internal Audit
- 206 Audit Eksternal  
External Audit
- 207 Sistem Pengendalian Internal  
Internal Control System
- 210 Manajemen Risiko  
Risk Management
- 217 Kode Etik  
Code of Conduct
- 223 Whistleblowing System  
Whistleblowing System
- 226 Perkara Penting yang Sedang Dihadapi  
Perusahaan, Entitas Anak, Dewan  
Komisaris Dan Direksi  
Legal Cases Currently Faced by the  
Company, Subsidiaries, Board of  
Commissioners and Board of Directors
- 227 Akses Informasi Perusahaan  
Access to Company Information

## 7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 232 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan  
(CSR)  
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 237 CSR Terkait Dengan Hak Asasi Manusia  
Related to Human Rights
- 242 CSR Terkait Dengan Operasi yang Adil  
CSR Related to Fair Operations
- 244 CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap  
Lingkungan  
CSR Related to Environmental  
Responsibility
- 248 CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap  
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan  
Keselamatan Kerja (K3)  
CSR Related to Environmental  
Responsibility
- 261 CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap  
Pengembangan Sosial dan  
Kemasyarakatan  
CSR Related to Social and Community  
Development
- 264 CSR Terkait Jawab Terhadap Produk Dan  
Pelanggan  
CSR Related to Products and Customers

## 8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

## Capaian Penting 2022 2022 Important Achievements

### PENDAPATAN USAHA NETO NET REVENUES

**Rp484,76** miliar  
billions

### LABA TAHUN BERJALAN PROFIT FOR THE YEAR

**Rp21,47** miliar  
billions

### JUMLAH LIABILITAS TOTAL LIABILITIES

**Rp427,96** miliar  
billions

### JUMLAH ASET TOTAL ASSETS

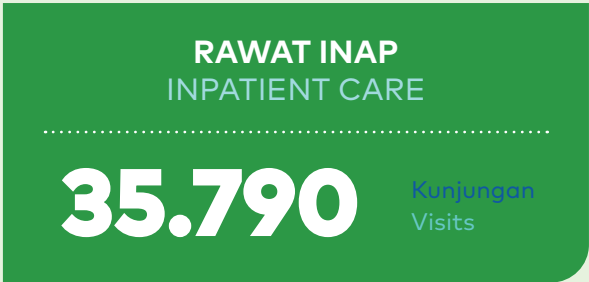
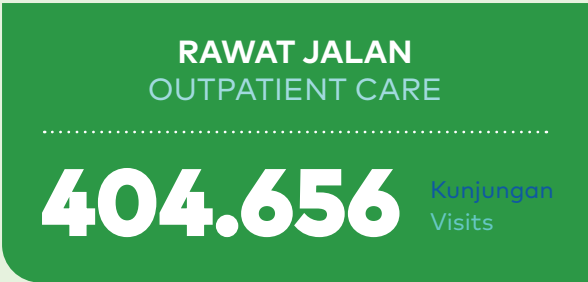
**Rp572,44** miliar  
billions

### EKUITAS EQUITY

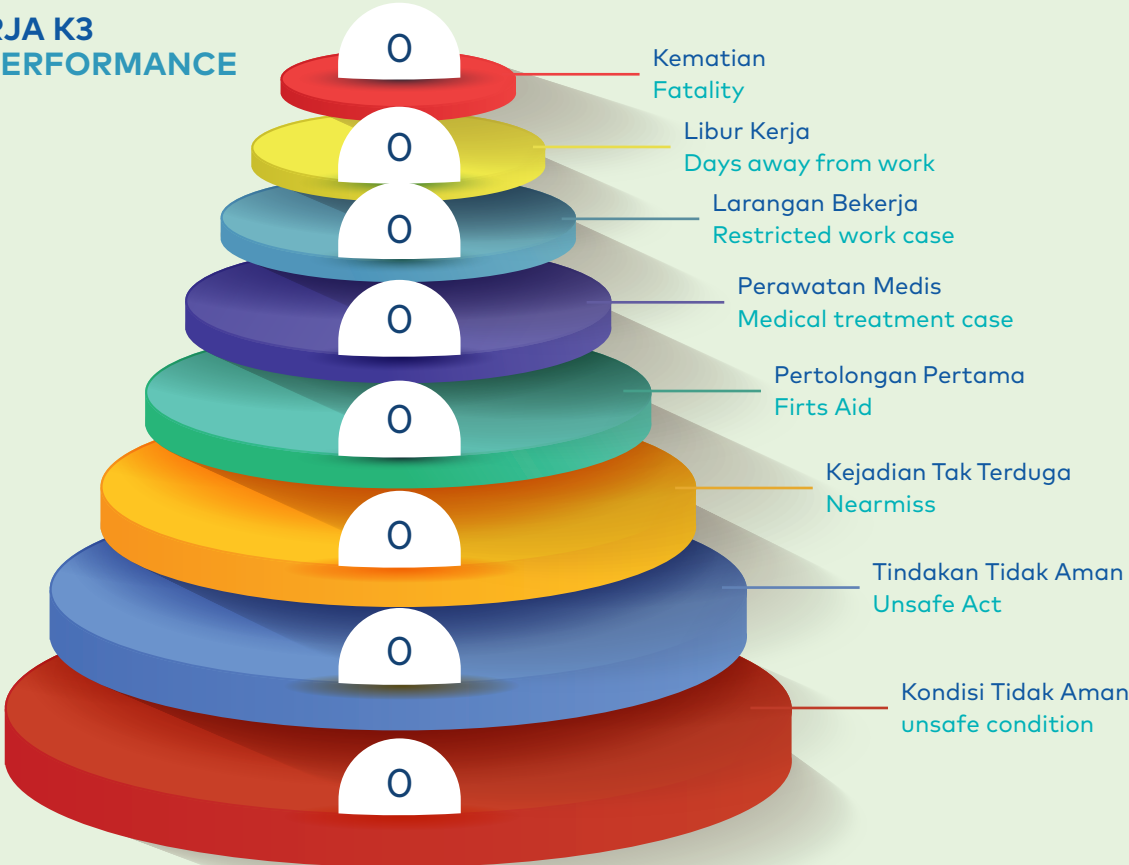
**Rp144,93** miliar  
billions



### JUMLAH KUNJUNGAN NUMBER OF VISITS



### KINERJA K3 HSE PERFORMANCE



# Penghargaan Dan Sertifikasi Tahun 2022

## Awards And Certifications In 2022

### PENGHARGAAN AWARDS



RS Pelabuhan Cabang Palembang

Juara I  
Tingkat Kepatuhan Pelayanan Kesehatan  
Program JKN Terbaik  
The First Champion for the Best Healthcare  
Service Compliance for the JKN Program

oleh | by  
BPJS Kesehatan Palembang

Berlaku hingga 2022 | Valid until 2022



RS Pelabuhan Cabang Palembang

Juara Terbaik II Video Layanan Prima  
Rumah Sakit dalam rangka HUT BPJS  
Kesehatan ke-54  
The Second Champion for the Hospital  
Service Video in the celebration of the 54th  
Anniversary of BPJS Kesehatan

oleh | by  
BPJS Kesehatan Cabang Palembang

Berlaku hingga 2022 | Valid until 2022

### SERTIFIKASI CERTIFICATIONS



RS Port Medical

Predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Sesuai  
Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan  
Plenary Accreditation According to the  
Accreditation Standards of the Ministry of Health

oleh | by  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Berlaku hingga | Valid until:  
3 tahun | years



RS Pelabuhan Cirebon

Predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Sesuai  
Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan  
Plenary Accreditation According to the  
Accreditation Standards of the Ministry of Health

oleh | by  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Berlaku hingga | Valid until:  
3 tahun | years





RS Pelabuhan Cabang Palembang

FKRTL Terbaik  
Memberikan Layanan Tanpa Diskriminasi  
dengan Optimalisasi Digitalisasi Layanan  
The Best FKRTL  
Providing Services without Discrimination by  
Optimizing Service Digitalization

oleh | by  
BPJS Kesehatan Deputi Direksi Wilayah  
Sumatera Selatan, Kepulauan Bangka  
Belitung, dan Bengkulu

Berlaku hingga 2022 | Valid until 2022



RS Pelabuhan Cabang Palembang

The Best Provider Triwulan III Tahun 2022  
Berdasarkan Survei Kepuasan Peserta  
dan Komitmen Rumah Sakit dalam  
Memberikan Pelayanan Peserta  
The Best Provider for the Third Quarter  
of 2022 Based on a Survey on Participant  
Satisfaction and Hospital Commitment in  
Providing Services

oleh | by  
BPJS Kesehatan Cabang Palembang

Berlaku hingga 2022 | Valid until 2022



RS Pelabuhan Jakarta

Predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Sesuai  
Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan  
Plenary Accreditation According to the  
Accreditation Standards of the Ministry of Health

oleh | by  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Berlaku hingga | Valid until:  
3 tahun | years



RS Pelabuhan Palembang

Predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Sesuai  
Standar Akreditasi Kementerian Kesehatan  
Plenary Accreditation According to the  
Accreditation Standards of the Ministry of Health

oleh | by  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Berlaku hingga | Valid until:  
3 tahun | years

# Layanan Unggulan RS Pelabuhan

## Excellent Services of RS Pelabuhan

### 1 MEDICAL CHECK UP MEDICAL CHECK UP



Medical check-up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol. Layanan ini ditujukan untuk:

- Perorangan/individu anak hingga dewasa
- Perusahaan
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, dan lain-lain
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia
- Medical Check Up Eksekutif
- Trauma Center

Medical check-up is a health service that is carried out to determine the health condition of the patient's body and also detect a health problem early on so that the course of the detected disease is expected to be inhibited or controlled. This service is intended for:

- Individual/individual children to adults
- Company
- Medical Check Up for seafarers with special certificates, including BKPP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, and others
- Medical Check Up for Indonesian Migrant Workers
- Executive Medical Check Up
- Trauma Center

### 2 ALAT-ALAT CANGGIH SOPHISTICATED MEDICAL DEVICE



Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien. Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- Echocardiografi
- EMG
- EEG
- CT Scan 128 Slice
- ESWL
- USG 4D
- CB-CT
- Laparoscopi
- C-Arm
- Hemodialisa
- Phaco
- Ventilator Hfnc
- Buble Cyep
- Digital Radiologi

The use of sophisticated tools in establishing an accurate diagnosis is very helpful in developing a more effective plan of action or treatment for patients. The equipment currently available at RS Pelabuhan include:

- Echocardiography
- EMG
- EEG
- CT Scan 128 Slice
- ESWL
- 4D Ultrasound
- CB-CT
- Laparoscopy
- C-Arm
- Hemodialysis
- Phaco
- Hfnc Ventilator
- Bubble Cyep
- Digital Radiology

### 3 TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES



Konsultasi kesehatan yang dapat dilakukan secara online dengan telemedicine, pelayanan kesehatan di rumah atau home care serta onsite healthcare services seperti medical check-up atau pemberian vitamin dan vaksin di tempat kerja.

Health consultations can be carried out online with telemedicine, home health services or home care and onsite healthcare services such as medical check-ups or provision of vitamins and vaccines at work.

## 4 PENGECEKAN, VAKSINASI & PERAWATAN PASIEN PENDERITA COVID-19 CHECKING, VACCINATION & TREATMENT OF PATIENTS WITH COVID-19



Di masa pandemi COVID-19, Perusahaan menyediakan layanan komprehensif terkait COVID-19, yaitu:

- Pengecekan virus COVID-19 dengan Rapid test dan PCR Swab test
- Vaksinasi COVID-19 sebagai usaha pencegahan dari COVID-19
- Perawatan bagi penderita COVID-19

During the COVID-19 pandemic, the Company has provided comprehensive services related to COVID-19, namely:

- Checking the COVID-19 virus with Rapid test and PCR Swab test
- COVID-19 vaccination as an effort to prevent COVID-19
- Treatment for people with COVID-19

## 5 LAYANAN UNGGULAN ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN) ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN) SERVICES



Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki andal dan berpengalaman di hotel berbintang. Termasuk dalam layanan ini antara lain:

- Healthy Food
- Catering perusahaan
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya)
- Menu unggulan: Sop buntut, Iga bakar madu, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat, cold juice

Orchid Nutrisi is a food and beverage service that is professionally managed by experienced and skilled chefs in five-star hotels. The services include:

- Healthy Food
- Corporate catering
- Catering for events (wedding parties and other activities)
- Featured menus: oxtail soup, honey grilled ribs, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices, cold juices

## 5 LAYANAN BAPEL JPKM RSP RSP BAPEL JPKM SERVICES



Yang termasuk dalam Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM) adalah:

- ASO (Administration Service Only/ Hanya Pelayanan Administrasi)
- Managed Care

Included in the Community Health Service Guarantee Agency (Bapel JPKM) are:

- ASO (Administration Service Only)
- Managed Care









01

# Kinerja Utama

## Key Performance

# Ikhtisar Kinerja Keuangan

## Financial Performance Highlight

dalam Rp | in Rp

Laporan Posisi Keuangan   Statement of Financial Position					
Uraian   Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Aset Lancar Current Assets	(30,73%)	(107.646.911.933)	242.659.553.641	350.306.465.573	162.302.213.792
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(5,77%)	(20.198.573.433)	329.784.392.526	349.982.965.959	385.507.886.292
<b>Jumlah Aset</b> Total Assets	<b>(18,26%)</b>	<b>(127.845.485.366)</b>	<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	(31,88%)	(93.386.106.358)	199.553.001.300	292.834.099.689	219.833.176.801
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	(21,14%)	(61.116.183.449)	227.959.721.160	289.075.904.609	289.463.531.574
<b>Jumlah Liabilitas</b> Total Liabilities	<b>(26,55)</b>	<b>(154.502.289.807)</b>	<b>427.512.722.460</b>	<b>582.015.012.267</b>	<b>509.296.708.375</b>
Jumlah Ekuitas Total Equity	22,54%	26.656.804.441	144.931.223.707	118.274.419.266	38.513.391.709
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>(18,26%)</b>	<b>(127.845.485.366)</b>	<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>

\*) disajikan kembali | as restated

dalam Rp | in Rp

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Pendapatan usaha-neto Net Operating Revenues	(23,45%)	(148.459.832.730)	484.761.958.357	633.221.791.087	470.672.929.957
Beban usaha Operating Expenses	1,16%	6.129.782.809	(522.009.071.327)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)
Pendapatan operasi lainnya Other Operating Income	7.784,41%	99.840.744.670	101.123.317.874	1.282.573.204	676.316.429
Beban operasi lainnya Other Operating Expenses	(33,18%)	(5.850.664.406)	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
<b>Laba (Rugi) Bruto   ...</b>	<b>(135,45%)</b>	<b>(142.330.049.921)</b>	<b>(37.247.112.970)</b>	<b>105.082.936.951</b>	<b>(22.421.412.187)</b>
Pendapatan keuangan Financial Revenue	132,81%	1.311.829.350	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Beban Keuangan Financial expenses	(3,82%)	(511.210.916)	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
<b>Laba Sebelum Pajak Penghasilan   ...</b>	<b>(62,26%)</b>	<b>(47.539.351.223)</b>	<b>28.812.397.285</b>	<b>76.351.748.508</b>	<b>(31.633.027.330)</b>
Pajak Kini Current Tax	110,45%	7.978.932.886	755.228.109	(7.223.704.777)	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(154,40%)	(4.916.340.056)	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)	(4.245.698.451)

dalam Rp | in Rp

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year	(67,45%)	(44.476.758.393)	21.467.174.042	65.943.932.435	(35.878.725.781)
Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Profit	-	-	-	-	(3.059.056.724)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti   Remeasurement Of Defined Benefit	(62,44%)	(11.060.852.231)	6.653.372.307	17.714.224.538	(3.921.867.593)
Pajak Tanggahan Terkait   Related Deferred Tax	62,44%	2.433.387.490	(1.463.741.908)	(3.897.129.398)	862.810.869
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya   Total Other Comprehensive Income	(62,44%)	(8.627.464.741)	5.189.630.399	13.817.095.140	(38.937.782.505)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Income for the Year	(66,58%)	(53.104.223.134)	26.656.804.441	79.761.027.575	(233.011)

\*) disajikan kembali | as restated

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas   Statement of Cashflows					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Kas bersih dari aktivitas operasi Net cash from operating activities	(123,70%)	(222.830.218.817)	(42.695.225.344)	180.134.993.473	42.921.863.561
Kas bersih dari aktivitas investasi Net cash from investment activities	(320,02%)	(55.092.636.556)	(72.308.251.513)	(17.215.614.957)	(16.748.026.369)
Kas bersih dari aktivitas pendanaan Net cash from financing activities	197,96%	13.133.598.129	19.768.100.357	6.634.502.228	(15.060.598.302)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(156,17%)	(264.789.257.244)	(95.235.376.500)	169.553.880.744	11.113.238.890
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	433,57%	165.151.880.743	203.243.228.138	38.091.347.395	26.978.108.505
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	(46,86%)	(95.235.376.500)	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395

Rasio Keuangan   Financial Ratio				
Uraian   Description	Satuan   Unit	2022	2021	2020
<b>Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio</b>				
Tingkat Pengembalian Ekuitas   Return on Equity (ROE)	%	14,81%	55,30%	(93,16%)
Tingkat Pengembalian Investasi   Return on Investment (ROI)	%	5,09	10,86	(5,77)
Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin	%	4,43	10,33	(7,62%)
Marjin Laba Usaha   Gross Profit Margin	%	8,33	13,90	(4,76)
Working Finansial	%	18,65	7,06	(111,91)
<b>Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio</b>				
Rasio kas   Cash ratio	%	54,12	69,41	17,33
Rasio cepat   Quick ratio	%	119,04	116,14	70,10
Rasio lancar   Current ratio	%	121,60	119,63	73,83
<b>Rasio Solvabilitas   Solvability Ratio</b>				
Rasio utang terhadap ekuitas   Debt to equity ratio (DER)	%	294,98%	492,09%	1.322,39%
Rasio utang terhadap aset   Debt to assets ratio (DAR)	%	144,15%	190,77%	92,97%
Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset   ...	%	17,78	14,74	4,48
<b>Kolektibilitas Piutang   Collection Period</b>				
Perputaran piutang   Receivables turnover	Kali   Times	8,97	9,53	27,43
Rata-rata pengumpulan piutang   Average collection period	Hari   Days	55,60	38,31	13,31
<b>Rasio Aktivitas   Activity Ratio</b>				
Perputaran Persediaan   Inventory Turnover	Kali   Times	94,70	62,11	57,66
Perputaran Total Aset   Total Assets Turnover		85,62	90,88	0,87



## GRAFIK IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

### GRAPHIC OF FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHT

#### Jumlah Aset

##### Total Assets



#### Jumlah Liabilitas

##### Total Liabilities



#### Jumlah Ekuitas

##### Total Equity



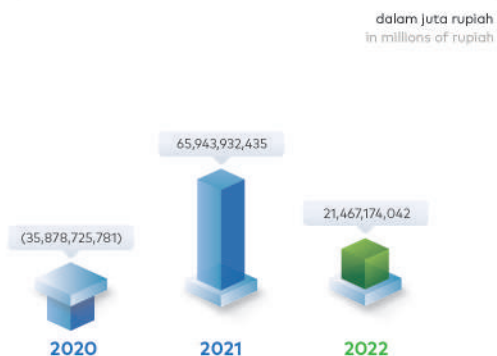
#### Pendapatan Usaha Bersih

##### Net Revenues



#### Laba Tahun Berjalan

##### Profit for the Year



# Ikhtisar Kinerja Operasional

## Operational Performance Highlight

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan   Performance Based on Customer Visits									
Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi   Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
<b>Pelayanan Medik dan Keperawatan</b> Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visits	118,75	(7,49)	404.656	50.777	48.618	305.261	437.414	340.751
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visits	129,49	2,64	35.790	656	2.783	32.351	34.868	27.639
OK	Kunjungan Visits	124,31	(10,46)	7.644	221	370	7.053	8.537	6.149
HCU	Kunjungan Visits	60,68	48,61	929	51	55	823	625	1.531
UGD ICU	Kunjungan Visits	133,23	10,07	70.507	2.310	11.298	56.899	64.058	52.922
Jumlah Pelayanan Medik & Keperawatan Total Medical and Nursing Services		121,10	(4,76)	519.526	54.015	63.124	402.387	545.5.03	428.992
Farmasi   Pharmacy	Kunjungan   Visits	118,43	(12,47)	429.974	38.083	57.925	333.966	491.203	363.049
Jumlah Penunjang Medik   Total Medical Support		120,28	(8,10)	855.122	60.746	154.705	639.672	930.456	710.949
<b>Usaha Lain   Other Business</b>									
Catering	Packing	131,07	(3,60)	93.418	14.620	66.903	11.895	96.905	71.274
OGN (Orchid Griya Nutrisi)	Packing	123,74	7,60	1.218.504	491.191	172.383	554.931	1.132.446	984.736
Jumlah Usaha Lain   Total Other Businesses		124,23	6,72	1.311.922	505.811	239.286	566.826	1.229.352	1.056.010
Total Kunjungan Pelayanan Medik, Penunjang Medik, & Usaha Lain   Total Visits for Medical Services, Medical Support, & Other Businesses		122,34	(0,69)	2.686.570	620.571	457.114	1608.884	2.705.311	2.195.951

**Produksi Berdasarkan Segmen Usaha | Production by Business Segment**

Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
<b>Pelayanan Medik dan Keperawatan   Medical and Nursing Services</b>									
<b>Rawat Jalan   Outpatient</b>									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	118,13	(14,39)	368.964	44.131	42.702	282.131	430.999	312.328
Tindakan Treatment	Kali Times	103,29	(33,17)	114.824	13.356	19.191	82.278	171.812	111.166
<b>Rawat Inap   Inpatient</b>									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	106,12	13,63	116.649	3.668	7.878	105.103	102.655	109.918
Visit Visit	Kali Times	84,14	(18,88)	137.080	4.836	8.674	123.570	168.987	162.925
Tindakan Treatment	Kali Times	88,13	(5,39)	506.871	25.938	32.428	448.505	535.757	575.141
<b>Kamar Operasi (KO)   Operating Theatre (OT)</b>									
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)	Kali Times	124,44	(4,21)	8.050	228	444	7.378	8.404	6.469
<b>HCU</b>									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	104,53	8,21	2.745	357	112	2.276	2.537	2.626
Visit Visit	Kali Times	103,14	19,07	5.362	780	207	4.375	4.503	5.199
Tindakan Treatment	Kali Times	126,37	20,77	28.967	6.486	980	21.503	23.985	22.923
<b>UGD</b>									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	130,15	(17,56)	94.412	3.353	13.098	77.961	114.527	72.539
Tindakan Treatment	Kali Times	119,58	(6,05)	136.656	4.038	16.888	115.730	145.460	114.279
<b>Penunjang Medik   Medical Support</b>									
<b>Penunjang Diagnostik   Diagnostic Support</b>									
Radiologi Radiology	Kali Times	141,52	13,68	75.482	3.901	15.134	56.447	66.397	53.337
Laboratorium Laboratory	Kali Times	132,05	8,85	707.625	43.840	168.018	495.767	650.095	535.890
Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	168,39	37,10	111.000	12.018	3.540	95.442	80.961	65.919
Gizi Nutrition	Kali Times	184,31	46,46	41.864	1.285	2.944	37.635	28.583	22.714
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	133,88	(4,53)	59.767	2.668	16.016	41.083	62.601	44.642
<b>Farmasi   Pharmacy</b>									
Resep Recipe	Lbr Resep Recipe	132,29	(4,43)	621.636	48.046	59.664	513.926	650.427	469.894
Obat   Medicine	R/	128,60	(6,67)	2.793.452	238.828	220.696	2.333.928	2.993.005	2.172.172
<b>Usaha Lain   Other Business</b>									
Katering   Catering	Packing	11,97	(33,87)	127.146	14.583	97.717	14.846	192.280	1.061.976

# Ikhtisar Dividen

## Dividend Summary

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp3.710.048.937.

Based on the resolutions of the 2022 General Meeting of Shareholders (GMS), the Company decided to distribute dividends on the Company's 2021 net profit of IDR 3,710,048,937.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2020.

Based on the decision of the 2021 General Meeting of Shareholders (GMS), the Company decided not to distribute dividends on the Company's 2020 net profit.

Adapun dividen yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The dividends given by the Company to Shareholders in the last 3 years are as follows:

Dividen   Dividend			
Uraian   Description	Tahun Buku   Fiscal Year		
	2021	2020	2019
Laba   Profit	21.467.174.042	Rp65.408.488.883	(Rp35.878.725.781)
Dividend yang Dibagikan   Dividend Distributed	-	-	-
Dividend Payout Ratio   Dividend Payout Ratio	-	-	-
Tanggal Pengumuman Pembayaran   Payment Announcement Date	-	-	-
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividend Kas   Cash Dividend Payment Realization Date	-	-	-

halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank







02

# Laporan Manajemen

## Management Report



# Laporan Dewan Komisaris

## Report of the Board of Commissioners



Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian ini Direksi mampu mengambil inisiatif kerja dengan melakukan banyak implementasi strategi untuk mendukung akselerasi bisnis.

*Amidst these uncertain conditions, the Board of Directors was able to take work initiatives by implementing a plenty of strategies to support business acceleration.*

**Ade Engang Sunarya**  
Komisaris Utama  
*The Board of Commissioners*

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Pada kesempatan yang sangat baik ini, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya, PT Rumah Sakit Pelabuhan (PT RSP) dapat melalui berbagai tantangan yang semakin kompleks sepanjang 2022, serta mampu mencapai hasil yang baik.

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Dewan Komisaris pada Laporan Tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun buku 2022. Melalui laporan ini, Dewan Pengawas akan memaparkan fungsi pengawasan, penilaian terhadap kinerja Direksi terkait pengelolaan Perusahaan periode 2022, serta pandangan atas prospek usaha dan arahan kepada Direksi untuk perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi ekonomi global yang masih belum stabil. Hal tersebut merupakan akibat ketidakpastian dari kondisi global dan ditambah kenaikan tingkat inflasi, berdasarkan data International Monetary Fund (IMF), pertumbuhan ekonomi global hanya bertumbuh sebesar 3,4%. Namun, momentum pemulihan pertumbuhan ekonomi nasional setelah pandemi Covid-19 sangat baik. Berbagai indikator utama perekonomian nasional semakin membaik dan aktivitas ekonomi terlihat lebih menarik. Hal ini tercermin dari capaian pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% (*year-on-year/yoy*) PDB pada tahun 2022, setara dengan kinerja sebelum pandemi tahun 2020. Dari sisi pengeluaran, terjadi pertumbuhan yang solid di sektor konsumsi rumah tangga sebesar 4,48% (*yoy*) dan kinerja ekspor sebesar 14,93% (*yoy*). Sementara dari sisi sektoral, sektor transportasi dan pergudangan menjadi yang paling berkembang dengan pertumbuhan sebesar 16,99% (*yoy*) diikuti sektor akomodasi dan makanan yang tumbuh 13,81% (*yoy*) karena adanya pemulihan mobilitas masyarakat.

## Dear honourable shareholders and stakeholders,

On this very auspicious occasion, let us be grateful to the presence of God Almighty, because of His grace and guidance, PT Rumah Sakit Pelabuhan (PT RSP) was able to go through various increasingly complex challenges throughout 2022, as well as able to achieve good results.

We would like to submit the Report of the Board of Commissioners on the Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the fiscal year 2022. Through this report, we would like to describe the supervisory function, evaluate the performance of the Board of Directors regarding the management of the Company for the 2022 period, as well as provide our views on business prospects and directives to the Board of Directors for the performance improvement in the future.

2022 was a year full of challenges for the unstable global economy. This was the result of uncertainties of global conditions and the increase in the inflation rate. Based on data from the International Monetary Fund (IMF), global economic growth only grew by 3.4%. However, the national economic recovery growth after the Covid-19 pandemic has been very good. Various main indicators of the national economy are improving and the economic activities look more attractive. This is reflected in the achievement of economic growth of 5.31% (*year-on-year/yoy*) of GDP in 2022, equivalent to the performance before the 2020 pandemic. In terms of expenditure, there was solid growth in the household consumption sector of 4.48% (*yoy*) and the export performance of 14.93% (*yoy*). Meanwhile, from a sectoral perspective, the transportation and warehousing sector was the most developed with a growth of 16.99% (*yoy*), followed by the accommodation and food sector which grew 13.81% (*yoy*) due to the recovery of people's mobility.

Pada bidang kesehatan tahun 2022, muncul kembali varian virus Covid-19 Omicron yang dengan cepat menyebar ke seluruh dunia dan menjadi sorotan Badan Kesehatan Dunia karena dianggap sebagai varian baru yang perlu diwaspadai. Meskipun lebih menular daripada varian sebelumnya, studi menunjukkan bahwa Omicron tidak lebih berbahaya dibandingkan varian sebelumnya. Terlebih lagi, mayoritas populasi dunia telah memiliki kekebalan tubuh terhadap virus Covid-19 baik melalui vaksinasi maupun infeksi sebelumnya. Seiring dengan turunnya jumlah pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit dan menurunnya angka kematian, aktivitas usaha dan sosial secara bertahap mulai pulih di semester kedua tahun 2022.

## PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi mampu melewati tahun 2022 dengan sangat baik. Di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian ini Direksi mampu mengambil inisiatif kerja dengan melakukan banyak implementasi strategi untuk mendukung akselerasi bisnis.

Pada kinerja operasional, kami memandang Direksi telah berusaha meningkatkan mutu layanan, baik pelayanan medis, non medis, serta pelayanan rujukan rumah sakit yang berkualitas. Selain itu, kami bangga atas kerja keras dan dedikasi Direksi, sehingga ke empat Rumah Sakit Pelabuhan milik PT RS Pelabuhan yaitu RS Pelabuhan Jakarta, Cirebon, Palembang, dan RS Port Medical Center berhasil mempertahankan status akreditasi hingga memperoleh Akreditasi Paripurna. Pencapaian ini juga merupakan hasil kerja keras seluruh insan Perusahaan sebagai wujud komitmen kami dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat.

Selain itu, Direksi juga telah melakukan perubahan organisasi yang signifikan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Perusahaan melalui penerapan program *Talent Management* yang inovatif untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas tinggi dan dapat berkontribusi pada kemajuan Perusahaan.

Sementara dari aspek pencapaian Bed Occupancy Ratio (BOR) yaitu mencapai 59,34% atau mencapai 92% dari target RKAP tahun 2022. Sedangkan untuk Kunjungan Rawat Jalan, Kunjungan Rawat Inap, Average Length of Stay (AvLOS) cukup mengalami peningkatan dibandingkan RKAP tahun 2022 dan periode tahun sebelumnya.

In the health sector, in 2022, the Covid-19 Omicron virus variant reappeared which quickly spread throughout the world and became the focus of the World Health Organization's concern because it was considered a new variant that needed to be cautious for. Despite being more infectious than the previous variant, studies show that Omicron is no more dangerous than the previous variant. Furthermore, the majority of the world's population already has immunity to the Covid-19 virus either through vaccination or previous infection. Along with the decreasing number of Covid-19 patients and the decreasing death rate, business and social activities were gradually recovering in the second half of 2022.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors was able to pass 2022 very well. Amidst these uncertain conditions, the Board of Directors was able to take work initiatives by implementing a plenty of strategies to support business acceleration.

In terms of operational performance, we view that the Board of Directors has tried to improve the quality of services, both medical and non-medical services, as well as quality hospital referral services. In addition, we are proud of the hard work and dedication of the Board of Directors, that the four Port Hospitals owned by PT RS Pelabuhan, namely Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and the Rumah Sakit Port Medical Center Hospital managed to maintain their accreditation status to obtain Full Accreditation. This achievement was also the result of the hard work of all Company personnel as a form of our commitment to improving the quality of health services for the community.

In addition, the Board of Directors has made significant organizational changes to improve the quality of the Company's Human Resources (HR) through the implementation of an innovative Talent Management program to prepare high quality human resources who can contribute to the progress of the Company.

Meanwhile, the Bed Occupancy Ratio (BOR) reached 59.34%, achieving 92% of the 2022 RKAP target. Whereas Outpatient Visits, Inpatient Visits, Average Length of Stay (AvLOS) have increased from the 2022 RKAP and the previous year's period.



Pada kinerja keuangan tahun 2022, Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp490,5 miliar atau mengalami penurunan sebesar 24,06% dibandingkan pendapatan tahun 2021. Begitu pula pada pencapaian laba Perusahaan yang masih tercatat menurun dibandingkan tahun 2021. Penurunan tersebut merupakan dampak dari penurunan pelayanan pasien serta perubahan kebijakan Pemerintah terkait BPJS Kesehatan.

Berbagai tantangan sepanjang tahun 2022 telah hadapi dan direspons dengan baik oleh Direksi. Perubahan menuju kenormalan baru yang terjadi selama pandemi Covid-19 memerlukan kemampuan adaptasi dan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris mengapresiasi langkah strategis Perusahaan yang berorientasi pada kebutuhan pelanggan di antaranya menyelesaikan renovasi bangunan RS Port Medical Center, meningkatkan kerja sama layanan kesehatan dengan IHC Group, digitalisasi layanan, pembelian alat kesehatan, hingga peninjauan kembali tarif rumah sakit dengan tarif Indonesia Case Base Group (INA CBGs) guna mengoptimalkan pendapatan Perusahaan. Kami meyakini inisiatif strategis tersebut menggambarkan optimisme manajemen untuk dapat memulihkan operasi dan bisnis Perusahaan di tahun 2023.

#### PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pada 2022, Perusahaan telah merumuskan serangkaian strategi dalam Rencana Kerja Perusahaan (RKAP) dengan mempertimbangkan aspirasi pemegang saham, kondisi ekonomi makro, dan kondisi Perusahaan. Namun demikian, strategi tersebut masih mencerminkan ketidakpastian, terutama terkait dampak pandemi Covid-19 yang diperkirakan masih akan tinggi, meskipun pada kenyataannya penyebaran virus tersebut menurun drastis dibandingkan dengan tahun 2021.

Penurunan pelayanan pasien dan adanya kebijakan Pemerintah khususnya BPJS Kesehatan cukup berdampak pada kinerja Perusahaan pada 2022 di mana tidak tercapainya target yang ditetapkan dalam RKAP meskipun Perusahaan masih memperoleh laba usaha.

Memasuki tahun 2023, Indonesia diperkirakan akan melanjutkan momentum pertumbuhannya. Meskipun beberapa kendala dan konflik global masih memengaruhi kondisi perekonomian dunia. IMF sendiri telah memproyeksikan bahwa pertumbuhan ekonomi dunia 2023 akan mengalami peningkatan sebesar 2,9% dibanding tahun 2022 sebesar 2,7%.

In the 2022 financial performance, the Company recorded revenue of Rp490.5 billion, decreasing 24.06% from the 2021 revenue. Likewise, the achievement of the Company's profit still decreased from 2021. This decrease was the impact of a decrease in patient services and changes in government policies related to BPJS Kesehatan.

The Board of Directors has faced and responded various challenges in 2022 quite well. Changes towards a new normal that occurred during the Covid-19 pandemic required adaptability and the right strategy to achieve the Company's targets. The Board of Commissioners appreciates the Company's strategic steps that are customer-oriented, including completing the renovation of Rumah Sakit Port Medical Center, increasing health service cooperation with the IHC Group, digitizing services, purchasing medical devices, and reviewing hospital rates with the Indonesia Case Base Group (INA CBGs) rate to optimize the Company's revenue. We believe these strategic initiatives reflect the management's optimism to restore the Company's operations and business in 2023.

#### VIEW ON BUSINESS PROSPECTS

In 2022, the Company formulated a series of strategies in the Company's Work Plan (RKAP) by taking into account the aspirations of shareholders, macroeconomic conditions and the condition of the Company. However, these strategies still reflected uncertainties, especially regarding the impact of the Covid-19 pandemic which was expected to remain high, despite the fact that the spread of the virus decreased dramatically compared to 2021.

The decline in patient services and the existence of Government policies, especially BPJS Kesehatan, had quite an impact on the Company's performance in 2022 where the targets set in the RKAP were not achieved even though the Company still earned operating profit.

Entering 2023, Indonesia is expected to continue its economic growth even though several global constraints and conflicts still affect the condition of the world economy. The IMF itself has projected that world economic growth in 2023 will increase by 2.9% compared to 2022 of 2.7%.

Menilai hal tersebut, Dewan Komisaris dan manajemen bekerja sama untuk memastikan bahwa rencana usaha dan target pertumbuhan tahun 2023 selaras dengan prospek perekonomian negara serta tujuan Perusahaan untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terdepan yang berfokus pada pelanggan.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Kami berpendapat bahwa asumsi prospek usaha yang disusun dapat menjadi pijakan untuk mencapai kinerja usaha secara berkelanjutan. Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan usaha ke depan, antara lain:

1. Setiap Cabang/unit rumah sakit diharapkan mampu bersaing dengan baik dari segi pelayanan maupun dari segi harga pada semua level pelanggan. Untuk itu rumah sakit harus mempunyai strategi bisnis yang tepat dan lebih unggul dari pesaing-pesaingnya.
2. Setiap Cabang/Unit rumah sakit diharapkan mampu beroperasi secara efisien, sehingga rasio Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) maksimum sebesar 85%.
3. Meningkatkan Kerja sama layanan dengan IHC Group dan mitra usahanya
4. Memperbaiki dan/atau melengkapi sarana dan prasarana rumah sakit secara memadai
5. Menciptakan budaya kerja layanan yang unggul (*excellence*) sehingga tetap menjadi rumah sakit rujukan masyarakat.
6. Meningkatkan kualitas SDM
7. Memprioritaskan Penyertaan Modal Pemegang Saham untuk kebutuhan dana investasi

Kami berharap Direksi dapat selalu memperhatikan pengelolaan manajemen risiko yang baik dalam menjalankan strategi usaha.

## PENGAWASAN DAN PENYAMPAIAN NASIHAT

Dewan Komisaris memiliki mekanisme Rapat Dewan Komisaris maupun Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Rapat-rapat ini merupakan forum bagi Dewan Komisaris untuk melakukan tugas dan fungsi pengawasannya, termasuk penelaahan atas kinerja Direksi, pemberian nasihat dan masukan, serta arahan strategis terkait pengelolaan risiko Perusahaan. Rapat tersebut juga sebagai evaluasi terhadap berbagai risiko yang dapat muncul pada bisnis rumah sakit.

Assessing this, the Board of Commissioners and management work together to ensure that the business plans and growth targets for 2023 are aligned with the country's economic prospects and the Company's target to become a leading customer-focused health service provider.

The Board of Commissioners has conducted a review of the business prospects prepared by the Board of Directors. We view that the business prospect assumptions prepared can be the basis for achieving sustainable business performance. In addition, the Board of Commissioners provides direction to the Board of Directors regarding future business development, including:

1. Each branch/hospital unit is expected to be able to compete well in terms of service and in terms of price at all customer levels. For this reason, hospitals must have the right business strategy and be superior to their competitors.
2. Each branch/hospital unit is expected to be able to operate efficiently, so that the maximum Operational Efficiency Ratio (BOPO) is 85%.
3. Increasing service cooperation with the IHC Group and its business partners
4. Improving and/or completing hospital facilities and infrastructure adequately
5. Creating a culture of excellence so that it remains a community referral hospital.
6. Improving the quality of human resources
7. Prioritizing Shareholder Equity Participation for investment fund need

We hope that the Board of Directors is able to always pay attention to good risk management in carrying out business strategies.

## SUPERVISION AND ADVICE PROVISION

The Board of Commissioners has a mechanism for the Meetings of the Board of Commissioners and Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors. These meetings are a forum for the Board of Commissioners to carry out their supervisory duties and functions, including reviewing the performance of the Board of Directors, providing advice and input, as well as strategic directions related to the Company's risk management. The meetings are also an evaluation of various risks that may arise in the hospital business.

Beberapa rekomendasi serta nasihat baik terkait operasional maupun finansial telah disampaikan Komisaris kepada Direktur selama tahun 2022. Dalam hal operasional, Dewan Komisaris menekankan agar manajemen dapat mempertahankan status Akreditasi Paripurna Rumah Sakit yang telah diperoleh melalui peningkatan kinerja operasional, memperkuat layanan BPJS maupun Non-BPJS, meningkatkan layanan medis di luar Rawat Inap dengan meninjau tarif layanan dan tarif jasa dokter, melakukan *benchmarking* ke rumah sakit lain, mengembangkan sistem digitalisasi, melakukan perbaikan dan penambahan peralatan medis, menerapkan *talent management*, serta melakukan mutasi (*refreshing*) pegawai pada level pimpinan unit usaha.

Untuk bidang yang strategis, Direksi perlu memfokuskan perhatian pada meningkatkan pelayanan medis di luar rawat inap, meningkatkan kinerja layanan BPJS dan Non-BPJS, melakukan *benchmarking* ke rumah sakit lain untuk meningkatkan kinerja operasional, dan menerapkan *talent management* untuk meningkatkan mutu SDM. Di sisi keuangan, Direksi perlu melakukan efisiensi usaha pada setiap unit usaha agar dapat bersaing dengan baik dalam persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, Direksi harus memiliki strategi bisnis yang tepat sesuai kebutuhan pelanggan dan lebih unggul dari para pesaing.

Sementara itu, dari sisi finansial, Direksi disarankan untuk meningkatkan kerja sama layanan dengan perusahaan pemegang saham, anak perusahaan, dan mitra usahanya, menyelesaikan renovasi bangunan Rumah Sakit Port Medical Center agar dapat beroperasi secara normal, serta melakukan program efisiensi usaha untuk menekan tingginya rasio BOPO dan mencapai target hasil usaha yang positif.

Kami memandang seluruh nasihat dan rekomendasi tersebut telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT RS Pelabuhan telah melakukan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan baik dan berkesinambungan. Hal ini terlihat dari penerapan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran (Kesetaraan) yang telah dilaksanakan dengan baik. Termasuk di dalamnya Tata Kelola Rumah Sakit (*Good Hospital Governance/ GHG*) yang merupakan suatu mekanisme pengelolaan rumah sakit yang efektif dan efisien, baik dari sisi klinis maupun manajerial.

Several recommendations and advice related to operations and finances were conveyed by the Board of Commissioner to the Board of Directors in 2022. In terms of operations, the Board of Commissioners emphasizes that the management has been able to maintain the Hospital Full Accreditation status obtained by improving operational performance, strengthening BPJS and Non-BPJS services, improving medical services other than inpatient care by reviewing service rates and doctor service rates, benchmarking to other hospitals, developing digitalization systems, repairing and adding medical equipment, implementing talent management, and transferring (*refreshing*) employees at the unit leadership level business.

In terms of the strategy, the Board of Directors needs to focus on improving medical services in addition to inpatient care, improving the performance of BPJS and Non-BPJS services, benchmarking other hospitals to improve operational performance, and implementing talent management to improve HR quality. In terms of finance, the Board of Directors needs to carry out business efficiency in each business unit to compete well in increasingly fierce competition. Therefore, the Board of Directors must have the right business strategy according to customer needs and be more competitive.

Meanwhile, in terms of finance, the Board of Directors is advised to increase service cooperation with shareholder companies, subsidiaries and business partners, complete the renovation of Rumah Sakit Port Medical Center so that it can operate normally, and carry out business efficiency programs to reduce the high Operational Efficiency Ratio (BOPO), and achieve the target of positive business results.

We view that all of the advice and recommendations have been well received by the Board of Directors and have become material for consideration for the Board of Directors in carrying out the management of the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities very well.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT RS Pelabuhan has implemented the principles of good corporate governance (GCG) properly and continuously. This is indicated by the well-implemented principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness. This includes Good Hospital Governance/ GHG which is an effective and efficient hospital management mechanism, both from a clinical and managerial standpoint.

Kami memahami pentingnya menjaga kepercayaan dan kepuasan semua pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PT RS Pelabuhan telah memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG selalu dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan strategis, manajemen risiko, dan transparansi laporan keuangan. Dengan begitu, PT RS Pelabuhan tidak hanya memperhatikan kepentingan pemegang saham, namun juga seluruh *stakeholder* termasuk pasien, karyawan, mitra bisnis, dan masyarakat.

Di samping itu, untuk mengevaluasi penerapan GCG pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan penilai independen. Dari hasil *assessment*, capaian skor GCG PT Rumah Sakit Perusahaan mencapai 91,83 dengan predikat "Baik". Tak kalah pentingnya, seluruh area pengembangan atau yang menjadi rekomendasi dari penilaian GCG telah direalisasikan seluruhnya. Dewan Komisaris memandang, upaya tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG sangat baik.

### PENERAPAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

PT RS Pelabuhan mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai media bagi pihak internal serta eksternal untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran terhadap tata kelola perusahaan, perilaku dan budaya kerja, penipuan atau *fraud*, serta pelanggaran lainnya. Dewan Komisaris menilai penerapan WBS di Perusahaan cukup baik dan efektif. Dewan Komisaris turut berperan dalam pengelolaan WBS di antaranya melakukan pengawasan terhadap jalannya sosialisasi, mekanisme penanganan dan tindak lanjut penanganan sanksi WBS atas setiap laporan pengaduan yang diterima.

Pada 2022, Dewan Komisaris tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Hal ini menunjukkan bahwa praktik tata kelola perusahaan yang diterapkan oleh PT RS Pelabuhan telah berhasil menciptakan lingkungan kerja yang terbuka dan dapat dipercaya, di mana karyawan dan pihak terkait merasa aman untuk melaporkan pelanggaran dan kecurangan. Ke depan, PT RS Pelabuhan dapat terus memperkuat praktik tata kelola perusahaan dan membangun kepercayaan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingannya.

We acknowledge the importance of maintaining the trust and satisfaction of all stakeholders. Therefore, PT RS Pelabuhan has ensured that the principles of GCG are always used as a guide in strategic decision making, risk management and transparency of financial statements. Therefore, PT RS Pelabuhan does not only pay attention to the interests of shareholders, but also all stakeholders including patients, employees, business partners and the community.

In addition, to evaluate the GCG implementation in 2021, the Company uses independent assessors. From the results of the assessment, the GCG score of PT Rumah Sakit Pelabuhan achieved 91.83 with the predicate "Good". Moreover, all areas of development or recommendations from the GCG assessment have been fully realized. The Board of Commissioners views that this effort shows the Company's commitment to implementing GCG principles very well.

### WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION

PT RS Pelabuhan implements a whistleblowing system (WBS) as a medium for internal and external parties to report violations of corporate governance, behavior and work culture, fraud, as well as other violations. The Board of Commissioners considers that the implementation of the WBS in the Company is quite good and effective. The Board of Commissioners also plays a role in WBS management, including supervising the course of socialization, handling mechanisms and follow-up handling of WBS sanctions for each complaint report received.

In 2022, the Board of Commissioners did not report complaints of violations from whistleblowers that met the criteria for follow-up. This shows that the corporate governance practices implemented by PT RS Pelabuhan have succeeded in creating an open and trustworthy work environment, where employees and related parties feel safe to report violations and fraud. Going forward, PT RS Pelabuhan is able to continue to strengthen corporate governance practices and build better trust with its stakeholders.

## PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam upaya untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan membentuk Komite Audit. Komite ini bertanggung jawab untuk memastikan penerapan pengendalian internal dan membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi fungsi audit internal, eksternal serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris memandang bahwa Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2022. Evaluasi kinerja Komite dilakukan berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi yang disampaikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris. Dengan begitu, PT RS Pelabuhan dapat memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG terus dijaga dan ditingkatkan dalam pengelolaan perusahaannya.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris Perusahaan. Dengan demikian masih sesuai sebagaimana ditetapkan berdasarkan Akta Notaris No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021 yaitu Ade Enang Sunarya sebagai Komisaris Utama

## PENUTUP

Menutup laporan ini, saya atas nama Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada jajaran Direksi, insan Perusahaan, serta segenap pemangku kepentingan yang selama ini terus mendukung dan berkontribusi kepada pencapaian kinerja Perusahaan. Akhir kata, mari kita sambut tahun yang akan datang dengan optimisme. *"Lakukan Quantum Leap, Keep Ratio BOPO 85%"*

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

To assist the implementation of our duties and functions, the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan established an Audit Committee. This committee is responsible for ensuring the implementation of internal control and assisting the Board of Commissioners in supervising internal and external audit functions and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners views that the Audit Committee has carried out its duties properly throughout 2022. The performance evaluation of the Committee is carried out based on reports on the implementation of duties and recommendations submitted as material for consideration in the supervision and provision of advice by the Board of Commissioners. Therefore, PT RS Pelabuhan is able to ensure that GCG principles are continuously maintained and improved in managing the Company.

## CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2022, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners. Thus, the composition of the Board of Commissioners was still the same as stipulated on the Notary Deed No. 40 of 2021 dated March 18, 2021, namely Ade Enang Sunarya as President Commissioner

## CLOSING

Closing this report, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, Company personnel, and all stakeholders who have so far supported and contributed to the achievement of the Company's performance. Finally, let's welcome the coming year with optimism. *"Do Quantum Leap, Keep the Operational Efficiency Ratio (BOPO) of 85%"*

Jakarta, April 2022  
Atas Nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners



**Ade Enang Sunarya**  
Komisaris Utama | President Commissioner



# Laporan Direksi

## Report of the Board of Directors



Ke empat Rumah Sakit Pelabuhan telah memperoleh predikat Akreditasi Paripurna pada 2022. Pencapaian ini menjadi salah satu indikator komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang unggul kepada para pelanggan.

*The four Port Hospitals obtained the Full Accreditation in 2022. This achievement is one of the indicators of our commitment to providing excellent services to customers.*

**Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS**  
Direktur Utama  
President Director

## Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, kami melaporkan bahwa PT Rumah Sakit Pelabuhan mampu melampaui tahun 2022 ini dengan pencapaian yang baik. Atas nama Direksi, izinkan saya untuk menyampaikan Laporan Tahunan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022 ini.

Dunia menghadapi tantangan berat dalam pertumbuhan ekonomi sepanjang 2022. Sejumlah negara menghadapi resesi karena berbagai faktor seperti kenaikan suku bunga bank sentral yang signifikan, konflik di Ukraina, serta pemulihan ekonomi global yang belum sepenuhnya pulih. IMF dalam World Economic Outlook melaporkan bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 3,2%, jauh di bawah angka tahun sebelumnya yang mencapai 5,5%.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan tetap kuat dan berpotensi lebih tinggi didorong kenaikan ekspor serta semakin membaiknya permintaan domestik. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi akan cenderung bias ke atas dalam kisaran 4,5-5,3% di tahun 2023.

Di samping itu, pandemi Covid-19 dengan varian baru yaitu Omicron masih dirasakan dan perlu dicermati oleh Badan Kesehatan Dunia. Dilaporkan bahwa varian tersebut lebih cepat menular namun tidak terlalu berbahaya dibandingkan varian terdahulu. Namun, sebagian besar penduduk dunia telah memiliki antibodi melalui vaksinasi ataupun infeksi.

Kondisi ekonomi yang masih rentan dan pandemi yang belum berakhir pada akhirnya juga berdampak pada penurunan kinerja Perusahaan bidang layanan kesehatan. Namun meskipun demikian, Direksi senantiasa optimis bahwa strategi manajemen dan kerja sama seluruh insan Perusahaan mampu mengatasi tantangan yang dihadapi.

## Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,

With our gratitude to God Almighty, we would like to report that PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to pass 2022 with good achievements. On behalf of the Board of Directors, allow me to submit this Annual Report for the period ending December 31, 2022.

The world faced serious challenges in terms of economic growth throughout 2022. A number of countries were facing a recession due to various factors such as a significant increase in central bank interest rates, the conflict in Ukraine, and the global economic recovery which had not fully recovered. In the World Economic Outlook, the IMF reports that the global economic growth projection for 2022 has decreased to 3.2%, far below the previous year's figure of 5.5%.

Indonesia's economic growth is predicted to remain strong and have higher potential driven by rising exports and improving domestic demand. Bank Indonesia predicts that the economic growth will tend to be biased upwards in the range of 4.5-5.3% in 2023.

In addition, the Covid-19 pandemic with a new variant, namely Omicron, has been affecting and needs to be observed by the World Health Organization. It is reported that this variant is more contagious but less dangerous than the previous variant. However, most of the world's population already has antibodies through vaccination or infection.

The economic conditions that are still vulnerable and the pandemic that has not yet ended have also had an impact on the Company's performance in the field of healthcare services. However, the Board of Directors is always optimistic that the management strategy and cooperation of all Company personnel are able to overcome the challenges.

## KINERJA PERUSAHAAN

Tahun 2022 kembali menjadi tantangan bagi Perusahaan yang disertai pertumbuhan kinerja Perusahaan yang tidak signifikan. Namun Direksi masih optimis dengan pencapaian kinerja yang cukup baik. PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memperoleh predikat Akreditasi Paripurna untuk empat rumah sakitnya, yaitu RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, dan RS Port Medical Center. Pencapaian ini menjadi salah satu indikator komitmen kami dalam memberikan pelayanan yang unggul kepada para pelanggan.

Perseroan mencatatkan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp9,79 miliar, mengalami penurunan sebesar 88,79% dibandingkan dengan tahun 2021. Sedangkan pendapatan Perusahaan terealisasi Rp490,46 miliar atau lebih rendah 11,21% dibandingkan tahun 2021. Hal ini disebabkan penurunan pelayanan pasien Covid-19 yang sebelumnya menggunakan kebijakan dari Pemerintah beralih menggunakan kebijakan yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan.

Dari sisi operasional, jumlah kunjungan rawat jalan adalah 475.163 kunjungan atau meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 393.673 kunjungan. Pada kunjungan rawat inap juga meningkat dari tahun sebelumnya yaitu sebanyak 36.719 kunjungan dibandingkan tahun 2021 29.170 kunjungan. Sedangkan realisasi *Bed Occupancy Ratio* hingga akhir 2022 mencapai 84% meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 64,9%.

Pada tahun 2022, segmen penjualan *catering* di Orchid Griya Nutrisi mencapai 1.218.504 *pack* atau meningkat dari tahun 2021 sebanyak 869.609 *pack*. Kami menilai bahwa performa kami di tahun ini adalah bagian dari proses Perusahaan dalam mengevaluasi dan menata kembali strategi yang lebih akurat untuk bersaing di masa depan.

## KEBIJAKAN STRATEGIS

Di tengah tantangan perekonomian dan industri layanan kesehatan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dengan menerapkan strategi dan kebijakan yang tepat agar dapat mewujudkan visi dan misi Perusahaan. Kami berupaya memanfaatkan setiap peluang untuk mencapai sasaran bisnis yang telah ditetapkan. Sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Perusahaan telah menetapkan strategi sebagai cara agar Perusahaan dapat memenangkan persaingan di industri layanan kesehatan serta meningkatkan pelayanan bagi para pelanggan.

## COMPANY PERFORMANCE

2022 was again a challenge for the Company along with the insignificant growth in the Company's performance. However, the Board of Directors was still optimistic about achieving a fairly good performance. PT Rumah Sakit Pelabuhan obtained the Full Accreditation for its four hospitals, namely Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, and Rumah Sakit Port Medical Center. This achievement is an indicator of our commitment to providing excellent services to customers.

The Company recorded a net profit of Rp9.79 billion in 2022, decreasing 88.79% from 2021. Meanwhile, the Company's revenue was recorded at Rp490.46 billion or 11.21% lower than in 2021. This was due to a decrease in Covid-19 patient services that previously used policies from the Government switched to using policies issued by BPJS Kesehatan.

In terms of operations, the number of outpatient visits was 475,163 visits or an increase from 2021 of 393,673 visits. Inpatient visits also increased from the previous year, namely 36,719 visits from 2021 of 29,170 visits. Meanwhile, the realization of the *Bed Occupancy Ratio* by the end of 2022 reached 84%, increasing from 2021 of 64.9%.

In 2022, the catering sales segment at Orchid Griya Nutrisi reached 1,218,504 packs or an increase from 2021 of 869,609 packs. We consider that our performance this year is part of the Company's process in evaluating and re-arranging a more accurate strategy to compete in the future.

## STRATEGIC POLICY

Amidst the challenges in the economy and the healthcare industry, we are committed to continuing to improve performance in a sustainable manner by implementing the right strategies and policies in order to realize the Company's vision and mission. We strive to take advantage of every opportunity to achieve the set business targets. In accordance with the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company has established strategies as a way for the Company to win competition in the healthcare industry and improve services for its customers.

Pada 2022, Perusahaan telah melakukan beberapa inisiatif strategis sebagai berikut:

1. Perencanaan untuk persiapan pengembangan Klinik dan Orchid Griya Nutrisi pada Menara Maritim Indonesia.
2. Melakukan pelayanan *telemedicine* melalui aplikasi IHC Telemed.
3. Membuat rancangan sistem pengendalian biaya layanan Kesehatan BPJS sesuai tarif INA-CBGs.
4. Rencana analisa/ bisnis plan untuk renovasi RS Pelabuhan Cirebon.
5. Kajian renovasi RS Pelabuhan Jakarta.

Dengan inisiatif-inisiatif tersebut, kami berharap dapat memperkuat posisinya dalam persaingan di masa depan dan memberikan layanan kesehatan yang lebih baik dan terjangkau bagi masyarakat.

Selain melakukan inisiatif strategis yang telah direncanakan, Perusahaan juga terus melakukan *improvement* terhadap layanan dan produk yang ditawarkan. Hal ini dilakukan untuk mendukung pengembangan bisnis Perusahaan dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Perusahaan menyadari bahwa perkembangan teknologi dan digitalisasi memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat bisnis. Oleh karena itu, Perusahaan melanjutkan peningkatan layanan *telemedicine* dan *homecare*.

Dengan layanan *telemedicine*, Perusahaan dapat memberikan pelayanan kesehatan jarak jauh yang lebih efektif dan efisien bagi para pasien. Pasien dapat melakukan konsultasi dengan dokter dan mendapatkan diagnosis serta resep obat tanpa harus datang ke klinik atau rumah sakit. Hal ini juga dapat mengurangi biaya transportasi dan waktu yang diperlukan untuk mendapatkan layanan kesehatan. Sementara itu, layanan *homecare* ditujukan untuk pasien yang membutuhkan perawatan jangka panjang di rumah. Perusahaan menyediakan tenaga kesehatan yang terlatih untuk memberikan perawatan medis dan non-medis di rumah pasien. Dengan layanan *homecare*, pasien dapat mendapatkan perawatan yang lebih nyaman dan terjangkau tanpa harus dirawat di rumah sakit.

In 2022, the Company carried out several strategic initiatives as follows:

1. Planning for preparation for the development of the Clinic and Orchid Griya Nutrisi at Menara Maritim Indonesia.
2. Conducting telemedicine services through the IHC Telemed application.
3. Designing a system for controlling BPJS Kesehatan service costs according to the INA-CBGs rates.
4. Preparing analysis plan/business plan for the renovation of Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon.
5. Studying on the renovation of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta.

With these initiatives, we hope to strengthen our position in the competition in the future and provide better and more affordable health services for the community.

In addition to carrying out planned strategic initiatives, the Company also continues to make improvements to the services and products offered. This is conducted to support the Company's business development and increase customer satisfaction. The Company realizes that technological developments and digitalization have a very important role in strengthening the business. Therefore, the Company continues to improve its telemedicine and homecare services.

With telemedicine services, the Company is able to provide more effective and efficient remote health services for patients. Patients are able to consult a doctor and get a diagnosis and prescription without having to come to a clinic or hospital. It can also reduce transportation costs and time needed to get healthcare services. Meanwhile, homecare services are intended for patients who need long-term care at home. The Company provides trained health workers to provide medical and non-medical care at the patient's home. With the homecare services, patients are able to get more comfortable and affordable care without having to be hospitalized.

## TARGET DAN REALISASI

Tidak bisa dipungkiri bahwa tahun 2021, situasi ekonomi masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia. Hal tersebut juga juga berdampak pada target dan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2021.

Tahun 2022, Pendapatan Perusahaan hanya terealisasi sebesar 78,3% dari RKAP 2022 yaitu sebesar Rp626,35 miliar. Di samping itu, laba bersih juga terealisasi sebesar 15% dibandingkan RKAP 2022 sebesar Rp65,11 miliar. Sedangkan di sisi operasional, jumlah kunjungan rawat jalan telah mencapai 108,6% dari RKAP 2022 yaitu sebanyak 475.163 kunjungan. Begitu pula pada jumlah kunjungan rawat inap yang mencapai 113,0% dibandingkan RKAP 2022 yaitu sebanyak 36.673 kunjungan.

Berbagai kendala yang kami hadapi berdampak pada upaya pencapaian target RKAP. Upaya yang kami lakukan yaitu meminimalkan risiko yang akan terjadi serta diiringi rancangan inisiatif strategis guna mengatasi kendali tersebut.

## TANTANGAN DAN PENYELESAIAN

Tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memanfaatkan peluang yang ada sebagai kesempatan untuk melakukan perbaikan dan inovasi bisnis. Tantangan yang harus kami hadapi adalah mempertahankan status dan kewajiban akreditasi rumah sakit. Setelah pencapaian predikat Akreditasi Paripurna, setiap Rumah Sakit di PT Rumah Sakit Pelabuhan harus berupaya mempertahankan perolehan Akreditasi tersebut. Kami akan melakukan evaluasi dan perbaikan secara rutin untuk memenuhi standar kualitas yang diperlukan untuk mempertahankan predikat tersebut.

Selain itu, pengembangan sistem digitalisasi pelayanan juga menjadi tantangan yang harus kami atasi. Hal ini bertujuan untuk mempertahankan pelanggan dan mempercepat proses pelayanan di rumah sakit. PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta terus mengembangkan sistem digitalisasi pelayanan dengan mengadopsi teknologi terbaru yang efektif dan efisien.

Program keselamatan pasien (*patient safety*) juga menjadi fokus penting perusahaan. Kami menjalankan program ini secara konsisten dan melakukan evaluasi secara berkala untuk memastikan keamanan pasien di seluruh ruang rawat inap dan ruang rawat jalan.

## TARGET AND REALIZATION

In 2021, the economic situation was still unstable due to the COVID-19 pandemic which hit Indonesia. This also had an impact on the Company's targets and performance throughout 2021.

In 2022, only 78.3% of the Company's Revenue was realized from the 2022 RKAP, which was Rp626.35 billion. In addition, net profit was also realized by 15% compared to the 2022 RKAP of Rp65.11 billion. Meanwhile, in terms of operations, the number of outpatient visits reached 108.6% of the 2022 RKAP, namely 475,163 visits. Likewise, the number of inpatient visits reached 113.0% of the 2022 RKAP, which was 36,673 visits.

The various obstacles we faced had an impact on our efforts to achieve the RKAP targets. Our efforts are to minimize the risks that may occur along with the design of strategic initiatives to overcome these controls.

## CHALLENGE AND RESOLUTION

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan sought to utilize existing opportunities for business improvement and innovation. The challenge we had to face was to maintain the accreditation status and obligations of the hospital. After achieving the Full Accreditation, every hospital of PT Rumah Sakit Pelabuhan must strive to maintain this accreditation. We will regularly evaluate and improve to meet the quality standards required to maintain this achievement.

In addition, the development of a service digitization system was a challenge that we had to overcome. This aimed to retain customers and speed up the service process at the hospital. PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta has continued to develop a service digitization system by adopting the latest technology that is effective and efficient.

The patient safety program was also an important focus for the Company. We run this program consistently and carry out periodic evaluations to ensure patient safety in all inpatient and outpatient rooms.



Tantangan berikutnya terkait program pelayanan yang tepat waktu dan dengan harga yang terjangkau pada semua level pelanggan juga harus diatasi. PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta melakukan penyesuaian harga sehingga dapat memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat.

Dari sisi finansial, PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dihadapkan dengan tantangan mencapai target laba usaha yang tinggi. Perusahaan melakukan berbagai upaya untuk mencapai target tersebut, seperti meningkatkan kualitas layanan, mengoptimalkan efisiensi operasional, dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Meskipun dampak penyebaran Covid-19 di tahun 2022 masih cukup tinggi, PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta tetap berusaha untuk mencapai target laba usaha yang ditetapkan dengan menjalankan strategi bisnis yang tepat dan efektif.

Kami senantiasa beradaptasi dengan menciptakan keunggulan kompetitif dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga meskipun dalam kondisi yang menantang, secara keseluruhan PT Rumah Sakit Pelabuhan mampu membukukan kinerja yang baik sepanjang tahun 2022.

## PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Kami percaya bahwa kesuksesan kinerja perusahaan didukung oleh implementasi praktik Tata Kelola Rumah Sakit yang baik, termasuk Tata Kelola Klinis dan Tata Kelola Perusahaan secara konsisten. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melaksanakan penilaian oleh pihak ketiga terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012. Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan mendapatkan skor akhir sebesar 91,83 dengan predikat "Baik".

Hasil penilaian tersebut menunjukkan bahwa PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan praktik Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG), dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kewajaran, dan kesetaraan. Kami juga berkomitmen untuk memperbarui setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan melakukan ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

The next challenge is related to service programs that are timely and at affordable prices at all customer levels which must also be overcome. PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta has made price adjustments so that it can meet the public's health needs.

In terms of finance, PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta was faced with the challenge of achieving a high operating profit target. The Company has made various efforts to achieve this target, such as improving service quality, optimizing operational efficiency, and developing quality human resources. Even though the impact of the spread of Covid-19 in 2022 was still quite high, PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta was still trying to achieve the operating profit target set by implementing the right and effective business strategy.

We always adapt by creating a competitive advantage in every operational activity. Hence, even in challenging conditions, PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to record good performance throughout 2022.

## CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

We believe that the Company's successful performance is supported by the consistent implementation of good Hospital Governance practices, including Clinical Governance and Corporate Governance. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely carries out assessments by third parties on the implementation of Good Corporate Governance (GCG), with reference to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/ 2012 dated June 6, 2012. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan received a final score of 91.83 with the predicate "Good".

The results of this assessment indicate that PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to carrying out its business activities with good corporate governance (GCG) practices, with the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, fairness and equality. We are also committed to updating any existing corporate governance policies in accordance with applicable laws and regulations. By conducting this, PT Rumah Sakit Pelabuhan is able to build the trust of stakeholders.

## PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Seiring dengan terkendalinya pandemi Covid-19 dan menuju peralihan ke endemi pada 2023, maka fokus bisnis Perseroan ke depannya juga mengalami perubahan. Pemulihan ekonomi Indonesia diprediksi akan terus berlanjut meskipun ada proyeksi perlambatan ekonomi global, lonjakan inflasi, dan ancaman resesi. Namun, Pemerintah Indonesia tetap optimis menetapkan pertumbuhan ekonomi di 2023 akan tumbuh sebesar 5,3%.

Mengacu pada proyeksi tersebut, masih ada harapan dan kepercayaan diri Perseroan untuk membuat rencana inisiatif strategi dalam rangka mencapai target kinerja Perusahaan di tahun-tahun mendatang. Di tengah kembali meningkatnya jumlah kedatangan pasien ke rumah sakit pasca-pandemi, maka kegiatan promosi melalui media konvensional, media digital dan media sosial terus ditingkatkan.

Kemudian, demi terwujudnya kenyamanan pasien dan proses peningkatan *corporate value*, kami juga terus melakukan Survei Kepuasan Pelanggan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan yang kurang, menjadi pelayanan yang lebih baik. Hal tersebut juga dilakukan sebagai kegiatan untuk menjaga retensi pelanggan.

Kami terus berupaya menciptakan inovasi produk dan jasa untuk menarik pelanggan yang bersifat *differential* maupun *cost leadership* seperti mengembangkan jenis layanan paket MCU dengan lebih beragam sesuai dengan kebutuhan perorangan atau perusahaan. Lalu di tingkat perusahaan, selanjutnya dipublikasikan melalui proses peningkatan kerja sama dengan anak perusahaan dan cabang PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau dengan memperluas kerja sama dengan perusahaan-perusahaan maritim atau dengan perusahaan swasta lainnya serta mitra jaringan rumah sakit dan asuransi.

Untuk inovasi produk yang dikhususkan bagi masyarakat, maka strategi publikasi akan dilakukan melalui semua media baik konvensional seperti radio, koran, banner, spanduk dan leaflet maupun media digital seperti kanal sosial Instagram, YouTube, dan Facebook dengan menggunakan konten kreatif ataupun menggunakan jasa influencer.

## VIEW ON BUSINESS PROSPECT

Along with the control of the Covid-19 pandemic and towards the transition to endemic in 2023, the Company's future business focus will also change. Indonesia's economic recovery is predicted to continue despite projections of a global economic slowdown, soaring inflation, and the threat of a recession. However, the Government of Indonesia remains optimistic that economic growth in 2023 will grow by 5.3%.

Referring to these projections, there is still hope and confidence for the Company to plan strategic initiatives to achieve the Company's performance targets in the coming years. Amidst a post-pandemic increase in the number of patient arrivals to the hospital, promotion activities through conventional media, digital media and social media continue to be increased.

Furthermore, to realize patient comfort and the process of increasing corporate value, we also continue to conduct Customer Satisfaction Surveys to improve the services. This is also conducted as an activity to maintain customer retention.

We continuously strive to create product and service innovations to attract differential and cost leadership customers, such as developing more diverse types of MCU package services to suit individual or corporate needs. Moreover, at the company level, it will then be published by increasing cooperation with subsidiaries and branches of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) or by expanding cooperation with maritime companies or with other private companies as well as hospital and insurance network partners.

For product innovation specifically for the public, the publication strategy will be carried out through all conventional media such as radio, newspapers, banners, and leaflets as well as digital media such as Instagram, YouTube and Facebook using creative content or using the services of influencers.

## PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Kami senantiasa memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan. Protokol kesehatan masih diberlakukan secara ketat untuk melindungi karyawan disertai program vaksinasi baik untuk tenaga kesehatan maupun non tenaga kesehatan. Komitmen tersebut tercermin dari laporan *Health, Safety and Environment (HSSE)* dengan *zero accident* serta *Lost Time Injury Rate (LTIR)* yaitu 0. Berbagai aktivitas membangun budaya HSSE juga kami lakukan melalui sosialisasi kepada seluruh insan Perusahaan, pelaksanaan kegiatan *Management Walk Through (MWT)*, serta pelaksanaan kegiatan *HSE Meeting* sepanjang 2022.

Di samping itu, Perusahaan juga terus mendorong pengembangan kapabilitas SDM. Pada 2022, Perusahaan melaksanakan 213 pelatihan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan serta tanpa membedakan suku, ras, etnis, dan agama. Namun, Perusahaan tetap memprioritaskan kebutuhan dari masing-masing bagian maupun masing-masing insan Perusahaan. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan pada 2022 sebanyak 2.505 orang, meningkat dari tahun lalu sebanyak 2.449 orang.

Kami berkomitmen untuk terus meningkatkan pengelolaan SDM dengan tujuan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas, kompeten, dan selaras dengan visi, misi, serta tujuan Perusahaan. Upaya pengembangan SDM akan dilakukan dengan mengadopsi berbagai inovasi dan teknologi terbaru dalam bidang pelatihan dan pengembangan karyawan, termasuk pemanfaatan media digital dan *platform e-learning*. Dengan pengelolaan SDM yang optimal, kami yakin dapat meningkatkan performa perusahaan secara keseluruhan dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) PT Rumah Sakit Pelabuhan masih berfokus pada edukasi kesehatan dengan masyarakat yang dilakukan di wilayah operasional Perusahaan, baik di pusat maupun cabang. Terdapat 25 kegiatan edukasi yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat dan disampaikan oleh tenaga kesehatan Perusahaan baik secara *online* maupun *offline*.

## HUMAN RESOURCE DEVELOPMENT

We always prioritize the health and safety of our employees. Health protocols are still strictly enforced to protect employees along with vaccination programs for both health workers and non-health workers. This commitment is reflected in the Health, Safety and Environment (HSSE) report with zero accidents and a Lost Time Injury Rate (LTIR) of 0. We also carry out various activities to build the HSSE culture through the socialization to all Company personnel, the implementation of Management Walk Through (MWT) activities, as well as the implementation of HSE Meeting activities throughout 2022.

In addition, the Company continues to encourage HR capability development. In 2022, the Company carried out 213 training programs by providing equal opportunities to all employees and without discriminating against ethnicity, race, ethnicity and religion. However, the Company continues to prioritize the needs of each department and individual Company personnel. The number of participants who took part in the training in 2022 was 2,505 people, increasing from the previous year of 2,449 people.

We are committed to continuously improving HR management with to produce a qualified, competent workforce that is in line with the Company's vision, mission and goals. HR development efforts are carried out by adopting various innovations and the latest technologies in the field of employee training and development, including the use of digital media and e-learning platforms. With optimal HR management, we believe we can improve the Company's overall performance and provide the best service to customers.

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan's Corporate Social Responsibility (CSR) activities still focused on health education with the community which was carried out in the Company's operational areas, both at the head office and branches. There were 25 educational activities provided by the Company to the public and delivered by the Company's health workers both online and offline.

Di samping kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga mengadakan kegiatan lainnya yaitu pemeriksaan kesehatan, pemberian makanan tambahan bagi ibu dan anak, serta pengiriman tim medis untuk membantu korban Gempa Cianjur.

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan program CSR yang memberikan dampak positif dan manfaat yang signifikan bagi para pemangku kepentingan, terutama masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Kami akan terus berupaya memperkuat kemitraan dengan masyarakat, pemerintah, dan lembaga terkait lainnya guna menciptakan lingkungan yang sehat, aman, dan berkelanjutan serta memajukan kesejahteraan sosial dan ekonomi di wilayah sekitar.

## PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Direksi. Sehingga pada akhir tahun 2022, Direktur yang menjabat adalah Sapto Harry Kriswanto sebagai Direktur Utama.

## PENUTUP

Mengakhiri laporan ini, saya mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang telah bersama-sama mengarungi tahun yang penuh tantangan ini. Saya juga berterima kasih atas dukungan pemegang saham dan pemangku kepentingan, mitra bisnis dan pelanggan. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya memanfaatkan berbagai peluang baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan kinerja Perusahaan serta peningkatan pelayanan kepada pelanggan.

In addition to health education activities for the community, PT Rumah Sakit Pelabuhan held other activities, namely health checks, provision of additional food for mothers and children, and sending a medical team to help the victims of the Cianjur Earthquake.

The Company is committed to implementing CSR programs that have a positive impact and significant benefits for stakeholders, especially the people who live around the Company's operational areas. We will continue to work to strengthen partnerships with communities, governments and other relevant institutions to create a healthy, safe and sustainable environment and promote social and economic well-being in the surrounding area.

## CHANGE IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2022, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Hence, at the end of 2022, the President Director was Sapto Harry Kriswanto.

## CLOSING

At the end of this report, I would like to express my deepest gratitude to all PT Rumah Sakit Pelabuhan personnel who have worked together in this challenging year. I am also grateful for the support of shareholders and stakeholders, business partners and customers. PT Rumah Sakit Pelabuhan constantly seeks to take advantage of various new opportunities that are able to increase the growth of the Company's performance and improve services to customers.

Jakarta, April 2022

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



**Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS**  
Direktur Utama | President Director

## Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT Rumah Sakit Pelabuhan

Statement letter from The Board of Commisioners and Board of Directors regarding the responsibility of 2022 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, undersigned, stated that all information in 2022 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is hereby made in all truthfulness.

PT Rumah Sakit Pelabuhan

**DEWAN KOMISARIS**  
Board of Commisioners



**Ade Enang Sunarya**  
Komisaris Utama  
President Commissioner

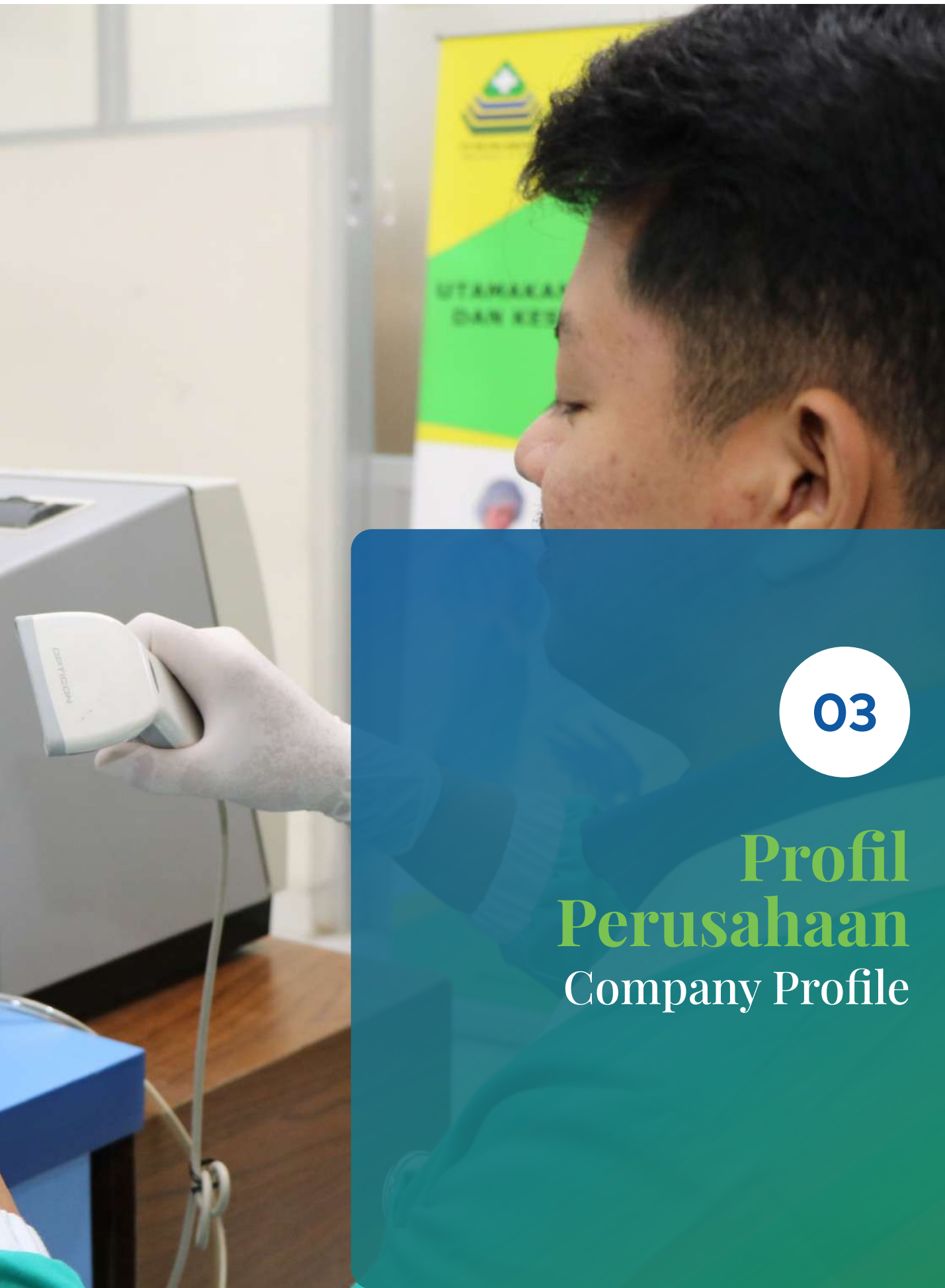
**DIREKSI**  
Board of Directors



**Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS**  
Direktur Utama  
President Director







03

# Profil Perusahaan

Company Profile

# Identitas Perusahaan

## Corporate Identity



<b>Nama Perusahaan:</b> Company Name	PT Rumah Sakit Pelabuhan
<b>Nama Singkat:</b> Company Nickname	RS Pelabuhan/ RSP
<b>Status Perusahaan:</b> Company Status	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara Subsidiary of State-Owned Enterprises
<b>Alamat Kantor:</b> Headquarters	PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl.Kramat Jaya, Tugu Utara Koja, Jakarta Utara, 14260
<b>Domisili Usaha:</b> Business Domicile	Jakarta, Indonesia
<b>Telepon:</b> Telephone Number	+62 21- 44837582, 4403026, 4408910
<b>Faksimili:</b> Facsimile	+62 21 - 44837581
<b>E-mail:</b>	info@rspelabuhan.com
<b>Website:</b>	www.rspelabuhan.com
<b>Bidang Usaha:</b> Line of Business	Jasa Layanan Kesehatan Healthcare Services
<b>Tanggal Berdiri:</b> Date of Establishment	1 Mei 1999 May 1, 1999
<b>Tanggal Beroperasi:</b> Commercial Operation Date	1 Mei 1999 May 1, 1999

**Dasar Hukum Pendirian Usaha:**  
Legal Basis of Establishment

1. Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat dihadapan Ny Nelly Elsyeh Tahatama, S.H Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01.TH.99 tanggal 29 Juni 1999;
2. Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; kemudian
3. Perubahan Anggaran Dasar Anggaran terkait maksud dan tujuan sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 18 Juli 2018, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014930.AH. 01.02. Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018; kemudian
4. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait modal dasar dan modal disetor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 07 tanggal 05 Agustus 2020, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0332361 tanggal 6 Agustus 2020;

1. Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. 2 dated May 1, 1999, drawn up before Mrs. Nelly Elsyeh Tahatama, SH Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-11876 HT.01.01.TH. 99 dated June 29, 1999;
2. Adjustment of the Articles of Association with the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed Number 52 dated August 11, 2008, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights AHU-04350.AH.01.02. of 2009 dated January 19, 2009; then
3. Amendment to the Articles of Association regarding the aims and objectives as contained in the Deed No. 51 dated July 18, 2018, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0014930.AH . 01.02. of 2018 dated July 24, 2018; then
4. Amendment to the Articles of Association regarding authorized and paid-up capital as contained in Deed Number 07 dated August 5, 2020, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, and the notification was received by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0332361 dated August 6, 2020;

<b>Modal Dasar:</b> Authorized Capital	Rp400.000.000.000
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:</b> Issued and Paid-Up Capital	Rp153.979.000.000
<b>NPWP:</b> Taxpayer Identification Number	01.886.950.3-093.000
<b>NIB:</b> Business Identification Number	9120202910148
<b>Layanan Medis:</b> Medical Services	4 (empat) cabang Rumah Sakit 4 (four) Hospital branches 3 (tiga) unit bisnis 3 (three) business units 12 (dua belas) klinik 12 (twelve) clinics
<b>Jumlah Karyawan:</b> Total Employees	848 Karyawan di tahun 2022 employees in 2022 869 Karyawan di tahun 2021 employees in 2021 884 Karyawan di tahun 2020 employees in 2020
<b>Pemegang Saham:</b> Shareholders	PT Pertamina Bina Medika (67,00%) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (32,88%) Koperasi Pegawai Maritim (0,12%)

# Sekilas Perusahaan

## Company Overview

Kami berupaya menerapkan dan meningkatkan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada masyarakat dengan berbagai kebijakan dan inovasi yang terus berkembang. Sepanjang tahun 2022, PT RS Pelabuhan mampu meraih capaian sertifikat Akreditasi Paripurna sehingga mampu memberikan nilai terbaik terhadap Perusahaan dan para pemangku kepentingan.

**We strive to implement and improve services of the highest quality for the community with various policies and innovations that continue to develop. Throughout 2022, PT RS Pelabuhan was able to achieve a Plenary Accreditation certificate so it was able to provide the best value for the Company and its stakeholders**

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau yang selanjutnya dapat disebut "Perusahaan" telah berdiri sejak tahun 1999. Perusahaan mempunyai komitmen sebagai penyedia layanan kesehatan terbaik untuk masyarakat, selaras dengan moto perusahaan "*serve professionally, care personally*: Ramah, Peduli dan Bersahabat".

Saat ini, Perusahaan mengelola jaringan rumah sakit yang terdiri dari empat cabang rumah sakit dan tiga unit bisnis dengan persebaran di beberapa kota besar di wilayah Indonesia. Terdapat empat rumah sakit yang terdapat di bawah pengelolaan Perusahaan yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Selain pengelolaan rumah sakit, Perusahaan juga mempunyai tiga unit bisnis, yakni IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan yang memiliki 12 cabang klinik.

Perusahaan mempunyai visi berupa "Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Kesehatan Nasional dengan Layanan Profesional Kelas Dunia", dalam pelaksanaan untuk mewujudkan visi tersebut, Perusahaan konsisten untuk memberikan upaya dalam mengoptimalkan kualitas pelayanan, serta memperluas jaringannya. Pewujudan visi Perusahaan selaras dengan misi Pemerintah Indonesia dalam menciptakan kesehatan publik dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

Tujuan utama berdirinya Perusahaan yaitu untuk dapat melayani kesehatan para pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta

PT Rumah Sakit Pelabuhan, or hereinafter referred to as the "Company", was established in 1999. The Company is committed to being the best healthcare service provider for the community in line with the motto "*serve professionally, care personally*: Friendly, Caring and Mindful".

Currently, the Company manages a hospital network consisting of four branch hospitals and three business units spread across several major cities in Indonesia. There are four hospitals under the management of the Company, namely the Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang and Rumah Sakit Port Medical Center. In addition to managing hospitals, the Company also has three business units, namely IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi and Port Clinic which has 12 branch clinics.

The Company has a vision of "To be the Best Company in the National Healthcare Industry with the World Class Professional Services", and to realize this vision, the Company always strives to improve the quality of its services, as well as expand its network. This is in line with the mission of the Government of Indonesia in developing public health by increasing public access to quality healthcare services throughout Indonesia.

The main objective of the establishment of the Company is to provide healthcare services for port employees, employee families, customer companies



masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Kami memberikan pelayanan yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat sesuai dengan aspirasi Perusahaan. Pelayanan diberikan oleh Perusahaan kepada peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja RS Pelabuhan.

Pada Agustus 2020, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) sebagai pemegang saham pengendali RS Pelabuhan melakukan pelepasan 67% saham kepada PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). Susunan pemegang saham RS Pelabuhan setelah dilakukan pelepasan adalah PBM-IHC sebesar 67%, IPC sebesar 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim sebesar 0,12%. Perjanjian jual beli saham antara RS Pelabuhan IPC dengan PBM-IHC tersebut sejalan dengan pelaksanaan program Holding Rumah Sakit BUMN yang sedang dilakukan oleh Pemerintah.

Upaya peningkatan dalam pengoptimalan pelayanan kepada masyarakat, terutama di masa pandemi Covid-19 dimulai sejak akhir tahun 2019 terus kami lakukan dengan pengalaman yang telah kami miliki. Komitmen untuk selalu berkontribusi dalam memenuhi harapan dan kebutuhan atas pelayanan kesehatan serta untuk mendukung program pemerintah sebagai rumah sakit rujukan Covid-19. Pada tahun 2021, kami telah bersiap mengarah kepada pertumbuhan yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif strategis serta peningkatan layanan kesehatan yang secara konsisten telah dijalankan, kami memastikan untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik untuk meningkatkan pertumbuhan Perusahaan.

Komitmen dalam meningkat layanan kesehatan terhadap masyarakat menjadikan PT RS Pelabuhan meraih sertifikasi Akreditasi Paripurna atas empat rumah sakit yang berada di bawah pengelolaan Perusahaan pada 2022. Rumah sakit yang telah mendapat akreditasi paripurna yaitu Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, dan Rumah Sakit Port Medical.

## PERUBAHAN NAMA PERUSAHAAN

Sejak pertama kali berdiri, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak pernah mengalami perubahan nama.

and the public, including BPJS Health participants. We provide services that can reach all levels of society in accordance with the aspirations of the Company. The services are provided by the Company to participants of BPJS Kesehatan of Rumah Sakit Pelabuhan Administration Organization of Public Health Insurance, IPC Health Care, leading insurances, nutrition services by Orchid Griya Nutrisi and clinics spread across RS Pelabuhan operational area.

In August 2020, PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) as the controlling shareholder of Rumah Sakit Pelabuhan released 67% shares to PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). The composition of the shareholders of Rumah Sakit Pelabuhan after the release was carried out consisted of PBM-IHC by 67%, IPC by 32.88%, and Koperasi Pegawai Maritim by 0.12%. The share trade agreement between RS Pelabuhan IPC and PBM-IHC was in line with the implementation of the SOE Hospital Holding program carried out by the Government.

With our long experience, we continuously strive to optimally improve services to the community, especially during the COVID-19 pandemic which has begun since the end of 2019. As a COVID-19 referral hospital, we are committed to contributing to meeting the expectations and needs of healthcare services and supporting the government programs. In 2021, we already geared up for sustainable growth. Various strategic initiatives and consistent improvement of healthcare services have been carried out. We ensure to provide the highest quality services to enhance the Company's growth.

The commitment to improving healthcare services for the community led PT RS Pelabuhan to achieving Plenary Accreditation certification for four hospitals under the management of the Company in 2022. The hospitals that have received plenary accreditation include Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, and Rumah Sakit Port Medical.

## CHANGE OF THE COMPANY NAME

Since its establishment, PT Rumah Sakit Pelabuhan has never changed its name.

2020

Pelepasan 67% saham PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) di mana sebelumnya adalah pemegang saham pengendali RS Pelabuhan, ke PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC).

Releasing 67% of the shares of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC), previously the controlling shareholder of RS Pelabuhan, to PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC).

2022

Memperoleh Akreditasi Paripurna untuk 4 (empat) Rumah Sakit, yaitu: RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Cirebon, dan RS Port Medical.

Obtaining Plenary Accreditation for 4 (four) Hospitals, namely: Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan, and Rumah Sakit Port Medical.

2018

Pendirian Klinik Pratama RSP  
Establishment of Klinik Pratama RSP

2015

Pendirian Orchid Griya Nutrisi Sertifikasi Layak Hygiene Dinkes Jakarta Utara  
Establishment of Orchid Griya Nutrisi, Certification of Proper Hygiene at North Jakarta Health Office

2003

Pendirian RS Port Medical Center  
Establishment of RS Port Medical Center

2002

Pendirian unit usaha BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan / IPC Health Care Lisensi Kemenkes RI Tahun 2001

Establishment of the BAPEL JPKM of Rumah Sakit Pelabuhan / IPC Health Care business unit with the license of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia in 2001

1999

Pendirian PT RS Pelabuhan  
Establishment of PT RS Pelabuhan

1981

Pendirian RS Pelabuhan Palembang  
Establishment of RS Pelabuhan Palembang

1978

Pendirian RS Pelabuhan Jakarta  
Establishment of RS Pelabuhan Jakarta

1977

Pendirian RS Pelabuhan Cirebon  
Establishment of RS Pelabuhan Cirebon

**JEJAK LANGKAH**  
MILESTONES

## MAKSUD DAN TUJUAN DIDIRIKANNYA PERUSAHAAN

Untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan.

## PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE COMPANY ESTABLISHMENT

To implement and support the Government policies and programs in the healthcare sector by organizing healthcare service businesses.

# Bidang Usaha

## Line of Business

Berdasarkan atas Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.51 tanggal 18 Juli 2018, RS Pelabuhan bergerak di bidang usaha kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha antara lain:

1. Pelayanan Kesehatan;
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan;
6. Pelayanan Gizi Masyarakat;
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya;
10. Pelayanan Food & Beverage;

In accordance with the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed No.51 dated July 18, 2018, Rumah Sakit Pelabuhan conducts business activities in the health sector and health services. In accordance with the mentioned business field, the Company carries out business activities in the fields of:

1. Healthcare Services;
2. Health Education and Training;
3. Health Management Consultant Services;
4. Pharmaceutical and Health Equipment Trade;
5. Health Insurance Services;
6. Community Nutrition Services;
7. Health Fitness Services;
8. Public Health Care Insurance (JPKM);
9. Other Health Support Activities Services;
10. General catering services;

## PRODUK DAN JASA LAYANAN

Sampai dengan tahun 2022, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan
2. Produksi Rapat Inap
3. Produksi Kamar Operasi
4. Produksi HCU
5. Produksi UGD
6. Produksi Penunjang Medik
7. Produksi Instalasi Farmasi
8. Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
9. Pelayanan Asuransi Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat)

## PRODUCTS AND SERVICES

As of 2022, the Company's Main Products or Services consist of:

1. Outpatient
2. Inpatient
3. Operating Theatre
4. HCU
5. Emergency Room
6. Medical Support
7. Pharmaceutical Installations
8. Hospital, Corporate and Public Catering
9. Health Insurance Services (Administration Organization of Public Health Insurance)

# Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama

## Vision, Mission, Culture and Core Values

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/14/PT.RSP-2020.

The Company's Vision, Mission and Values have been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/14/PT.RSP-2020.

### VISI

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

### VISION

To be the best company in the national healthcare industry with world-class professional services.

### MISI

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

### MISSION

Running a good quality healthcare service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as the sustainable growth of the Company.

### MOTO

"Ramah, Peduli dan Bersahabat"

### MOTTO

"Friendly, Caring and Mindful"

### NILAI UTAMA

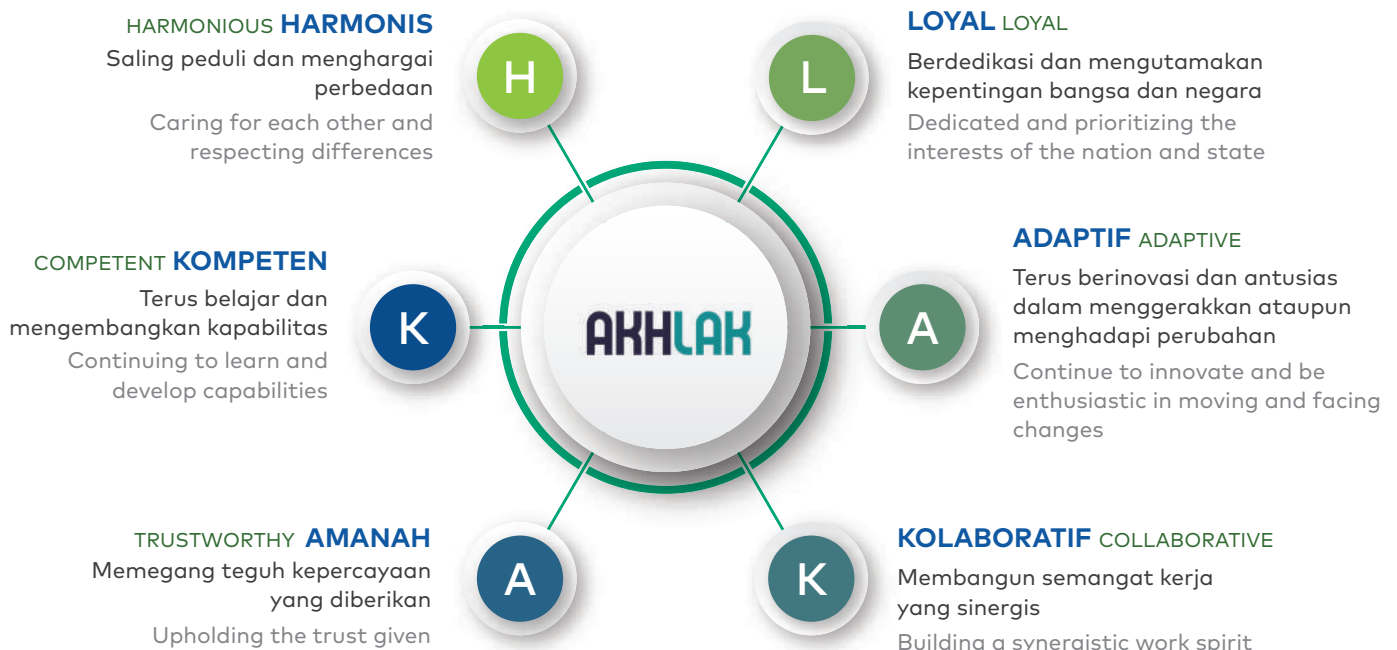
Nilai Utama (*Core Values*) adalah nilai kunci Perusahaan yang mencerminkan apa yang harus dilakukan oleh pekerja dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi (*the behaviour guidance*) Perusahaan, yang selaras dengan nilai-nilai utama Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

### CORE VALUES

Core Values are the Company's key values reflecting what employees must do in carrying out the mission in order to achieve the Company's vision (*the behavior guidance*), which are in line with the core values of State-Owned Enterprises (SOEs).

Nilai Utama (Core Values) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

The Core Values of PT Rumah Sakita Pelabuhan are abbreviated as AKHLAK:



# Logo dan Filosofinya

## Logo and Philosophy



IHC (Indonesia Healthcare Corporation) merupakan operator grup rumah sakit BUMN yang berpengalaman dalam mengelola rumah sakit dengan standar pelayanan yang baik. Indonesia Healthcare Corporation memiliki jaringan lini BUMN yang kuat, yang secara berkelanjutan memperkuat integrasi manajemen pelayanan dan mengembangkan kemitraan baik nasional dan internasional.

### MAKNA LOGO PERUSAHAAN

Logo *brand* IHC terdiri dari 2 (dua) bagian: *Logotype* dan *Logogram*. Kedua bagian ini tidak dapat dipindah-posisikan dalam setiap kesempatan.

Adapun komposisi *Logotype* terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu akronim IHC dan tulisan "Indonesia Healthcare Corporation". Komposisi ini sudah diatur dalam panduan dan penggunaannya harus mengacu pada panduan yang telah disediakan.

IHC (Indonesia Healthcare Corporation) is a state-owned hospital group operator with experience in managing hospitals with good service standards. Indonesia Healthcare Corporation has a strong line network of SOEs, which continuously strengthens the integration of service management and develops partnerships both nationally and internationally.

### MEANING OF THE COMPANY LOGO

The IHC logobrand consists of 2 (two) parts: *Logotype* and *Logogram*. These two parts cannot be moved.

The composition of the *Logotype* consists of 2 (two) parts, namely the acronym IHC and the words "Indonesia Healthcare Corporation". This composition is set out in the manual and its use must refer to the guidelines provided.



Bentuk logo IHC menyerupai seorang ibu yang menggendong bayinya, mencerminkan IHC yang selalu bertindak humanis dan menyambut pasien dengan penuh kasih.

The shape of the IHC logo resembles a mother holding her baby, reflecting that IHC that always acts humanely and welcomes patients with love.



Logo IHC secara keseluruhan membentuk tanda plus yang menjadi ciri khas sebuah rumah sakit, mencerminkan IHC selalu siap sedia menolong pasien dalam segala situasi.

The IHC logo as a whole forms a plus sign that is the hallmark of a hospital, reflecting that IHC is always ready to help patients in all situations.



Hijau adalah warna yang melambangkan sumber kehidupan, kesegaran, dan pertumbuhan, mencerminkan IHC yang selalu siap bertumbuh dan memperbarui diri menjadi rumah sakit masa depan yang modern.

Green is a color that symbolizes the source of life, freshness, and growth, reflecting IHC which is always ready to grow and renew itself to become a modern hospital of the future.



Biru adalah warna yang dapat menimbulkan perasaan tenang, juga umum dikaitkan dengan profesionalisme, mencerminkan IHC yang unggul dalam memberikan layanan workplace wellness bagi para profesional.

Blue is a calming color, which is also commonly associated with professionalism, reflecting IHC's excellence in providing workplace wellness services for professionals.

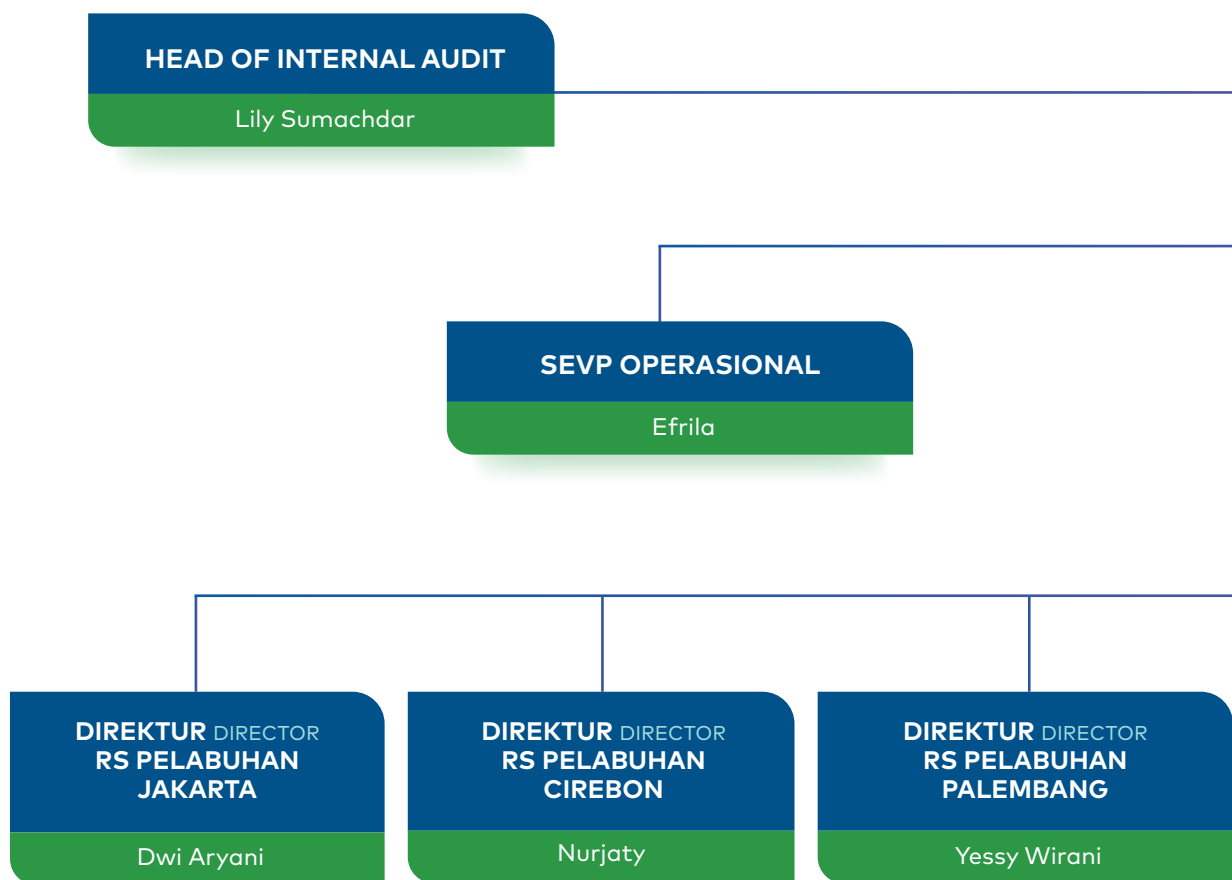


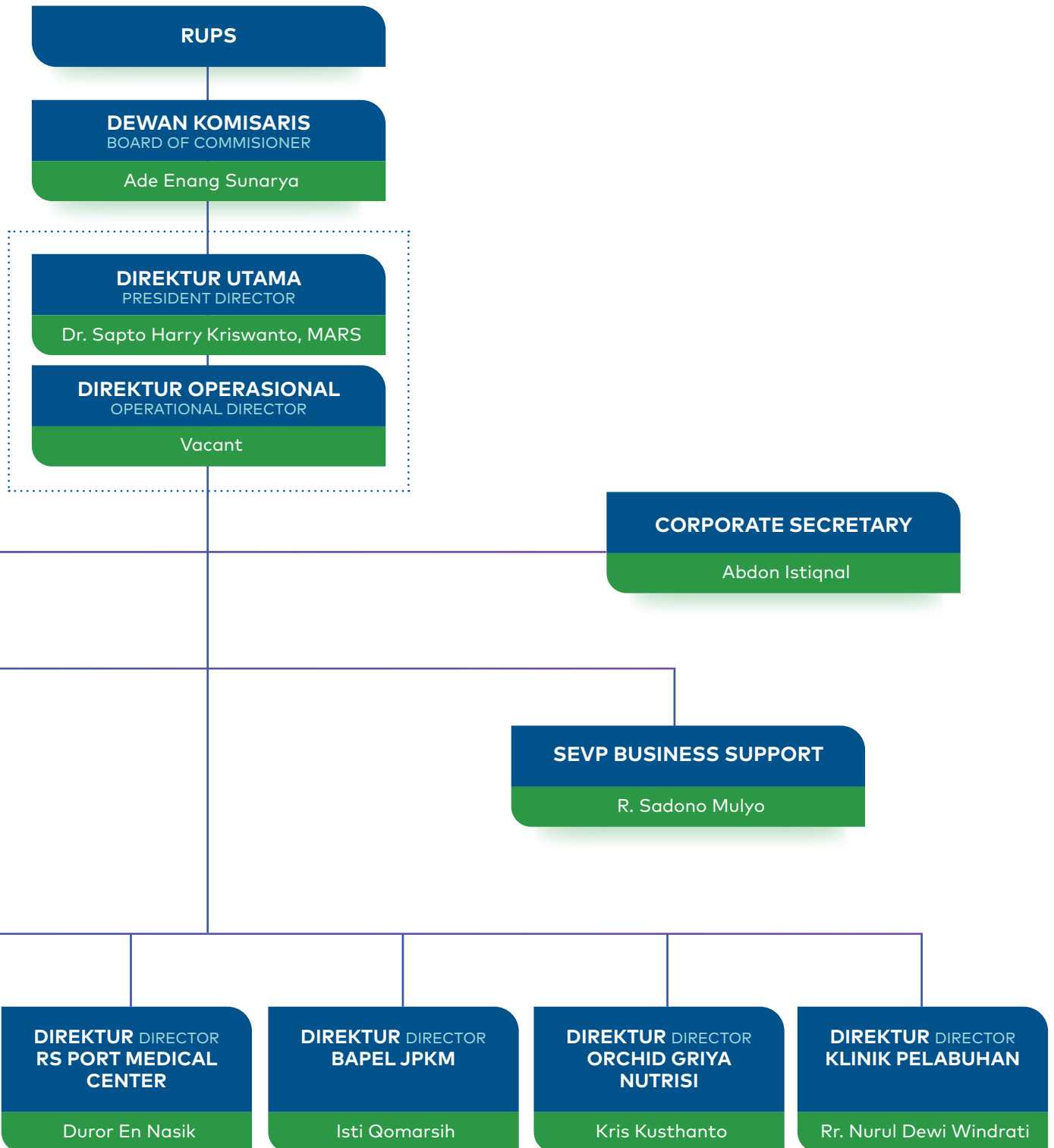
# Struktur Organisasi

## Organizational Structure

Struktur Organisasi PT RS Pelabuhan telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK-61/1/8/PT.RSP-2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Organizational Structure of PT RS Pelabuhan has been updated based on the Decree of the Director Rumah Sakit Pelabuhan Number HK-61/1/8/PT.RSP-2022 dated March 23, 2022 concerning Organization and Work Procedures of the Management of PT Rumah Sakit Pelabuhan.





# Profil Dewan Komisaris

## Profile of The Board of Commisioners



### ADE ENANG SUNARYA

**KOMISARIS UTAMA**  
*PRESIDENT COMMISSIONER*

Kewarganegaraan: Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia: Age	63 tahun years old
Tempat & Tanggal Lahir: Place and Date of Birth	Sumedang, 5 Maret 1959 March 5, 1959
Domisili: Domicile	Jakarta
Dasar Hukum Penunjukan: Legal Basis of Appointment	Diangkat menjadi Komisaris Utama PT RS Pelabuhan berdasarkan Akta Notaris No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021. Appointed as President Commissioner of PT RS Pelabuhan based on Notary Deed No. 40 of 2021 dated March 18, 2021.
Perjalanan Karir: Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertamina dinas pada tahun 1987.</li> <li>Pj. Direktur Keuangan PT Pertamina Bina Medika pada tahun 2007.</li> <li>Direktur Keuangan PT Pertamina Bina Medika (2007 – 2011).</li> <li>VP Finance Business Support PT Pertamina (2011 – 2015).</li> <li>Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental (2015 – 2017).</li> </ul>
Latar Belakang Pendidikan: Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1985</li> <li>Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2004.</li> </ul>
Hubungan Afiliasi: Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and the majority and/or controlling shareholders
Rangkap Jabatan: Concurrent Position	Tidak merangkap jabatan apapun. He does not have any concurrent positions

# Profil Direksi

## Profile of The Board of Directors



### DR. SAPTO HARRY KRISWANTO, MARS

**DIREKTUR UTAMA**  
*PRESIDENT DIRECTOR*

Kewarganegaraan: Nationality	Warga Negara Indonesia Indonesian
Usia: Age	55 Tahun years old
Tempat & Tanggal Lahir: Place and Date of Birth	Cirebon, 28 Desember 1967 December 28, 1967
Domisili: Domicile	Cirebon
Dasar Hukum Penunjukan: Legal Basis of Appointment	Diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta No. 56 tanggal 29 Maret 2022. Appointed as President Director based on Deed No. 56 dated March 29, 2022.
Perjalanan Karir: Professional Experience	<ul style="list-style-type: none"> <li>Wakil Direktur Medis RS Pertamina Cirebon (2004-2013).</li> <li>Wakil Direktur Layanan Klinik RSPJ (2013-2014).</li> <li>Wakil Direktur Medis RSPJ (2014-2017).</li> <li>Expert Bidang Operasional (2017-2019).</li> <li>Direktur RS Pertamina Cilacap (2019-saat ini).</li> <li>Deputy Medical Director of RS Pertamina Cirebon (2004-2013).</li> <li>Deputy Director of Clinical Services at RSPJ (2013-2014).</li> <li>Deputy Medical Director of RSPJ (2014-2017).</li> <li>Expert in Operations (2017-2019).</li> <li>Director of RS Pertamina Cilacap (2019-present).</li> </ul>
Latar Belakang Pendidikan: Educational Background	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarjana Fakultas Kedokteran dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta pada tahun 1994</li> <li>Magister Kajian Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.</li> <li>Bachelor of Medicine from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1994</li> <li>Master of Hospital Administration Studies from the University of Indonesia in 2003.</li> </ul>
Hubungan Afiliasi: Affiliation	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, atau Dewan Direksi, atau dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali. He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and the majority and/or controlling shareholders.
Rangkap Jabatan: Concurrent Position	Merangkap jabatan sebagai Direktur RS Pertamina Cilacap sejak tahun 2019. He has concurrently served as Director of RS Pertamina Cilacap since 2019.

# Demografi Karyawan

## Employee Demographics

Perusahaan mempunyai komitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan tidak membeda-bedakan sehingga seluruh karyawan perusahaan mempunyai kesempatan yang setara dalam mendapatkan peluang kerja dan pengembangan karier tanpa memandang gender, usia, ras, suku, agama, atau kepercayaan.

The Company is committed to implementing the principle of equality without discrimination so that all company employees have equal opportunities in obtaining job opportunities and career development regardless of gender, age, race, ethnicity, religion or belief.

### JUMLAH KARYAWAN

Pada tahun 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 848 orang, mengalami penurunan 2,3% dari 868 karyawan pada tahun 2021. Jumlah karyawan berdasarkan pada jenjang pendidikan, status kepegawaian, jabatan, usia, dan jenis kelamin adalah sebagai berikut:

### TOTAL EMPLOYEES

In 2022, the number of Company employees reached 848 people, decreasing 2.3% from 868 employees in 2021. The employee composition by education level, employment status, position, age and gender is as follows:

Jumlah Karyawan Perusahaan Total Employees of the Company			
	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	848	868	884

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan Employee Composition by Education Level			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Pascasarjana (S2) Master's Degree	22	19	21
Sarjana (S1) Bachelor's Degree	128	135	138
Diploma	555	563	572
SLTA Senior High School	143	152	153
Jumlah Total	848	869	884

### KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	4
Direksi Board of Directors	1	1	3
Karyawan Tetap Permanent Employees	848	868	881
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	402	511	477
Jumlah Total	1.250	1.381	1.361



## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN EMPLOYEE COMPOSITION BY POSITION

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Composition by Position			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	1	4
Direksi Board of Directors	1	1	3
Level Jabatan Position			
Tenaga Medis Medical Personnel			
Dokter Spesialis Medical Specialist	10	8	159
Dokter Umum General Practitioner	32	36	93
Dokter Gigi Dentis	9	10	31
Dokter Gigi Spesialis Dental Specialist	0	2	7
Tenaga Kesehatan Non Medis Non-Medical Healthcare Professionals			
Tenaga Keperawatan Nursing Staff	413	331	514
Tenaga Non Keperawatan Non-Nursing Staff	15	120	-
Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel	73	83	110
Tenaga Kesehatan lainnya Other Medical Personnel			
Analisis Analyst	33	33	35
Radiographer	21	21	21
Teknik Fisikawan Physicist	1	1	-
Fisioterapi Physiotherapist	11	11	13
Ahli Gizi Nutritionist	16	17	16
Rekam Medik Medical Record	21	35	35
Teknik Medik Medical Practitioner	2	1	1
Tenaga Non Kesehatan Non-Medical Personnel			
SDM & Umum Human Capital & General Affairs	104	88	92
Keuangan Finance	63	75	66
P2P	5	23	28
Teknologi Sistem Informasi Information System Technology	17	18	20
Psikologi Psychology	2	2	2
Jumlah Total	848	869	1.250

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age			
Keterangan Description	2022	2021	2020
<26 Tahun years old	5	12	31
26 – 35 Tahun years old	216	240	254
36 – 45 Tahun years old	416	450	454
46 – 55 Tahun years old	211	156	142
>55 Tahun years old	0	11	3
Jumlah Total	848	869	884

## KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender Employee Composition by Gender			
Keterangan Description	2022	2021	2020
Laki-laki Male	226	240	240
Perempuan Female	622	629	644
Jumlah Total	848	869	884

## PROGRAM DAN BIAYA PELATIHAN KARYAWAN

Perusahaan senantiasa konsisten dengan komitmen untuk melakukan program pengembangan pelatihan dan kompetensi terhadap karyawan dengan menjalankan prinsip kesetaraan tanpa adanya pembeda untuk memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan PT RS Pelabuhan untuk dapat mengikuti program pelatihan dan pengembangan yang diadakan Perusahaan.

## EMPLOYEE TRAINING PROGRAMS AND COSTS

The Company is always consistent with its commitment to carrying out training and competency development programs for employees by implementing the principle of equality without discrimination to provide equal opportunities for all employees of PT RS Pelabuhan to be able to take part in the training and development programs held by the Company.

Program Pelatihan Karyawan Employee Training Program			
	2022	2021	2020
Jumlah Pelatihan Number of Trainings	213	85	78
Peserta Participants	2.505	2.449	1.615
Biaya Cost	Rp455.083.184	Rp515.801.115	Rp325.762.653

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jenis Pelatihan 2022 Employee Competency Development Program by Training Type in 2022			
Jenis Pelatihan Training	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%) Percentage of participants participating in competency development (%)
Pelatihan   Training	169	2.155	86%
Sertifikasi   Certification	44	350	14%
Beasiswa Pendidikan Scholarship	0	0	0
Total	213	2.505	100%

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI MANAJEMEN

Program pengembangan kompetensi untuk tingkat manajemen perusahaan sebagai berikut:

## MANAGEMENT COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The following are the competency development programs for the Company management:

Pengembangan Kompetensi Karyawan Berdasarkan Jabatan 2022 Employee Competency Development Based on Position 2022				
Jenjang Level Organisasi Organizational Position	Kebutuhan Training Training Needs	Kompetensi yang diharapkan Expected Competition	Jumlah Peserta Number of Participants	Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%) Percentage of participants participating in competency development (%)
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Direktur   Director</li> <li>• Kepala Rumah Sakit   Head of Hospital</li> <li>• Corporate Secretary</li> <li>• Kepala Internal Audit   Head of Internal Audit</li> <li>• Vice President</li> </ul>	Manajerial – Workshp Good Leader Leads Followers, Great Leader Leads and Creates other Leaders	Refreshing Training Leadership	8	62%
Manager	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Business Process Mapping.</li> <li>• Innovation Strategy</li> <li>• Product Innovation Management</li> <li>• Managing Innovation For Growth</li> <li>• Designing Work Instruction</li> <li>• Production, Operation Planing &amp; Control</li> </ul>	<p>Mampu menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan tugas dan tanggung jawab</p> <p>Able to carry out their duties and functions in accordance with duties and responsibilities</p>	38	.....

# Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

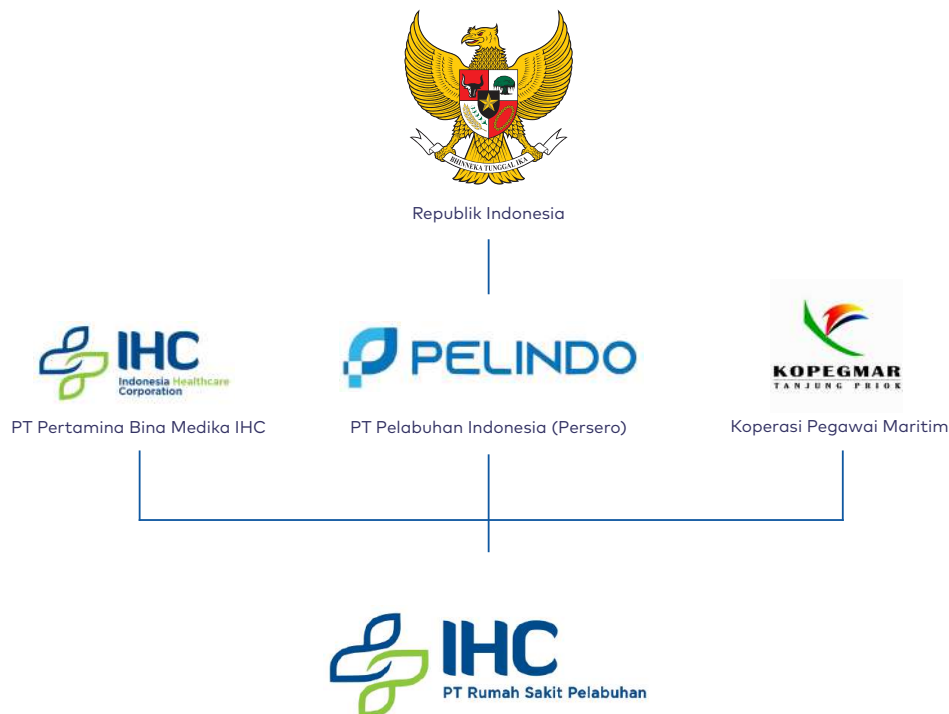
## Education And/Or Training for The Board of Commisioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2022, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding education and/or training for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit throughout 2022 is presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

# Struktur Grup Perusahaan

## Organizational Structure Of The Compan



## Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/ Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle

### List Of Subsidiaries/Associates/Joint Ventures /Special Purpose Vehicles

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2022, the Company did not have a subsidiary and/or associate.

#### PERUSAHAAN PATUNGAN

Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki perusahaan patungan (Joint Venture Company).

#### JOINT VENTURE

As of December 31, 2022, the Company did not have a Joint Venture yet.

#### SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

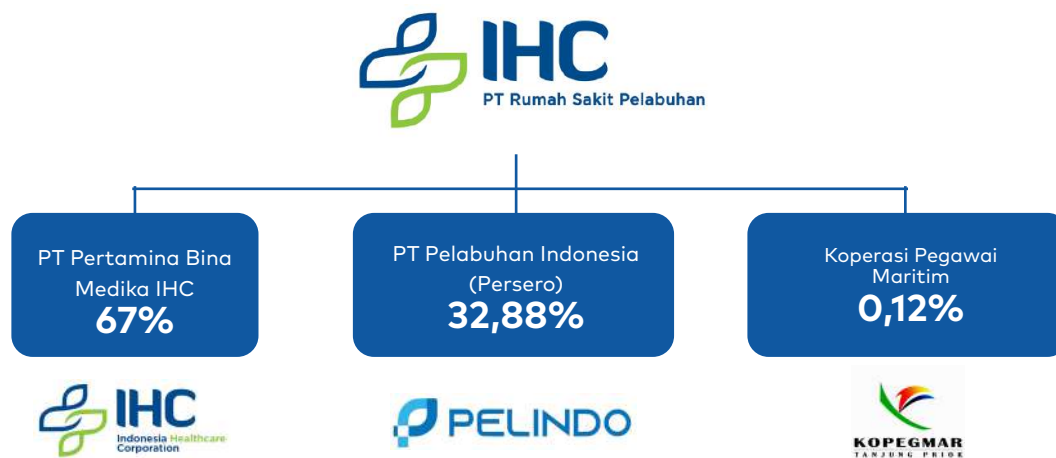
Hingga 31 Desember 2022, Perusahaan belum memiliki Special Purpose Vehicle.

#### SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

As of December 31, 2022, the Company did not have a Special Purpose Vehicle yet.

## Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham Information On Shareholders And Share Ownership

### STRUKTUR & KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER STRUCTURE & COMPOSITION



Komposisi Kepemilikan Saham Perusahaan Per 31 Desember 2022  
Company Share Ownership Composition As of December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
PT Pertamina Bina Medika IHC	103.166	103.166.000.000	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia II	50.633	50.633.000.000	32,88%
Koperasi Pegawai Maritim	180	180.000.000	0,12%
Total	153.979	153.979.000.000	100,00%



### PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC sebelumnya adalah PT RSPP yang didirikan pada tahun 1967. Pada tahun 2002, PT RSPP berubah nama menjadi PT Pertamina Bina Medika dan berubah menjadi PT Pertamina Bina Medika IHC pada tahun 2018. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC saat ini memiliki 14 Rumah Sakit Pertamina yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia serta 14 RS Kerja Sama Operasional (KSO), 36 RS Member IHC, dan 26 jaringan Klinik.

### PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha IPC meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

### KOPERASI PEGAWAI MARITIM

Koperasi Pegawai Maritim (Kopegmar) merupakan koperasi yang beranggotakan Warga Negara Republik Indonesia yang menjadi pegawai IPC, Anak Perusahaan dan Afiliasinya, serta Karyawan Organik Kopegmar Tanjung Priok. Kopegmar merintis dan mengembangkan beberapa unit usaha untuk menopang kesejahteraan Anggotanya antara lain: Simpan Pinjam, Jasa Tenaga Kerja, Penambangan Batu dan Rupa-rupa Usaha.

### 20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR DAN PERSENTASE KEPEMILIKANNYA

PT RS Pelabuhan memiliki 3 pemegang saham yakni PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67%, PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim dengan kepemilikan 0,12%.

### PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH SAHAM

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham adalah PT Pertamina Bina Medika dengan kepemilikan 67% dan PT Pelabuhan Indonesia II dengan kepemilikan 32,88%.

### KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

### PT PERTAMINA BINA MEDIKA IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC, which was previously PT RSPP, was established in 1967. In 2002, PT RSPP changed its name to PT Pertamina Bina Medika and changed to PT Pertamina Bina Medika IHC in 2018. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC currently has 14 Pertamina Hospitals spread across several regions in Indonesia as well as 14 Operational Cooperation Hospitals (KSO), 36 IHC Member Hospitals, and 26 Clinic networks.

### PT PELABUHAN INDONESIA II (PERSERO)

PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) (IPC) is a state-owned enterprise engaged in the port services sector with a coverage of 10 operating provinces and managing 12 ports. IPC's line of business includes the provision and exploitation of ship services and port facilities.

### KOPERASI PEGAWAI MARITIM

Koperasi Pegawai Maritim is a cooperative with members who are citizens of the Republic of Indonesia who are employees of IPC, its subsidiaries and affiliates, as well as Organic Employees of the Tanjung Priok Kopegmar. Kopegmar pioneered and developed several business units to support the welfare of its members, including: Savings and Loans, Labor Services, Stone Mining and Miscellaneous Business.

### 20 LARGEST SHAREHOLDERS AND THEIR OWNERSHIP PERCENTAGE

RSP has 3 shareholders, namely PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership, PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership, and Koperasi Pegawai Maritim with 0.12% ownership

### SHAREHOLDERS WITH 5% OR MORE SHARE OWNERSHIP

Shareholders who own 5% or more shares are PT Pertamina Bina Medika with 67% ownership and PT Pelabuhan Indonesia II with 32.88% ownership.

### SHARE OWNERSHIP OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not directly or indirectly own any shares in the Company.

### PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

Perusahaan belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

### PUBLIC SHAREHOLDERS WITH EACH SHARE OWNERSHIP OF LESS THAN 5%

The Company has not registered its shares on the Indonesia Stock Exchange so it does not have public shareholders with share ownership of less than 5% each.

## Kronologis Pencatatan Saham

### Chronology Of Share Listing

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

Until the end of 2022, the Company had never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that must be disclosed.

## Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology Of Other Securities Listing

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

Until the end of 2022, the Company had never listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities that must be disclosed.

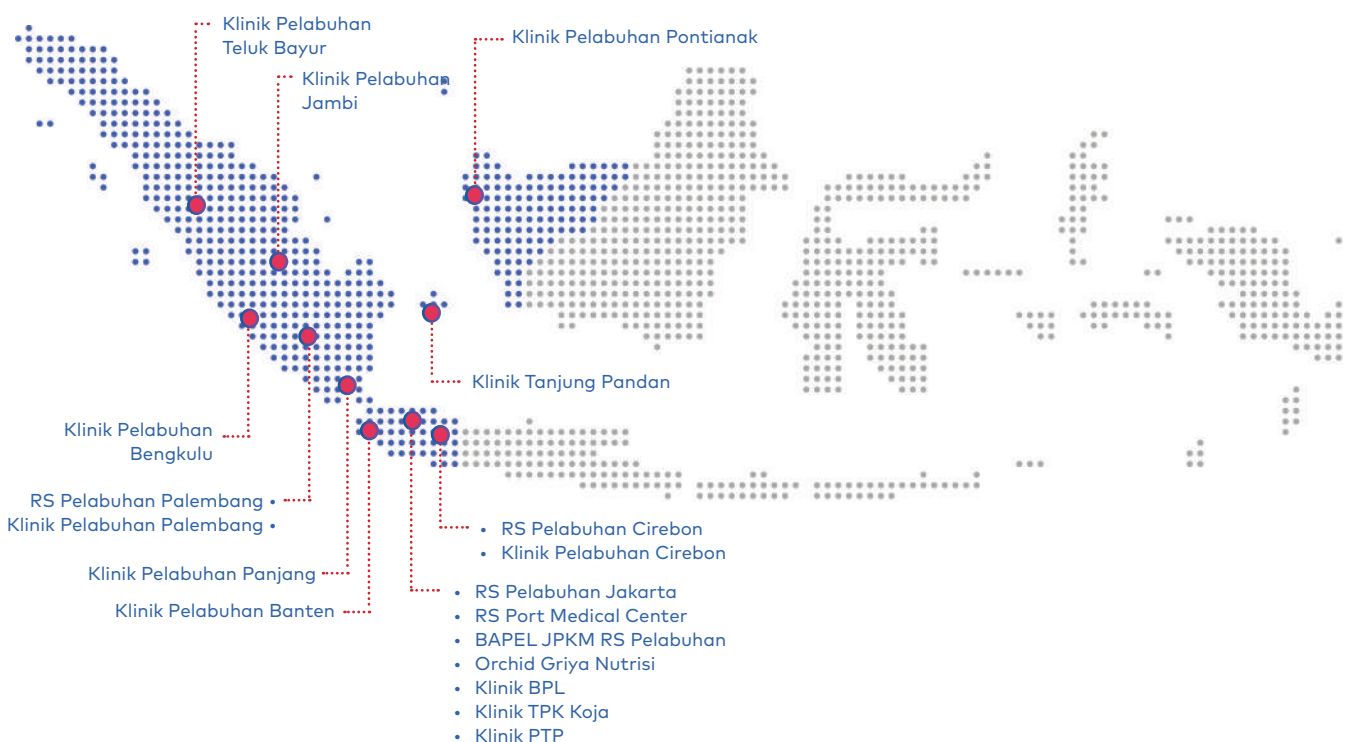
# Nama & Alamat Lembaga Dan/ Atau Profesi Penunjang

## Name & Address Of Supporting Institutions And/Or Professions

No	Lembaga Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
1	Akuntan Publik Public Accountant	Purwantono, Sungkoro & Surja	Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
2	Konsultan Pajak Tax Consultant	Pekik Dono Pertolo	Jl. Karbela Timur No.10, Kuningan Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. 12920
3	Notaris Notary	Kantor Notaris Dewi Sugina Mulyani, S.H	Ruko MOI (Mall Of Indonesia), Jl. Boulevard Bar. Raya No.5, RT.18/RW.8, Klp. Gading Bar., Kec. Klp. Gading, Jkt Utara, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14240
4	Konsultan Teknologi Informasi Information Technology Consultant	PT Belant Persada	Parahyangan Business Park Blok D1 Jl. Soekarno Hatta No.689, Jatisari, Buah Batu, Bandung.
5	Konsultan Aktuaris Actuary Consultant	KKA Steven & Mourits	Jl. Pakubuwono VI No.61 RT.11/RW.2, Gunung, Kec. Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12120

# Peta Kegiatan Bisnis

## Map Of Business Activities



## NAMA ALAMAT KANTOR DAN KANTOR CABANG PERUSAHAAN

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

## ADDRESS OF THE COMPANY AND THE BRANCH OFFICES

The Company is headquartered in Jakarta and has 4 (four) branch hospitals, 2 business units and 12 clinics with 12 excellent services spread across various port cities.

### Kantor Pusat Headquarters

PT Rumah Sakit Pelabuhan  
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260  
Telepon: (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910  
Fax : (021) 4437581  
Email : [info@rspelabuhan.com](mailto:info@rspelabuhan.com)  
Website : [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com)

### Kantor Cabang Branch Offices

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta  
Jl. Kramat Jaya – Tugu Utara Jakarta Utara 14260  
P: (021) 4403026, (021) 4405518  
F: (021) 4403551, (021) 4406886

Rumah Sakit Port Medical Center  
Jl. Enggano No.10 – Tj. Priok Jakarta Utara 14310  
P: (021) 43902350  
F: (021) 439002302

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon  
Jl. Sisingamangaraja No.45  
Cirebon 45112  
P: (0231) 230024, (0231) 205657  
F: (0231) 234670, (0231) 20444

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang  
Jl. Mayor Memet Sastra Wirya No.1 Boom Baru - Palembang 30115  
P: (0711) 712840, (0711) 719741  
F: (0711) 717100

### Kantor Unit Unit Offices

IPC HEALTH CARE/BAPEL JPKM  
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260  
P: (021) 4416248, (021) 4403026  
F: (021) 44833201

ORCHID GRIYA NUTRISI  
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260  
P: (021) 4408911  
F: (021) 4408911

### Klinik Clinics

Klinik Pratama Pelabuhan  
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260  
P: (021) 4403026

Klinik Pratama Tpk Koja  
Jl. Digul No. 1 – Tj. Priok Jakarta Utara  
HP: 085726269695

Klinik JICT  
Jl. Sulawesi Ujung No. 1 - Tj. Priok Jakarta Utara  
HP: 081212080092

Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta  
Jl. Komplek Yuka No. 5 – Tugu Priok Koja - Jakarta Utara  
HP: 081584330623

Klinik Pelabuhan Tanjung Priok  
Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok - Jakarta Utara  
HP: 081282564354

Klinik Pelabuhan Cirebon  
Jl. Sisingamangaraja No. 45 Tanjung Priok - Jakarta Utara  
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Banten  
Jl. Sisingamangaraja No. 45 Cirebon  
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Panjang  
Jl. Yos Sudarso No. 337 Panjang – Bandar Lampung  
HP: 08127209070

Klinik Pelabuhan Bengkulu  
Jl. Kapuas II No. 1, RT 015/05 Padang Harapan – Gading Cempaka Bengkulu  
HP: 082281392140

Klinik Pelabuhan Jambi  
Jl. Yos Sudarso No. 41 Kasang Jaya – Jambi Timur  
HP: 082178903813

Klinik Pelabuhan Palembang  
Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 2 Boom Baru – Palembang  
HP: 08127845851

Klinik Pelabuhan Teluk Bayur  
Jl. Semarang No. 3 Teluk Bayur – Sumatera Barat  
HP: 08526353883

Klinik Pelabuhan Pontianak  
Jl. Rajawali No. 10 Mariana – Pontianak Kota  
HP: 081257029977

# Informasi Pada Website Perusahaan

## Information On The Company Website

### WEBSITE

Ketersediaan informasi atas Perusahaan telah tersedia pada website yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh stakeholder yang beralamat di [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com). Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari upaya keterbukaan atas informasi yang disediakan oleh Perusahaan supaya seluruh stakeholder dapat memperoleh berbagai informasi penting terkait dengan Perusahaan.

Selain informasi yang bersifat umum, website Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terdiri dari:

1. Profil, memuat informasi mengenai Perusahaan termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Profil Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Fasilitas, berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Layanan Unggulan, berisikan informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri atas layanan kesehatan teknologi medis, medical check-up dan medis khusus.
4. Medical Check-up, memuat informasi terkait Rumah Sakit yang menerima Medical Check-Up.
5. Jadwal Dokter, memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
6. Info, berisikan informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
7. Kontak, memuat informasi terkait alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan.

### WEBSITE

The information related to the Company has been made available on the website which can be easily accessed by all stakeholders at [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com). The availability of the website is part of the Company's effort in terms of information disclosure so that all stakeholders can obtain various important information related to the Company.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including:

1. About the Company, containing the Company Profile including the Vision, Mission, Company Values and Motto as well as the Profile of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
2. Facilities, containing information related to health facilities, hospital facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta as well as facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
3. Featured Services, containing information related to superior services offered by the Company, which consists of medical technology health services, medical check-ups and special medical services
4. Medical Check-up, containing information related to the Hospital that accepts Medical Check-Ups
5. Doctor's Schedule, containing information related to the doctor's schedule at Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
6. Info, containing information related to health articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
7. Contact, containing the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the address of Rumah Sakit Pelabuhan Branches



## MEDIA SOSIAL

Perusahaan juga memanfaatkan media sosial selain penggunaan website sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh stakeholder. Adapun akun resmi Perusahaan sebagai berikut:

## SOCIAL MEDIA

In addition to the website, the Company also utilizes social media as a means of communication with all stakeholders. The official accounts of the Company are as follows:

Kantor Pusat	Instagram	@rs_pelabuhan
	Twitter	@rspelabuhan
	Youtube	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	Facebook	PT Rumah Sakit Pelabuhan
RSP Jakarta	Instagram	@rspelabuhanjakarta
RSP Cirebon	Instagram	@rspelabuhancirebon
	Twitter	@rspelabuhancrb
	Youtube	RS Pelabuhan Cirebon
RSP Palembang	Instagram	@rs.pelabuhan_palembang
	Twitter	@RspPalembang
	Youtube	RS Pelabuhan Palembang Official
RS Port Medical Center	Instagram	@rs.portmedicalcenter
	Twitter	@RS_PORTMEDICAL
Bapel JPKM/IPC Healthcare	Instagram	@ipchealthcare
Orchid Griya Nutrisi	Instagram	@orchid.griya.nutrisi
Klinik Pelabuhan	Instagram	@klinik_pelabuhan

## Peristiwa Penting Tahun 2022

### Event Highlights In 2022



Peresmian Ruang Rawat Inap (Ruang Perawatan Seruni) di RS Pelabuhan Jakarta.

Inauguration of the Inpatient Room (Ruang Perawatan Seruni) at RS Pelabuhan Jakarta.

23 April 2022 April 23, 2022

Kunjungan (Audiensi) Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan, Sapto Harry Kriswanto MARS ke Kantor Gubernur Sumatera Selatan dalam rangka rencana pelaksanaan Grand Launching Gedung RS Pelabuhan Palembang.

Visit (Audience) of the Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, Sapto Harry Kriswanto MARS to the Office of the Governor of South Sumatra for the implementation planning of the Grand Launching of RS Pelabuhan Palembang Building



20 Mei 2022 May 20, 2022

Launching Produk Layanan ESWL di RS Pelabuhan Palembang bersamaan dengan perayaan HUT RS Pelabuhan

Launching of ESWL Service Products at RS Pelabuhan Palembang in conjunction with the Anniversary of RS Pelabuhan



15 September 2022 September 15, 2022

Penandatanganan perjanjian kerja sama layanan kesehatan antara PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan Yayasan Kesehatan Pertamina (Yakes Pertamina).

Signing of a healthcare service cooperation agreement between PT Rumah Sakit Pelabuhan and Yayasan Kesehatan Pertamina (Yakes Pertamina)



halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank







04

# Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support  
Overview



# Sumber Daya Manusia

## Human Capital

**PT RS Pelabuhan berupaya untuk meningkatkan pelayanan dengan menerapkan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang unggul untuk mendukung proses kegiatan usaha untuk memperkuat daya saing Perusahaan ke depannya.**

**PT RS Pelabuhan strives to improve services by implementing superior Human Capital management and development to support business activity processes to strengthen the Company's competitiveness in the future.**

PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, harus mempunyai Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten, profesional, dan andal sebagai komponen utama bagi keberlangsungan kegiatan usaha. Menyadari hal tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen dan berinisiatif dalam pengembangan SDM yang unggul. Seiring dengan inisiatif pengembangan SDM oleh Perusahaan pada tahun 2022 untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, maka PT RSP berupaya membangun budaya kerja yang *berintegritas*, meningkatkan kapabilitas karyawan, dan menciptakan insan Perusahaan yang berdaya saing.

Perusahaan senantiasa melakukan upaya untuk pengembangan dan peningkatan SDM dengan penyusunan program pengelolaan di bidang SDM secara berkesinambungan dengan cakupan pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM termasuk rekrutmen, pengembangan karir, pengukuran kinerja, serta pengembangan kompetensi karyawan sebagai bagian dari perwujudan visi dan misi Perusahaan. Pengelolaan dan pengembangan SDM dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, strategi, dan program yang telah dirancang oleh Perusahaan.

Pada tahun 2022, Divisi SDM dan Umum telah mencapai target dari rencana pengelolaan SDM tahun 2021 terkait dengan peningkatan kompetensi dan potensi SDM pada Rumah Sakit Pelabuhan. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah peserta pelatihan sebanyak 2.505 orang atau mengalami peningkatan sebesar 2% dibandingkan tahun lalu sebanyak 2.449 orang.

PT Rumah Sakit Pelabuhan as a company engaged in the healthcare sector must have competent, professional and reliable Human Resources (HR) as the main component for the continuity of business activities. With this consideration, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed and takes the initiative in developing superior human resources. In line with the Company's HC development initiatives in 2022 towards sustainable business growth, PT RSP seeks to build a work culture with integrity, increase employee capabilities, and create competitive Company personnel.

The Company always makes efforts to develop and improve human capital by preparing management programs in the HC sector on an ongoing basis covering performance management, improving the HC management system including recruitment, career development, performance measurement, and employee competency development as part of the realization of the Company's vision and mission. HC management and development is carried out in accordance with the policies, strategies and programs that have been designed by the Company.

In 2022, the HC and General Affairs Division achieved the target of the 2021 HC management plan related to increasing the HC competence and potential at Rumah Sakit Pelabuhan. This is indicated by the number of training participants of 2,505 people, increasing 2% from the previous year of 2,449 people.

## KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Sebagai perusahaan yang mengutamakan pelayanan kesehatan, pengelolaan SDM di Perusahaan menjadi sangat penting agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang terbaik bagi para pasien. PT RS Pelabuhan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berfokus pada pengembangan karyawan dan keterlibatan mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

Pada tahun 2022, PT RSP telah menetapkan rencana pengembangan SDM sebagai landasan dalam penerapan pengelolaan SDM yang mencakup penyesuaian organisasi, pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI), standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

Pelaksanaan pengelolaan SDM Perusahaan didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Peraturan Disiplin pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
2. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/8/PT.RSP-2022 tanggal 23 Maret 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan
3. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT RS Pelabuhan
4. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/5/PT.RSP-2018 tanggal 27 November 2017 tentang Kesejahteraan pekerja PT RS Pelabuhan
5. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/4/PT.RSP-2022 tanggal 21 Januari 2022 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
6. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/10/PT.RSP-2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Cuti Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
7. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Besaran Insentif bagi Pekerja PT RS Pelabuhan
8. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/5/PT.RSP-2022 tanggal 22 Desember 2022 tentang Penghasilan Pekerja PT RS Pelabuhan

## STRUKTUR PENGELOLA SDM

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan dijalankan oleh Divisi HCGA yang dipimpin oleh Vice President HCGA dan berada di bawah tanggung jawab Senior Executive Business Support PT RS Pelabuhan.

## HC MANAGEMENT POLICY

As a company prioritizing healthcare services, HC management in the Company is very important to provide the best healthcare services for patients. PT RS Pelabuhan implements an HC management strategy that focuses on employee development and their involvement in achieving the Company's goals.

In 2022, PT RSP established an HC development plan as the basis for implementing HC management which includes organizational alignment, performance management, improvement of a competency-based HC management system which includes career management, management of Key Performance Indicators (KPI), standardization of managerial competency, technical competence standardization and professional certification programs.

The implementation of the Company's HC management is based on the following policies:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/5/PT.RSP-2013 dated February 22, 2013 concerning Discipline Regulations for workers at PT RS Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/8/PT.RSP-2022 dated March 23, 2022 concerning Organization and Management of PT RS Pelabuhan
3. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Competency Directory of PT RS Pelabuhan
4. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/5/PT.RSP-2018 dated November 27, 2017 concerning Welfare of workers at PT RS Pelabuhan
5. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/4/PT.RSP-2022 dated January 21, 2022 concerning Employee Career Paths at PT RS Pelabuhan
6. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/10/PT.RSP-2017 dated December 29, 2017 concerning Employee Leave at PT RS Pelabuhan
7. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/15/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Amount of Incentives for PT RS Pelabuhan Workers
8. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/5/PT.RSP-2022 dated December 22, 2022 concerning Remuneration for PT RS Pelabuhan Workers

## HC MANAGEMENT STRUCTURE

The management and HC management system of PT Rumah Sakit Pelabuhan is run by the HCGA Division which is led by the Vice President of HCGA and is under the responsibility of the Senior Executive Business Support of PT RS Pelabuhan.

Divisi HCGA memiliki fungsi dan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

## 1. Human Capital

### 1. Fungsi :

Membantu Vice President HCGA dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan SDM dan Organisasi, serta pengembangan SDM, pengembangan profesi dan Diklat.

### 2. Ruang lingkup tugas:

- a. Analisis dan evaluasi kebutuhan SDM secara kuantitas dan kualitas;
- b. Penyusunan rencana anggaran dan laporan realisasi fisik dan biaya SDM;
- c. Penyusunan formasi SDM;
- d. Rekrutmen dan seleksi pekerja baru;
- e. Penempatan pekerja baru;
- f. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembinaan pekerja non organik.
- g. Penyusunan struktur organisasi dan tata kerja manajemen perusahaan;
- h. Analisis dan evaluasi jabatan;
- i. Penyusunan uraian dan persyaratan jabatan;
- j. Penyusunan nama, nilai dan kelas jabatan;
- k. Evaluasi dan rencana pengembangan organisasi;
- l. Manajemen karir yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karir;
- m. Penyiapan kader manajemen (*talent pool*);
- n. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);
- o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- p. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- q. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- r. Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) dan pola karier (*career path*);
- s. Pengujian kualifikasi pendidikan;
- t. *Assessment* pekerja;
- u. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);
- v. Perencanaan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta rencana anggaran pendidikan dan pelatihan;
- w. Pendidikan dan pelatihan dalam negeri;
- x. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;

The HCGA Division has the following functions and scope of work:

## 1. Human Capital

### 1. Function :

Assisting the HCGA Vice President in organizing HC and Organizational planning activities, as well as HC development, professional development and training.

### 2. Scope of duties:

- a. Analysis and evaluation of human resource needs in quantity and quality;
- b. Preparation of budget plans and reports on physical realization and HR costs;
- c. Preparation of HC formation;
- d. Recruitment and selection of new workers;
- e. Placement of new workers;
- f. Collaboration with third parties in developing non-organic workers.
- g. Preparation of the organizational structure and work procedures of company management;
- h. Job analysis and evaluation;
- i. Preparation of job descriptions and requirements;
- j. Compilation of names, grades and positions;
- k. Organizational evaluation and development plan;
- l. Career management which includes succession planning, position transfers, and career development;
- m. Preparation of management cadres (*talent pool*);
- n. Implementation of a Competency Based Human Resource Management;
- o. Planning, coordination, and control of the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
- p. Provision of data related to the field;
- q. Risk identification and management according to the field;
- r. Performance management system and career path;
- s. Educational qualification testing;
- t. Worker assessment;
- u. Implementation of a Competency Based Human Resource Management;
- v. Planning and analysis of education and training needs as well as education and training budget plans;
- w. Domestic education and training;
- x. Evaluation of the implementation of education and training;

- y. Pendidikan dan Pelatihan terkait Profesi (Dokter, Perawat, apoteker, laboratorium, radiologi, penunjang lainnya) untuk menunjang kegiatan operasional Rumah Sakit;
- z. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

## 2. General Affair

### 1. Fungsi:

Pembantu Vice President HCGA dalam penyelenggaraan kegiatan hubungan industrial, administrasi SDM, kesejahteraan SDM, dan penyelenggaraan kegiatan kerumahtanggaan perusahaan dan umum.

### 2. Ruang Lingkup Tugas:

- a. Pengelolaan kesehatan, dan jaminan sosial tenaga kerja;
- b. Perencanaan dan pengendalian pelayanan kesehatan pekerja, pensiunan beserta keluarga;
- c. Pengelolaan penghasilan pekerja (payroll), insentif, insentif khusus, jasa medik, jasa penunjang medik, cuti, asuransi pekerja, uang duka, tunjangan hari tua, pesangon, uang pindah pensiun, pakaian dinas beserta perlengkapannya, perumahan, bonus, dan kesejahteraan lainnya serta koperasi pekerja;
- d. Pengelolaan pensiun;
- e. Penyelenggaraan kegiatan olah raga, kesenian dan rekreasi pekerja;
- f. Evaluasi pelaksanaan kesejahteraan;
- g. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
- h. Hubungan industrial Bipartit;
- i. Pengelolaan administrasi SDM meliputi pengangkatan calon pekerja, kepangkatan, pemberhentian, dan kenaikan penghasilan pokok berkala, serta administrasi SDM lainnya;
- j. Menjamin penyampaian informasi (sosialisasi) terkait kepegawaian berlangsung lancar
- k. Analisis dan evaluasi penanganan kasus pelanggaran disiplin pekerja;
- l. Penegakan disiplin dan absensi pekerja;
- m. Bimbingan mental dan konseling pekerja;
- n. Pengelolaan kegiatan Outsourcing;
- o. SIMPERS (Sistem Informasi Personalia): pengelolaan implementasi SIMPERS;
- p. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;

- y. Education and training related to the professions (doctors, nurses, pharmacists, laboratories, radiology, other support) to support hospital operations;

- z. Implementation of other related duties given by superiors.

## 2. General Affair

### 1. Function:

HCGA Vice President Assistant in organizing industrial relations activities, HR administration, HR welfare, and organizing corporate and general housekeeping activities.

### 2. Scope of Duties:

- a. Management of health and social security for workers;
- b. Planning and control of health services for workers, retirees and their families;
- c. Management of employee income (payroll), incentives, special incentives, medical services, medical support services, leave, worker insurance, bereavement benefits, old age benefits, severance pay, retirement transfers, uniforms and equipment, housing, bonuses and other welfare as well worker cooperatives;
- d. Pension management;
- e. Sports, arts and recreation activities for employees;
- f. Evaluation of welfare implementation;
- g. Collective Labor Agreement (PKB);
- h. Bipartite industrial relations;
- i. Administrative management of HR including the appointment of prospective employees, ranks, dismissals, and periodic increases in basic income, as well as other HR administration;
- j. Smooth running of the delivery of information (socialization) related to employment
- k. Analysis and evaluation of the handling of violation cases of employees;
- l. Enforcement of discipline and employee presence;
- m. Worker mental guidance and counseling;
- n. Management of Outsourcing activities;
- o. SIMPERS (Personnel Information System): SIMPERS implementation management;
- p. Planning, coordination, and control of the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their fields;

- q. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- r. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- s. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practice) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement);
- t. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- u. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- v. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- w. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- x. Mengelola filing sistem terkait digitalisasi berkas (hardcopy dan softcopy) dan dokumen di unit kerjanya;
- y. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

### 3. General Affair

#### 1. Fungsi:

Membantu Vice President HCGA dalam penyelenggaraan kegiatan kerumahtanggaan perusahaan dan umum.

#### 2. Ruang lingkup tugas:

- a. Mengelola dan memelihara (termasuk perbaikan/*maintenance*) inventaris kantor.
- b. Menjamin terselenggaranya kegiatan keprotokoleran;
- c. Mengelola proses penyediaan fasilitas dan alat transportasi Perusahaan;
- d. Mengelola perizinan, sarana dan prasarana serta surat izin profesi dokter dan lainnya;
- e. Mengelola operasionalisasi keamanan dan kebersihan.
- f. Meneliti, menganalisa dan mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan Aset perusahaan meliputi peralatan medis dan non medis perusahaan;
- g. Menyusun RKA/ RKS pengembangan Aset perusahaan.
- h. Pengembangan Aset perusahaan sesuai tahapan pengembangan (SDLC);
- i. Pengelolaan Aset perusahaan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan dengan unit terkait di masing-masing cabang;

- q. Provision of data related to the field;

- r. Risk identification and management according to the field;
- s. Implementation of corporate governance according to the principles (GCG and best practice) in accordance with their fields, as well as continuous improvement of work systems and procedures;
- t. Follow up and/or input on the findings of the auditor according to the field;
- u. Planning, coordination, and control of the development of branches/units according to their fields;
- v. Inventory maintenance and supervision in the work unit;
- w. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- x. Management of filing systems related to digitizing files (hardcopy and softcopy) and documents in their work units;
- y. Implementation of other related duties given by superiors;

### 3. General Affair

#### 1. Function:

Assisting the HCGA Vice President in organizing corporate and general housekeeping activities.

#### 2. Scope of duties:

- a. Management and maintenance (including repair/*maintenance*) of office inventory.
- b. Implementation of protocol activities;
- c. Management of the process of providing Company facilities and means of transportation;
- d. Management of licenses, facilities and infrastructure as well as professional licenses for doctors and others;
- e. Management of the operationalization of security and cleanliness.
- f. Research, analysis and coordination of the implementation of planning and development of the Company's assets including the Company's medical and non-medical equipment;
- g. Preparation of RKA/RKS for the development of the Company's assets.
- h. Development of the Company's assets according to the development stages (SDLC);
- i. Management of the Company's assets by coordinating implementation with related units in each branch;



- j. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- k. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- l. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- m. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan best practice) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (continuous improvement);
- n. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- p. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- q. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- r. Mengelola filling sistem terkait digitalisasi berkas (hardcopy dan softcopy) dan dokumen di unit kerjanya.
- s. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

- j. Planning, coordination, and control of the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
- k. Provision of data related to the field;
- l. Risk identification and management according to the field;
- m. Implementation of corporate governance according to the principles (GCG and best practice) in accordance with their fields, as well as continuous improvement of work systems and procedures;
- n. Follow up and/or input on the findings of the auditor according to the field;
- o. Planning, coordination, and control of the development of branches/units according to their fields;
- p. Inventory maintenance and supervision in the work unit;
- q. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- r. Management of filling systems related to digitizing files (hardcopy and softcopy) and documents in their work units.
- s. Implementation of other related duties given by superiors;

### KOMPOSISI KARYAWAN

Per 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan mencapai 848 orang, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 868 orang.

### EMPLOYEE COMPOSITION

As of December 31, 2022, the number of Company employees reached 848 people, decreasing from the previous year of 868 people.

Jumlah Karyawan Perusahaan   Total Employees of the Company				
	Pertumbuhan YoY (%) Growth YoY (%)	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Total Employees	(2,3)%	848	868	884

Komposisi karyawan secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan.

The details of the employee composition have been presented in the Company Profile section.

### PROSES REKRUTMEN

Perusahaan berupaya memperoleh karyawan yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. Hal tersebut merupakan langkah awal yang sangat menentukan strategi dari pengembangan dan pengelolaan SDM Perusahaan. Divisi SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan mempunyai komitmen untuk bersifat terbuka dan transparan tanpa diskriminasi bagi calon kandidat selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan rekrutmen terhadap pegawai yang berkompeten dan andal.

### RECRUITMENT PROCESS

The Company seeks to acquire employees who have the abilities and characteristics according to job specifications. This is the first step that determines the strategy of developing and managing the Company's HR. The HC Division of PT Rumah Sakit Pelabuhan has a commitment to being open and transparent without discrimination for potential candidates as long as they meet the requirements set in the implementation of recruitment of competent and reliable employees.

Melalui proses perekrutan karyawan baru yang terkelola dan terkoordinir dengan baik, Perusahaan selalu mengutamakan kompetensi dengan memperhatikan kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan supaya Perusahaan mampu mewujudkan SDM yang berkualitas dan mampu melaksanakan tanggung jawabnya secara baik serta fleksibel terhadap perkembangan di masa depan. Peraturan yang mengatur proses rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 27 April tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan perekrutan SDM untuk posisi pekerja kontrak (PWT) sebanyak 98 orang.

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perusahaan melaksanakan program pengembangan kualitas dan kompetensi dengan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan kerja sehingga mampu memberikan hasil yang sesuai dalam langkah perwujudan visi, misi, dan target kinerja Perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi prioritas utama bagi Perusahaan guna mencapai tujuan jangka panjang dan memastikan regenerasi kepemimpinan yang berkelanjutan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM di Rumah Sakit melalui pelatihan dan pengembangan baik internal maupun eksternal sehingga strategi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan dapat tercapai. Kualitas pelayanan yang diterapkan oleh Perusahaan dengan berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* adalah SDM yang mempunyai disiplin tinggi, *care* dan terampil serta berkompeten di bidangnya.

Pada tahun 2022, Program pendidikan dan pelatihan SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan pada Pendidikan non formal (pelatihan) berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2022
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1

Through a well-managed and coordinated process of recruiting new employees, the Company always prioritizes competency by taking into account certain qualifications and skills according to the needs and plans set. This is intended so that the Company is able to realize quality human resources and be able to carry out their responsibilities properly and flexibly towards future developments. The regulations governing the employee recruitment process are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated April 27 concerning Patterns of Employee Recruitment and Appointment of PT Rumah Sakit Pelabuhan. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan recruited 98 human resources for contract worker positions (PWT).

## TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company implements quality and competency development programs by providing equal opportunities to every employee to attend education and job training to provide appropriate results in realizing the Company's vision, mission and performance targets. Hence, developing employee quality and competence is a top priority for the Company to achieve long-term goals and ensure sustainable leadership regeneration.

PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to improve the knowledge and skills of human resources at the Hospital through internal and external training and development to achieve the Company's strategy to improve service quality. The quality of service implemented by the Company with an orientation towards *Customer Satisfaction* and *patient safety* is Human Resources who are highly disciplined, caring, skilled and competent in their fields.

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan's HR education and training programs were conducted in the form of non-formal internal and external training related to:

1. Development of available services as well as Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan
2. Alignment of the strategic direction of the Company's 2022 budget work plan
3. Facilitating training required by the 1st Edition of the National Hospital Accreditation Standards

4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar *talent pool* PBM-IHC
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan *Value* Budaya BUMN (AKHLAK).

4. Carrying out HR training and development programs to meet the competency requirements according to the PBM-IHC talent pool standards
5. Facilitating training in an accelerated Cultural Transformation program with SOE Cultural Values (AKHLAK).

Sedangkan untuk Pendidikan formal telah dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 yaitu program beasiswa pendidikan formal untuk Dokter Spesialis.

Whereas formal education has been carried out in accordance with the Company's 2022 Work Plan and Budget (RKAP), namely a formal educational scholarship program for Specialist Doctors.

Selama tahun 2022, biaya pelaksanaan pelatihan karyawan sebesar Rp455.083.184 atau menurun 13% dibandingkan dengan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp515.801.115. Namun jumlah pelatihan dan peserta pelatihan pada 2022 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Berikut rincian pelatihan yang dilaksanakan dalam kurun waktu 3 tahun:

In 2022, the cost of employee training was IDR 455,083,184, decreasing 13% from 2021 which was recorded at Rp515,801,115. However, the number of training participants in 2022 increased from the previous year. The following are the details of the training carried out in the last 3 years:

Pelatihan/ Pengembangan Kompetensi   Training / Competency Development				
No	Uraian   Description	Tahun   Year		
		2022	2021	2020
1	Jumlah Pelatihan   Total Training	213	85	78
2	Peserta Pelatihan   Training Participants	2.505 orang   people	2.449 orang   people	1.615 orang   people
3	Biaya Pelatihan   Training Cost	Rp455.083.184	Rp515.801.115	Rp325.762.653

### INTERNALISASI BUDAYA PERUSAHAAN

Sejalan dengan perubahan budaya bagi seluruh Perusahaan dan anak Perusahaan BUMN, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai budaya tersebut dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diimplementasikan oleh seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### CORPORATE CULTURE INTERNALIZATION

In line with the cultural change for all state-owned enterprises and subsidiaries, PT Rumah Sakit Pelabuhan socializes and internalizes these cultural values with the hope that it will be easier to be understood and implemented by all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam:

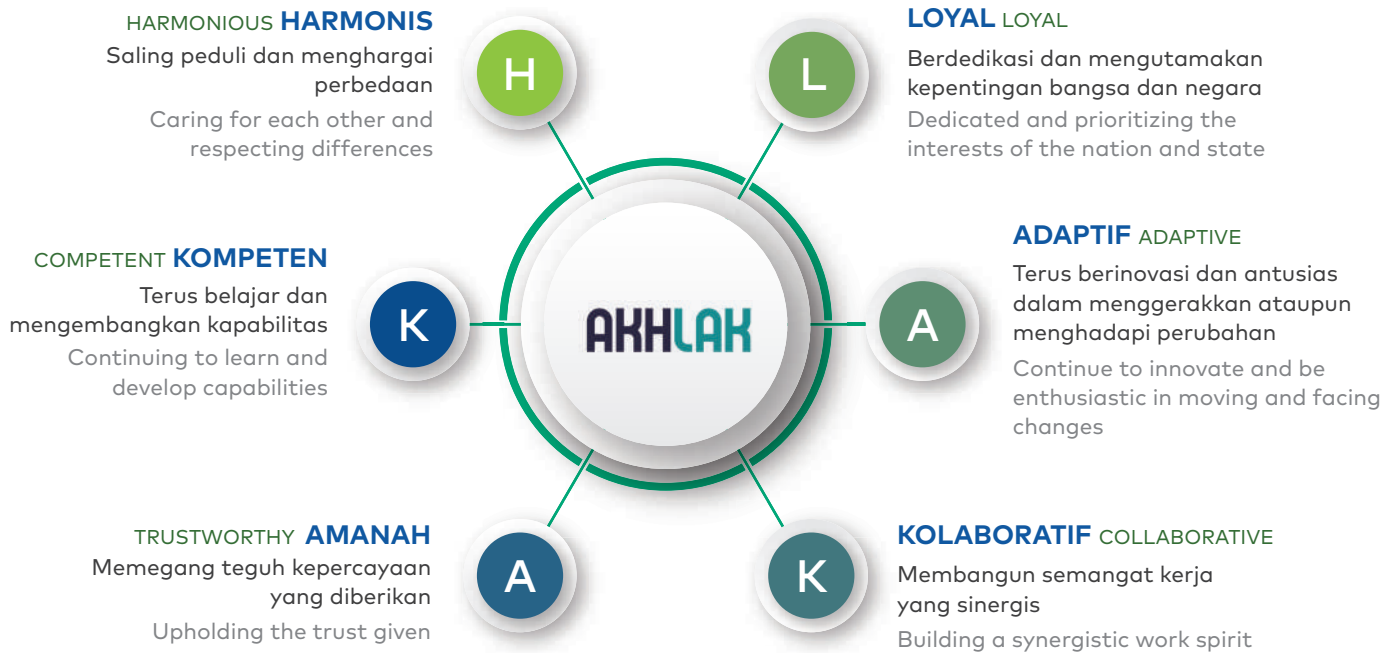
1. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/14/PT.RSP-2020 tanggal 27 November 2020 perihal Visi, Misi, Nilai Utama (Core Values) dan Motto PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2020 tanggal 30 November 2020 tentang Pembentukan Tim Culture Agent di lingkungan PT RS Pelabuhan

Internalization of the Corporate Culture is regulated in the following decrees:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/14/PT.RSP-2020 dated November 27, 2020 regarding Vision, Mission, Core Values and Motto of PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PTRS Pelabuhan Number HK.61/1/15/PT.RSP-2020 dated November 30, 2020 concerning Establishment of a Culture Agent Team at PT RS Pelabuhan

AKHLAK merupakan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN yang harus diadopsi oleh seluruh Perusahaan di bawah BUMN agar setiap SDM BUMN mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) BUMN.

AKHLAK are the Core Values of SOE HC that must be adopted by all SOEs so that every SOE HC knows, implements and internalizes these Core Values seriously and consistently so as to result in daily behavior and shape SOE work culture that is in line with SOE Core Values.



### PEMBINAAN KARIER

Pembinaan karier merupakan bagian dari program pengelolaan SDM dan merupakan komitmen Perusahaan dalam rangka mengelola dan mengontrol karyawan terbaik sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya. Perusahaan juga turut serta mempersiapkan strategi dalam pengembangan manajemen dan SDM dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan setiap karyawan. Program pengelolaan pembinaan karier perlu disusun secara matang dan berkesinambungan untuk menjamin peningkatan kinerja dan potensi karyawan.

Dalam pengembangan karier, Perusahaan mempunyai jalur karier berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karier Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sepanjang tahun 2022 terdapat mutasi jabatan bagi karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan khususnya pejabat struktural.

### CAREER DEVELOPMENT

Career development is part of the HC management program and is the Company's commitment to managing and controlling the best employees according to their capacities and capabilities. The Company also participates in preparing strategies for management and HC development by taking into account the development needs of each employee. Career development management programs need to be prepared in a mature and sustainable manner to ensure increased employee performance and potential.

In career development, the Company has a career path based on the type of position and position level carried out through position transfer activities as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Employee Career Paths at PT Rumah Sakit Pelabuhan. Throughout 2022, there were job transfers for employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan, especially structural officials.

Kemudian dalam proses pembinaan kompetensi Pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

In the process of fostering employee competency, the Company measures employee competency in accordance with the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Competency Directory of PT Rumah Sakit Pelabuhan as follows:

**Tabel Metode Pengukuran dalam Pengembangan Kompetensi dan Karir Pegawai Tahun 2022**  
Table of Measurement Methods in Employee Competency and Career Development in 2022

Metode Pengukuran Measurement Method	Penjelasan   Description
Asesmen Kompetensi Competency Assessment	<p>Untuk tahun 2022 telah dilakukan Asesmen Kompetensi bagi pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out an Employee Competency Assessment.</p> <p>Keterangan   Information: Asesmen kompetensi dilakukan pada tanggal 3 – 5 Oktober 2022 oleh pihak ketiga dengan Peserta sebanyak 8 orang yang terdiri dari Corsec, Vice President, Direktur RS, Vice Director dan Manager. Metode pengukuran dilakukan menggunakan Direktori kompetensi yang berlaku di RS Pelabuhan dan beberapa kompetensi diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu: The competency assessment was carried out on October 3 – 5, 2022 by a third party with 8 participants consisting of Corporate Secretary, Vice President, Hospital Director, Vice Director and Manager. The measurement method was carried out using the Competency Directory that applies to Rumah Sakit Pelabuhan and several competencies were aligned with the needs of the Company, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Managing Business                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Problem Solving and Decision Making</li> <li>b. Customer Focus</li> <li>c. Business Sense</li> <li>d. Building Trust</li> </ol> </li> <li>2. Managing Task                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Quality Orientation</li> <li>b. Planning, Organizing, Controlling</li> </ol> </li> <li>3. Managing People                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Impactful Communication</li> <li>b. Teamwork</li> <li>c. Leadership</li> <li>d. Coaching and Developing</li> </ol> </li> </ol>

## SISTEM PENILAIAN KINERJA

Pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas program pengelolaan SDM telah dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Pemantauan dan evaluasi tersebut dilakukan melalui penilaian kinerja karyawan guna mengevaluasi produktivitas kinerjanya. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui hasil kinerja karyawan selama menjalankan tugas kerja di Perusahaan. Hasil dari penilaian kinerja digunakan sebagai dasar dalam melaksanakan evaluasi, pembinaan karier, pengembangan kompetensi karyawan, serta penentuan remunerasi karyawan.

## PERFORMANCE ASSESSMENT SYSTEM

Monitoring and evaluation of the effectiveness of the HC management program have been carried out in accordance with the needs and dynamics of business development. Monitoring and evaluation are carried out through employee performance appraisals to evaluate their performance productivity. The assessment aims to determine the results of employee performance while carrying out work assignments at the Company. The results of the performance appraisal are used as a basis to carry out evaluations, career development, employee competency development, and employee remuneration determination.



Penilaian kinerja ini berdasarkan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan mengenai penilaian kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/ PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

This performance assessment is based on the indicators stipulated in the Monthly Performance Assessment Policy (P2B). The rules regarding employee performance appraisal are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/4/ PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Metode penilaian dilakukan oleh atasan langsung dengan melakukan penilaian terhadap rencana kerja dan target kerja bawahannya. Selain itu terdapat pengukuran tingkat produktivitas SDM di Rumah Sakit Pelabuhan melalui *Key Performance Indicators* (KPI) dibawah ini:

The assessment method is carried out by the direct superior by evaluating the work plans and work targets of his subordinates. In addition, there is a measurement of the level of HC productivity at Rumah Sakit Pelabuhan through the following Key Performance Indicators (KPI):

Penilaian Kinerja   Performance Assessment							
No	Uraian Description	Satuan Unit	Bobot Weight	Tahun 2022			Weighted Performance
				Target	Realisasi Realization	Performance	
1	% Perempuan dalam nominated talent   % females in nominated talent	%	4%	73%	73%	100%	4%
2	% Millennial (<40 tahun) dalam top talent   % Millennials (<40 years old) in top talent	%	3%	25%	25%	100%	3%

## REMUNERASI

Penerapan sistem remunerasi diperlukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan dalam menjaga kinerja, loyalitas, dan efektivitas karyawan sebagai komponen utama Perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menjamin kesejahteraan karyawannya sebagai apresiasi atas kontribusinya dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja, remunerasi yang layak, serta kebebasan berserikat dan berkumpul.

## REMUNERATION

The implementation of a remuneration system is necessary to increase employee welfare and increase employee engagement with the Company in maintaining employee performance, loyalty and effectiveness as the main components of the Company. Therefore, the Company seeks to ensure the welfare of its employees as an appreciation for their contribution by paying attention to occupational health and safety, proper remuneration, and freedom of association and assembly.

Pemberian remunerasi kepada karyawan ditetapkan berdasarkan beberapa kategori yaitu jenjang karier, kompetensi, akuntabilitas dan menerapkan prinsip kesetaraan (tidak membedakan gender, tidak membedakan ras, agama, dan suku). Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan menetapkan gaji terendah perusahaan di atas UMP. Selain itu, dilakukan penyesuaian dengan memperhatikan hal-hal antara lain meliputi keadaan pasar dan kondisi ekonomi perusahaan. Komponen remunerasi karyawan yang disediakan oleh perusahaan adalah pemberian gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain.

The employee remuneration is determined based on several categories, namely career path, competency, accountability by implementing the principle of equality (no gender discrimination, no race, religion or ethnicity). The Company always complies with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) regulation by setting the Company's lowest salary above the UMP. In addition, adjustments are made by taking into account matters including market conditions and the Company's economic conditions. The components of employee remuneration provided by the Company are salaries, bonuses and incentives, benefits, health care, employee income tax, employee benefits, education, training, and others.

Selain pemberian remunerasi yang bersifat tetap, Perusahaan juga memberikan tunjangan bagi karyawan diantaranya yaitu tunjangan melahirkan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan rumah, tunjangan hari raya, bonus akhir tahun, serta *reward* dan insidental.

### **PENINGKATAN KESEJAHTERAAN SDM**

Peningkatan kesejahteraan karyawan senantiasa dilaksanakan oleh Perusahaan dengan diantaranya melalui penyesuaian remunerasi. Kesejahteraan karyawan menjadi komponen utama dalam lingkungan kerja yang baik dan sehat sehingga pekerjaan karyawan dapat dikerjakan dengan optimal dan secara maksimal melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas untuk menunjang peningkatan kesejahteraan karyawan seperti penghasilan pekerja, bantuan pulsa seluler, insentif, bonus, pemeliharaan kesehatan, jasa medik dokter dan tunjangan cuti. Seluruh fasilitas diberikan secara adil atas pertimbangan evaluasi kinerja setiap individu dan kondisi ekonomi Perusahaan.

### **RENCANA PENGEMBANGAN SDM DI TAHUN 2023**

Inisiatif strategis Perusahaan ke depan yaitu segmen arah dan strategi Rumah Sakit Pelabuhan adalah menjadi Rumah Sakit pelayanan umum yang berkualitas menangani pasien kelas menengah serta program unggulan yaitu *Trauma Center, Stroke Center, Spesialis COE* pada bidang Gigi, pelayanan *Medical Check-Up*, dan *Vaccine Center*. Berdasarkan inisiatif strategis tersebut, Divisi SDM dan Umum merancang strategi dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* melalui peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM Rumah Sakit Pelabuhan.

Metode yang dilakukan yaitu Pendidikan non formal (Pelatihan) berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan,
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2022.
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar talent pool PBM-IHC.
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan Value Budaya BUMN (AKHLAK).

In addition to providing fixed remuneration, the Company provides benefits for employees including maternity allowances, welfare benefits, housing allowances, holiday allowances, year-end bonuses, as well as rewards and incidentals.

### **HC WELFARE IMPROVEMENT**

The Company always carries out employee welfare improvement by adjusting the remuneration. Employee welfare is a major component in a good and healthy work environment so that employees are able to work optimally and carry out their duties and responsibilities maximally.

In addition, the Company provides facilities to support the improvement of employee welfare such as employee income, cellular credit assistance, incentives, bonuses, health care, doctor's medical services and leave allowances. All facilities are provided fairly based on the consideration of each individual's performance evaluation and the Company's economic conditions.

### **HC DEVELOPMENT PLAN IN 2023**

The Company's future strategic initiatives, namely the Rumah Sakit Pelabuhan's direction and strategy segment, are to become a quality public service hospital that handles middle-class patients as well as superior programs, namely Trauma Center, Stroke Center, COE Specialist in the Dental field, Medical Check-Up Services, and Vaccine Center . Based on these strategic initiatives, the Human Capital and General Affairs Division devised a strategy to improve the quality of services oriented to Customer Satisfaction and patient safety by increasing the capability and competence of Rumah Sakit Pelabuhan HC.

The method used is non-formal education (training) in the form of internal and external training related to:

1. Developing the available services as well as the Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Aligning the strategic direction of the Company's 2022 work plan and budget;
3. Facilitating the training required by the National Standard of Hospital Accreditation 1st Edition;
4. Implementing human capital training and development programs to fulfill competencies according to PBM-IHC talent pool standards.
5. Facilitating accelerated Cultural Transformation program training with SOE Cultural Values (AHLAK)

Sedangkan untuk pendidikan formal berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2023 adalah untuk Dokter Spesialis.

Di samping itu, Perusahaan juga menetapkan sasaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2023 adalah seluruh pekerja RS Pelabuhan sebanyak 848 orang tenaga organik, 402 tenaga kerja kontrak (PKWT), 165 Mitra, 322 tenaga *outsourcing* (TNO) yang terdiri dari :

- a. Tenaga Medis (Dokter)
- b. Perawat/Bidan dan Tenaga Penunjang Keperawatan
- c. Petugas Penunjang Medis (Radiologi, Laboratorium, Gizi)
- d. Petugas Keamanan (Satpam)
- e. Petugas Kebersihan
- f. Petugas Rekam Medis (Admission)
- g. Bagian Umum (Teknisi, Keuangan, Laundry, CSSD, dll)

Dengan target pencapaian sebesar 70% dari seluruh rencana program pendidikan dan pelatihan yaitu 1.710 orang pekerja Rumah Sakit Pelabuhan. Selain itu setiap pekerja Rumah Sakit Pelabuhan diwajibkan mendapatkan pendidikan dan pelatihan minimal 20 jam per pekerja per tahun sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Pengembangan SDM tersebut sebagai langkah Perusahaan dalam menghadapi tantangan di era digitalisasi serta mencapai tujuan Perusahaan sebagai penyedia layanan jasa Rumah Sakit level Nasional.

Meanwhile, formal education based on the Company's 2023 Work Plan and Budget is for Specialist Doctors.

The target of the education and training program in 2023 is for all Rumah Sakit Pelabuhan employees of 848 organic workers, 402 contract workers (PKWT), 168 partners, 322 outsourcing workers (TNO) consisting of:

- a. Medical Personnel (Doctor)
- b. Nurses/Midwives and Nursing Support Personnel
- c. Medical Support Officers (Radiology, Laboratory, Nutrition)
- d. Security Officer
- e. Janitor
- f. Medical Records Officer (Admission)
- g. General Section (Technician, Finance, Laundry, CSSD, etc.)

The Company has a target of achieving 70% of the entire planned education and training program, namely 1,710 Rumah Sakit Pelabuhan employees. In addition, every Rumah Sakit Pelabuhan worker is required to receive education and training of at least 20 hours per worker per year in accordance with the minimum hospital service standards that have been determined by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The HC Development Strategy is a step for the Company in facing challenges in the digitalization era and achieving the Company's goals as a National level Hospital service provider.



# Teknologi Informasi

## Information Technology

Penggunaan teknologi informasi menjadi kebutuhan utama Perusahaan dalam menjalankan usaha bisnisnya secara optimal di era digitalisasi saat ini. Optimalisasi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien juga didukung melalui teknologi informasi yang andal. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang terpadu dan mutakhir dapat menciptakan proses bisnis Perusahaan yang aman, andal, efisien, efektif serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan dengan otomatisasi proses bisnis.

Melalui otomatisasi sistem usaha, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat. Pengembangan teknologi informasi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan kebijakan Perusahaan. Pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Sub Direktorat Sistem Informasi yang berada di bawah wewenang Senior Manager Sistem Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### KEBIJAKAN PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Panduan kebijakan pengelolaan Teknologi Informasi menjelaskan kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk setiap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan. Kebijakan tersebut termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 tentang *Master Plan* Teknologi Informasi Tahun 2018-2020 tanggal 29 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/ PT.RSP-2016 tentang panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2016.

### MASTER PLAN TEKNOLOGI INFORMASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai *blueprint* pengelolaan sistem teknologi informasi. Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

The use of information technology is the main requirement of the Company in running its business optimally in the digitalization era. Effective and efficient optimization of business activities is also supported through reliable information technology. Utilization of integrated and up-to-date information technology systems is able to create safe, reliable, efficient, effective Company business processes and provide added value to stakeholders through business process automation.

Through business system automation, various business processes become easier and faster, especially regarding data analysis and reporting on a corporate scale. Information technology development is carried out in accordance with the needs and policies of the Company. Management of information technology within the scope of the Company is under the responsibility of the Information System Sub Directorate which is under the authority of the Information Systems Senior Manager in accordance with the Decree of the Board of Directors No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 dated October 29, 2014 concerning Organization and Management Governance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT POLICY

The Information Technology management policy guidelines explain the policy used for each activity related to the management of information technology in the Company. The policy is stipulated in the Decree of the Board of Directors No: HK.61/2/12/pt.rsp-2017 concerning the 2018-2020 Information Technology Master Plan dated December 29, 2017 and the Decree of the Board of Directors No: HK.61/2/3/ PT. RSP-2016 concerning information technology governance policy guidelines as a guide in IT management in the Company which was stipulated on October 1, 2016.

### INFORMATION TECHNOLOGY MASTER PLAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Information Technology Master Plan as a blueprint for managing information technology systems. The stages of implementing the Information Technology Master Plan at PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:



1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*;
2. Penggunaan NoSQL database karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan RDBMS;
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi SDN (*Software Defined Network*). Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
  - a. DAS (*Direct Access Storage*);
  - b. NAS (*Network Attached Storage*);
  - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Penerapan IT Security di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Confidentially*, *Integrity*, dan *Availability*.

1. Development of application systems, from using *Monolithic* to *Microservices*;
2. Use of NoSQL databases due to demands related to volumes of data that are incapable of using RDBMS;
3. Implementation of network infrastructure at PT Rumah Sakit Pelabuhan using SDN (*Software Defined Network*) technology. In addition, the network infrastructure must be able to describe the existence of 3 layers in the network, namely the *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, and *Access Layer*.
4. Use of *Storage* which consists of 3 types, namely:
  - a. DAS (*Direct Access Storage*);
  - b. NAS (*Network Attached Storage*);
  - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Implementation of IT Security at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), which describes the 3 main elements of *Security*, namely *People*, *Process*, and *Technology*. The three basic components of *Information Security* must also be considered, including *Confidentially*, *Integrity* and *Availability*.

## PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis, maka Perusahaan telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi sebagai berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT

To support the smooth running of business processes, the Company has implemented several information technology systems and applications as follows:

Aplikasi Teknologi Informasi Internal Perusahaan   Internal Information Technology Applications of the Company			
No	Sistem / Aplikasi System/Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem / Aplikasi System / Application Function
1	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)   Hospital Management Information System (SIMRS)	Medis dan Billing   Media and Billing	Sistem Layanan Outpatient dan Inpatient   Outpatient and Inpatient Services
2	Oracle Finance E-Business Suite Application R.12	Keuangan   Finance	Sistem Manajemen Keuangan   Financial Management System
3	Aplikasi Penilaian Performansi Bulanan   Monthly Performance Assessment Application	Sumber Daya Manusia   Human Resources	Sistem Penilaian Kinerja Pegawai   Employee Performance Assessment System

## LAPORAN KINERJA PROGRAM TEKNOLOGI INFORMASI

Sepanjang tahun 2022, Perusahaan telah mengembangkan berbagai sistem, aplikasi, dan program untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

## INFORMATION TECHNOLOGY PROGRAM PERFORMANCE REPORT

Throughout 2022, the Company developed various systems, applications and programs to increase the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, including:



Program Teknologi Informasi   Information Technology Program			
No	Program	Uraian   Description	Realisasi   Realization
1	IHC Telemed	Modul Telemedicine   Telemedicine Module	99
	RSP Jakarta		
	RS Port Medical Center		
	RSP Cirebon		
	RSP Palembang		
	Klinik Pelabuhan		
2	Integrasi SIMRS dengan Third Party Administrator   SIMRS integration with Third Party Administrators	Bridging SIMRS dengan penyedia layanan Third Party Administrator   SIMRS Bridging with Third Party Administrator service providers	85
3	Integrasi Clinical Pathway BPJS dan SIMRS   BPJS and SIMRS Clinical Pathway Integration	Monitoring dan Evaluasi Clinical Pathway pasien BPJS   Monitoring and Evaluation of Clinical Pathway for BPJS patients	99
4	On Hand Inventory Oracle Finance	Modul monitoring stock (on hand) perbekalan farmasi terintegrasi dengan Server ERP Oracle Finance IPC   The stock monitoring module (on hand) for pharmaceutical supplies is integrated with the IPC Oracle Finance ERP Server	99
5	Aging Persediaan Perbekalan Farmasi   Aging Pharmaceutical Supplies	Aging stock dan nilai persediaan di RS Jakarta, RS PMC, RS Cirebon dan RS Palembang   Aging stock and inventory value at RS Jakarta, RS PMC, RS Cirebon and RS Palembang	99
6	SIM Klinik	Pembuatan Sistem Informasi Klinik Pratama (SIMKlinik)   Creating a Primary Clinical Information System (SIMKlinik)	99
7	Implementasi OSS IHC   IHC OSS implementation	Implementasi One Solution System (OSS) IHC   IHC One Solution System (OSS) implementation	5

### RENCANA PENGEMBANGAN IT TAHUN 2023

Rencana/ strategi pengembangan IT tahun 2023 adalah sebagai berikut:

### IT DEVELOPMENT PLAN FOR 2023

The IT development plan/strategy for 2023 is as follows:

No	Program	Uraian   Description
1	RME	Rekam Medis Elektronik Electronic Medical Records
2	Reengineering Infrastruktur	Peremajaan infrastruktur jaringan dan peningkatan bandwidth data   Rejuvenation of network infrastructure and increased data bandwidth.
3	Upgrade Cyber Security	Peningkatan cyber security Improvement of cyber security

# Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa

## Inventory, Procurement of Goods and Services Management

Perusahaan menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa yang merupakan bagian penting dalam proses bisnisnya untuk pemenuhan atau penyediaan atas barang dan jasa (*procurement*). Dalam penerapan manajemen persediaan, proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilaksanakan secara *fair* dan tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi hingga melakukan praktik-praktik tidak baik lainnya.

Dalam menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa, proses dimulai dengan perencanaan kebutuhan hingga seluruh kegiatan telah selesai diterima. Perusahaan menetapkan prinsip 5 tepat: Tepat Waktu, Tepat Kualitas, Tepat Harga, Tepat Prosedur, dan Tepat Jumlah dalam proses *procurement* sehingga penyediaan dan pengadaan barang dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, transparan, bersaing, adil, dan akuntabel.

### KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Kebijakan procurement Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/16/PT.RSP-2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai Standard Operational Procedure (SOP) proses perencanaan, pengadaan, serta manajemen penerimaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Perusahaan.

### METODE PENGADAAN BARANG DAN JASA

Metode pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan antara lain meliputi

- Tender/Seleksi Umum;
- Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
- Penunjukan Langsung;
- Pengadaan Langsung.

### ALUR PROSES PENGADAAN BARANG DAN JASA

Dalam prosesnya, alur pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut:

The Company carries out the function of procuring goods and services which is an important part of its business process for fulfilling or supplying goods and services (*procurement*). In the implementation of inventory management, the process of procuring goods and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out fairly and is not allowed to participate in the goods procurement process in an unfair manner such as manipulating or carrying out other bad practices.

In carrying out the function of procuring goods and services, the process begins with planning needs until all activities have been received. The Company establishes the 5 right principles: Right on Time, Right on Quality, Right on Price, Right on Procedure, and Right on Quantity in the procurement process so that the supply and procurement of goods can be carried out effectively, efficiently, transparently, competitively, fairly and accountably.

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT POLICY

The Company's procurement policy refers to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/16/PT.RSP-2020 dated December 1, 2020 concerning Guidelines for Procurement of Goods and Services in PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy regulates the provisions regarding the Standard Operational Procedure (SOP) for the process of planning, procurement, and management of receiving goods and/or services carried out by the Company.

### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT METHODS

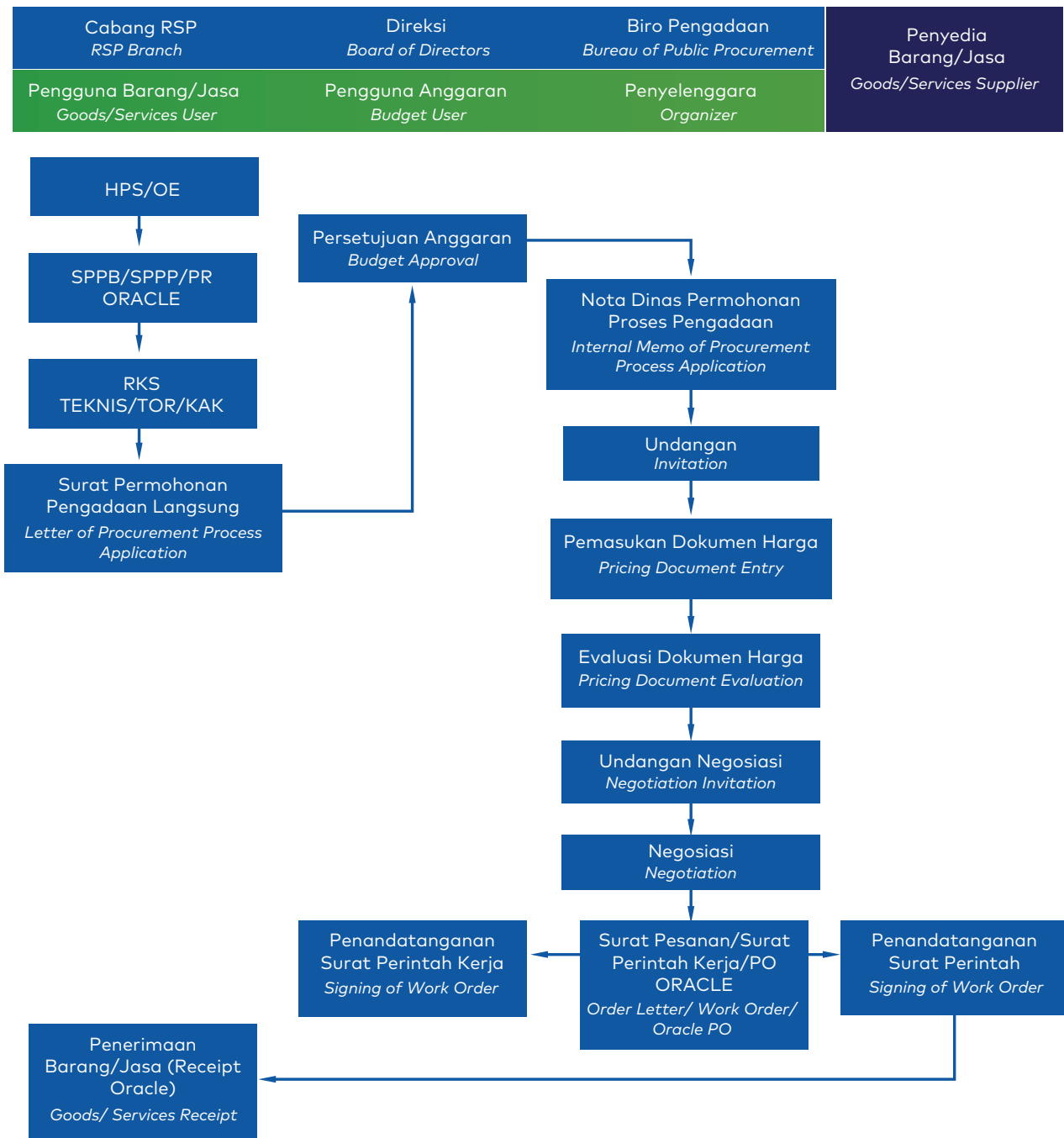
The methods of procuring goods and/or services that apply to the Company include

- General Tender/Selection;
- Limited Tender/Limited Selection;
- Direct Appointment;
- Direct Procurement.

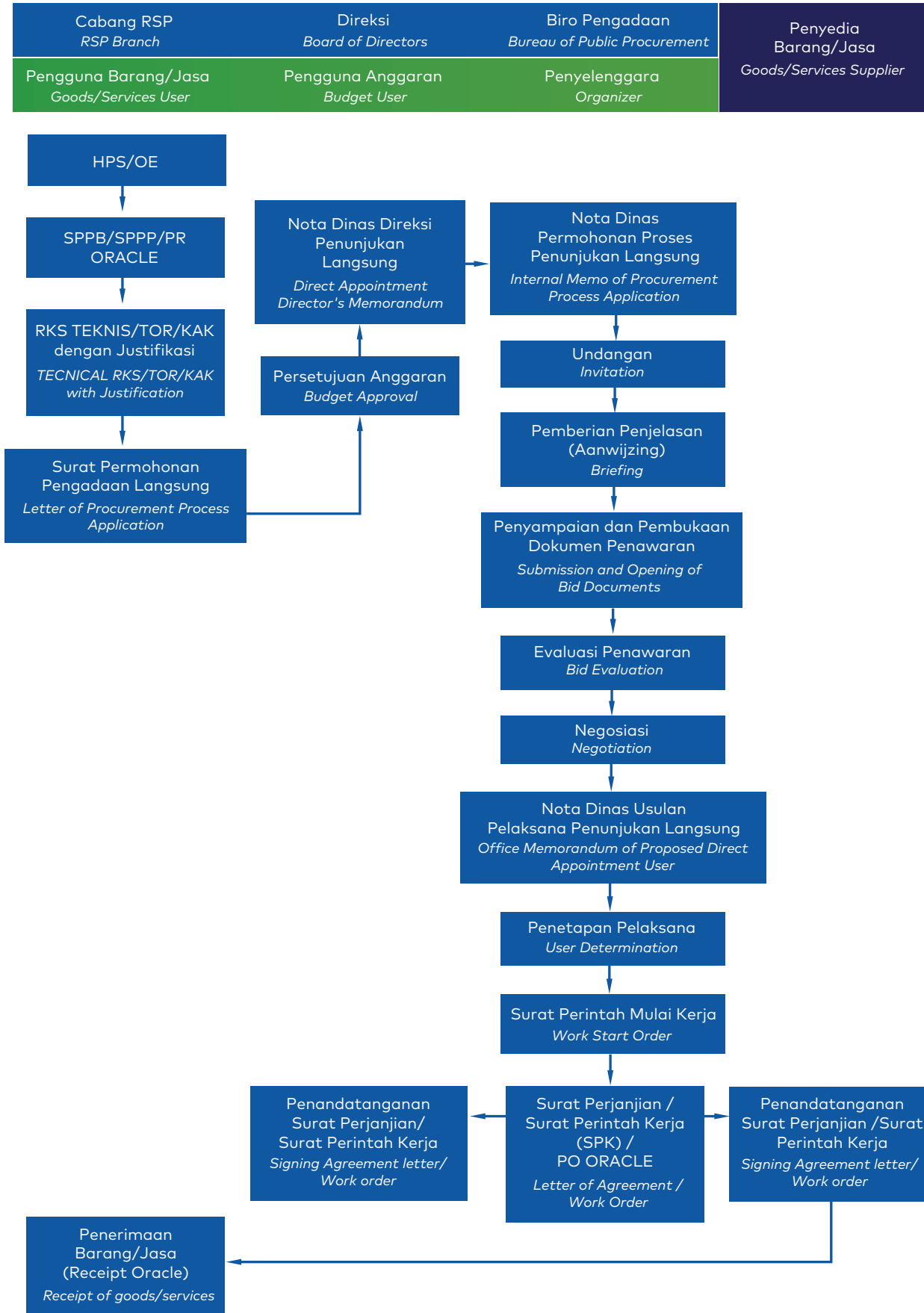
### GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PROCESS FLOW

In the process, the flow of procurement of goods and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan is as follows:

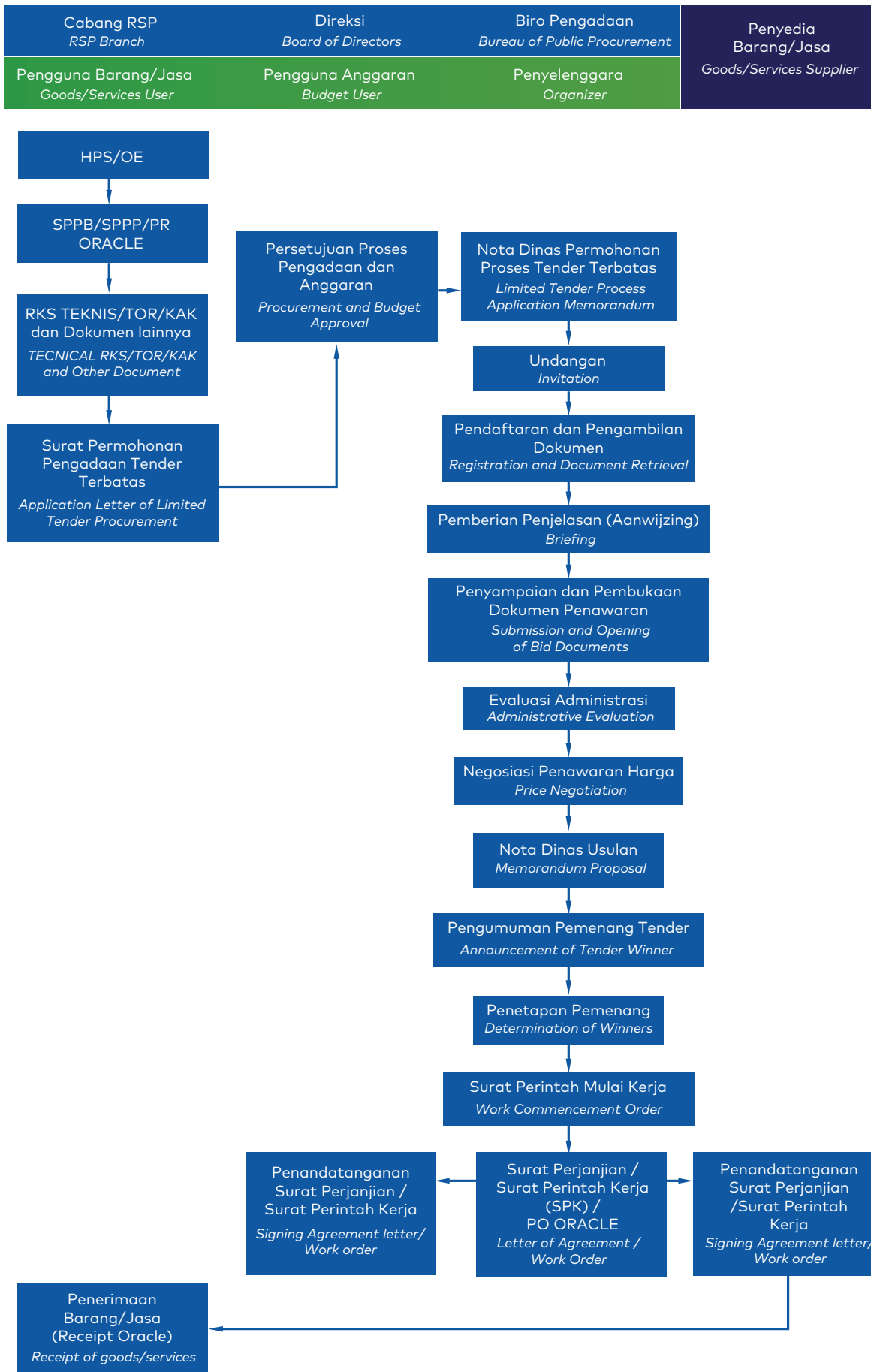
**FLOW CHART PENGADAAN LANGSUNG BARANG, JASA LAINNYA DAN JASA KONSULTANSI**  
**DIRECT PROCUREMENT FLOW CHART FOR GOODS, OTHER SERVICES, AND CONSULTANCY SERVICES.**



**FLOW CHART PENUNJUKAN LANGSUNG**  
**DIRECT PROCUREMENT FLOW CHART**

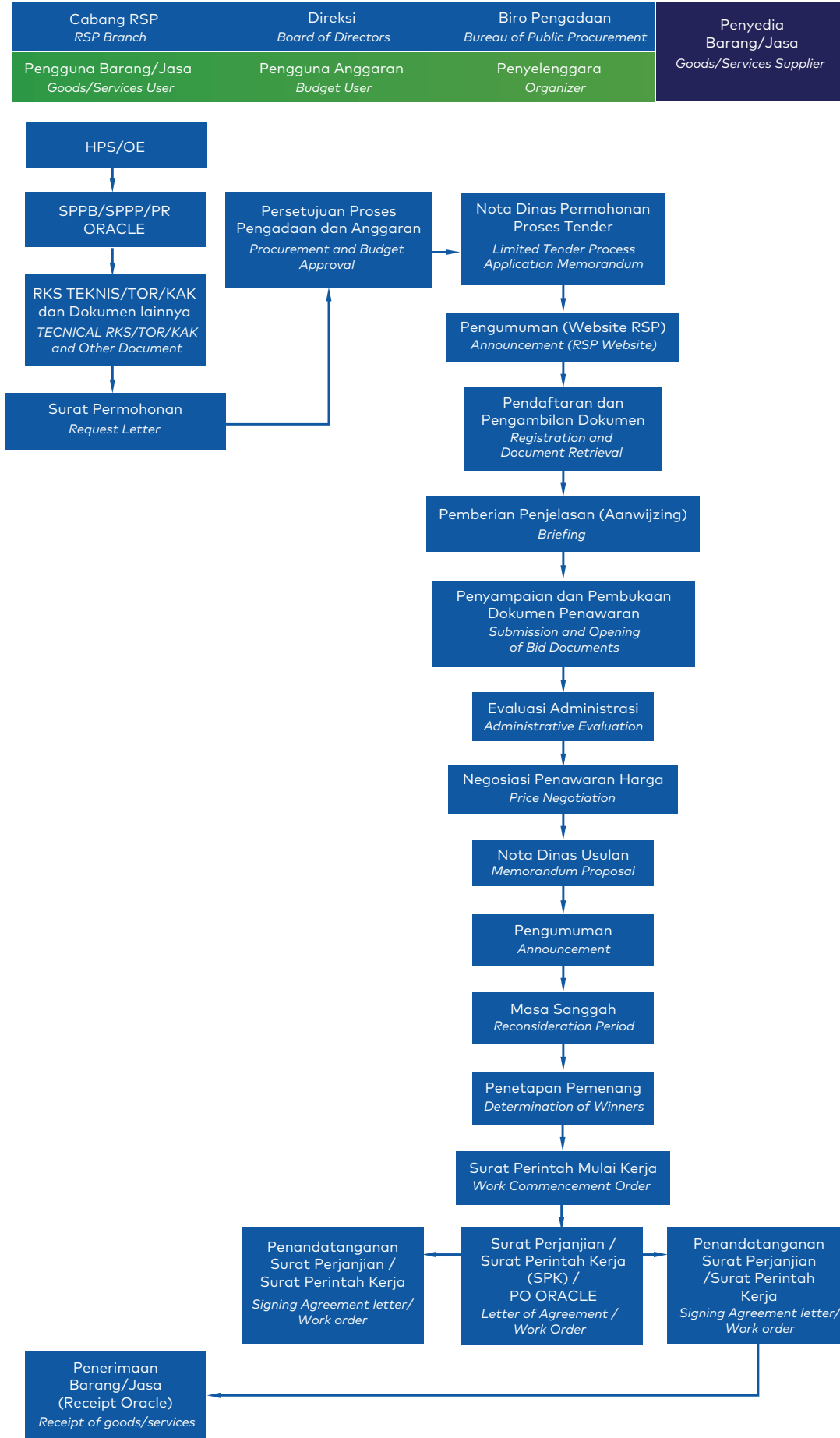


## FLOW CHART TENDER TERBATAS LIMITED TENDER FLOW CHART





## FLOW CHART TENDER TENDER FLOW CHART



## PELAKSANAAN KEGIATAN TAHUN 2022

Proses procurement yang telah dilaksanakan perusahaan pada tahun 2022, sebanyak 23.689. Perusahaan telah memiliki 1.823 pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia dan tidak ada pemasok dari luar negeri yang terdaftar di Perusahaan. Berikut rinciannya:

## ACTIVITY IMPLEMENTATION IN 2022

In 2022, the Company carried out 23.689 procurement processes. The Company has 1.823 suppliers of goods and services from all over Indonesia and there are no foreign suppliers registered with the Company. The following are the details:

Mitra Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan   Goods and Services Procurement Partners of the Company		
No	Direktorat   Directorate	Jumlah Vendor   Total Vendors
1	Kantor Pusat RS Pelabuhan	162
2	RS Pelabuhan Jakarta	530
3	RS Pelabuhan Palembang	160
4	RS Pelabuhan Cirebon	464
5	RS Port Medical Center	340
6	BAPEL	116
7	Orchid Griya Nutrisi	51

## AUDIT PENGADAAN BARANG DAN JASA

Audit atas pengadaan barang dan jasa dilaksanakan oleh perusahaan sebagai upaya dalam pengendalian terhadap perencanaan pengadaan, memastikan bahwa barang atau jasa yang akan diperoleh sesuai dengan kebutuhan dalam operasional unit pengguna, serta tidak terdapat pelanggaran peraturan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan. Berikut merupakan temuan audit internal dan eksternal terkait dengan pengadaan barang dan jasa selama tahun 2022 yaitu:

## GOODS AND SERVICES PROCUREMENT AUDIT

Audits on the procurement of goods and services are carried out by the Company to control procurement planning, as well as to ensure that the goods or services to be obtained are in accordance with the operational needs of the user unit and that there are no violations of the rules and policies that apply in the Company. The following are internal and external audit findings related to the procurement of goods and services in 2022:

Audit Pengadaan Barang dan Jasa perusahaan Tahun 2022			
Jenis Audit   Audit Type	Jumlah Temuan   Number of Findings	Tindak Lanjut   Follow-Up	
		Dalam proses   In Process	Selesai   Completed
Audit Internal   Internal Audit	0	0	0
Audit Eksternal   External Audit	0	0	0

## RENCANA PENGADAAN BARANG DAN JASA TAHUN 2023

Berikut adalah rencana kegiatan pengadaan barang dan jasa PT RSP tahun 2023:

## GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PLAN FOR 2023

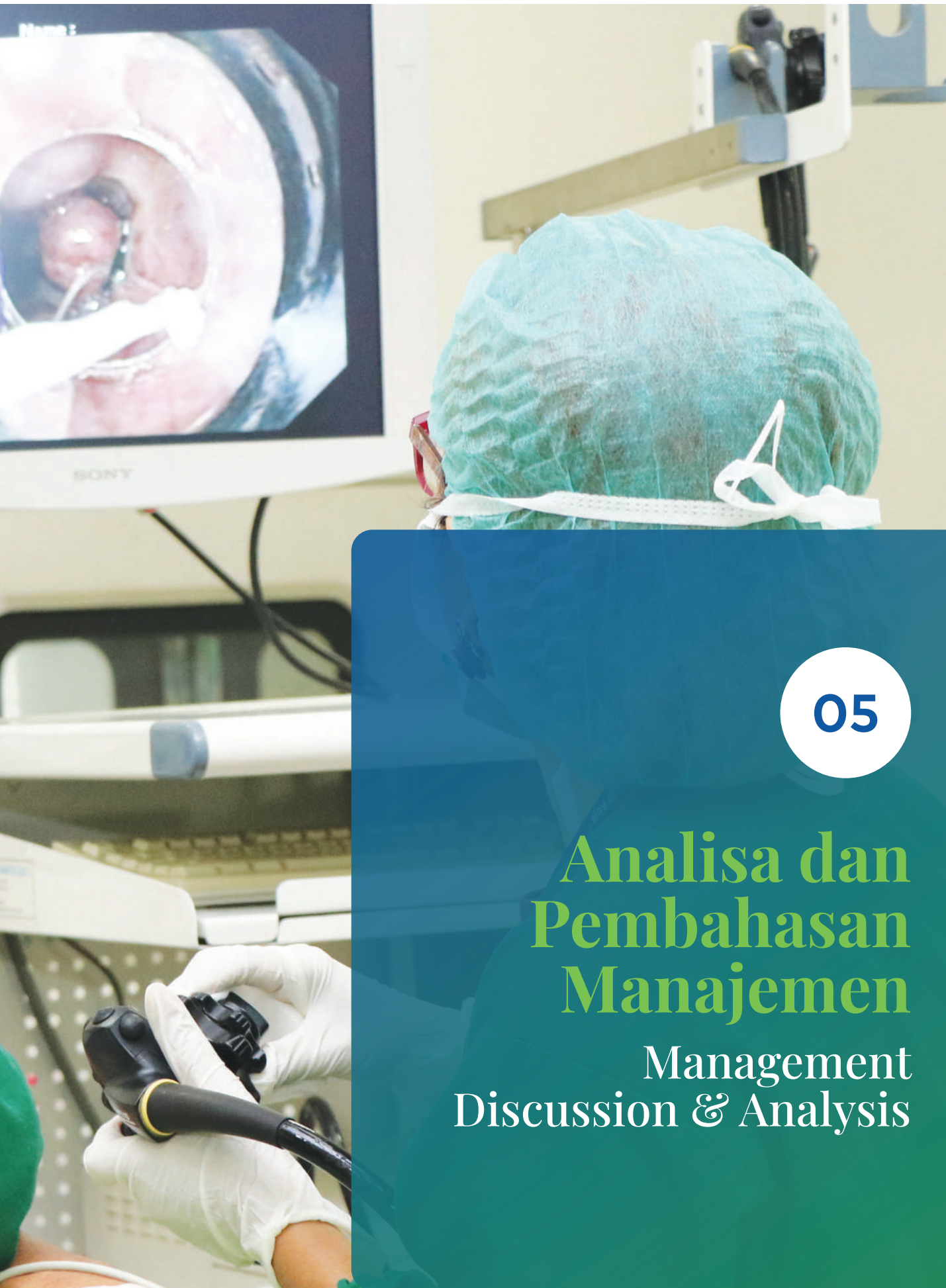
The following is the plan for goods and services procurement of PT RSP in 2023:

Rencana Pengadaan Barang dan Jasa   Goods and Services Procurement Plan		
No	Cabang/ Unit/ Klinik   Branch/ Unit/ Clinic	Jumlah   Total
1.	RS Pelabuhan Jakarta	22 peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit   equipment and installation of hospital facilities 1 dokumen   document
2.	RS Pelabuhan Palembang	13 peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit   equipment and installation of hospital facilities
3.	RS Port Medical Center	13 peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit   equipment and installation of hospital facilities
4.	RS Pelabuhan Cirebon	13 peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit   equipment and installation of hospital facilities
5.	Orchid Griya Nutrisi	6 properti dan fasilitas penunjang   property and supporting facilities
6.	Klinik	4 properti dan fasilitas penunjang   property and supporting facilities

halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank







05

# Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management  
Discussion & Analysis

# Tinjauan Ekonomi dan Industri Rumah Sakit

## Economic and Hospital Industry Review

Di tahun 2022, situasi perekonomian global masih menantang akibat berbagai konflik geopolitik dan pandemi Covid-19 yang belum sepenuhnya mereda. Hal ini menyebabkan terjadinya kenaikan harga bahan bakar dan gangguan pada rantai pasok, serta meningkatnya tekanan inflasi di berbagai negara. Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketangguhannya dengan pertumbuhan yang cukup menjanjikan. Pada tahun 2022, perekonomian Indonesia berhasil tumbuh sebesar 5,31%, membuktikan bahwa Indonesia tetap mampu bangkit dari krisis ekonomi dan terus bergerak maju ke arah pertumbuhan yang lebih baik.

Industri layanan kesehatan menjadi salah satu sektor yang paling terdampak selama pandemi Covid-19. Di seluruh dunia, rumah sakit dan fasilitas medis lainnya harus mengalami tekanan yang besar dalam menangani pasien Covid-19, mulai dari kekurangan tempat tidur hingga alat kesehatan yang memadai. Setelah melalui tahun yang penuh tantangan tersebut, pada 2022 masyarakat di seluruh dunia mulai beradaptasi dengan situasi yang baru pasca pandemi Covid-19. Walaupun masih ada beberapa pembatasan yang diberlakukan, tetapi aktivitas mulai kembali berjalan secara perlahan. Jumlah pasien non-Covid yang datang untuk mendapatkan perawatan medis di rumah sakit mulai menunjukkan peningkatan. Meskipun begitu, tidak bisa dipungkiri bahwa pandemi Covid-19 masih memberikan dampak yang signifikan terhadap sistem kesehatan di seluruh dunia.

In 2022, the global economic situation was still challenging due to various geopolitical conflicts and the Covid-19 pandemic which had not completely subsided. This resulted in rising fuel prices and supply chain disruptions, as well as increasing inflationary pressures in various countries. Nonetheless, the Indonesian economy continued to demonstrate its resilience with promising growth. In 2022, the Indonesian economy managed to grow by 5.31%, indicating that Indonesia was still able to emerge from the economic crisis and continue to move forward towards better growth.

The healthcare industry is one of the sectors mostly affected during the Covid-19 pandemic. Hospitals and other medical facilities all over the world are under immense pressure in dealing with Covid-19 patients, from a lack of beds to adequate medical equipment. After going through this challenging year, in 2022, people around the world began to adapt to the new situation after the Covid-19 pandemic. Even though there were still some restrictions in places, activities were starting to resume slowly. The number of non-Covid patients coming for medical treatment at the hospital was starting to show an increase. Even so, it could not be denied that the Covid-19 pandemic still significantly affected health systems around the world.

## Tinjauan Operasional

### Operational Review

Pada tahun 2022 jumlah kunjungan pasien dari seluruh segmen usaha berjumlah 1.374.648 orang, naik 20,58% di atas tahun 2021 yang sebesar 1.139.941 orang. Kenaikan ini disebabkan karena adanya *Medical Check Up* di RSPP dan RS PMC, penambahan tempat tidur secara bertahap di RSPP menjadi 130 Tempat Tidur, serta penambahan dokter spesialis di RSPJ, RSPC, RSPP, RS PMC.

Adapun penjualan *catering* di Orchid Griya Nutrisi tahun 2022 berjumlah 1.218.504 *pack*, juga mengalami kenaikan 15,38% dari 1.056.010 *pack* pada tahun 2021. Kenaikan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya *event – event* di IPC group.

In 2022, the number of patient visits from all business segments amounted to 1,374,648 people, increasing 20.58% from 2021 which amounted to 1,139,941 people. This increase was due to Medical Check Up at the RSPP and PMC Hospital, the gradual addition of beds at RSPP to 130 beds, as well as the addition of specialist doctors at RSPJ, RSPC, RSPP, PMC Hospital.

Meanwhile, catering sales at Orchid Griya Nutrisi in 2022 amounted to 1,218,504 packs, which also increased 15.38% from 1,056,010 packs in 2021. This increase was partly influenced by events in the IPC group.

# Tinjauan Operasi per Segmen

## Operational Review per Segment

### LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

#### Medical Checkup

Medical check Up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol.

Layanan ini ditujukan untuk:

- Untuk perorangan/individu anak hingga dewasa;
- Untuk perusahaan;
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKKP, Panama, CNOOC, Conoco, Philips, American Club, dll;
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia;
- Medical Check Up Eksekutif.

#### Alat-alat Canggih

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien.

Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- EECF;
- Echocardiografi;
- CT Scan 128 Slice;
- ESWL;
- USG 4D;
- CB-CT;
- Laparoscopi;
- C-Arm;
- Hemodialisa; dan
- Ozone Terapi.

#### Layanan Unggulan Orchid Griya Nutrisi

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki andal dan berpengalaman di hotel berbintang.

Termasuk dalam layanan ini:

- Catering perusahaan;
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya);
- Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat.

### EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN

#### Medical Check-Up

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the detected disease can be inhibited or controlled.

This service is intended for:

- Individuals/children to adults;
- For companies;
- Medical Check Up for seamen with special certificates such as BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc;
- Medical Check Up for Indonesian Workers;
- Medical Check Up for Executive.

#### Advanced Tools

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients.

Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- EECF;
- Echocardiografi;
- CT Scan 128 Slice;
- ESWL;
- USG 4D;
- CB-CT;
- Laparoscopi;
- C-Arm;
- Hemodialisa; and
- Ozone Terapi.

#### Orchid Griya Nutrisi Services

Orchid Nutrisi is a food and beverage service provider that is managed professionally by reliable and experienced chefs at starred hotels.

This service includes:

- Company Catering;
- Catering events (weddings and other activities)
- Featured menu: Oxtail soup, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices.

### Layanan Unggulan IPC Healthcare (IPC Sehat)

Termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah:

- ASO (administration service only);
- Managed Care.

### SEGMENT USAHA

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta usaha jasa pelayanan boga umum. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

- Pelayanan Kesehatan;
- Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Konsultansi Manajemen Kesehatan;
- Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
- Pelayanan Asuransi Kesehatan;
- Pelayanan Gizi Masyarakat;
- Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya dan Pelayanan Jasa Boga Umum.

### IPC Healthcare Services

IPC Healthcare includes:

- ASO (administration service only);
- Managed care.

### BUSINESS SEGMENT

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engages in the health care business and health care services as well as general catering services. To carry out the said purpose and objectives, the Company may carry out business activities including:

- Health services;
- Health Education and Training;
- Healthcare Management Consultant Services;
- Pharmacy and Medical Equipment Trading;
- Health Insurance Services;
- Community Nutrition Services;
- Health Fitness Services;
- Public Health Care Services (JPKM);
- Other Health Support Activities and Public Catering Services.

### KINERJA PER SEGMENT

#### PRODUKTIVITAS BERDASARKAN KUNJUNGAN PELANGGAN

Berikut adalah kinerja seluruh segmen usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan kunjungan pelanggan:

### PERFORMANCE PER SEGMENT

#### PRODUCTIVITY BASED ON CUSTOMER VISITS

The following is the performance of all PT Rumah Sakit Pelabuhan business segments based on customer visits:

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan   Performance Based on Customer Visits									
Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi   Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Pelayanan Medik dan Keperawatan Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visits	118,75	(7,49)	404.656	50.777	48.618	305.261	437.414	340.751
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visits	129,49	2,64	35.790	656	2.783	32.351	34.868	27.639
OK	Kunjungan Visits	124,31	(10,46)	7.644	221	370	7.053	8.537	6.149
HCU	Kunjungan Visits	60,68	48,61	929	51	55	823	625	1.531



Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan   Performance Based on Customer Visits									
Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi   Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langgg. Insurance		
UGD ICU	Kunjungan Visits	133,23	10,07	70.507	2.310	11.298	56.899	64.058	52.922
Jumlah Pelayanan Medik & Keperawatan Total Medical and Nursing Services		121,10	(4,76)	519.526	54.015	63.124	402.387	545.5.03	428.992
Farmasi   Pharmacy	Kunjungan   Visits	118,43	(12,47)	429.974	38.083	57.925	333.966	491.203	363.049
Jumlah Penunjang Medik   Total Medical Support		120,28	(8,10)	855.122	60.746	154.705	639.672	930.456	710.949
Usaha Lain   Other Business									
Catering	Packing	131,07	(3,60)	93.418	14.620	66.903	11.895	96.905	71.274
OGN (Orchid Griya Nutrisi)	Packing	123,74	7,60	1.218.504	491.191	172.383	554.931	1.132.446	984.736
Jumlah Usaha Lain   Total Other Businesses		124,23	6,72	1.311.922	505.811	239.286	566.826	1.229.352	1.056.010
Total Kunjungan Pelayanan Medik, Penunjang Medik, & Usaha Lain   Total Visits for Medical Services, Medical Support, & Other Businesses		122,34	(0,69)	2.686.570	620.571	457.114	1608.884	2.705.311	2.195.951



## PRODUKTIVITAS BERDASARKAN SEGMENT USAHA

Sepanjang tahun 2022, total produksi seluruh segment usaha adalah sebagai berikut:

## PRODUCTIVITY BY BUSINESS SEGMENT

Throughout 2022, the total production of all business segments is as follows:

Produksi Berdasarkan Segment Usaha   Production by Business Segment									
Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Pelayanan Medik dan Keperawatan   Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan   Outpatient									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	118,13	(14,39)	368.964	44.131	42.702	282.131	430.999	312.328
Tindakan Treatment	Kali Times	103,29	(33,17)	114.824	13.356	19.191	82.278	171.812	111.166
Rawat Inap   Inpatient									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	106,12	13,63	116.649	3.668	7.878	105.103	102.655	109.918
Visit Visit	Kali Times	84,14	(18,88)	137.080	4.836	8.674	123.570	168.987	162.925
Tindakan Treatment	Kali Times	88,13	(5,39)	506.871	25.938	32.428	448.505	535.757	575.141
Kamar Operasi (KO)   Operating Theatre (OT)									
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)	Kali Times	124,44	(4,21)	8.050	228	444	7.378	8.404	6.469
HCU									
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	104,53	8,21	2.745	357	112	2.276	2.537	2.626
Visit Visit	Kali Times	103,14	19,07	5.362	780	207	4.375	4.503	5.199
Tindakan Treatment	Kali Times	126,37	20,77	28.967	6.486	980	21.503	23.985	22.923
UGD									
Pemeriksaan Examination	Kali Times	130,15	(17,56)	94.412	3.353	13.098	77.961	114.527	72.539
Tindakan Treatment	Kali Times	119,58	(6,05)	136.656	4.038	16.888	115.730	145.460	114.279
Penunjang Medik   Medical Support									
Penunjang Diagnostik   Diagnostic Support									
Radiologi Radiology	Kali Times	141,52	13,68	75.482	3.901	15.134	56.447	66.397	53.337
Laboratorium Laboratory	Kali Times	132,05	8,85	707.625	43.840	168.018	495.767	650.095	535.890
Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	168,39	37,10	111.000	12.018	3.540	95.442	80.961	65.919
Gizi Nutrition	Kali Times	184,31	46,46	41.864	1.285	2.944	37.635	28.583	22.714
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	133,88	(4,53)	59.767	2.668	16.016	41.083	62.601	44.642

Produksi Berdasarkan Segmen Usaha   Production by Business Segment									
Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2022 Realization in 2022				RKA 2022 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2021 2021 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Farmasi   Pharmacy									
Resep Recipe	Lbr Resep Recipe	132,29	(4,43)	621.636	48.046	59.664	513.926	650.427	469.894
Obat   Medicine	R/	128,60	(6,67)	2.793.452	238.828	220.696	2.333.928	2.993.005	2.172.172
Usaha Lain   Other Business									
Katering   Catering	Packing	11,97	(33,87)	127.146	14.583	97.717	14.846	192.280	1.061.976

### PRODUKSI RAWAT JALAN

Jumlah pemeriksaan rawat jalan pada tahun 2022 berjumlah 368.964 kali, naik 18,13% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 312.328 kali. Target yang ditetapkan pada 2022 sebesar 430.999 kali dengan demikian pencapaian tahun 2022 sebesar 85,61%.

Adapun tindakan rawat jalan pada tahun 2022 sebanyak 114.824 kali, mengalami kenaikan 3,29 % dibandingkan sebelumnya tahun 2021 yang sebesar 111.166 kali. Pencapaian ini sebesar 66,83% dari target yang sebesar 171.812 kali.

### PRODUKSI RAWAT INAP

Secara keseluruhan Total Produksi Rawat sebagai berikut:

- Total produksi rawat inap berdasarkan hari rawat berjumlah 116.649 hari, naik 6,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 109.918 hari. Angka ini terealisasi 113,63% dari target yang ditetapkan sebesar 102.655 hari.
- Sedangkan jumlah produksi rawat inap berdasarkan visit berjumlah 137.080 kali, mengalami penurunan 15,86% dari tahun 2021 yang sebesar 162.925 kali. Capaian atas realisasi tersebut sebesar 81,11% dari target yang ditetapkan sebesar 168.987. Adapun produksi rawat inap berdasarkan tindakan sebanyak 506.871 kali. Mengalami penurunan 11,87% dari tahun 2021 sebesar 575.141. Capaian realisasi tersebut tercapai 94,60% dari target yang ditetapkan sebesar 535.757 kali.

### PRODUKSI KAMAR OPERASI

Jumlah produksi kamar operasi tahun 2022 sebanyak 8.050 kali, mengalami kenaikan 24,43% dari tahun 2021 yang sebesar 6.469 kali. Angka ini tercapai 95,78% dari target yang telah ditetapkan yakni 8.404 kali.

### OUTPATIENT PRODUCTION

The number of outpatient examinations in 2022 amounted to 368,964 times, increasing 18.13% from 2021 which amounted to 312,328 times. The target set for 2022 was 430,999 times, thereby achieving 85.61% in 2022.

As for outpatient procedures in 2022, there were 114,824 times, increasing 3.29% from the previous year in 2021 which amounted to 111,166 times. This achieved 66.83% of the target of 171,812 times.

### INPATIENT PRODUCTION

Overall, the Total Inpatients are as follows:

- Total production of hospitalizations based on hospitalization days amounted to 116,649 days, increasing 6.12% from the previous year which amounted to 109,918 days. This figure was realized 113.63% of the target set at 102,655 days.
- Meanwhile, the number of hospitalizations based on visits amounted to 137,080 times, decreasing 15.86% from 2021 which amounted to 162,925 times. This achieved 81.11% of the target set at 168,987. The production of hospitalizations based on treatment was 506,871 times, decreasing 11.87% from 2021 of 575,141. This achieved 94.60% of the target set at 535,757 times.

### OPERATING THEATRE PRODUCTION

The total production of operating rooms in 2022 was 8,050 times, increasing 24.43% from 2021 which amounted to 6,469 times. This figure reached 95.78% of the set target of 8,404 times.

## PRODUKSI ICU

Total produksi ICU secara keseluruhan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- Jumlah produksi ICU berdasarkan hari rawat adalah 2.745 hari. Naik dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar 2.626 hari. Jumlah tersebut meningkat 4,53% dan terealisasi 108,19% dari target yang sebesar 2.537 hari.
- Sedangkan berdasarkan *visit*, produksi ICU tahun 2022 sebesar 5.362 kali. Tercapai 119,07% dari target sebesar 4.503 kali.
- Produksi ICU berdasarkan tindakan sebesar 28.967 kali, mengalami kenaikan 26,36% dari tahun 2021 sebesar 22.923 kali. Serta terealisasi 120,77% dari target sebesar 23.985 kali.

## PRODUKSI IGD

Total produksi IGD secara keseluruhan pada tahun 2022 sebagai berikut:

- Berdasarkan Pemeriksaan berjumlah 94.412 kali. Jumlah tersebut mengalami kenaikan 30,15% dari tahun 2021 sebesar 72.539 kali.
- Sedangkan kinerja IGD berdasarkan tindakan sebesar 136.656 kali mengalami kenaikan 19,58% dari tahun 2021 sebesar 114.279 dan tercapai 93,94% dari target yang telah ditetapkan sebesar 145.460 kali.

## PRODUKSI PENUNJANG MEDIK

Untuk segmen usaha Penunjang Medik terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total Produksi berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan sebagai berikut:

- Penunjang diagnostik kategori Radiologi berjumlah 75.482 kali, jumlah tersebut tercapai 113,68% di atas target tahun 2022 sebesar 66.397 kali. Begitu pun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 41,51%.
- Penunjang diagnostik kategori Laboratorium berjumlah 707.625 kali, jumlah tersebut tercapai 108,84% dari target tahun 2022 sebesar 650.095 kali. Begitu pun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 32,04%.
- Penunjang diagnostik kategori Fisioterapi berjumlah 111.000 kali, jumlah tersebut tercapai 137,10% di atas target tahun 2022 sebesar 80.961 kali. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2021 terjadi peningkatan 68,38% yang tercapai sebesar 65.919 kali.
- Penunjang diagnostik kategori Gizi berjumlah 41.864 kali, jumlah tersebut tercapai 146,46% dari target tahun 2022 sebesar 28.583 kali. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2021 terjadi peningkatan 84,30% yang tercapai sebesar 22.714 kali.

## ICU PRODUCTION

Overall, the total ICU production in 2022 is as follows:

- The number of ICU production based on days of hospitalization is 2,745 days, increasing from 2021 which amounted to 2,626 days. This number increased by 4.53% and achieved 108.19% of the target of 2,537 days.
- Meanwhile, based on visits, ICU production in 2022 was 5,362 times, achieving 119.07% of the target of 4,503 times.
- ICU production based on action was 28,967 times, increasing 26.36% from 2021 of 22,923 times and achieving 120.77% of the target of 23,985 times.

## ER PRODUCTION

The total IGD production in 2022 is as follows:

- Based on the examination, it amounted to 94,412 times. This number increased 30.15% from 2021 of 72,539 times.
- Meanwhile, IGD performance based on treatment reached 136,656 times, increasing 19.58% from 2021 of 114,279 and achieving 93.94% of the target set at 145,460 times.

## MEDICAL SUPPORT PRODUCTION

The Medical Support business segment is divided into 2, namely diagnostic support and Pharmacy.

The Total Production based on Diagnostic Support is as follows:

- Diagnostic support for the Radiology category amounted to 75,482 times, achieving 113.68% above the 2022 target of 66,397 times. Likewise, when compared to production in 2021, it increased by 41.51%.
- Diagnostic support for the Laboratory category amounted to 707,625 times, reaching 108.84% of the 2022 target of 650,095 times. Likewise, when compared to production in 2021, it increased by 32.04%.
- Diagnostic support for the Physiotherapy category amounted to 111,000 times, reaching 137.10% above the 2022 target of 80,961 times. When compared to production in 2021, there was an increase of 68.38% achieving 65,919 times.
- Diagnostic support for the Nutrition category amounted to 41,864 times, achieving 146.46% of the 2022 target of 28,583 times. When compared to production in 2021, there was an increase of 84.30% achieving 22,714 times.

e. Kategori Pusat Diagnostik berjumlah 59.767 kali, jumlah tersebut tercapai 95,47% dari target tahun 2022. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 33,88%.

e. The Diagnostic Center category amounted to 59,767 times, reaching 95.47% of the 2022 target. When compared to 2021 production, there was an increase of 33.88%.

Adapun produksi instalasi farmasi tahun 2022 sebanyak 621.636 lembar, tercapai 95,57% lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 650.427 lembar.

The production of pharmaceutical installations in 2022 was 621,636 sheets, which was 95.57% lower than the set target of 650,427 sheets.

Sedangkan berdasarkan jumlah item obat sebesar 2.793.452, tercapai 93,33% lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 2.993.005.

Meanwhile, the number of drug items of 2,793,452 was 93.33% lower than the target set at 2,993,005.

### PRODUKSI FOOD & BEVERAGE

Produksi yang dihasilkan segmen usaha *Food & Beverage* pada tahun 2022 sebesar 1.218.504 juta *packing*, mengalami kenaikan 23,73% dari tahun 2021 yang sebesar 984.736 *packing*.

### FOOD & BEVERAGE PRODUCTION

Production of the Food & Beverage business segment in 2022 amounted to 1,218,504 million packages, increasing 23.73% from 2021 which amounted to 984,736 packages.

### PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp484,76 miliar, mengalami penurunan 23,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp633,22 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pelayanan pasien COVID-19 dari yang sebelumnya menggunakan kebijakan dari Pemerintah RI beralih menggunakan kebijakan yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan. Di samping itu, jumlah pasien COVID-19 juga tidak ada dibandingkan dengan tahun 2021.

### REVENUES BY BUSINESS SEGMENT

In 2022, the Company recorded revenue of Rp484.76 billion, decreasing 23.45% from the previous year of Rp633.22 billion. This decrease was caused by the fact that the services for COVID-19 patients, which previously used policies from the Government of Indonesia, switched to using policies issued by BPJS Kesehatan. In addition, the number of COVID-19 patients was way lower than 2021.

dalam Rp | in Rp

Pendapatan per Segmen Usaha   Revenues by Business Segment					
Uraian   Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Pendapatan Pelayanan Medis   Medical Service Revenues	(37,04%)	(128.633.872.013)	218.648.835.628	347.282.707.641	217.188.393.376
Pendapatan Penunjang Medis   Medical Support Revenues	(11,86%)	(21.220.842.000)	157.734.345.164	178.955.187.164	140.890.233.412
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan   Health Insurance Program Revenues	(10,67%)	(8.445.523.278)	70.720.403.763	79.165.927.041	85.501.826.364
Pendapatan Food & Beverage   Food & Beverage Revenues	101,75%	16.185.841.480	32.093.708.296	15.907.866.816	15.307.650.756
Pendapatan Rupa-rupa Usaha   Other-Segment Revenues	(53,28%)	(6.345.436.919)	5.564.665.506	11.910.102.425	11.784.826.049
<b>Total Pendapatan Usaha   Total Operating Revenues</b>	<b>(23,45%)</b>	<b>(148.459.832.730)</b>	<b>484.761.958.357</b>	<b>633.221.791.087</b>	<b>470.672.929.957</b>
Reduksi Pendapatan   Revenues Reduction	-	-	-	-	-
<b>Pendapatan usaha-neto   Net Operating Revenues</b>	<b>(23,45%)</b>	<b>(148.459.832.730)</b>	<b>484.761.958.357</b>	<b>633.221.791.087</b>	<b>470.672.929.957</b>

\*) disajikan kembali | as restated

### PENDAPATAN PELAYANAN MEDIS

Pendapatan pelayanan medis tahun 2022 tercatat sebesar Rp218,65 miliar, mengalami penurunan 37,04% dari tahun 2021 yang sebesar Rp347,28 miliar.

### PENDAPATAN PENUNJANG MEDIS

Pada tahun 2022, segmen penunjang medis mengalami penurunan pendapatan sebesar 11,86% dari Rp178,96 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp157,73 miliar.

### PENDAPATAN PROGRAM JAMINAN KESEHATAN

Pendapatan IPC Healthcare adalah pendapatan yang terdiri dari pendapatan Administration Service Only (ASO) dan Premi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) yang dianggarkan diterima dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pelayanan kesehatan pensiunan serta keluarga. Penurunan terjadi pada pendapatan Program Jaminan Kesehatan sebesar 10,67% dari Rp79,17 miliar menjadi Rp70,72 miliar pada tahun 2022.

### PENDAPATAN FOOD & BEVERAGE

Pendapatan *Food & Beverage* mengalami kenaikan 101,75% dari Rp15,91 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp32,09 miliar pada tahun 2022.

### PENDAPATAN RUPA-RUPA USAHA

Pendapatan rupa-rupa usaha tahun 2022 dibukukan sebesar Rp5,56 miliar mengalami penurunan 53,28% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp11,91 miliar. Hal ini disebabkan karena pendapatan administrasi pasien dan karcis pendapatan pasien yang menurun serta penurunan pasien rawat jalan dan rawat inap.

### PENDAPATAN KAPITASI

#### PROFITABILITAS BERDASARKAN CABANG/UNIT USAHA

Profitabilitas berdasarkan Cabang/Unit Usaha sebelum pajak dapat disampaikan sebagai berikut:

1. RSP Jakarta Laba sebesar Rp26,906 miliar
2. RSP Cirebon Laba sebesar Rp4,278 miliar
3. RSP Palembang (Rugi) sebesar (Rp17,456) miliar
4. RS Port Medical Center (Rugi) sebesar (Rp5,103 miliar)
5. IPC Health Care Laba sebesar Rp17,206 miliar
6. Orchid Griya Nutrisi Laba sebesar Rp3,173 miliar
7. Kantor Pusat (Rugi) sebesar (Rp7,536 miliar).

### MEDICAL SERVICE REVENUES

Medical service revenue in 2022 was recorded at Rp218.65 billion, decreasing 37.04% from 2021 which amounted to Rp347.28 billion.

### MEDICAL SUPPORT REVENUES

In 2022, the medical support revenues decreased 11.86% from Rp178.96 billion in 2021 to Rp157.73 billion.

### HEALTH INSURANCE PROGRAM REVENUES

IPC Healthcare revenue is revenue consisting of Administration Service Only (ASO) revenue and Health Insurance Premiums (JPK) which are budgeted to be received from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for retiree and family health services. The Health Insurance Revenue decreased 10.67% from Rp79.17 billion to Rp70.72 billion in 2022.

### FOOD & BEVERAGE REVENUES

Food & Beverage revenue increased by 101.75% from Rp15.91 billion in 2021 to Rp32.09 billion in 2022.

### OTHER-SEGMENT REVENUES

Miscellaneous business revenue in 2022 was recorded at Rp5.56 billion, decreasing 53.28% from the previous year which amounted to Rp11.91 billion. This was due to a decrease in patient administration revenue and ticket revenue as well as a decrease in outpatient and inpatient care.

### CAPITATION PAYMENT REVENUES

#### PROFITABILITY BY BUSINESS BRANCH/UNIT

The profitability by Branch/Business Unit before tax is as follows:

1. RSP Jakarta Profit of Rp26.906 billion
2. RSP Cirebon Profit of Rp4.278 billion
3. RSP Palembang (Loss) of Rp17.456 billion
4. RS Port Medical Center (Loss) of (Rp 5.103 billion)
5. IPC Health Care Profit of Rp17.206 billion
6. Orchid Griya Nutrisi Profit of Rp3.173 billion
7. Head Office (Loss) of (Rp7.536 billion).



# Tinjauan Keuangan

## Financial Review

Diskusi dan analisis terkait dengan kinerja keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Laporan keuangan konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, *member firm* dari Ernst and Young dengan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

### ANALISIS POSISI KEUANGAN

Aset Perusahaan tahun 2022 tercatat sebesar Rp572,44 miliar, mengalami penurunan 18,26%. Liabilitas tercatat menurun 26,55% menjadi Rp427,51 miliar. Adapun ekuitas meningkat 22,54% menjadi Rp144,93 miliar.

The following discussion and analysis related to financial performance are presented based on the consolidated financial statements dated December 31, 2022 and for the year ended December 31, 2021. The consolidated financial statements have been audited by Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, *member firm* of Ernst and Young by obtaining a fair opinion, in all material respects.

### ANALYSIS OF FINANCIAL POSITION

The Company's assets in 2022 were recorded at Rp572.44 billion, decreasing 18.26%. The liabilities were recorded to have decreased by 26.55% to Rp427.51 billion. Meanwhile, the equity increased 22.54% to Rp144.93 billion.

dalam Rp | in Rp

Laporan Posisi Keuangan   Statement of Financial Position					
Uraian   Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Aset Lancar   Current Assets	(30,73%)	(107.646.911.933)	242.659.553.641	350.306.465.574	162.302.213.792
Aset Tidak Lancar   Non-current Assets	(5,77%)	(20.198.573.433)	329.784.392.526	349.982.965.959	385.507.886.292
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>(18,26%)</b>	<b>(127.845.485.366)</b>	<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	(31,88%)	(93.386.106.358)	199.553.001.300	292.939.107.658	219.833.176.801
Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities	(21,14%)	(61.116.183.449)	227.959.721.160	289.075.904.609	289.463.531.574
<b>Jumlah Liabilitas   Total Liabilities</b>	<b>(26,55)</b>	<b>(154.502.289.807)</b>	<b>427.512.722.460</b>	<b>582.015.012.267</b>	<b>509.296.708.375</b>
<b>Jumlah Ekuitas   Total Equity</b>	<b>22,54%</b>	<b>26.656.804.441</b>	<b>144.931.223.707</b>	<b>118.274.419.266</b>	<b>38.513.391.709</b>
<b>Jumlah Aset   Total Assets</b>	<b>(18,26%)</b>	<b>(127.845.485.366)</b>	<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>

\*) disajikan kembali | as restated

## ASET

Jumlah aset Perusahaan mengalami penurunan 18,26% dari Rp700,29 miliar menjadi Rp572,44 miliar. Penurunan terjadi pada aset lancar maupun tidak lancar masing-masing sebesar 30,73% dan 5,77%.

### ASET LANCAR

Pada tahun 2022, aset lancar Perusahaan mengalami penurunan 30,73% menjadi Rp242,66 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp350,31 miliar.

## ASSETS

The total assets of the Company decreased by 18.26% from Rp700.29 billion to Rp572.44 billion. The current and non-current assets decreased by 30.73% and 5.77% respectively.

### CURRENT ASSETS

In 2022, the Company's current assets decreased 30.73% to Rp242.66 billion from 2021 which amounted to Rp350.31 billion.

dalam Rp | in Rp

Aset Lancar   Current Assets					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Kas dan setara kas   Cash and Cash Equivalents	(46,86%)	(95.235.376.500)	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395
Piutang—neto   Account Receivables—net	(18,72%)	(12.439.275.002)	54.017.747.522	66.457.022.524	17.161.409.282
Pendapatan yang masih akan diterima   Income that will still be received	48,52%	18.589.286.480	56.904.435.888	38.315.149.408	81.706.524.253
Piutang lain-lain—neto   Other Account Receivables—net	31,71%	434.659.426	1.805.507.951	1.370.848.525	1.304.201.920
Uang muka   Advance Payment	(95,36%)	(19.414.775.617)	945.613.179	20.360.388.796	11.209.567.386
Beban dibayar di muka   Prepaid Expenses	92,13%	5.494.234.093	11.457.560.997	5.963.326.904	4.632.167.530
Persediaan   Inventories	(49,79%)	(5.075.664.813)	5.118.836.465	10.194.501.278	8.196.996.026
Aset lancar lainnya   Other Current Assets	0,00%	0	4.402.000.001	4.402.000.001	-
<b>Aset Lancar   Current Assets</b>	<b>(30,73%)</b>	<b>(107.646.911.933)</b>	<b>242.659.553.641</b>	<b>350.306.465.574</b>	<b>162.302.213.792</b>

### KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2022 dibukukan sebesar Rp108,01 miliar, menurun 46,86% atau setara dengan Rp95,24 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp203,24 miliar. Penurunan ini seiring dengan menurunnya kas bersih dari aktivitas operasi Perusahaan.

### PIUTANG-NETO

Piutang neto pada tahun 2022 mengalami penurunan 18,72% dari Rp66,46 miliar pada tahun lalu menjadi Rp54,02 miliar.

### PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Perusahaan memiliki pendapatan yang masih akan diterima pada tahun 2022 sebesar Rp56,90 miliar, jumlah ini meningkat 48,52% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp38,32 miliar.

### CASH AND CASH EQUIVALENTS

The Company's cash and cash equivalents in 2022 were recorded at Rp108.01 billion, decreasing 46.86% or equivalent to Rp95.24 billion from the previous year which amounted to Rp203.24 billion. This decrease was in line with the decrease in net cash from the Company's operating activities.

### ACCOUNT RECEIVABLES-NET

Net receivables in 2022 decreased by 18.72% from Rp66.46 billion in the previous year to Rp54.02 billion.

### INCOME THAT WILL STILL BE RECEIVED

The Company has income that would still be received in 2022 of Rp56.90 billion. This amount increased by 48.52% compared to 2021 which amounted to Rp38.32 billion.

### PIUTANG LAIN-LAIN-NETO

Piutang lain-lain neto mengalami peningkatan 31,71% dari Rp1,37 miliar di tahun 2021 menjadi Rp1,81 miliar di tahun 2022.

### UANG MUKA

Uang muka pada tahun 2022 menurun signifikan sebesar 95,36% atau setara dengan Rp19,41 miliar dari Rp20,36 miliar menjadi Rp945,61 juta.

### BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Terjadi kenaikan pada beban dibayar di muka 92,13% dari Rp5,96 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp11,46 miliar

### PERSEDIAAN

Persediaan yang dibukukan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp5,12 miliar. Jumlah tersebut menurun 49,79% dari tahun sebelumnya atau setara dengan Rp5,08 miliar.

### ASET LANCAR LAINNYA

Perusahaan memiliki aset lancar lainnya tahun 2022 sebesar Rp4,40 miliar, sama dengan tahun sebelumnya.

### ASET TIDAK LANCAR

Terjadi sedikit penurunan pada aset tidak lancar Perseroan sebesar 5,77%, dari Rp349,98 miliar menjadi Rp329,78 miliar pada tahun 2022.

### OTHER ACCOUNT RECEIVABLES-NET

Other account receivables-net increased by 31.71% from Rp1.37 billion in 2021 to Rp1.81 billion in 2022.

### ADVANCE PAYMENT

Advances in 2022 decreased significantly by 95.36% or the equivalent of Rp19.41 billion from Rp20.36 billion to Rp945.61 million.

### PREPAID EXPENSES

There was an increase in prepaid expenses of 92.13% from Rp5.96 billion in 2021 to Rp11.46 billion.

### INVENTORIES

In 2022, the Company recorded inventories of Rp5.12 billion. This amount decreased by 49.79% from the previous year or equivalent to Rp5.08 billion.

### OTHER CURRENT ASSETS

In 2022, the Company's other current assets were recorded at Rp4.40 billion, which was the same as the previous year.

### NON-CURRENT ASSETS

There was a slight decrease in the Company's non-current assets by 5.77% from Rp349.98 billion to Rp329.78 billion in 2022.

dalam Rp | in Rp

Aset Tidak Lancar   Non-current Assets					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Aset Tetap – Neto   Fixed Assets – Net	(2,79%)	(8.514.487.230)	296.579.404.627	305.093.891.857	320.492.778.990
Aset hak guna—neto   Right of Use assets - net	151,91%	2.728.249.739	4.524.245.144	1.795.995.405	2.198.581.405
Aset Pajak Tangguhan   Deferred Tax Assets	(44,86%)	(16.343.070.426)	20.088.059.983	36.431.130.409	48.199.052.162
Taksiran restitusi pajak   Estimated tax refunds	222,48%	3.515.200.071	5.095.223.230	1.580.023.159	9.867.635.972
Aset tidak lancar lainnya   Other non-current assets	(31,18%)	(1.584.465.587)	3.497.459.542	5.081.925.129	4.749.837.763
<b>Aset Tidak Lancar   Non-current Assets</b>	<b>(5,77%)</b>	<b>(20.198.573.433)</b>	<b>329.784.392.526</b>	<b>349.982.965.959</b>	<b>385.507.886.292</b>

### ASET TETAP – NETO

Perusahaan mencatat aset tetap neto tahun 2022 sebesar Rp296,58 miliar, mengalami penurunan 2,79% atau setara dengan Rp8,51 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp305,09 miliar.

### ASET HAK GUNA–NETO

Terjadi kenaikan aset hak guna neto pada tahun 2022 sebesar 151,91% atau sebesar Rp2,73 miliar menjadi Rp4,52 miliar dari Rp1,80 miliar pada tahun sebelumnya.

### ASET PAJAK TANGGUHAN

Hingga 31 Desember 2022, aset pajak tangguhan dibukukan menurun 44,86% menjadi Rp20,09 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp36,43 miliar.

### TAKSIRAN RESTITUSI PAJAK

Pada tahun 2022, taksiran restitusi pajak meningkat 222,48% dari hanya Rp1,58 miliar menjadi Rp5,10 miliar.

### ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat aset tidak lancar lainnya sebesar Rp3,50 miliar, mengalami penurunan 31,18% dari Rp5,08 miliar pada tahun 2021.

### LIABILITAS

Liabilitas Perusahaan tahun 2022 tercatat menurun 26,55% menjadi Rp427,52 miliar, dari tahun lalu yang sebesar Rp582,02 miliar. Penurunan liabilitas disebabkan karena turunnya liabilitas jangka pendek dan jangka panjang.

### LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tercatat menurun 31,88% dari Rp292,94 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp199,55 miliar tahun 2022. Penurunan liabilitas jangka pendek terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang usaha, utang bank serta pendapatan diterima di muka.

### FIXED ASSETS – NET

In 2022, the Company recorded net fixed assets of Rp296.58 billion, decreasing 2.79% or equivalent to Rp8.51 billion from the previous year of Rp305.09 billion.

### RIGHT OF USE ASSETS – NET

In 2022, there was an increase in right of use assets-net of 151.91% or Rp2.73 billion to Rp4.52 billion from Rp1.80 billion in the previous year.

### DEFERRED TAX ASSETS

As of December 31, 2022, deferred tax assets were recorded to have decreased by 44.86% to Rp20.09 billion from the previous year of Rp36.43 billion.

### ESTIMATED TAX REFUNDS

In 2022, estimated tax refunds increased by 222.48% from only Rp1.58 billion to Rp5.10 billion.

### OTHER NON-CURRENT ASSETS

In 2022, the Company recorded other non-current assets of Rp3.50 billion, decreasing 31.18% from Rp5.08 billion in 2021.

### LIABILITIES

The Company's liabilities in 2022 were recorded to have decreased by 26.55% to Rp427.52 billion from the previous year which amounted to Rp582.02 billion. The decrease in liabilities was due to a decrease in both current and non-current assets.

### CURRENT LIABILITIES

The current liabilities decreased by 31.88% from Rp292.94 billion in 2021 to Rp199.55 billion in 2022. The decrease in current liabilities was mainly due to a decrease in trade payables, bank loans and prepaid income.

dalam Rp | in Rp

Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Utang bank jangka pendek   Short term bank loan	-	(21.000.000.000)	-	21.000.000.000	13.765.792.579
Utang Usaha   Accounts Payable	(73,80%)	(54.613.413.294)	19.389.768.664	74.003.181.958	36.258.733.349
Beban Akrua   Accrued Expenses	(3,72%)	(3.697.435.295)	95.597.554.450	99.294.989.745	109.740.560.283

dalam Rp | in Rp

Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Uang Titipan   Deposits	99,57%	24.995.322.605	50.099.279.960	25.103.957.355	7.209.251.401
Utang Pajak   Tax Payables	(35,99%)	(4.729.632.363)	8.413.367.830	13.143.000.193	5.815.820.980
Pendapatan diterima di muka   Unearned Revenues	(76,51%)	(18.867.919.235)	5.793.159.772	24.661.079.007	19.501.951.660
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun   Long-term Borrowing with One Year Maturity					
Utang bank jangka panjang   Long term bank loan	75,65%	7.728.921.536	17.945.282.165	10.216.360.629	12.000.000
Liabilitas sewa   Lease liabilities	372,01%	1.824.219.891	2.314.588.459	490.368.568	635.549.803
<b>Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities</b>	<b>(31,88%)</b>	<b>(93.386.106.358)</b>	<b>199.553.001.300</b>	<b>292.939.107.658</b>	<b>219.833.176.801</b>

#### UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tahun 2022, tidak terdapat utang bank jangka pendek di mana tahun sebelumnya sebesar Rp21,00 miliar.

#### UTANG USAHA

Utang usaha mengalami penurunan 73,80% dari Rp74,00 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp19,39 miliar pada tahun 2022.

#### BEBAN AKRUAL

Beban akrual sedikit lebih rendah 3,72% dari tahun lalu Rp99,29 miliar menjadi Rp95,60 miliar di tahun 2022.

#### UANG TITIPAN

Hingga akhir 2022, uang titipan dibukukan sebesar Rp21,23 miliar, mengalami penurunan 15,40% dari Rp25,10 pada tahun 2021.

#### UTANG PAJAK

Perusahaan membukukan utang pajak tahun 2022 sebesar Rp8,41 miliar, lebih rendah 35,99% dari tahun 2021 yang sebesar Rp13,14 miliar.

#### PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Pendapatan diterima di muka mengalami penurunan 76,51% dari Rp24,66 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp5,79 miliar pada tahun 2022. Penurunan ini seiring dengan menurunnya pendapatan Perusahaan.

#### SHORT-TERMS BANK LOAN

In 2022, there were no short-term bank loans, where in the previous year they were recorded at Rp21.00 billion.

#### ACCOUNTS PAYABLE

The accounts payable decreased by 73.80% from Rp74.00 billion in 2021 to Rp19.39 billion in 2022.

#### ACCRUED EXPENSES

The accrued expenses were slightly lower by 3.72% from Rp99.29 billion in the previous year to Rp95.60 billion in 2022.

#### DEPOSITS

Until the end of 2022, the deposits were recorded at Rp21.23 billion, decreasing 15.40% from Rp25.10 in 2021.

#### TAX PAYABLES

In 2022, the Company recorded tax payables in of Rp8.41 billion, 35.99% lower than 2021 which amounted to Rp13.14 billion.

#### UNEARNED REVENUES

The unearned revenue decreased by 76.51% from Rp24.66 billion in 2021 to Rp5.79 billion in 2022. This decrease was in line with the decrease in the Company's revenue.



## LIABILITAS JANGKA PANJANG YANG AKAN JATUH TEMPO DALAM WAKTU SATU TAHUN

Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari utang bank sebesar Rp17,95 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp2,31 miliar. Keduanya tumbuh masing-masing sebesar 75,65% dan 372,01%.

### LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada tahun 2022, liabilitas jangka panjang mengalami penurunan 21,14% dari Rp289,08 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp227,96 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena menurunnya liabilitas imbalan kerja karyawan dan cadangan klaim. Adapun utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun lalu.

## LONG-TERM LIABILITIES WITH ONE YEAR MATURITY

The long-term liabilities with one year maturity consisted of bank loans of Rp17.95 billion and lease liabilities of Rp2.31 billion. Both increased by 75.65% and 372.01% respectively.

### NON-CURRENT LIABILITIES

In 2022, long-term liabilities decreased by 21.14% from Rp289.08 billion in 2021 to Rp227.96 billion. This decrease was mainly due to a decrease in employee benefit liabilities and reserves for claims. Meanwhile, long-term bank loans and lease liabilities increased compared to the previous year.

dalam Rp | in Rp

Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Liabilitas jangka panjang—setelah dikurangi bagian lancar   Long-term liabilities – net of current portion					
Utang bank jangka panjang   Long term bank loan	36,14%	37.582.459.543	141.568.916.949	103.986.457.406	114.097.810.086
Liabilitas sewa   Lease liability	87,48%	1.133.401.680	2.429.022.668	1.295.620.988	1.440.929.416
Cadangan klaim   Claim Reserves	-	(12.945.165.142)	-	12.945.165.142	10.072.648.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan   Employee Benefits Liabilities	(50,86%)	(86.886.879.530)	83.961.781.543	170.848.661.073	163.852.143.758
<b>Liabilitas Jangka Panjang   Non-current Liabilities</b>	<b>(21,14%)</b>	<b>(61.116.183.449)</b>	<b>227.959.721.160</b>	<b>289.075.904.609</b>	<b>289.463.531.574</b>

## LIABILITAS JANGKA PANJANG—SETELAH DIKURANGI BAGIAN LANCAR

Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian lancar terdiri dari utang bank jangka panjang dan liabilitas sewa. Keduanya tumbuh masing-masing sebesar 36,14% dan 87,48% dari tahun sebelumnya menjadi Rp141,57 miliar dan Rp2,43 miliar.

### CADANGAN KLAIM

Perusahaan tidak memiliki cadangan klaim pada tahun 2022. Adapun di tahun sebelumnya, jumlah cadangan klaim tercatat sebesar Rp12,96 miliar.

## NON-CURRENT LIABILITIES – NET OF CURRENT PORTION

Non-current liabilities - net of current portion consist of long-term bank loans and lease liabilities increased respectively by 36.14% and 87.48% from the previous year to Rp141.57 billion and Rp2.43 billion.

### CLAIM RESERVES

The Company did not have reserves for claims in 2022. As for the previous year, the total reserves for claims were recorded at Rp12.96 billion.

## LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tahun 2022, terjadi penurunan liabilitas jangka panjang sebesar 21,14% dari Rp289,08 miliar pada tahun lalu, menjadi Rp227,96 miliar.

## EKUITAS

Seiring dengan laba yang dihasilkan Perusahaan dalam dua tahun terakhir, saldo defisit Perusahaan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun yang mendorong kenaikan ekuitas. Pada tahun 2022, ekuitas tercatat sebesar Rp9,56 miliar, tumbuh 22,54% dibandingkan dengan tahun 2021.

## EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

In 2022, there was a decrease in non-current liabilities of 21.14% from Rp289.08 billion in the previous year to Rp227.96 billion.

## EQUITY

In line with the profits generated by the Company in the last two years, the Company's deficit balance has increased each year which has boosted equity. In 2022, the equity was recorded at Rp9.56 billion, increasing 22.54% from 2021.

dalam Rp | in Rp

Ekuitas   Equity					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Modal Saham   Share capital	0,00%	0	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000
Cadangan tambahan modal   Additional Capital Reserves	-	-	-	-	-
Modal donasi   Donation capital	0,00%	0	513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo defisit   Deficit	73,60%	26.656.804.441	(9.560.876.293)	(36.217.680.734)	(36.217.680.734)
Jumlah Ekuitas   Total Equity	22,54%	26.656.804.441	144.931.223.707	118.274.419.266	38.513.391.709

## ANALISIS LABA KOMPREHENSIF

Perseroan membukukan laba bersih tahun 2022 sebesar Rp21,47 miliar, jumlah tersebut menurun 23,45% dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp633,22 miliar. Penurunan ini bersamaan dengan turunnya pendapatan Perseroan dikarenakan turunnya pelayanan pasien COVID-19, dari yang sebelumnya menggunakan kebijakan Pemerintah beralih menggunakan kebijakan yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan. Di samping itu, jumlah pasien COVID-19 juga tidak ada dibandingkan tahun 2021.

## COMPREHENSIVE INCOME ANALYSIS

In 2022, the Company recorded a net profit of Rp21.47 billion. This amount decreased by 23.45% from 2021 which amounted to Rp633.22 billion. This decrease coincided with a decrease in the Company's revenue due to a decrease in COVID-19 patient services, from those previously using government policies to switching to using policies issued by BPJS Kesehatan. In addition, the number of COVID-19 patients was way lower compared to 2021.

dalam Rp | in Rp

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income					
Uraian Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Pendapatan usaha-neto Net Operating Revenues	(23,45%)	(148.459.832.730)	484.761.958.357	633.221.791.087	470.672.929.957
Beban usaha Operating Expenses	1,16%	6.129.782.809	(522.009.071.327)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)
Pendapatan operasi lainnya Other Operating Income	7.784,41%	99.840.744.670	101.123.317.874	1.282.573.204	676.316.429
Beban operasi lainnya Other Operating Expenses	(33,18%)	(5.850.664.406)	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
Laba (Rugi) Bruto   ...	(135,45%)	(142.330.049.921)	(37.247.112.970)	105.082.936.951	(22.421.412.187)
Pendapatan keuangan Financial Revenue	132,81%	1.311.829.350	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Beban Keuangan Financial expenses	(3,82%)	(511.210.916)	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan   ...	(62,26%)	(47.539.351.223)	28.812.397.285	76.351.748.508	(31.633.027.330)
Pajak Kini Current Tax	110,45%	7.978.932.886	755.228.109	(7.223.704.777)	-
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(154,40%)	(4.916.340.056)	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)	(4.245.698.451)
Laba Tahun Berjalan   Profit for the Year	(67,45%)	(44.476.758.393)	21.467.174.042	65.943.932.435	(35.878.725.781)
Penghasilan Komprehensif Lain   Other Comprehensive Profit	-	-	-	-	(3.059.056.724)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti   Remeasurement Of Defined Benefit	(62,44%)	(11.060.852.231)	6.653.372.307	17.714.224.538	(3.921.867.593)
Pajak Tangguhan Terkait   Related Deferred Tax	62,44%	2.433.387.490	(1.463.741.908)	(3.897.129.398)	862.810.869
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya   Total Other Comprehensive Income	(62,44%)	(8.627.464.741)	5.189.630.399	13.817.095.140	(38.937.782.505)
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Income for the Year	(66,58%)	(53.104.223.134)	26.656.804.441	79.761.027.575	(233.011)

\*) disajikan kembali | as restated

### **PENDAPATAN USAHA-NETO**

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp484,76 miliar, mengalami penurunan 23,45% dari tahun sebelumnya sebesar Rp633,22 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pelayanan pasien COVID-19 dari yang sebelumnya menggunakan kebijakan dari Pemerintah RI beralih menggunakan kebijakan yang dikeluarkan oleh BPJS Kesehatan. Di samping itu, jumlah pasien COVID-19 juga tidak ada dibandingkan dengan tahun 2021.

### **BEBAN USAHA**

Seiring dengan penurunan pendapatan Perseroan, beban usaha turut mengalami penurunan dari Rp528,14 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp522,01 miliar pada tahun 2022.

### **LABA (RUGI) BRUTO**

Pada tahun 2022 Perusahaan membukukan rugi kotor sebesar Rp37,25 miliar, mengalami penurunan 135,45% di mana pada tahun 2021 Perusahaan mencatatkan laba kotor sebesar Rp105,08 miliar. Selain karena menurunnya pendapatan, penurunan ini juga disebabkan karena beban usaha yang tinggi pada tahun 2022.

### **LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN**

Laba sebelum pajak tercatat menurun 62,26% pada tahun 2022 menjadi Rp28,81 miliar. Hal ini terkait dengan penurunan pendapatan Perseroan karena beralihnya kebijakan pasien COVID-19 dari sebelumnya menggunakan kebijakan Pemerintah RI menjadi kebijakan BPJS Kesehatan. Selain itu, penurunan ini juga disebabkan karena pasien COVID-19 yang tidak ada dibandingkan dengan tahun 2021.

### **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**

Menurunnya pendapatan Perseroan serta tingginya beban usaha menyebabkan penurunan laba bersih yang dibukukan Perusahaan tahun 2022, yakni menjadi Rp28,81 miliar dari sebelumnya Rp76,35 miliar.

### **JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN**

Perusahaan memperoleh laba komprehensif tahun 2022 sebesar Rp26,66 miliar, mengalami penurunan 66,58% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp79,76 miliar.

### **NET OPERATING REVENUES**

In 2022, the Company recorded revenue of Rp484.76 billion, decreasing 23.45% from the previous year of Rp633.22 billion. This decrease was caused by the fact that the services for COVID-19 patients, which previously used policies from the Government of Indonesia, switched to using policies issued by BPJS Kesehatan. In addition, the number of COVID-19 patients was way lower compared to 2021.

### **OPERATING EXPENSES**

Along with the decrease in the Company's revenue, operating expenses also decreased from Rp528.14 billion in 2021 to Rp522.01 billion in 2022.

### **GROSS PROFIT (LOSS)**

In 2022 the Company recorded a gross loss of Rp37.25 billion, decreasing 135.45% where in 2021 the Company recorded a gross profit of Rp105.08 billion. In addition to the decrease in revenue, this decrease was also due to high operating expenses in 2022.

### **PROFIT (LOSS) BEFORE CORPORATE INCOME TAX**

Profit before tax was recorded to have decreased 62.26% to Rp28.81 billion in 2022. This is related to the decrease in the Company's revenue due to the shift in the policy for COVID-19 patients from previously using the Republic of Indonesia Government policy to the BPJS Kesehatan policy. In addition, this decrease was also due to the lower number of COVID-19 patients compared to 2021.

### **PROFIT FOR THE CURRENT YEAR**

The decline in the Company's revenue and high operating expenses led to a decrease in the net profit recorded by the Company in 2022, namely to Rp28.81 billion from Rp76.35 billion.

### **TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT FOR THE CURRENT YEAR**

The Company obtained a comprehensive profit in 2022 of Rp26.66 billion, decreasing 66.58% from the previous year which amounted to Rp79.76 billion.

## ANALISIS ARUS KAS

Kas dan setara kas Perusahaan pada tahun 2022 dibukukan sebesar Rp108,01 miliar, menurun 46,86% atau setara dengan Rp95,24 miliar dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp203,24 miliar.

## CASH FLOWS ANALYSIS

The Company's cash and cash equivalents in 2022 were recorded at Rp108.01 billion, decreasing 46.86% or equivalent to Rp95.24 billion from the previous year of Rp203.24 billion.

dalam Rp | in Rp

Laporan Arus Kas   Statement of Cashflows					
Uraian   Description	YoY 2021-2022		2022	2021*	2020*
	%	Nominal			
Penerimaan kas dari pelanggan   Cash receipts from customers	(26,07%)	(164.863.670.591)	467.613.009.426	632.476.680.017	499.431.937.430
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya   Supplier payments, operating expenses and others	(52,65%)	(168.972.628.659)	(489.909.442.418)	(320.936.813.759)	(289.365.085.143)
Pembayaran kas kepada karyawan   Cash payments to employees	95,69%	128.214.235.195	(5.776.187.693)	(133.990.422.888)	(156.353.350.424)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan   Income tax receipt (payment)	(134,05%)	(20.059.822.267)	(5.095.223.230)	14.964.599.037	(1.580.023.159)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro   Receipt of interest on deposits and current accounts	132,81%	1.311.829.350	2.299.546.423	987.717.073	1.404.019.424
Pembayaran bunga   Loan interest payments	(6,67%)	(848.938.773)	(13.581.717.687)	(12.732.778.914)	(10.317.445.148)
Pembayaran beban keuangan   Financial expense payment	53,27%	337.727.857	(296.259.236)	(633.987.093)	(298.189.419)
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi   Net cash from operating activities</b>	<b>(123,70%)</b>	<b>(222.830.218.817)</b>	<b>(42.695.225.344)</b>	<b>180.134.993.473</b>	<b>42.921.863.561</b>
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud   Purchase of fixed assets and intangible assets	(320,02%)	(55.092.636.556)	(72.308.251.513)	(17.215.614.957)	(16.748.026.369)
<b>Kas bersih dari aktivitas investasi   Net cash from investment activities</b>	<b>(320,02%)</b>	<b>(55.092.636.556)</b>	<b>(72.308.251.513)</b>	<b>(17.215.614.957)</b>	<b>(16.748.026.369)</b>
Penerimaan pokok   Principal Receipt					



Utang bank jangka pendek   Short term bank loan	-	(21.000.000.000)	-	21.000.000.000	-
Utang bank jangka panjang   Long term bank loan	-	60.000.000.000	60.000.000.000	-	-
Pembayaran pokok   Principal payment					
Utang bank jangka pendek   Short term bank loan	(52,55%)	(7.234.207.421)	(21.000.000.000)	(13.765.792.579)	-
Utang bank jangka panjang   Long term bank loan	(122.305,16%)	(14.676.618.920)	(14.688.618.920)	(12.000.000)	-
pokok liabilitas sewa   principal lease liabilities	(41,78%)	(245.526.593)	(833.231.786)	(587.705.193)	-
Pembayaran dividen kas   Cash dividend payment	-	(3.710.048.937)	(3.710.048.937)	-	-
Kas bersih dari aktivitas pendanaan   Net cash from financing activities	197,96%	13.133.598.129	19.768.100.357	6.634.502.228	(15.060.598.302)
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas   Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(156,17%)	(264.789.257.244)	(95.235.376.500)	169.553.880.744	11.113.238.890
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun   Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	433,57%	165.151.880.743	203.243.228.138	38.091.347.395	26.978.108.505
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun   Cash and Cash Equivalents at End of Year	(46,86%)	(95.235.376.500)	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395

\*) disajikan kembali | as restated

### KAS BERSIH DARI AKTIVITAS OPERASI

Terjadi penurunan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp222,83 miliar atau turun 123,70% dari Rp180,13 miliar pada tahun 2021 menjadi minus Rp42,67 miliar. Penurunan ini disebabkan karena turunnya penerimaan kas dari pelanggan yang juga terkait dengan turunnya pendapatan Perseroan.

### KAS BERSIH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2022, Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp72,31 miliar berupa pembelian aset tetap dan aset takberwujud. Jumlah tersebut menurun 320,02% di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan menggunakan kas bersih untuk aktivitas investasi sebesar Rp17,22 miliar.

### NET CASH FROM OPERATING ACTIVITIES

There was a decrease in net cash generated from operating activities of Rp222.83 billion, decreasing 123.70% from Rp180.13 billion in 2021 to minus Rp42.67 billion. This decrease was due to a decrease in cash receipts from customers which was also associated with a decrease in the Company's revenue.

### NET CASH FROM INVESTMENT ACTIVITIES

In 2022, the Company used net cash for investing activities of Rp72.31 billion in the form of purchases of fixed assets and intangible assets. This amount decreased by 320.02% where in the previous year the Company used net cash for investing activities of Rp17.22 billion.

## KAS BERSIH DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Kenaikan terjadi pada kas bersih dari aktivitas investasi sebesar Rp13,13 miliar atau tumbuh Rp197,96 miliar menjadi Rp19,77 miliar pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sebesar Rp6,63 miliar.

## KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG, KOLEKTIBILITAS PIUTANG, DAN RASIO KEUANGAN LAINNYA

### KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

#### RASIO LIKUIDITAS

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dapat diketahui dari Rasio Likuiditas Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diketahui dari Rasio Solvabilitas Perusahaan.

Rasio Likuiditas   Liquidity Ratio			
Uraian   Description	2022	2021*	2020*
Rasio kas   Cash ratio	54,12%	69,38%	17,33%
Rasio cepat   Quick ratio	119,04	116,14	70,10
Rasio lancar   Current ratio	121,60%	119,58%	73,83%

\*) disajikan kembali | as restated

### RASIO KAS

Rasio kas Perusahaan 2022 sebesar 54,12%, cenderung stabil meskipun sedikit mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 69,38%.

### RASIO CEPAT

Rasio cepat tahun 2022 juga turut mengalami kenaikan dari 116,14% pada tahun 2021 menjadi 119,04%.

### RASIO LANCAR

Rasio lancar Perseroan mengalami kenaikan dari 119,58% pada tahun 2021 menjadi 121,60% pada tahun 2022.

### RASIO SOLVABILITAS

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

## NET CASH FROM FINANCING ACTIVITIES

The increase occurred in net cash from investing activities of Rp13.13 billion or increasing by Rp197.96 billion to Rp19.77 billion in 2022 compared to the previous year which was only Rp6.63 billion.

## ABILITY TO PAY DEBT, RECEIVABLES COLLECTIBILITY, AND OTHER FINANCIAL RATIOS

### ABILITY TO PAY DEBT

#### LIQUIDITY RATIO

The Company's ability to pay short-term debt can be seen from the Company's Liquidity Ratio. The liquidity ratio is the ratio that shows the Company's ability to meet its obligations or pay its short-term debt. Meanwhile, the Company's ability to pay debts, both short term and long term, can be seen from the Company's Solvency Ratio.

### CASH RATIO

The Company's cash ratio in 2022 was 54.12%, which tended to be stable even though it slightly decreased compared to 2021 which was 69.38%.

### QUICK RATIO

The quick ratio in 2022 also increased from 116.14% in 2021 to 119.04%.

### CURRENT RATIO

The Company's current ratio increased from 119.58% in 2021 to 121.60% in 2022.

### SOLVENCY RATIO

The solvency ratio is used to measure the Company's ability to pay its long-term and short-term obligations. This ratio consists of the Debt to Assets Ratio and the Debt to Equity Ratio. The smaller the ratio value indicates the smaller the obligations that must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvency ratio is shown in the following table.

Rasio Solvabilitas   Solvency Ratio				
Uraian   Description	Satuan   Unit	2022	2021*	2020*
Rasio utang terhadap ekuitas   Debt to equity ratio (DER)	%	294,98%	492,09%	1.322,39%
Rasio utang terhadap aset   Debt to assets ratio (DAR)	%	74,68%	83,11%	92,97%

\*) disajikan kembali | as restated

### RASIO UTANG TERHADAP EKUITAS

Rasio utang terhadap ekuitas tercatat menurun pada tahun 2022 menjadi 294,98% dari sebelumnya sebesar 492,09%.

### RASIO UTANG TERHADAP ASET

Rasio utang terhadap aset turut mengalami penurunan dari 83,11% pada tahun 2021 menjadi 74,68% pada tahun 2022.

### TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2022 adalah 55,60 hari, sedikit lebih lama dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 38,31 hari. Meski demikian, periode pengumpulan piutang masih dalam batas aman dan tidak menunjukkan adanya risiko signifikan terhadap likuiditas Perusahaan.

### DEBT TO EQUITY RATIO (DER)

The debt to equity ratio was recorded to decrease in 2022 to 294.98% from the previous year of 492.09%.

### DEBT TO ASSETS RATIO (DAR)

The debt to asset ratio also decreased from 83.11% in 2021 to 74.68% in 2022.

### ACCOUNT RECEIVABLES RATE

The objective of a company is to achieve sustainable revenue growth by minimizing losses that may occur due to increased exposure to credit risk. Credit risk arises from the risk of customer failure to fulfill contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company's credit risk exposure arises mainly from trade receivables from customers.

The Company's ability to collect receivables (*collection period*) in 2022 was 55.60 days, slightly longer than in 2021 which was 38.31 days. However, the collection period for receivables was still within safe limits and did not indicate a significant risk to the Company's liquidity.

Kolektibilitas Piutang   Collection Period				
Uraian   Description	Satuan   Unit	2022	2021	2020
Perputaran piutang   Receivables turnover	Kali   Times	8,97	9,53	27,43
Rata-rata pengumpulan piutang   Average collection period	Hari   Days	55,60	38,31	13,31

### RASIO PROFITABILITAS

Perusahaan membukukan laba bersih pada tahun 2022 sebesar Rp21,47 miliar, mengalami penurunan 67,45%. Hal ini menyebabkan rasio-rasio profitabilitas Perusahaan mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Kendati demikian, rasio likuiditas tahun 2022 masih lebih baik dibandingkan dengan tahun 2020 yang mana Perusahaan mengalami kerugian pada tahun tersebut.

### PROFITABILITY RATIO

The Company recorded a net profit in 2022 of Rp21.47 billion, decreasing 67.45%. This caused the Company's profitability ratios to decrease from 2021. However, the liquidity ratio in 2022 was still better than in 2020 where the Company experienced a loss that year.

Berikut adalah rasio profitabilitas Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following are the Company's profitability ratios in the last 3 (three) years:

Rasio Profitabilitas   Profitability Ratio				
Uraian   Description	Satuan   Unit	2022	2021	2020
Tingkat Pengembalian Ekuitas   Return on Equity (ROE)	%	14,81%	55,76%	(93,16%)
Tingkat Pengembalian Investasi   Return on Investment (ROI)	%	1,54	10,80	(5,77)
Marjin Laba Bersih   Net Profit Margin	%	4,43%	10,41%	(7,62%)
Marjin Laba Usaha   Gross Profit Margin	%	8,33	13,90	(4,76)
Working Finansial	%	18,65	78,84	(111,91)

### RASIO AKTIVITAS

Perusahaan mencatat rasio aktivitas tahun 2022 dalam keadaan baik yakni perputaran persediaan sebanyak 71,46 kali serta perputaran total aset sebanyak 81,69 kali. Hal ini menggambarkan Perusahaan menjalankan bisnisnya secara efisien.

### ACTIVITY RATIO

The Company recorded that the activity ratio in 2022 was in good condition, namely inventory turnover of 71.46 times and total asset turnover of 81.69 times. This indicates that the Company has run its business efficiently.

Rasio Aktivitas   Activity Ratio				
Uraian   Description	Satuan   Unit	2022	2021	2020
Rasio Aktivitas   Activity Ratio				
Perputaran Persediaan   Inventory Turnover	Kali   Times	71,46	62,11	57,66
Perputaran Total Aset   Total Assets Turnover	Kali   Times	81,69	90,88	0,87

### STRUKTUR MODAL

Proporsi ekuitas pada struktur modal terus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022 proporsi ekuitas sebesar 25,32%, meningkat dari tahun sebelumnya yang sebesar 16,89%. Hal ini seiring dengan keberhasilan Perusahaan mencetak laba, sehingga saldo defisit terus mengalami penurunan dan mendorong naiknya ekuitas Perusahaan.

### CAPITAL STRUCTURE

The proportion of equity in the capital structure has continued to increase each year. In 2022, the proportion of equity was 25.32%, increasing from the previous year of 16.89%. This was in line with the Company's success in making profits, so that the deficit balance continued to decrease and drove up the Company's equity.

dalam Rp, kecuali dinyatakan lain | in Rp, unless otherwise stated

Struktur Modal   Capital Structure						
Uraian   Description	2022	%	2021*	%	2020*	%
Liabilitas   Liabilities	427.512.722.460	74,68%	582.015.012.267	83,11%	509.296.708.375	92,97%
Ekuitas   Equity	144.931.223.707	25,32%	118.274.419.266	16,89%	38.513.391.709	7,03%
Aset   Assets	572.443.946.167	100,00%	700.289.431.533	100,00%	547.810.100.084	100,00%

\*) disajikan kembali | as restated

Tujuan utama dari pengelolaan modal oleh Perusahaan adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat sehingga dapat mendukung kegiatan operasional dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi para pemegang saham. Perusahaan juga memantau dan menyesuaikan struktur permodalan eksternal dengan mengikuti kondisi ekonomi yang berubah-ubah.

Kebijakan Perusahaan terkait struktur modal adalah dengan menjaga struktur permodalan yang sehat sehingga dapat mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar. Untuk menghindari risiko likuiditas, Perusahaan menjaga kas yang mencukupi agar dapat memenuhi komitmen kegiatan operasional.

Selain itu, Perusahaan juga mengawasi proyeksi dan arus kas aktual serta tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan secara berkala. Dengan nilai rasio keuangan yang tinggi, rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan untuk kegiatan operasional dengan baik. Semakin tinggi rasio likuiditas, semakin optimal struktur permodalan perusahaan.

### KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2022, Perusahaan memutuskan untuk membagikan dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2021 sebesar Rp3.710.048.937.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2021, Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen atas laba bersih Perusahaan tahun 2020.

Adapun dividen yang diberikan Perseroan kepada Pemegang Saham dalam 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The main objective of capital management by the Company is to maintain a healthy capital ratio so that it can support operational activities and provide maximum profits for shareholders. The Company also monitors and adjusts the external capital structure in line with changing economic conditions.

The Company's policy regarding capital structure is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. To avoid liquidity risk, the Company maintains sufficient cash to fulfill operational commitments.

In addition, the Company regularly monitors projected and actual cash flows as well as maturity dates of financial assets and liabilities. With a high financial ratio value, the Company's liquidity ratio shows the Company's ability to meet financial obligations for operational activities properly. The higher the liquidity ratio, the more optimal the Company's capital structure is.

### DIVIDEND DISTRIBUTION POLICY

Based on the resolutions of the 2022 General Meeting of Shareholders (GMS), the Company decided to distribute dividends on the Company's 2021 net profit of Rp3,710,048,937.

Based on the resolutions of the 2021 General Meeting of Shareholders (GMS), the Company decided not to distribute dividends on the Company's 2020 net profit.

The dividends distributed by the Company to Shareholders in the last 3 years are as follows:

Dividen   Dividend			
Uraian   Description	Tahun Buku   Fiscal Year		
	2021	2020	2019
Laba   Profit	21.467.174.042	Rp65.408.488.883	(Rp35.878.725.781)
Dividend yang Dibagikan   Dividend Distributed	-	-	-
Dividend Payout Ratio   Dividend Payout Ratio	-	-	-
Tanggal Pengumuman Pembayaran   Payment Announcement Date	...	-	-
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividend Kas   Cash Dividend Payment Realization Date	...	-	-



## KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Pembayaran Kewajiban Perpajakan merupakan salah satu bentuk kontribusi Perseroan kepada Negara Republik Indonesia. Realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

## CONTRIBUTION TO THE STATE

Payment of tax obligations is a form of the Company's contribution to the Republic of Indonesia. The realization of payment of contributions to the state in the last three years is as follows:

dalam Rp | in Rp

Kontribusi kepada Negara   Contribution to the State					
Uraian   Description	YoY 2021-2022		2022	2021	2020
	%	Nominal			
Pajak Kini   Current Tax	110,45%	7.978.932.886	755.228.109	(7.223.704.777)	-

## PENCAPAIAN KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2020.

## ACHIEVEMENT OF KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

Based on the Secretary of the Ministry of SOE Letter No. S-08/S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPI and Criteria for Assessment of Superior Performance (KPKU) to State-Owned Enterprises, the Company's management makes a management contract between the Board of Commissioners and Board of Directors and the Company's Shareholders in 2020.

Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat *Key Performance Indicators* (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2022 yang terdiri dari lima perspektif, yaitu: aspek keuangan, fokus pelanggan, proses internal, *Learning and Growth* dengan mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2021 maksimal sebesar 100%.

One of the contents of the management contract is an agreement on performance success measures from the Board of Directors and management which includes Key Performance Indicators (KPI) along with these performance targets for 2022 consisting of five perspectives, namely: financial aspects, customer focus, internal processes, Learning and Growth by striving to achieve a maximum KPI target of 100% in 2021.

Berikut adalah tabel KPI tahun 2022:

The following is the KPI table for 2022:

Key Performance Indicator (KPI) 2022						
Uraian   Description	Satuan   Unit	Bobot   Weight	Weighted Performance	Kinerja   Performance	Realisasi   Realization	Target
Aspek Keuangan   Financial Aspect						
Laba Bersih   Net Profit	Rp miliar   Rp billions	10%	0,9	8,9	5,79	65,11
EBITDA	Rp miliar   Rp billions	10%	3,9	38,7	49,33	127,46
Realisasi OPEX	%	3%	0,0	0,0	216,19	95,32
Return on Invested Capital (ROIC)	%	3%	0,9	30,9	7,48	24,19
Interest Bearing Debt to Equity	%	3%	0,0	0,0	140,75	41,09

Key Performance Indicator (KPI) 2022						
Uraian   Description	Satuan   Unit	Bobot   Weight	Weighted Performance	Kinerja   Performance	Realisasi   Realization	Target
Interest Bearing Debt to EBITDA	%	3%	0,0	0,0	324,34	89,98
Cash from Operation	Rp miliar   Rp billions	3%	0,0	0,0	(19,33)	12,27
<b>Fokus Pelanggan   Customer Focus</b>						
Indeks Kepuasan Pelanggan   Customer Satisfaction Index	4 Skala Likert   4 Likert Scale	15%	11,9	79,0	3,16	4,00
Peningkatan Downloader IHC Teledid di IHC Group   <i>Improvement of IHC Teledid Downloader at IHC Group</i>	%	5%	5,5	110,0	317,50	40,00
<b>Proses Internal   Internal Process</b>						
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (RJ)   Total Outpatient Visits	Kunjungan   Visits	4%	3,8	94,8	475,163	501.472
Jumlah Kunjungan Rawat Inap (RI)   Total Inpatient Visits	%	4%	4,4	110,0	36,718.93	35.493,47
Bed Occupancy Rate (BOR)	%	5%	4,6	68,4	59,34	64,05
Realisasi Penghematan Penggunaan FOPI dibanding Non FOPI   Realization of Savings on FOPI Usage compared to Non FOPI	%	5%	5,5	77,0	33,15	15
Employee Productivity Growth (EmPG)	%	3%	2,1	77,0	2,296	3,358
% Konversi IGD ke Rawat Inap   <i>ER Conversion to Inpatient</i>	%	4%	3,1	71,8	38,51%	50%
<b>Learning &amp; Growth</b>						
Realisasi Investasi – ABI   Investment Realization – ABI	%	5%	3,6	100,00	61,0	85,00
% Perempuan dalam nominated talent   Females in nominated talent	%	5%	3,0	100,00	73,00	73,00

Key Performance Indicator (KPI) 2022						
Uraian   Description	Satuan   Unit	Bobot   Weight	Weighted Performance	Kinerja   Performance	Realisasi   Realization	Target
% milenial (<40 tahun) dalam top talent   millennials (<40 years) in top talent	%	3%	3,0	110,0	21,00	21,00
Program Transformasi   Transformation Program	%	4%	5,5	110,0	95,27	80,00
Implementasi One Solution System   One Solution System Implementation	%	3%	2,2	89,3	0,00	0,00
Utilisasi Kamar Bedah   Operating Room Utilization	Jumlah Tindakan/ Hari per kamar   Number of Procedures/ Day per Room	2%	1,8	100,0%	2,647	2.965.11
Boundary KPI			65,6			
Jumlah Kecelakaan   Number of Accident (NoA)	Jumlah   Total	-		89,3		
Tindak Lanjut Rekomendasi Hasil Audit Internal & Eksternal   Follow-up on Internal & External Audit Results Recommendations	%	-		100,00		
Pencapaian Sinergi Pertamina   Pertamina Synergy Achievement	%			100,00		
Pencapaian Sinergi BUMN   SOE Synergy Achievement	%			100,00		
Total Key Performance Indicators		100		100,00		

## ASPEK PEMASARAN

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum.

Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. Pelindo Group;
2. Perusahaan BUMN lainnya;
3. Perusahaan Swasta;
4. Perusahaan Asuransi;
5. RS Provider;
6. BPJS; dan
7. Pasien Umum.

## MARKETING ASPECTS

The purpose of establishing the Company is to serve the health of port employees, employees' families, customer companies, and the general public.

The classification of customers based on their types is as follows:

1. Pelindo Group;
2. Other SOE companies;
3. Private companies;
4. Insurance Company;
5. Hospital Providers;
6. BPJS; And
7. General Patient.

## STRATEGI PEMASARAN

Strategi pemasaran yang dilakukan RS Port Medical Center, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Jakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan upaya-upaya peningkatan kerja sama dengan anak perusahaan dan cabang PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
2. Melakukan kegiatan Hospital Sales Representative sebagai upaya memperluas kerja sama dengan perusahaan-perusahaan maritim dan perusahaan-perusahaan swasta lainnya serta mitra jaringan rumah sakit dan asuransi.
3. Melakukan Survey Kepuasan Pelanggan melalui penyebaran kuesioner kepada customer secara berkala serta menindaklanjuti keluhan pelanggan.
4. Membina hubungan baik melalui kegiatan retensi pelanggan.
5. Melakukan upaya menciptakan inovasi terhadap produk dan jasa untuk menarik pelanggan.
6. Melakukan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) bekerja sama dengan perusahaan.
7. Melakukan kegiatan publikasi produk, layanan serta kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan melalui media elektronik maupun media sosial.
8. Memberi arahan terhadap strategi pemasaran kepada cabang dan unit RSP.

Strategi pemasaran Bapel JPKM RSP/ IPC Health Care tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang baik (personal approach) kepada SDM perusahaan dengan media telepon, zoom meeting dan email.
2. Mengajukan proposal pelayanan Bapel JPKM PT RS Pelabuhan/IPC Health Care kepada beberapa perusahaan.
3. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
4. Melakukan kegiatan promotif, preventif via webinar.

Strategi pemasaran Orchid Griya Nutrisi tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang baik dalam pengiriman makanan kepada SDM perusahaan.
2. Mengajukan proposal layanan kerja sama permakanan Orchid Griya Nutrisi kepada beberapa perusahaan.
3. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
4. Memperluas penjualan frozen food ke beberapa e-commerce/online.

## MARKETING STRATEGY

The marketing strategy carried out by Rumah Sakit Port Medical Center, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta in 2022 is as follows:

1. Taking initiatives to increase cooperation with subsidiaries and branches of PT Pelabuhan Indonesia (Persero).
2. Conducting Hospital Sales Representative activities to expand cooperation with maritime companies and other private companies as well as hospital and insurance network partners.
3. Conducting Customer Satisfaction Surveys by distributing questionnaires to customers on a regular basis and following up on customer complaints.
4. Fostering good relations through customer retention activities.
5. Taking initiatives to create innovations to products and services to attract customers.
6. Conducting Corporate Social Responsibility (CSR) activities in collaboration with companies.
7. Carrying out publication of products, services and activities carried out through electronic media and social media.
8. Providing direction on marketing strategies to RSP branches and units.

The marketing strategy of Bapel JPKM RSP/IPC Health Care for 2022 is as follows:

1. Carrying out good coordination (personal approach) to the Company's HR by telephone, zoom meetings and email media.
2. Submitting service proposals for Bapel JPKM of PT RS Pelabuhan/IPC Health Care to several companies.
3. Promoting products through IG or direct outreach.
4. Conducting promotive and preventive activities via webinars.

The marketing strategy of Orchid Griya Nutrisi in 2022 is as follows:

1. Conducting good coordination in the delivery of food to the Company's HR.
2. Submitting food cooperation service proposals for Orchid Griya Nutrisi to several companies.
3. Promoting products through IG or direct outreach.
4. Expanding frozen food sales to several e-commerce/online.

Strategi pemasaran Klinik Pelabuhan tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Melalui online marketing melalui: publikasi produk & layanan melalui akun sosial media IG, email dan pesan whatsapp.
2. Melakukan maintenance kunjungan dengan telepon, video call atau zoom meeting.

The marketing strategy of the Port Clinic in 2022 is as follows:

1. Through online marketing by publishing products & services through IG social media accounts, email and WhatsApp messages.
2. Conducting maintenance visits by telephone, video call or zoom meeting.

## PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2022, REALISASI 2022, SERTA PROYEKSI 2023

## COMPARISON OF THE 2022 TARGET, 2022 REALIZATION, AND 2023 PROJECTION

Produksi Berdasarkan Segmen Usaha   Production by Business Segment					
Uraian   Description	Satuan   Unit	Target 2023   2023 Target	Pencapaian 2022   2022 Achievement	Realisasi 2022   2022 Realization	RKA 2022   2022 Annual Budget and Operation Plan
Pelayanan Medik dan Keperawatan   Medical and Nursing Services					
Rawat Jalan   Outpatient					
Pemeriksaan   Examination	Kali   Times	618.400	85,61	368.964	430.999
Tindakan   Treatment	Kali   Times	275.397	66,83	114.824	171.812
Rawat Inap   Inpatient					
Hari Rawat   Bed Day	Hari   Day	165.672	113,63	116.649	102.655
Visit   Visit	Kali   Times	184.742	81,12	137.080	168.987
Tindakan   Treatment	Kali   Times	740.630	94,61	506.871	535.757
Kamar Operasi (KO)   Operating Theatre (OT)					
Kamar Operasi (KO)   Operating Theatre (OT)	Kali   Times	10.895	95,79	8.050	8.404
HCU					
Hari Rawat   Bed Day	Hari   Day	11.998	108,20	2.745	2.537
Visit   Visit	Kali   Times	7.233	119,08	5.362	4.503
Tindakan   Treatment	Kali   Times	71.172	120,77	28.967	23.985
UGD					
Pemeriksaan   Examination	Kali   Times	119.264	82,44	94.412	114.527
Tindakan   Treatment	Kali   Times	180.411	93,95	136.656	145.460
Penunjang Medik   Medical Support					
Penunjang Diagnostik   Diagnostic Support					
Radiologi   Radiology	Kali   Times	98.988	113,68	75.482	66.397
Laboratorium   Laboratory	Kali   Times	935.812	108,85	707.625	650.095



Produksi Berdasarkan Segmen Usaha   Production by Business Segment					
Uraian   Description	Satuan   Unit	Target 2023   2023 Target	Pencapaian 2022   2022 Achievement	Realisasi 2022   2022 Realization	RKA 2022   2022 Annual Budget and Operation Plan
Fisioterapi   Physiotherapy	Kali   Times	111.933	137,10	111.000	80.961
Gizi   Nutrition	Kali   Times	35.838	146,46	41.864	28.583
Pusat Diagnostik   Diagnostic Center	Kali   Times	67.900	95,47	59.767	62.601
Farmasi   Pharmacy					
Resep   Prescription	Lbr Resep   Prescription	827.998	95,57	621.636	650.427
Obat   Medicine	R/	3.528.023	93,33	2.793.452	2.993.005
Usaha Lain   Other Business					
Katering   Catering	Packing	168.826	66,13	127.146	192.280

### INVESTASI BARANG MODAL DAN IKATAN MATERIAL TERKAIT INVESTASI BARANG MODAL

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang telah dimiliki.

Jenis investasi barang modal Perusahaan dalam bentuk tanah, jalan dan bangunan, peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit, kendaraan, dan emplasemen serta aset lain dalam penyelesaian.

Berikut adalah investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2022:

### INVESTMENT OF CAPITAL GOODS AND MATERIAL BONDS RELATED TO CAPITAL GOODS INVESTMENT

Investments are expenditures made by the Company to acquire fixed assets or add value to the existing fixed assets.

The types of investment in the Company's capital goods include land, roads and buildings, equipment and installation of hospital facilities, vehicles and emplacements as well as other assets under construction.

The following is the investment in capital goods made by the Company in the fiscal year 2022:

dalam Rp | in Rp

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun 2022   Capital Goods Investment Realised in 2022	
Uraian   Description	Jumlah   Total
Tanah   Land	-
Jalan dan bangunan   Roads and buildings	-
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit   Equipment and Installation of hospital Facilities	25
Kendaraan   Vehicle	-
Emplasemen   Property	-
Aset dalam Penyelesaian   Assets in Settlement	-

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In investing in capital goods, the Company entered into a number of material agreements, both with related parties and third parties.

**Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 2022 | Material Commitments for Investment of Capital Goods in 2022**

Jenis Ikatan   Types of Commitment	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Names of Parties Involved in the Commitment	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Denomination
Konsultan Perencanaan   Planning Consultant	PT Desigram Reka Matra	sebagai konsultan Perencana dalam proyek lanjutan Rehabilitasi RS Port Medical Center   As a Planning consultant of RS Port Medical Center Rehabilitation followup project	Internal RS Pelabuhan   RS Pelabuhan  Internal	Rupiah

**IKATAN MATERIAL DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

**PERJANJIAN PELAYANAN KESEHATAN**

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian kerja sama layanan kesehatan dengan berbagai lembaga/ rumah sakit berikut:

**MATERIAL COMMITMENT AND SIGNIFICANT AGREEMENTS**

**HEALTH SERVICE AGREEMENT**

The Company entered into various health service cooperation agreements with the following institutions/hospitals:

No	Nama Perusahaan   Company Name
1	IPC/IPC Group PT Multi Terminal Indonesia KSO Terminal Petikemas Koja PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Indonesia Kendaraan Terminal PT IPC Terminal Petikemas PT Pelabuhan Indonesia Investama PT Menara Maritim Indonesia PT Jasa Armada Indonesia PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Dewan Komisaris) PT Pelabuhan Indonesia II (Persero): Pelayanan Restitusi Pekerja Beserta Keluarga PT Pengembang Pelabuhan Indonesia PT Pendidikan Maritim Dan Logistik Indonesia
2	BUMN/BUMD / SOE / Regional-Owned Enterprise PT Bank Syariah Mandiri
3	Perusahaan Swasta   Private Company PT Spektra Megah Semesta
4	Asuransi Kesehatan Jiwa   Health/Paid Insurance PT Asih Eka Abadi PT Avrist Assurance

No	Nama Perusahaan   Company Name
	PT Axa Financial Indonesia
	PT Hanwha Life Insurance Indonesia
	PT Aplikanusa Untasarta (Owlexa)
	PT Aca Asuransi
	PT Administrasi Medika (Admedika)
	PT NTT Data Indonesia
5	Rumah Sakit Provider BumN SOE Holding Today
	PT Rumah Sakit Pelni
	PT Pertamina Bina Medika -RS Pertamina Jaya
	PT Rumah Sakit Bakti Timah
	RS Prima Husada Cipta Medan
	PT Pelindo Husada Citra Surabaya
	PT Krakatau Medika
	PT Pertamedika Sentul
6	Rumah Sakit Provider Swasta   Private providers
	RS Citra Harapan
	RSUD Sultan Syarief Mohamad Alkadrie
	RS Royal Taruma
	RS Baiturrahim
	RS Vincentius
	RS Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
	RS Ananda
	PT Medikaloka Hermina, Tbk
	RS Gading Medika Bengkulu
	Mayapada Healthcare
	RS Emc Sentul
	PT Pertamedika Sentul
	Mou PT Surya Prima CiPTa (Rsu Prima Medika)
	RS Bhakti Kartini
	RS Mitra Medika Pontianak
	Omni Hospital Group
	RS JEC Mata
	Mitra Keluarga Group
	RS PHC Surabaya
	PJPK Sint Carolus
	Mitra Keluarga Group

## SEWA TANAH: RS PELABUHAN SEBAGAI LESSEE

## LAND LEASE: RS PELABUHAN AS LESSEE

No.	Uraian   Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Period of Time	Luas Lahan Varant	Keterangan DC
<b>I Rumah Sakit   Hospitals</b>					
	RS Pelabuhan Cirebon	HK.566/9/4/C. Cbn-2010 TGL 29/10/10 Add No HK.566/10/11/1/C. Cbn-2016 tgl 10/11/2016	30 years (29/10/2010 - 29/2/2029)	15.982,01 M <sup>2</sup> (lahan   land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC   Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Pelabuhan Palembang	HK.62/2/8/ PT.RSP-2018 dan KS.02/20/6/2/04/ GM/C.PLG-18 tgl.20/6/2018	3 years (9/2/2018 - 8/2/2021)	7.722,12 M <sup>2</sup> (lahan   land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC   Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Port Medical Center	HK.566/6/11/C.Tpk- 00 tgl.1/5/2000	30 years (1/3/2000 - 28/2/2030)	2.136 M <sup>2</sup> (lahan   land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC   Has not been extended waiting for IPC Headquarters
<b>II Klinik   Clinic</b>					
	Klinik Pratama PTP	KS.01/14/8/1/ D2.2GM/C.TPK10 HK.62/2/3/ PT.RSP-2020 Tanggal 14 Agustus 2020	5 years (1/11/2020 - 31/10/2025)	151,02 M <sup>2</sup> (lahan   land)	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Banten	HK.62/2/16/ PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 years (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 28,60 M <sup>2</sup> Luas Bangunan 9,90 M <sup>2</sup>	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Panjang	KS.01/27/10/1/ D4/GM/C.Pjg- 20 HK.62/2/7/ PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	5 years (1/9/2020 - 31/8/2025)	49 M <sup>2</sup> ( ruangan   room)	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	KS.02/14/9/1/ D4/GM/C.PLG- 20 HK.62/2/5/ PT.RSP-2020 Tanggal 14 September 2020	5 years (1/8/2021 31/7/2026)	145,56 M <sup>2</sup> (ruko   shophouse)	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	KS.02/20/10/1/ D4.2/GM/C. Jbl- 20 HK.62/2/8/ PT.RSP-2020 Tanggal 20 Oktober 2020	5 years (1/10/2021 - 30/9/2026)	Luas Lahan 150 M <sup>2</sup> Luas Bangunan 204 M <sup>2</sup>	Selesai   Finished

No.	Uraian   Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Period of Time	Luas Lahan Varant	Keterangan DC
	Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	KU.02.08/22/7/2/ D4.2/GM/C. TBS- 2020 HK.62/2/2/ PT.RSP-2020 Tanggal 22 Juli 2020	5 years (1/1/2023 - 31/12/2027)	42 M <sup>2</sup> (bangunan   building)	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	HK.62/2/11/ PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 years (13/10/2020 -12/10/2025)	12 M <sup>2</sup> (bangunan   building)	Selesai   Finished
	Klinik Pratama BPL	Belum ada perjanjian sewa   No rental agreement is made	-	205 M <sup>2</sup>	Menunggu Kantor Pusat IPC   Waiting for IPC Headquarters
	Klinik Pratama TPK Koja	0292/KSO-TPKK/ IX/2020 HK.62/2/4/ PT.RSP-2020 Tanggal 18 September 2020	3 years (1/8/2020 - 31/7/2023)	51 M <sup>2</sup>	Selesai   Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	HK.62/2/12/ PT.RSP-2020 Tanggal 1 Agustus 2020	5 years (1/8/2020 - 31/7/2025)	Luas Lahan 148 M <sup>2</sup> Luas Bangunan 165 M <sup>2</sup>	Selesai   Finished
	Klinik Pratama JICT	HK.62/2/10/ PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	3 years (1/8/2020 - 31/7/2023)	63,75 M <sup>2</sup>	Selesai   Finished

### INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Selama tahun 2022, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Adapun transaksi dengan pihak-pihak berelasi selalu dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

### INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST AND/ OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED/ RELATED PARTIES

In 2022, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest; therefore, there is no information to disclose.

Transactions with related parties are always carried out at a price level and terms agreed by both parties.

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is a form of support for the smoothness and sustainability of the Company's business.

The fairness of all transactions carried out with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, disclosed in the financial statements, is in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision) Related Party Disclosures.



Mekanisme *review* atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The mechanism for reviewing transactions with related parties is through an audit process carried out by both internal auditors and external auditors. To ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliated transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is the fulfillment of PSAK No. 7 (2010 Revision) Related Party Disclosures.

The details of the nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi   Relationship and Transaction Nature of Related Parties		
Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relationship	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
PT Pertamina Bina Medika ("PBM - IHC")	Entitas induk   Parent Entity	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi   Healthcare services, implementation of corporate social responsibility programs, debt to related parties
PT Pelabuhan Indonesia II ("Pelindo II")	Entitas induk   Parent Entity	asa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen   Healthcare services, implementation of corporate social responsibility programs, debt to related parties, land leases, and dividend payments
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Entitas sepengendalian Pelindo   Entity under the control of Pelindo	Jasa Pelayanan Kesehatan   Medical Services
PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI) PT Jakarta International Container Terminal ("JICT"), PT Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja"), Koperasi Kepegawaian Maritim ("Kopegmar")	Entitas sepengendalian Pelindo   Entity under the control of Pelindo	Jasa Pelayanan Kesehatan   Medical Services
PT Pelabuhan Tanjung Priok, ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI) PT Jakarta International Container Terminal ("JICT"), PT Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja"), Koperasi Kepegawaian Maritim ("Kopegmar")	Entitas sepengendalian Pelindo   Entity under the control of Pelindo	Jasa Pelayanan Kesehatan   Medical Services

### Sifat Hubungan dan Transaksi Pihak Berelasi | Relationship and Transaction Nature of Related Parties

Pihak Berelasi   Related Parties	Sifat Hubungan   Nature of Relationship	Sifat Transaksi   Nature of Transaction
Badan Penyelenggara Jaminan, Jasa pelayanan kesehatan, Sosial Kesehatan ("BPJS" Kesehatan), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("BPJS Ketenagakerjaan"), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("Kemenkes"), Jaminan Persalinan ("Jampersal")	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia   Entity under the control of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan   Medical Services
PT Perusahaan Listrik Negara, Jasa pelayanan kesehatan, (Persero) ("PLN"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Hutama Karya (Persero) ("Hutama Karya"), PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth"), PT Pelindo Husada Citra ("PHC"), RS Pertamina Jaya ("RSPJ"), RS Krakatau Medika C'RSKM"), Bakti Timah Medika ("BTM"), RS Pertamina Pusat ("RSPP"), PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia   Entity under the control of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan   Medical Services
PT Nusantara Medika Utama C'NEMU")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia   Entity under the control of the Republic of Indonesia	Jasa pelatihan karyawan   Employee training

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

dalam Rp | in Rp

Saldo dan Transaksi dengan Pihak Berelasi   Balances and Transactions with Related Parties		
Uraian   Description	2022	2021
BPJS Kesehatan	44.119.449.003	40.385.612.110
Pelindo II	28.054.494.971	9.699.336.765
PTP	4.189.390.995	2.630.650.390
Kemenkes	3.721.281.700	26.715.016.300
Jampersal	2.048.795.700	1.438.101.800
PPI	1.524.952.485	1.226.483.979
MTI	1.104.597.135	357.386.506
TPK Koja	1.042.341.040	2.216.929.248
Lain-lain   Others	7.728.670.907	8.668.822.626
Jumlah   Total	93.533.973.936	94.978.627.156

## INFORMASI MATERIAL TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI

Tidak ada aktivitas terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi yang dilakukan Perusahaan sepanjang tahun 2022.

## REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai akhir tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan bukan merupakan perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

## PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2022, Perusahaan belum memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP). Adapun hingga saat ini, saham Perusahaan sebesar 67,00% dimiliki oleh PT Pertamina Bina Medika, 32,88% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia II (Persero), dan 0,12% dimiliki Koperasi Pegawai Maritim.

## INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

## PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

## DASAR PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

## MATERIAL INFORMATION RELATED TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND RESTRUCTURING

There were no activities related to investment, expansion, divestment, acquisition and restructuring by the Company throughout 2022.

## REALIZATION OF THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERING

Until the end of 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan was not a public company or did not make a Public Offering on the stock exchange yet, so there is no information related to the total acquisition of funds, plans for using funds, details on the use of funds, balance of funds and date of approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) on changes in the use of funds.

## EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MSOP/ESOP)

Until the end of 2022, the Company did not yet have an Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP). As for now, the Company's shares are 67.00% owned by PT Pertamina Bina Medika, 32.88% owned by Pelabuhan Indonesia II (Persero) and 0.12% owned by the Koperasi Pegawai Maritim.

## MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER THE DATE OF THE ACCOUNTANT'S REPORT

Throughout 2022, there were no material information and facts after the date of the accountant's report.

## CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

## BASIS OF PRESENTATION OF FINANCIAL STATEMENTS

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board (DSAK) of the Institute of Indonesia Chartered Accountants. This policy has been applied consistently for all the years presented, unless stated otherwise.

## PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DI TAHUN 2022

Tidak ada penerapan Standar Akuntansi yang berlaku efektif pada tahun 2022.

## PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

Pada tahun 2022 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan. Aspek kepatuhan Perusahaan diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan.

## INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap Perusahaan.

## INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Terkait dengan kewajiban, Perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independen EY Purwanto, Sungkoro & Surja No. Laporan 00885/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/IV/2023 yaitu wajar dalam semua hal yang material.

## ASUMSI KELANGSUNGAN USAHA

Kelangsungan usaha Perusahaan dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Kelangsungan usaha ditunjukkan dalam strategi Perusahaan ke depan yang akan dijelaskan pada bagian Prospek Usaha yaitu Strategi Perusahaan ke depan.

## TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Kelangsungan usaha Perusahaan yang berkelanjutan dapat dilihat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan. Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan diukur sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor 100 tahun 2002 sebagai berikut:

## APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS IN 2022

There is no application of Accounting Standards has been effective since 2022.

## SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

In 2022 there were no changes to laws and regulations with a significant impact on the Company. PT Rumah Sakit Pelabuhan always conducts studies on laws and regulations that have just been issued and those that have changed. The Company's compliance aspects are implemented by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations.

## FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE ITEMS

Throughout 2022, there was no reported financial information containing extraordinary and rare events. So there is no further analysis regarding the impact on the Company.

## BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Related to liabilities, the Company is able to fulfill all obligations both financial and non-financial aspects so that it does not experience significant obstacles related to business continuity. Financially, business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditors EY Purwanto, Sungkoro & Surja No. 00885/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/IV/2023 which is reasonable in all material respects.

## ASSUMPTION OF BUSINESS CONTINUITY

The continuity of the Company's business is considered on the basis of internal capabilities and significant external factors. Business continuity is shown in the Company's strategy going forward which will be explained in the Business Prospects section, namely the Company's Strategy going forward.

## COMPANY SOUNDNESS LEVEL

The sustainable continuity of the Company's business can be seen from the Soundness of the Company. The Company's soundness level indicators are measured according to the Decree of the Minister of SOEs Number 100 of 2002 as follows:

Tingkat Kesehatan Perusahaan   Company Soundness Level			
Uraian   Description	Bobot   Value	Realisasi 2022   2022 Realization	RKAP 2022
<b>Kinerja Keuangan   Financial Performance</b>			
Return on Equity (ROE)	20,00	8,50	20,00
Return on Investment (ROI)	15,00	3,00	10,50
Rasio Kas   Cash Ratio	5,00	5,00	3,00
Rasio Lancar   Current Ratio	5,00	5,00	5,00
Collection Periods (CP)	5,00	5,00	5,00
Inventory Turn Over (ITO)	5,00	4,50	4,50
Total Asset Turn Over (TATO)	5,00	3,50	4,00
Equity to Total Asset (ETTA)	10,00	6,00	9,00
Subtotal Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Disesuaikan   Subtotal Financial Performance Score after Adjusted	70,00	40,50	61,00
<b>Aspek Operasional   Operational Aspect</b>			
Kunjungan pasien rawat jalan   Outpatient Visits	3,50	3,32	3,50
Kunjungan pasien rawat inap   Inpatient Visits	3,50	3,62	3,50
Bed Occupancy Ratio (BOR)	2,00	1,85	2,00
Average Length of Stay (ALOS)	2,00	1,64	2,00
Turn Over Internal (TOI)	2,00	1,96	2,00
Bed Turn Over (BTO)	2,00	2,33	2,00
Subtotal Nilai Kinerja Operasional (NKO)   Subtotal Operational Performance Score	15,00	15,00	15,00
<b>Kinerja Administrasi   Administration Performance</b>			
Laporan Keuangan Tahunan Audited   Audited Financial Statements	5,00	5,00	5,00
Penyerahan RKAP   RKAP Submission	5,00	5,00	5,00
Penyerahan Laporan Per   Report Submission	15,00	5,00	5,00
Subtotal Nilai Kinerja Administrasi (NKA)   Subtotal Administration Performance Score	15,00	15,00	15,00
Jumlah   Total: NKK + NKO + NKA	100,00	70,22	91,00
Tingkat Kinerja Perusahaan   Corporate Level Performance		A Sehat   A Healthy	AA Sehat   A Healthy

Pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2022 sebesar 70,22 dengan kategori A SEHAT.

The Company's soundness level in 2022 was 70.22, which was in the HEALTHY A category

### PROSPEK USAHA

Dalam menghadapi peralihan ke endemi pada tahun 2023, Perseroan akan mengalami perubahan fokus bisnis. Meskipun masih ada proyeksi perlambatan ekonomi global, namun Pemerintah Indonesia tetap optimis dengan pertumbuhan ekonomi di tahun 2023 yang diprediksi akan tumbuh sebesar 5,3%. Dalam

### BUSINESS PROSPECTS

In facing the transition to endemic in 2023, the Company will experience a change in business focus. Even though there is still a projection of a global economic slowdown, the Government of Indonesia remains optimistic about economic growth in 2023 which is predicted to grow by 5.3%. In order to

rangka mencapai target kinerja perusahaan di tahun-tahun mendatang, Perseroan akan mengembangkan inisiatif strategi baru yang sesuai dengan situasi pasca-pandemi.

## PROSPEK PERUSAHAAN DAN STRATEGI KE DEPAN

Berikut adalah strategi Perusahaan tahun 2023 dalam rangka mencapai target Perusahaan:

1. Mengoptimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat secara digital dengan menggunakan beberapa media massa seperti radio, koran, maupun media sosial Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lain tanpa mengabaikan promosi secara manual yaitu dengan spanduk, banner, leaflet, dan lain-lain;
2. Memperkenalkan produk-produk layanan unggulan masing-masing unit bisnis usaha kepada rekanan maupun masyarakat;
3. Membuat desain/konten promosi yang menarik untuk spanduk, leaflet, banner, dan lain-lain untuk media massa/media sosial;
4. Membuat produk-produk baru baik yang bersifat differential maupun cost leadership atau membuat pengembangan produk atau layanan yang sudah ada seperti mengembangkan jenis layanan paket MCU dengan lebih beragam sesuai kebutuhan baik secara perorangan maupun perusahaan, pengembangan layanan home care, dan sebagainya;
5. Mengembangkan jejaring pelayanan kesehatan baik dengan klinik, rumah sakit, laboratorium, dokter praktik, bidan maupun tenaga kesehatan lainnya;
6. Menggunakan influencer dalam promosi produk;
7. Melakukan kegiatan *customer relationship* seperti kunjungan perusahaan, ucapan selamat ulang tahun, pemberian reward bagi rekanan yang memberikan kontribusi terbesar, dan lain-lain;
8. Memperkenalkan layanan/produk dengan seminar kesehatan atau bincang sehat baik kepada perusahaan maupun komunitas sekitar/masyarakat;
9. Mengembangkan kerja sama baik layanan kesehatan maupun produk lainnya dengan mengajukan proposal kerja sama terhadap berbagai perusahaan atau instansi lainnya; dan
10. Memanfaatkan brand PBM IHC untuk meningkatkan citra perusahaan.

achieve the Company's performance targets in the coming years, the Company will develop new strategic initiatives that are suitable for the post-pandemic situation.

## THE COMPANY'S PROSPECTS AND FUTURE STRATEGY

The following is the Company's strategy for 2023 to achieve the Company's targets:

1. Optimizing promotional activities to the public digitally by using several mass media such as radio, newspapers, as well as social media like Instagram, Facebook, Youtube, and others without ignoring manual promotions, namely with banners, leaflets, and others;
2. Introducing excellent service products of each business unit to partners and the public;
3. Creating attractive promotional designs/contents for banners, leaflets, and others for mass media/social media;
4. Creating new products, both differential and cost leadership, or developing existing products or services, such as developing more diverse types of MCU package services according to individual and company needs, developing home care services, and so on;
5. Developing a network of health services with clinics, hospitals, laboratories, practicing doctors, midwives and other health workers;
6. Using influencers in product promotion;
7. Conducting customer relationship activities such as company visits, birthday wishes, giving rewards to partners who make the biggest contribution, etc;
8. Introducing services/products through health seminars or healthy talks to the company and the surrounding community;
9. Developing cooperation in health services and other products by submitting cooperation proposals to various companies or other agencies; and
10. Utilizing the PBM IHC brand to enhance the Company's image.







06

# Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

# Tata Kelola Perusahaan (GCG)

## Corporate Governance (GCG)

PT Rumah Sakit Pelabuhan meyakini bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik merupakan kunci untuk memastikan kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai tambah usaha untuk dapat mencapai visi, misi, dan tujuan dari Perusahaan. Sehingga manajemen perusahaan berkomitmen untuk seterusnya meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan setiap tahunnya.

PT Rumah Sakit Pelabuhan believes that implementing good corporate governance is the key to ensuring business continuity and increasing business added value to achieve the vision, mission and goals of the Company. Thus, the Company's management is committed to continuously improving the implementation of Corporate Governance every year.

### KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang bahwa praktik terbaik dalam pengelolaan perusahaan didukung oleh Tata Kelola Rumah Sakit (*Good Hospital Governance*), yang terdiri dari dua aspek utama: Tata Kelola Klinis (*Good Clinical Governance*) dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Tata Kelola RS yang baik adalah penerapan fungsi-fungsi manajemen RS yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi, dan tanggung jawab, kesetaraan, serta kewajaran. Sedangkan Tata Kelola Klinis yang Baik didefinisikan sebagai melakukan hal yang benar, pada waktu yang tepat, oleh orang yang tepat. Hal ini bertujuan untuk menjamin kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit.

PT RSP secara konsisten berkomitmen pada praktik GCG untuk meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Praktik GCG dilakukan melalui penetapan pedoman GCG sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan anggaran dasar Perseroan. Perusahaan berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan demikian, PT RSP mengambil tindakan konkret untuk memastikan praktik tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

### COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan views that best practice in managing the Company is supported by Good Hospital Governance, which consists of two main aspects: Good Clinical Governance and Good Corporate Governance (GCG).

Good hospital governance is the implementation of hospital management functions based on the principles of transparency, accountability, independency and responsibility, equality and fairness. Whereas Good Clinical Governance is defined as doing the right thing, at the right time, by the right people. This aims to guarantee the quality of healthcare services provided by the hospital.

PT RSP is consistently committed to GCG practices to increase long-term value for all stakeholders. GCG practices are carried out through the establishment of GCG guidelines in accordance with applicable regulations in Indonesia and the Company's articles of association. The Company is committed to updating any existing corporate governance policies in accordance with the applicable laws and regulations. Thus, PT RSP takes concrete actions to ensure transparent, accountable and sustainable governance practices.



## PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan mengedepankan prinsip sebagai berikut:

## CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The implementation of Corporate Governance carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan puts forward the following principles:

Transparansi Transparency	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible to stakeholders;
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif; Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively;
Responsibilitas Responsibility	Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan; Adhering to the principle of prudence and ensuring compliance with laws and regulations and the Articles of Association as well as carrying out social responsibility, including concern for environmental sustainability, especially those around the Company so that the sustainability of the Company is maintained;
Independensi Independency	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; Circumstances in which the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not compliant with laws and regulations and sound corporate principles;
Kewajaran & Kesetaraan Fairness & Equality	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan ( <i>stakeholders</i> ) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Fairness and equality in meeting the rights of stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

## KERANGKA GCG

Dalam upayanya untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan etika bisnis, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah membangun kerangka tata kelola perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip GCG yaitu Struktur Tata Kelola (Governance Structure) dan Kebijakan Tata Kelola (Soft Structure). Kerangka tersebut berfungsi sebagai panduan dalam proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## GCG FRAMEWORK

To ensure compliance with rules and business ethics, PT Rumah Sakit Pelabuhan has built a corporate governance framework based on GCG principles, namely the Governance Structure and Soft Structure. The framework functions as a guide in the processes and mechanisms for managing the Company in accordance with the applicable laws and regulations.

## STRUKTUR GCG

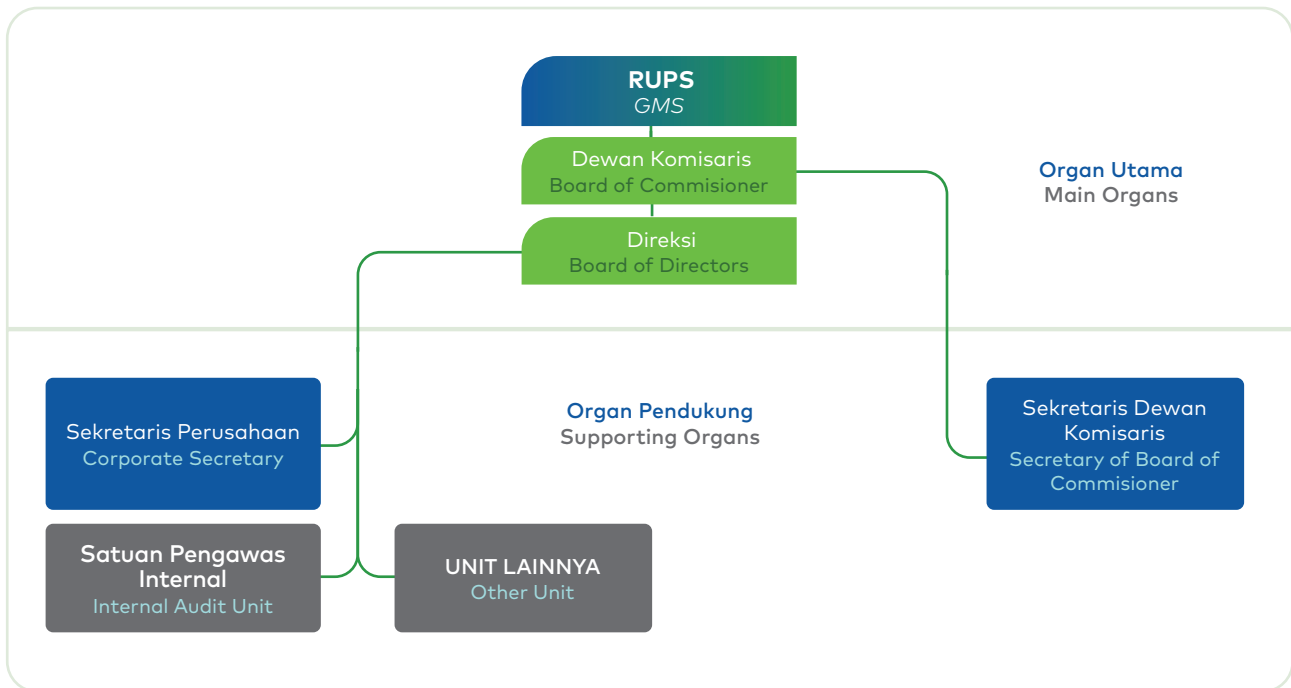
Untuk memperkuat kontrol dan pengelolaan Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan merancang Struktur Tata Kelola (Governance Structure) dengan mempertimbangkan beberapa aspek penting. Struktur tersebut telah sesuai dengan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ, sebagaimana diatur oleh Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Komponen-komponen penting dari struktur ini adalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

## GCG STRUCTURE

To strengthen the control and management of the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan has designed a Governance Structure by considering several important aspects. This structure is in accordance with the functions, authorities and responsibilities of each organ, as stipulated by Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. The key components of this structure are the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilengkapi dengan organ pendukung agar dapat menjalankan peran dan fungsinya secara efektif. Berikut adalah komponen-komponen yang terdapat dalam Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan:

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors are equipped with supporting organs so that they are able to carry out their roles and functions effectively. The following are the components stipulated in the Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan:



### KEBIJAKAN GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyusun perangkat dan kebijakan sebagai pedoman dalam penerapan GCG yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman tersebut berdasarkan beberapa acuan penting, yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan, serta *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*.

### GCG POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has developed tools and policies as guidelines to implement GCG in accordance with applicable laws and regulations. These guidelines are based on several important references, namely the Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number Per 09/MBU/2012 concerning Amendments to the SOE Government Regulation Number Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan, as well as best practices for implementing Good Corporate Governance.

Dengan adanya perangkat dan kebijakan ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat memastikan bahwa penerapan GCG dilakukan secara efektif dan terintegrasi dengan seluruh kegiatan perusahaan. Hal ini akan membantu memperkuat kontrol dan pengelolaan perusahaan serta meningkatkan kepercayaan *stakeholder* terhadap PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*);
2. Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*);
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

Perusahaan secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan terhadap kebijakan GCG. Hal tersebut sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan secara penuh yang disesuaikan dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, kondisi, dan perkembangan usaha perusahaan, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## SOSIALISASI GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan sosialisasi kebijakan GCG kepada seluruh staf Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman tentang penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui forum formal seperti rapat dan gathering, serta melalui media informasi seperti portal internal dan situs web PT Rumah Sakit Pelabuhan.

## PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara berkala mengevaluasi dan menilai penerapan GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Evaluasi ini mencakup penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian tugas-tugas Komite dan unit kerja yang bertanggung jawab terhadap fungsi Kepatuhan, pengawasan internal, manajemen risiko, keterbukaan terkait kondisi keuangan dan non-keuangan perusahaan, serta hal-hal lain yang relevan.

With these tools and policies, PT Rumah Sakit Pelabuhan is able to ensure that GCG implementation is carried out effectively and integrated with all company activities. This will help strengthen the control and management of the Company and increase stakeholder confidence in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The GCG policies of PT Rumah Sakit Pelabuhan include:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Code of Conduct;
4. Internal Audit Charter;
5. Guidelines for Gratification Management and Whistleblowing Implementation;
6. Policy on Obligation to Report Assets for the Board of Directors and Board of Commissioners;
7. Risk Management Implementation Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Company Information Control Policy and other policies.

The Company has consistently conducted evaluations and necessary improvements to GCG policies. This is a manifestation of the Company's commitment to fully implementing it in accordance with best practices in the business environment, conditions, and development of the Company's business, as well as changes to various applicable laws and regulations.

## GCG SOCIALIZATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan has disseminated GCG policies to all of the Company's staff with the aim of providing an understanding of GCG implementation within the Company. The socialization is carried out through formal forums such as meetings and gatherings, as well as through information media such as internal portals and the PT Rumah Sakit Pelabuhan website.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan periodically evaluates and assesses the GCG implementation to determine the level of compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan with the standards for implementing Good Corporate Governance. This evaluation includes an assessment of the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, implementation of the duties of the Committees and work units responsible for the Compliance function, internal control, risk management, transparency regarding the Company's financial and non-financial conditions, as well as other relevant matters.



Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN. Pada tahun 2022, penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan oleh pihak ketiga dan mendapat skor akhir sebesar 91,83 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2022:

The assessment is carried out with reference to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, concerning indicators of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance in SOEs. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan's GCG assessment is was carried out by a third party and received a final score of 91,83 with the title "Good". The following are the details of PT Rumah Sakit Pelabuhan's GCG assessment in 2022:

Hasil Penilaian Penerapan GCG 2022 Results of Assessment of 2022 Corporate GCG Implementation				
Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters	Bobot Weight	Hasil Result		Penjelasan Rating
		Skor Score	% Capaian Achievement	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation	7,00	7,00	100	Sangat Baik Very Good
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. Shareholders and General Meetings of Shareholders	9,00	8,71	96,80	Sangat Baik Very Good
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	33,86	96,74	Sangat Baik Very Good
Direksi Board of Directors	35,00	33,77	96,49	Sangat Baik Very Good
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information and Transparency Disclosure	9,00	6,61	73,45	Cukup Baik Good Enough
Aspek Lainnya Other Aspect	5,00	1,88	37,50	Kurang Baik Not Good
Skor Keseluruhan Overall score	100,00	91,83	91,83	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of GCG Implementation Quality			<b>Baik Good</b>	

# Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

## General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, RUPS merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

### PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang saham utama dan pengendali PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC. Uraian lebih rinci mengenai informasi dan struktur pemegang saham utama dan pengendali dibahas dalam Bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

### PENYELENGGARAAN RUPS

Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) kali Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).

### RUPS TAHUNAN 2022

Sepanjang 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melaksanakan satu kali RUPS Tahunan. Pelaksanaan RUPS dilakukan sesuai Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company that has the authority that cannot be delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

In addition, the GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company as well as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be responsible for the implementation of their duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders are able to exercise their rights in connection with the Company's strategic decision-making with limited authority in accordance with applicable laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS), which is held every year and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on the needs or interests of the Company with due observance of laws and regulations.

### MAJORITY AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

The majority and controlling shareholder of PT Rumah Sakit Pelabuhan is PT Pertamina Bina Medika IHC. A more detailed description of the information and structure of majority and controlling shareholders is presented in the Company Profile Chapter in the Shareholder Structure and Composition section in this Annual Report.

### GMS IMPLEMENTATION

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Circular GMS.

### 2022 ANNUAL GMS

Throughout 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan held one Annual GMS. The GMS was carried out in accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholders of Public Companies.

### RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022

1. Waktu dan Tempat
  - a. Hari/tanggal: Jumat, 27 Mei 2022
  - b. Tempat: Ruang Rapat PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl. Kramat Jaya. Tanjung Priok - Jakarta Utara
2. Kehadiran: Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan

### Annual GMS on May 27, 2022

1. Place and Date
  - a. Day/date: Friday, May 27, 2022
  - b. Place: Meeting Room of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl. Kramat Jaya. Tanjung Priok - Jakarta Utara
2. Attendance: Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan

#### Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022 | General Meeting of Shareholders 2022

Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
<p><b>First:</b> Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021</p> <p>Approval of the Annual Report for the Fiscal Year 2021 and Approval of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021</p>	<p>RUPS menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2021 dan Persetujuan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021</p> <p>The GMS approved the Annual Report for the Fiscal Year 2021 and the Company's Financial Statements for the Fiscal Year 2021</p>	<p>Telah terealisasi Has been realized</p>
<p><b>Second:</b> Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2021</p> <p>Proposal for the Determination of the Use of Profits for the Fiscal Year 2021</p>	<p>RUPS menyetujui Pengusulan Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2021</p> <p>The GMS approved the Proposal for the Use of Profits for the Fiscal Year 2021</p>	<p>Telah terealisasi Has been realized</p>
<p><b>Third:</b> Pengusulan Penetapan Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022</p> <p>Proposal for the Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2022 Financial Statements</p>	<p>RUPS menyetujui Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2022</p> <p>The GMS approved the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2022 Financial Statements</p>	<p>Telah terealisasi Has been realized</p>
<p><b>Fourth:</b> Pengusulan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direktur dan Komisaris Tahun Buku 2021.</p> <p>Proposal for Performance Appreciation (Tantiem) to Directors and Commissioners for the Fiscal Year 2021.</p>	<p>RUPS menyetujui Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) kepada Direktur dan Komisaris Tahun Buku 2021.</p> <p>The GMS approved Performance Appreciation (Tantiem) for Directors and Commissioners for the Fiscal Year 2021.</p>	<p>Telah terealisasi Has been realized</p>
<p><b>Fifth:</b> Pengusulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022</p> <p>Proposal for the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners for 2022</p>	<p>RUPS menyetujui remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Tahun 2022</p> <p>The GMS approved the 2022 remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners</p>	<p>Telah terealisasi Has been realized</p>

## RUPS SIRKULER 2022

Pada 2022, perusahaan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 3 (tiga) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Tanggal Pelaksanaan RUPS Date of GMS Implementation	Keputusan RUPS GMS Resolution
25 Mei 2022 May 25, 2022	Persetujuan Pengisian Key Employee SEVP Operational dan SEVP Business Support Approval for filling in Key Employee SEVP of Operations and SEVP of Business Support
21 September 2022 September 21, 2022	Penetapan Akuntan Publik Tahun 2022, 2023, dan 2024 Appointment of Public Accountants for 2022, 2023 and 2024
3 Oktober 2022 October 3, 2022	Penetapan Penghargaan Atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 Determination of Annual Performance Appreciation (Tantiem) for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2021

## CIRCULAR GMS 2022

In 2022, the Company held circular GMS 3 (three) times, with the following details:

## RUPS TAHUNAN 2021

Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 9 Juni 2021 bertempat di Jakarta. RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT RS Pelabuhan Adapun keputusan dan realisasi RUPS 2021 adalah sebagai berikut:

## 2021 ANNUAL GMS

In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan held an Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2021 in Jakarta. The GMS was attended by Shareholders, Board of Commissioners and Directors of PT RS Pelabuhan. The resolutions and realization of the 2021 GMS are as follows:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2021   General Meeting of Shareholders 2021		
Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
First: Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2021 Approval and Ratification of the 2021 RKAP	RUPS menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 The GMS approved the Company's Work Plan and Budget for 2021	Telah terealisasi Has been realized
Second: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator Tahun 2021 Approval and Ratification of Management Contracts/Key Performance Indicators for 2021	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) 2021 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan The GMS approved and ratified the 2021 Key Performance Indicator (KPI) Management Contract between the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Telah terealisasi Has been realized

## RUPS SIRKULER 2021

Pada 2021, perusahaan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

## CIRCULAR GMS 2021

In 2021, the Company held circular GMS 7 (seven) times, with the following details:

Tanggal Pelaksanaan RUPS Date of GMS Implementation	Keputusan RUPS GMS Resolution								
1 Maret 2021   March 1, 2021	<p>Memberhentikan dengan hormat Komisaris sebagai berikut:                      Ihsanuddin Usman : Komisaris Utama                      Syaiful Amin : Komisaris                      Said Aqil Siradj : Komisaris</p> <p>Serta mengangkat Ade Enang sebagai Komisaris Utama.</p> <p>Honorably dismissed the Commissioners as follows:                      Ihsanuddin Usman : President Commissioner                      A. Syaiful Amin : Commissioner                      Said Aqil Siradj : Commissioner</p> <p>As well as appointed Ade Enang as President Commissioner.</p>								
1 Maret 2021   March 1, 2021	<p>1. Memberhentikan dengan hormat Direktur sebagai berikut:                      R. Suhasbagyo : Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis                      Aris Subagyo : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia sementara waktu</p> <p>2. Menetapkan Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan:</p> <p>1. Honorably dismissed the Directors as follows:                      R. Suhasbagyo : Director of Medical and Business Development                      Aris Subagyo : Temporary Director of Finance and Human Resources</p> <p>2. Approved changes to the nomenclature of the positions of members of the Company's Board of Directors:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Semula   Previously</th> <th>Menjadi   Preent</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Direktur Utama   President Director</td> <td>Direktur Utama   President Director</td> </tr> <tr> <td>Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis   Director of Medical and Business Development</td> <td>Direktur Operasional   Director of Operations</td> </tr> <tr> <td>Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia   Director of Finance and Human Resources</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>	Semula   Previously	Menjadi   Preent	Direktur Utama   President Director	Direktur Utama   President Director	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis   Director of Medical and Business Development	Direktur Operasional   Director of Operations	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia   Director of Finance and Human Resources	-
Semula   Previously	Menjadi   Preent								
Direktur Utama   President Director	Direktur Utama   President Director								
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis   Director of Medical and Business Development	Direktur Operasional   Director of Operations								
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia   Director of Finance and Human Resources	-								
1 Maret 2021   March 1, 2021	<p>3. Mengangkat secara definitif Banu Astrini semula sebagai Direktur Utama Sementara Waktu Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan.</p> <p>4. Mengangkat Sapto Hari Kriswanto sebagai Direktur Operasional Perseroan. Dengan demikian maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:                      Bayu Astrini : Direktur Utama                      Sapto Harry Kriswanto : Direktur Operasional</p> <p>5. Memerintahkan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemutakhiran struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yang mengakomodir jabatan Senior Executive Vice President (SEVP) Keuangan dan Umum Perseroan.</p> <p>3. Definitively appointed Banu Astrini from previously as the Company's Acting President Director to be the Company's President Director.</p> <p>4. Appointed Sapto Hari Kriswanto as Director of Operations of the Company. Thus, the composition of the Board of Directors of the Company is as follows:                      Bayu Astrini : President Director                      Sapto Harry Kriswanto : Director of Operations</p> <p>5. Ordered the Board of Directors of the Company to update the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors which accommodates the position of the Company's Finance and General Affairs Senior Executive Vice President (SEVP).</p>								



Tanggal Pelaksanaan RUPS Date of GMS Implementation	Keputusan RUPS GMS Resolution
2 Juli 2021   July 2, 2021	<p>Menyetujui dan menerima pengunduran diri Donny Aldian sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021. Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah: Ade Engang Sunarya : Komisaris</p> <p>Approved and accepted the resignation of Donny Aldian as Commissioner as of July 1, 2021. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows: Ade Engang Sunarya : Commissioner</p>
5 Oktober 2021   October 5, 2021	<p>Memberhentikan dengan hormat Banu Astrini sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2021. Komisaris menunjuk anggota Direksi yang ada sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama untuk sementara menjalankan pekerjaan Direktur Utama yang lowong, selain menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama sampai dengan diangkatnya Direktur Utama definitif.</p> <p>Honorably dismissed Banu Astrini as President Director which has been effective since October 2, 2021. The Board of Commissioners appointed an existing member of the Board of Directors as Acting President Director (Plt) to temporarily carry out the vacant position of the President Director, in addition to carrying out his duties in accordance with his position with the same power and authority until a definitive President Director is appointed.</p>
29 Oktober 2021   October 29, 2021	<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem)/ Insentif Kinerja (IK) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020 Determined Annual Performance Appreciation (Tantiem)/Performance Incentives (IK) for the Board of Directors and Board of Commissioners for the Fiscal Year 2020</p>
14 Desember 2021   December 14, 2021	<p>Perubahan Anggaran Dasar Terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan Amended the Articles of Association Related to Changes in the Name of the Company's Shareholders</p>
21 Desember 2021   December 21, 2021	<p>Persetujuan Penarikan Tambahan Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi dan Penjaminan Aset Tetap Perseroan Sebagai Agunan. Approved Additional Withdrawal of Investment Credit Financing Facilities and Guarantee of the Company's Fixed Assets as Collateral.</p>

# Dewan Komisaris

## Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga bertugas memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penasihatan atas jalannya kepengurusan Perusahaan.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB

Dewan Komisaris berpedoman pada *Board Manual* berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam melaksanakan tugasnya. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan diperbarui secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

*Board Manual* tersebut mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Berikut isi *Board Manual*:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris;
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;
12. Keadaan Anggota Komisaris;
13. Komisaris Independen;
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;

The Company's Board of Commissioners has the responsibility of supervising the management of the Company by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG in a sustainable manner. The Board of Commissioners is also tasked with providing advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues or problems.

In carrying out their functions, the Board of Commissioners is assisted by committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and advising on the management of the Company.

### BOARD MANUAL

The Board of Commissioners is guided by the Board Manual based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan in carrying out their duties. The Board Manual is regularly reviewed and updated according to the latest regulatory developments and best practices.

The Board Manual regulates the implementation of the internal duties and functions of the Board of Commissioners. The following are the contents of the Board Manual:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners;
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Separation of Duties of the Board of Commissioners;
5. Requirements for the Board of Commissioners;
6. Membership of the Board of Commissioners;
7. Concurrent Positions;
8. Term of Office of the Board of Commissioners;
9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners;
10. Resignation of Members of the Board of Commissioners;
11. Filling Vacant Positions for Members of the Board of Commissioners;
12. Circumstances of Members of the Board of Commissioners;
13. Independent Commissioner;
14. Recognition and Competency Development Program;

15. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
20. Dewan Komisaris Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

15. Working Time of the Board of Commissioners;
16. Ethics of the Board of Commissioners;
17. Meeting of the Board of Commissioners;
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
20. Accountability of the Board of Commissioners.

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

Throughout 2022, there were no changes in the composition of the Board of Commissioners. The following are the composition and term of office of the Board of Commissioners:

Komposisi dan Masa Jabatan   Composition and Term of Office			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Ade Enang	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021 Deed No. 40 of 2021 dated March 18, 2021	1 Maret – sekarang March 1 – present

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah melakukan pengawasan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perundang-undangan.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors including the implementation of the Company's Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association and General Meetings of the Shareholders (GMS), and laws and regulations.

## KEWAJIBAN

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berikutnya.
3. Dalam hal Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan atau rekomendasi kepada Pemegang Saham atas usulan Direksi maka hal tersebut harus disertai dengan penjelasan yang transparan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris yang khusus dihadiri oleh Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.

## OBLIGATIONS

In supervising the management of the Company, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.
2. Prepare the Board of Commissioners' Work Plan and Budget for the following year together with the Company's Work Plan and Budget for the following year.
3. In the event that the Board of Commissioners gives approval or rejection or recommendations to Shareholders on the proposal of the Board of Directors, this must be accompanied by a transparent explanation.
4. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners specifically attended by the Board of Commissioners and keep a copy.
5. Report to the Company regarding his and/or his family's share ownership in the Company and other Companies.

6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
  7. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
  8. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
  9. Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atau usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
  10. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
  11. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan untuk mendapat persetujuan RUPS.
  12. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya.
  13. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS.
  14. Memberikan arahan tentang manajemen risiko.
  15. Memberikan arahan lain sebagaimana disebutkan dalam Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris.
  16. Melakukan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya (jika ada).
  17. Setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
  18. Mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
  19. Merespons/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari *stakeholder* dan menyampaikan kepada direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
  20. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
  21. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.
  22. Melaporkan dengan segera kepada RUPS/Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
  23. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
6. Provide a report on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS.
  7. Establish limits on the value of the legal actions of the Board of Directors, which require the written approval of the Commissioner.
  8. Make decisions on proposed legal actions by the Board of Directors that require written approval.
  9. Provide written feedback, to provide opinions and suggestions to the GMS or proposals for legal actions to be carried out by the Board of Directors which are submitted to the GMS for approval.
  10. Research and review and sign the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.
  11. Propose the appointment of an accountant to examine the Company's financial condition to obtain approval from the GMS.
  12. Research and review the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains information regarding identity and main jobs.
  13. Evaluate the performance of the Board of Directors individually and report it to the GMS.
  14. Provide direction on risk management.
  15. Provide other directions as stated in the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
  16. Evaluate the follow-up of the previous meeting (if any).
  17. At the end of each fiscal year, evaluate the performance of the committees that assist the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
  18. Appoint external auditor candidates and/or reappoint external auditors and submit external auditor candidate proposals to the GMS/Capital Owners.
  19. Respond/follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and convey to the Board of Directors the necessary resolution suggestions.
  20. Supervise and provide advice on internal control system policies/designs and their implementation.
  21. Supervise the effectiveness of the implementation of external audits and internal audits.
  22. Report immediately to the GMS/Capital Owners if there are symptoms of declining company performance as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to fix the problems encountered.
  23. Propose the remuneration of the Board of Directors in accordance with applicable regulations and evaluate the performance of the Board of Directors.

24. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
25. Mekanisme pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap Tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/ atau Anggaran Dasar.

## HAK DAN WEWENANG

Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Berhak melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi
5. Meminta Direksi dan/ atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
7. Menerima honorarium, asuransi, tantiem, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memerhatikan kemampuan Perusahaan
2. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu
3. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar serta peraturan lainnya atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada dalam hal Direksi sakit dan tidak dapat menjalankan tugas
4. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS
5. Berwenang untuk memberikan persetujuan atau penolakan secara tertulis terhadap rencana Direksi.

24. Ensure that the principles of Good Corporate Governance have been implemented effectively and sustainably.
25. Granting approval/authorization/recommendation of the Board of Commissioners for the actions of the Board of Directors requires recommendation/ approval of the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations and/or the Articles of Association.

## RIGHTS AND AUTHORITIES

The Board of Commissioners has the right to:

1. View books, letters and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company
2. Enter the grounds, buildings and offices used by the Company
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues related to the management of the Company
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors
5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the approval of the Board of Directors to attend the meetings of the Board of Commissioners
6. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on matters discussed
7. Receive honorarium, insurance, tantiem, along with other facilities and benefits, including post-employment benefits, the amount of which is determined by the GMS.

The Board of Commissioners has the authority to:

1. Establish committees other than the Audit Committee if deemed necessary by taking into account the Company's capabilities
2. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary
3. Temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and other regulations or neglect their obligations or there is an urgent reason for the Company, including but not limited to the case when the Board of Directors is ill and unable to carry out their duties
4. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, the articles of association and/or GMS resolutions
5. Give written approval or rejection of the plans of the Board of Directors.



## PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Pembagian Tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagaimana dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018 sebagai berikut:

Jabatan   Position	Tugas   Duties
Komisaris Utama   President Commissioner	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat bidang Medis.   RSP development and supervision coordinator, human resources, public relations in the medical field.
Komisaris   Commissioner	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM.   Finance and Audit Committee, Legal and IT, HR.
Komisaris   Commissioner	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator   Relations with Customers, Government and Regulators

## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Pemegang Saham mempunyai kewenangan untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian terhadap anggota Dewan Komisaris Perusahaan melalui RUPS dengan tetap memperhatikan hak RUPS dalam melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris setiap waktu.

Pemberhentian atas anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan berdasarkan keputusan dari RUPS dengan memiliki alasan yang dapat dijelaskan. Masa jabatan dari anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat berakhir apabila:

1. Mengundurkan Diri;
2. Meninggal Dunia;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Dewan Komisaris;
4. Diberhentikan dengan Keputusan RUPS.

## PROGRAM PENGENALAN BAGI KOMISARIS BARU

Program Pengenalan ditujukan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat dengan tujuan supaya Komisaris tersebut dapat segera mengenal dan memiliki pemahaman mengenai proses bisnis, kondisi dan sarana yang tersedia di Perusahaan, termasuk keseluruhan permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi sehingga Komisaris dapat bekerja dengan optimal, objektif, dan efektif demi kepentingan Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, kunjungan, dan pengkajian dokumen. Pada tahun 2022, tidak terdapat pengenalan Dewan Komisaris yang baru.

## SEPARATION OF DUTIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The separation of duties for the Board of Commissioners has been determined as contained in the Minutes of Agreement of the Board of Commissioners of RSP No. 2/DK/II/RSP-2018 concerning Separation of Duties of the Board of Commissioners of RSP dated February 26, 2018 as follows:

## APPOINTMENT AND DISMISSAL

Shareholders have the authority to appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners through the GMS by taking into account the rights of the GMS to replace members of the Board of Commissioners at any time.

Dismissal of members of the Board of Commissioners can be carried out based on the GMS resolutions with reasons that can be explained. The term of office of members of the Company's Board of Commissioners may end if:

1. They resign;
2. They pass away;
3. They no longer meet the requirements as a member of the Board of Commissioners;
4. They are dismissed by GMS resolution.

## INDUCTION PROGRAM FOR NEW COMMISSIONERS

The Induction Program is intended for Commissioners who are appointed for the first time with the aim that the Commissioners can immediately recognize and have an understanding of business processes, conditions and facilities available at the Company, including all problems that have been, are being and will be faced so that Commissioners are able to work optimally, objective, and effective for the benefit of the Company.

The induction program for new members of the Board of Commissioners is carried out through the Board of Commissioners and Board of Directors meetings, visits and document review. In 2022, there was no induction program for new members of the Board of Commissioners.



## INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memegang prinsip independensi dan kemandirian dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya termasuk memberikan keputusan yang tidak dipengaruhi oleh tekanan atau kepentingan dari pihak tertentu terkait perusahaan. Masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki afiliasi keuangan maupun hubungan keluarga satu darah hingga derajat kedua baik secara vertikal maupun horizontal atau hubungan semenda antar anggota Dewan Komisaris dan dengan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

### KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga dengan akhir tahun 2022 belum terdapat penetapan terkait Anggota Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh RUPS.

### KRITERIA PENENTUAN KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.
6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat Kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

## INDEPENDENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners adheres to the principle of independence in carrying out their obligations and duties, including making decisions that are not influenced by pressure or interests from certain parties related to the Company. Each member of the Board of Commissioners does not have financial affiliation or family ties to the second degree both vertically and horizontally or conjugal relations between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Throughout 2022, there were no situations that had the potential for a conflict of interest to be faced by members of the Board of Commissioners in making decisions.

### INDEPENDENT COMMISSIONER

Until the end of 2022 there has been no determination regarding Independent Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan by the GMS.

### CRITERIA TO DETERMINE INDEPENDENT COMMISSIONERS

The criteria for Independent Commissioners are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period.
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company.
3. Is not affiliated with members of the Board of Directors and/or other members of the Board of Commissioners or the Company's majority shareholder.
4. Does not have direct or indirect business relationship with the Company's business activities.
5. Does not have blood relations up to the 3rd (three) degree, either in a straight line or sideways or relationships arising from marriage with other members of the Board of Commissioners or with members of the Board of Directors.
6. In carrying out the activities of the operational supervision function the Company will act independently, especially in terms of the decision-making process, including but not limited to the matters written above.
7. An Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for a subsequent period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS.

8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

8. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for 1 (one) period for the next term of office of the Audit Committee.
9. Statement of Independency of Independent Commissioners must be disclosed in the annual report.

## PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN

Hingga akhir tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komisaris Independen. Sehingga tidak ada pernyataan Independensi Komisaris Independen.

## STATEMENT OF INDEPENDENCY OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Until the end of 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not yet have an Independent Commissioner. Thus, there is no statement of Independency of Independent Commissioner.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan rapat internal sebagai bentuk koordinasi, monitoring dan pengawasan kinerja perusahaan yang membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Selain rapat internal, Dewan Komisaris juga menghadiri rapat eksternal yaitu RUPS Tahunan Tahun Buku 2021 pada 27 Mei 2022 dan *Kick off Meeting* atas Laporan Keuangan Periode Tahun Buku 2022 pada 14 November 2022.

## MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds internal meetings as a form of coordination, monitoring and supervision of the Company's performance to discuss the Company's performance reports, important and strategic issues and problems faced by the Company. In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also attended external meetings, namely the 2021 Annual General Meeting of Shareholders on May 27, 2022 and the Kick off Meeting on Financial Statements for the Fiscal Year 2022 on November 14, 2022.

Kemudian berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat internal paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris sepanjang 2022:

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold internal meetings at least once in 2 (two) months. Throughout 2022, the Board of Commissioners held 7 (seven) meetings. The following is the meeting frequency and attendance of the Board of Commissioners throughout 2022:

**Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris tahun 2022**  
Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Ade Enang	Komisaris Utama President Commissioner	1 Agustus – sekarang August 1 – present	7	7	100%
Rata-rata kehadiran   Average Attendance					100%

Agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following are the meeting agenda of the Board of Commissioners:

Agenda Rapat Dewan Komisaris   Meeting Agenda of the Board of Commissioners		
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
3 Februari 2022 February 3, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Desember 2021</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>
24 Februari 2022 February 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Januari 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>
23 Maret 2022 March 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Februari 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>
18 April 2022 April 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Internal Dewan Komisaris dalam rangka penyusunan Annual Report</li> <li>Internal Meeting of the Board of Commissioners for the Annual Report Preparation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>
20 April 2022 April 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Maret 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>
16 Juni 2022 June 16, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan April &amp; Mei 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ade Enang Sunarya</li> <li>Halim Pohan</li> <li>Ateng Suhaeni</li> </ul>

### Agenda Rapat Dewan Komisaris | Meeting Agenda of the Board of Commissioners

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
4 Agustus 2022 August 4, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Dewan Komisaris Bulan Juni 2022</li> <li>• Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>• Pending Matters</li> <li>• Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ade Enang Sunarya</li> <li>• Halim Pohan</li> <li>• Ateng Suhaeni</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meeting of the Board of Commissioners in June 2021</li> <li>• The Company's Strategic Agenda</li> <li>• Pending Matters</li> <li>• Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</li> </ul>	

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris terkait dengan tugas pengawasan Perseroan, Dewan Komisaris dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Namun hal tersebut disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, anggota Dewan Komisaris tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

## KUNJUNGAN DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait kunjungan kerja ke cabang-cabang Rumah Sakit Pelabuhan guna mendapatkan masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Sepanjang 2022, Dewan Komisaris melakukan kunjungan sebagai berikut:

## COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

In order to support the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners related to the Company's supervisory duties, the Board of Commissioners may participate in competency training and development activities. However, this is adjusted to the conditions of the Company. Throughout 2022, members of the Board of Commissioners did not participate in any competency development programs.

## VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has a policy regarding work visits to Rumah Sakit Pelabuhan branches to obtain input regarding the implementation of supervisory duties and advice provision to the Board of Directors. Throughout 2022, the Board of Commissioners made the following visits:

### Kunjungan Dewan Komisaris | Visit of the Board of Commissioners

Tanggal   Date	Agenda Kunjungan   Visit Agenda
23 - 24 Juni 2022   June 23 - 24, 2022	Kunjungan Kerja ke RS Pelabuhan Cirebon Work Visit to Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon
18 Agustus 2022   August 18, 2022	Kunjungan Kerja ke RS Port Medical Center Work Visit to Rumah Sakit Port Medical Center
21 - 22 Oktober 2022   October 21 - 22, 2022	Kunjungan Kerja ke RS Pelabuhan Palembang dan Unit Pertamina Plaju Palembang Work Visit to Rumah Sakit Pelabuhan Palembang and Pertamina Plaju Palembang Unit

## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat untuk melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan;
2. Melakukan pengawasan antara lain terkait dengan perkembangan investasi, pendanaan eksternal, pengembangan bisnis, perpanjangan dan perubahan Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) dengan mitra usaha, perjanjian sewa dan permasalahan strategis lainnya. Pengawasan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai rencana, meskipun terdapat hal-hal yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha;
3. Memberikan arahan, masukan dan pendapat terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional perusahaan serta memantau perkembangan perusahaan, untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan RKAP;
4. Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut dan penyelesaian temuan hasil Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Selanjutnya dalam rangka kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat/arahan langsung kepada Direksi sesuai tugas dan wewenang dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 10 (sepuluh) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, dan memberikan rekomendasi dan arahan terkait isu-isu strategis secara tertulis sesuai prinsip GCG.

Seluruh nasihat dan rekomendasi yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

## REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

The Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice on the following strategic steps:

1. The Company's Long Term Work Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Articles of Association and provisions of laws and regulations that apply to the interests of the Company;
2. Supervising related to investment development, external funding, business development, extension and amendment of Joint Operations (PKSO) with business partners, lease agreements and other strategic issues. The supervision is intended so that the Company is able to carry out business activities according to plan, even though there are things that have the potential to disrupt the smooth running of the business;
3. Providing direction, input and opinion on the Company's financial statements and operational activities and monitoring the Company developments to ensure that the Company carries out business activities in accordance with the RKAP;
4. Monitoring the follow-up and completion of the findings of the Internal Auditor and External Auditor.

Furthermore, in the context of supervisory activities, the Board of Commissioners has also provided direct advice/direction to the Board of Directors in accordance with their duties and authorities in 10 (ten) Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with an attendance rate of 100%, 7 (seven) Internal Meetings of the Board of Commissioners with the organs of the Board of Commissioners with 100% attendance, and provided written recommendations and directions regarding strategic issues according to GCG principles.

All advice and recommendations submitted have been well received by the Board of Directors and have become material for consideration for the Board of Directors in carrying out the management of the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out their duties and responsibilities properly.

## PENILAIAN ATAS KINERJA DEWAN KOMISARIS

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh Pemegang Saham dan dilaporkan dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolektif dan individual merupakan bagian yang tak dapat dipisahkan dalam kerangka pemberian kompensasi dan insentif kepada Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi atas kinerja para Anggota Dewan Komisaris secara individual menjadi salah satu dasar bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham dalam hal pemberhentian dan/atau penunjukan kembali Anggota bersangkutan. Hasil evaluasi tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan Komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. *Assessment* GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment* GCG yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Performance assessment of the Board of Commissioners is carried out based on the evaluation carried out by the Shareholders and reported at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated in the applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association as well as the mandate of the Shareholders through the GMS. Formal evaluation criteria are submitted openly to Members of the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The evaluation results on the performance of the Board of Commissioners collectively and individually are an inseparable part of the framework for providing compensation and incentives to Members of the Board of Commissioners. The results of the evaluation of the performance of individual members of the Board of Commissioners become one of the basic considerations for Shareholders in terms of dismissal and/or reappointment of the Member concerned. The results of the evaluation are a means of evaluating and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners in carrying out their duties and authorities.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are determined in the GMS. The performance evaluation criteria for Members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Level of attendance at meetings of the Board of Commissioners and meetings with existing committees;
2. Contribution in supervising and providing advice to the Management;
3. Involvement in certain assignments and solving the Company problems;
4. Compliance with applicable laws and regulations and the Company policies;
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

In addition, the Board of Commissioners is assessed through a GCG assessment of the implementation of their duties and responsibilities in implementing GCG, including the supporting organs of the Board of Commissioners. The GCG Assessment for the Board of Commissioners is carried out in accordance with the framework of reference for the implementation of the GCG Assessment as stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012.





## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit. Komite Audit memiliki fungsi untuk melakukan pengawasan terhadap tiap-tiap hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal perusahaan, efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Evaluasi kinerja anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas Komite sesuai dengan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik dengan telah membantu tugas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya serta penyusunan kebijakan terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee has a function to supervise every matter related to financial information, the Company's internal control system, effectiveness of audits by internal and external auditors, effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations.

Performance evaluation of the Committee members under the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the Committee's duties in accordance with their responsibilities. Throughout 2022, the Audit Committee carried out their duties and functions properly by assisting the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners. This is based on reports on the implementation of duties and recommendations so that they become material for consideration for the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions as well as formulating policies related to supervision and advice provision.

# Direksi

## Board of Directors

Direksi adalah organ penting Perusahaan yang memiliki tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perusahaan untuk kepentingan terbaik sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta maksud dan tujuan Perusahaan. Dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan serta menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya supaya dapat menghasilkan nilai tambah dan keberlangsungan usaha bagi Perusahaan.

Masing-masing Anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya sesuai bidang masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tujuan mencapai hasil dan efektivitas dalam pengelolaan atas Perusahaan. Direksi memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

### PEDOMAN DAN TATA TERTIB

Dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajibannya, Direksi berpegang teguh terhadap Pedoman Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan diperbaharui secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan praktik terbaik saat ini sesuai visi dan misi Perusahaan.

*Board Manual* yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi berisi:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dewan Komisaris
10. Pengunduran Diri Anggota Direksi
11. Keadaan Anggota Direksi Lowong

The Board of Directors is an important organ of the Company that is fully responsible for managing the Company for the best interest in accordance with the provisions of the Articles of Association and the aims and objectives of the Company. In managing the Company, the Board of Directors formulates a strategy that reflects the Company's vision and mission and establishes policies for its implementation to generate added value and business continuity for the Company.

Each member of the Board of Directors carries out their duties and makes decisions in accordance with the separation of duties and authorities according to their respective fields based on the Articles of Association and the applicable laws and regulations with the aim of achieving results and effectiveness in managing the Company. The Board of Directors has the responsibility of submitting their report to the GMS as a form of accountability for managing the Company in accordance with GCG principles.

### BOARD MANUAL

The Board of Directors carries out roles, duties, responsibilities and obligations based on the Work Guidelines set out in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines are regularly reviewed and updated according to regulatory developments and current best practices according to the vision and mission of the Company.

The contents of the Board Manual that regulates the implementation of internal duties and functions of the Board of Directors are as follows:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Positions
7. Term of Office
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Temporary Termination of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Directors
11. Condition of the Members of the Lowong Board of Directors

12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong
13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi
15. Program Independensi Direksi
16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
17. Peningkatan Kapabilitas
18. Waktu Kerja Anggota Direksi
19. Etika Jabatan Direksi
20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan
21. Pendelegasian Wewenang Di antara Anggota Direksi
22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
23. Rapat Direksi
24. Organ Pendukung Direksi
25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi

12. Acting Members of the Board of Directors
13. Transfer of Temporary Duties of Members of the Board of Directors
14. Plans to Change the Board of Directors
15. Independence Program of the Board of Directors
16. Recognition and Capability Improvement Program
17. Capability Improvement
18. Working Hours of Members of the Board of Directors
19. Position Ethics of the Board of Directors
20. Determination of Company Management Policies
21. Delegation of Authority among Members of the Board of Directors
22. Composition and Separation of Duties of the Board of Directors
23. Meetings of the Board of Directors
24. Supporting Organs of the Board of Directors
25. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
26. Accountability and Performance Assessment of the Board of Directors

## KRITERIA DIREKSI

Anggota Direksi wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
  - a. Dinyatakan pailit;
  - b. Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; atau
  - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar, *Board Manual*, dan peraturan perundang-undangan.

## CRITERIA OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors must have the following criteria:

1. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to their appointment, they have:
  - a. been declared bankrupt;
  - b. been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; or
  - c. been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector.
2. Other requirements, as determined by the Articles of Association, Board Manual, and laws and regulations.

## KOMPOSISI DAN MASA JABATAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan. Namun terdapat perubahan jabatan dimana sebelumnya Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS menjabat sebagai Plt. Direktur Utama kemudian berubah menjadi Direktur Utama. Berikut adalah komposisi Direksi sepanjang tahun 2022:

## COMPOSITION AND TERM OF OFFICE

In 2022, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. However, there was a change in position where previously Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS served as Acting President Director then changed to the President Director. The following is the composition of the Board of Directors in 2022:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi   Composition and Term of Office of the Board of Directors			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Utama President Director	Akta No. 56 tanggal 29 Maret 2022 Deed No. 56 dated March 29, 2022	7 Oktober 2021 – sekarang October 7, 2021 – present

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Prinsip dasar tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mengedepankan efisiensi, efektivitas perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Di samping itu, berdasarkan *Board Manual* Direksi, pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi mencakup aspek sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan *Stakeholders*;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;

Tugas dan Kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## PEMBAGIAN TUGAS DIREKSI

Pembagian tugas dan wewenang setiap Anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan secara mandiri oleh Direksi.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Take full responsibility in carrying out their duties for the benefit and achievement of the Company's objectives;
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and prioritizing the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the Company's assets;
4. Consider business risks in every decision-making process.

In addition, based on the Board Manual of the Board of Directors, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors includes the following aspects:

1. Relationship with the General Meeting of Shareholders;
2. Strategy and Work Plan;
3. Risk Management;
4. Corruption Eradication;
5. Internal Control System;
6. Information Disclosure and Confidentiality;
7. Company and Stakeholders Relationships;
8. Information Technology;
9. Accounting and Financial Systems;

Other duties and responsibilities are in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

## SEPARATION OF DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

The separation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the separation of duties and authorities, the separation of duties and authorities among the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors themselves.

Jabatan   Position	Ruang Lingkup Tugas   Scope of Duties
Direktur Utama President Director	<p>Mengkoordinir Pelaksanaan Tugas Direksi Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satuan Pengawas Internal;</li> <li>2. Corporate Secretary;</li> <li>3. Pengadaan.</li> </ol> <p>Coordinating the Duty Implementation of the Board of Directors in terms of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Internal Supervisory Unit;</li> <li>2. Corporate Secretary;</li> <li>3. Procurement.</li> </ol>
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis Director of Medical Services and Business Development	<p>Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operasional dan Mutu Pelayanan;</li> <li>2. Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko;</li> <li>3. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan;</li> <li>4. Pengembangan bisnis dan Litbang serta Teknik;</li> <li>5. Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan;</li> <li>6. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.</li> </ol> <p>In charge of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Operations and Service Quality;</li> <li>2. Service Reporting and Risk Management;</li> <li>3. Monitoring and providing guidance for the branches/ units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of the branches/ units within PT Rumah Sakit Pelabuhan;</li> <li>4. Business development and R&amp;D and engineering;</li> <li>5. Marketing and Customer Service;</li> <li>6. Monitoring and providing guidance for the branches / units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of branches / units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.</li> </ol>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia Director of Finance and Human Resources	<p>Membidangi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akuntansi, Anggaran, dan Perbendaharaan;</li> <li>2. Sumber Daya Manusia dan Umum serta Sistem Informasi;</li> <li>3. Memantau ketaatan terhadap Good Corporate Governance dan aturan perilaku (Code of Conduct);</li> <li>4. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.</li> </ol> <p>In charge of:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accounting, Budget, and Treasury;</li> <li>2. Human Resources and General Affairs and Information Systems;</li> <li>3. Monitoring compliance with Good Corporate Governance and Code of Conduct;</li> <li>4. Monitoring and providing guidance for the branches/ unita under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustee of the branches/ units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.</li> </ol>



## PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Pemegang Saham mempunyai kewenangan untuk melakukan pengangkatan dan pemberhentian terhadap Anggota Direksi Perusahaan melalui RUPS dengan tetap memperhatikan hak RUPS dalam melakukan penggantian Direksi setiap waktu. Pemberhentian atas anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan berdasarkan keputusan dari RUPS dengan memberikan alasannya. Masa jabatan dari Anggota Direksi Perusahaan berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal Dunia;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi;
4. Diberhentikan dengan Keputusan RUPS.

## PROGRAM PENGENALAN BAGI DIREKSI BARU

Program pengenalan perlu diikuti oleh Anggota Direksi yang baru diangkat sebagai sarana mendapatkan informasi yang diperlukan terkait perkembangan bisnis dan kondisi Perusahaan. Secara umum, program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Anggota Direksi yang baru serta mencakup antara lain pengenalan terhadap:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal;
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat program pengenalan Direksi baru.

## INDEPENDENSI DIREKSI

Direksi menjalankan tugas secara independen dan kemandirian tanpa ada campur tangan pihak tertentu yang dapat memberikan pengaruh terhadap pertimbangan operasional Direksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan. Untuk menjaga independensi tersebut, seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga satu darah secara vertikal maupun horizontal dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/atau hubungan, kepengurusan dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak dengan independen serta melaksanakan tugas dan fungsinya secara individual maupun kolegal.

## APPOINTMENT AND DISMISSAL

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is carried out through the GMS with due regard to the rights of the GMS to replace the Board of Directors at any time. The GMS also has the authority to dismiss the Board of Directors by stating the reasons. The term of office of the Company's Board of Directors ends when:

1. They resign;
2. They pass away;
3. They no longer meet the requirements as members of the Board of Directors;
4. They are dismissed by GMS Resolution.

## INDUCTION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Newly appointed members of the Board of Directors participate in the Company induction program organized by the Company. In general, the induction program is carried out to introduce the Company to the new members of the Board of Directors and includes, among others, introduction to:

- Implementation of corporate governance principles;
- An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
- Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control policy system;
- Duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

In 2022, there was no induction program for the new Directors.

## INDEPENDENCY OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors carries out their duties independently without any interference from certain parties that may influence the operational considerations of the Board of Directors which are contrary to laws and regulations and the Company's Articles of Association. To maintain this independence, all members of the Board of Directors do not have vertical or horizontal financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholders or share ownership and/or relationship, management with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies, which may affect their ability to act independently and carry out their duties and functions individually and collegially.



## RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang 2022:

## MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2022, the Board of Directors held 16 (sixteen) meetings. The following is the meeting frequency and attendance of the Board of Directors throughout 2022:

Kehadiran pada Rapat Direksi tahun 2022   Attendance of the Meeting of the Board of Directors in 2022					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran Attendance
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Plt. Direktur Utama Acting President Director	7 Oktober 2021 – sekarang October 7, 2021	16	16	100%
Rata-rata Kehadiran   Average Attendance					100%

Agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The following are the meeting agenda of the Board of Directors:

Agenda Rapat Direksi 2022   Meeting Agenda of the Board of Directors in 2022		
Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
3 Januari 2022 January 3, 2022	Restrukturisasi organisasi di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan   Organizational restructuring within PT Rumah Sakit Pelabuhan	Plt. Direktur Utama (A1), Direktur Operasional Medik (A2), Corporate Secretary, Lakhar SM SDM & Umum   Acting President Director (A1), Director of Medical Operations (A2), Corporate Secretary, Daily executor of SM HR & General Affairs
2 Februari 2022 February 2, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebutuhan staf Corsec &amp; staf HCGA</li> <li>Administrasi kebutuhan SEVP</li> <li>Somasi Aspurjab</li> </ul>	Plt. Direktur Utama (A1), Direktur Operasional Medik (A2), Corporate Secretary   Acting President Director (A1), Director of Medical Operations (A2), Corporate Secretary
9 Maret 2022 March 9, 2021	Pencapaian progress dari program yang telah ditandatangani   Progress of the program that has been signed	Plt. Direktur Utama (A1), Direktur Operasional Medik (A2), Corporate Secretary, Ka.SPI Acting President Director (A1), Director of Medical Operations (A2), Corporate Secretary, Head of IAU
11 April 2022 April 11, 2022	Pencapaian progress sampai dengan Triwulan I dari program yang telah ditandatangani   Progress up to the first Quarter of the program that has been signed	Direktur Perseroan, Corporate Secretary, Head of internal Audit, Vice President Director of the Company, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Vice President
6 Juli 2022 July 6, 2022	Pembahasan terkait penghasilan SEVP   Discussion regarding SEVP earnings	Direktur Perseroan, Lakhar, Corporate Secretary, Vice President Director of the Company, Daily Executor, Corporate Secretary, Vice President
10 Agustus 2022 August 10, 2022	Pembahasan Persiapan Rapat internal bersama Direktur Cabang RS Pelabuhan dan SEVP PT Rumah Sakit Pelabuhan   Discussion of Internal Meeting Preparation with the Branch Director of Rumah Sakit Pelabuhan and SEVP of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Direktur Perseroan, SEVP Business Support, SEVP Operasional, VP Keuangan, VP Pemasaran, VP Operasional, VP HCGA Director of the Company, SEVP of Business Support, SEVP of Operations, VP of Finance, VP of Marketing, VP of Operations, VP of HCGA

## Agenda Rapat Direksi 2022 | Meeting Agenda of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
12 September 2022 September 12, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Strategi menyasiasi dampak penurunan tarif Kemenkes tahun 2022 dan beberapa tagihan Covid-19 Kemenkes yang tidak dapat tertagih</li> <li>Revisi SK Kesejahteraan dan SK Penghasilan</li> <li>Tunjangan Jabatan</li> <li>Pelatihan <i>Leadership</i></li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Strategies to deal with the impact of the 2022 Ministry of Health tariff reduction and several uncollectible Ministry of Health Covid-19 bills</li> <li>Revision of the Welfare Decree and Income Decree</li> <li>Positional allowance</li> <li>Leadership Training</li> </ul>	<p>Direktur Perseroan, SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, VP Operasional, VP HCGA</p> <p>Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, VP of Operations, VP of HCGA</p>
3 Oktober 2022 October 3, 2022	<p>Pembahasan Permasalahan PT RS Pelabuhan   Discussion of PT RS Pelabuhan Problems</p>	<p>Direktur Perseroan, SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit</p> <p>Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit</p>
11 Oktober 2022 October 11, 2022	<p>Pembahasan Permasalahan Evaluasi Layanan TPA PT Admedika   Discussion of PT Admedika TPA Service Evaluation Problems</p>	<p>Direktur PT Rumah Sakit Pelabuhan, SEVP Operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan, Corporate Secretary PT Rumah Sakit Pelabuhan, Direktur Bapel JPKM RS Pelabuhan, VD Operasional Bapel JPKM RS Pelabuhan, EGM Operasional PT Admedika, GM GES PT Admedika, Direktur Marketing PT Admedika</p> <p>Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, SEVP of Operations of PT Rumah Sakit Pelabuhan, Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan, Director of Bapel JPKM of Rumah Sakit Pelabuhan, VD Operational Bapel JPKM of Rumah Sakit Pelabuhan, EGM Operational of PT Admedika, GM GES of PT Admedika, Marketing Director of PT Admedika</p>
13 Oktober 2022 October 13, 2022	<p>Pembahasan Addendum sewa tanah RS Pelabuhan Cirebon   Discussion of land lease Addendum for Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon</p>	<p>Direktur Perseroan, GM Pelindo Regional 2 Cabang Cirebon</p> <p>Director of the Company, GM of Pelindo Regional 2 Cirebon Branch</p>
17-18 Oktober 2022 October 17 – 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat Serikat Pekerja RS Pelabuhan No.03/B-INT/SP-RSP/X/2022 Tanggal 27 September 2022;</li> <li>Rekomendasi Penyelesaian Program Pensiun bagi Pekerja dan Calon Pekerja PT RS Pelabuhan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Letter of Labour Union of RS Pelabuhan No.03/B-INT/SP-RSP/X/2022 Dated September 27, 2022;</li> <li>Recommendations for Completion of the Pension Program for Workers and Prospective Employees of PT RS Pelabuhan.</li> </ul>	<p>Direktur Perseroan, Tim Pengusaha, dan SEVP BS</p> <p>Director of the Company, Entrepreneur Team, and SEVP of BS</p>
19-21 Oktober 2022 October 19 – 21, 2022	<p>Evaluasi Lapangan di RS Pelabuhan Cirebon   Field Evaluation at RS Pelabuhan Cirebon</p>	<p>Direktur Perseroan, SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Manajemen RS Pelabuhan Cirebon</p> <p>Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Management</p>

## Agenda Rapat Direksi 2022 | Meeting Agenda of the Board of Directors in 2022

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
26-28 Oktober 2022 October 26 – 28, 2022	Evaluasi Lapangan di RS Pelabuhan Palembang   Field Evaluation at RS Pelabuhan Palembang	Direktur Perseroan, SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Manajemen RS Pelabuhan Cirebon Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon Management
4 November 2022 November 4, 2022	Pembahasan Permasalahan Strategi Pada Rapat Direktur Dengan BoD-1   Discussion of Strategic Issues at the Meeting of the Board of Directos with BoD-1	Direktur Perseroan, SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, VP CPI & MR Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, VP of CPI & MR
7 - 08 November 2022 November 7 – 8, 2022	Evaluasi Lapangan di Klinik Pelabuhan   Field Evaluation at the Port Clinic	Direktur Perseroan, SEVP Operational, SEVP Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Manajemen Klinik Pelabuhan Director of the Company, SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, Head of Internal Audit, Port Clinic Management
12 Desember 2022 December 12, 2022	Penyampaian Draf Perubahan PKB Periode 2023 sampai dengan 2025   Submission of the Draft Amendments to PKB for the period 2023 to 2025	Direktur Perseroan, SEVP Business Support, & Tim Perunding Perusahaan Director of the Company, SEVP of Business Support, & Corporate Negotiating Team

## PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, di antaranya pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya yang mampu memperkuat wawasan dan memberikan bekal dalam peningkatan usaha serta pencapaian tujuan Perusahaan. Namun, hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas dari perusahaan. Pada tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh Anggota Direksi adalah sebagai berikut:

## COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan constantly improves their knowledge and competence through competency development programs, including training, seminars and other activities that can strengthen insights and provide provisions for business improvement and achievement of the Company's goals. However, this can be adjusted according to the needs and priorities of the Company. In 2022, the trainings attended by members of the Board of Directors are as follows:

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Direksi Training and Competency Development Program for the Board of Directors				
Nama Name	Jabatan Position	Pelatihan   Training		
		Judul Topic	Waktu Date	Penyelenggara Organizer
Dr. Supto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Utama President Director	Standar Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Standards	17 – 18 Mei 2022 May 17 - 18, 2022	Kementerian Kesehatan RI Ministry of Health of the Republic of Indonesia
		Workshop Instrumen Akreditasi Komite Akreditasi Rumah Sakit Hospital Accreditation Committee Instrument Workshop	14 – 15 Juli 2022 July 14 – 15, 2022	
		Optimalisasi Fungsi & Tugas Asesor Internal Rumah Sakit Pre & Pasca Akreditasi sesuai Standar Akreditasi Rumah Sakit Kementerian Kesehatan RI 2022 Optimizing the Functions & Duties of Internal Hospital Assessors Pre and Post Accreditation according to the Hospital Accreditation Standards of the Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2022	1 – 2 Desember 2022 December 1 – 2, 2022	

## PENILAIAN KINERJA

Pelaksanaan evaluasi terhadap kinerja Direksi dilaksanakan untuk menjaga kualitas dari fungsi dan pengelolaan usaha yang dijalankan. Evaluasi kinerja terhadap Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat. Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana yang telah diatur dalam *Board Manual*.

## PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance evaluation of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the performance appraisal indicators that have been set, including the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, Joint Agreement on Indicators of Company Soundness Level for Operational Aspects and other indicators that are in accordance with the feasibility of managing a healthy corporation. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors as stipulated in the *Board Manual*.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasi;
- Kinerja administrasi;
- Penanganan risiko usaha;
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

Secara umum pencapaian KPI pada tahun 2022 cukup baik, yakni 100%. Namun demikian Manajemen tetap akan memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan di masa depan. Selain itu, Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. *Assessment* implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/ parameter yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012.

## PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE-KOMITE YANG BERADA DI BAWAH DIREKSI

Hingga akhir tahun 2022, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

The aspects that are considered by the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors are as follows:

- Financial performance;
- Operational performance;
- Administrative performance;
- Handling business risks;
- Implementation of the Company's long-term plan;
- Implementation of the principles of *Good Corporate Governance*;
- Other matters determined by shareholders.

In general, KPI achievement in 2022 was quite good, namely 100%. However, Management will still pay attention to things that need to be improved in the future. In addition, the Board of Directors is assessed through a GCG assessment of the implementation of their duties and responsibilities in implementing GCG in the Company. The GCG implementation assessment for the Board of Directors is carried out according to guidelines in the implementation of the assessment and evaluation of GCG implementation based on the indicators/parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.16/S.MBU/2012.

## PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

Until the end of 2022, there were no Committees under the Board of Directors, so there is no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.

# Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

## Work Relationship between the Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat kelembagaan, dengan pengertian bahwa hubungan di antaranya senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan, di mana peran dalam menjalankan pengurusan maupun pengawasan terhadap pengurusan Perusahaan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tanggung jawab utama berupa pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan mempercepat pencapaian tujuan-tujuan dari Perusahaan. Dewan Komisaris memiliki berbagai cara dalam memberikan nasihat kepada Direksi, termasuk di antaranya rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, melalui Komite-komite, atau melalui konsultasi khusus dengan para Direktur mengenai isu-isu yang spesifik.

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai hubungan kerja yang berkaitan serta memiliki hubungan saling mengimbangi (*check and balances*). Melalui hubungan kerja tersebut diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan usaha Perusahaan.

### RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris yang diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk koordinasi dalam membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting, dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi oleh Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut adalah rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship, where their relationship is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for, in which the role in carrying out the management and supervision of the management of the Company follows the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations.

The Board of Commissioners has main responsibility in supervising and providing advice to the Board of Directors with the aim of improving performance and accelerating the achievement of the Company's goals. The Board of Commissioners has various ways of providing advice to the Board of Directors, including joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, through committees, or through special consultations with the Board of Directors on specific issues.

The Board of Commissioners and the Board of Directors have a related working relationship and have checks and balances. Through this working relationship, the sustainability of the Company's business is expected to be achieved.

### JOINT MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners at least once a month or at any time when necessary. Joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors are a form of coordination in discussing the Company's performance reports, important and strategic matters and problems faced by the Company. Throughout 2022, the Company held 10 (ten) joint meetings. The following are the details of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors:



### Kehadiran Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Rapat Gabungan tahun 2022

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in Joint Meetings in 2022

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
<b>Dewan Komisaris   Board of Commissioners</b>					
Ade Enang	Komisaris Utama President Commissioner	1 Agustus - sekarang   August 1 – present	10	10	100%
<b>Direksi   Board of Directors</b>					
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Plt. Direktur Utama Acting President Director	7 Oktober 2021 - sekarang   October 7, 2021 – present	10	10	100 %
<b>Rata-rata Kehadiran   Average Attendance</b>					100%

Agenda rapat gabungan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The following are the meeting agenda of the joint meetings in 2022:

### Agenda Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Rapat Gabungan 2022

Agenda of the Board of Commissioners and Directors at the 2022 Joint Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
3 Februari 2022 February 3, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Desember 2021</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> <li>Meeting of the Board of Commissioners in December 2021</li> <li>The Company's Strategic Agenda</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
24 Februari 2022 February 24, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Januari 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> <li>Meeting of the Board of Commissioners in January 2022</li> <li>The Company's Strategic Agenda</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
23 Maret 2022 March 23, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Februari 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> <li>Meeting of the Board of Commissioners in February 2022</li> <li>The Company's Strategic Agenda</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto

## Agenda Dewan Komisaris Dan Direksi Dalam Rapat Gabungan 2022

Agenda of the Board of Commissioners and Directors at the 2022 Joint Meeting

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
20 April 2022 April 20, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Maret 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
16 Juni 2022 June 16, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan April dan Mei 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
4 Agustus 2022 August 4, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Juni 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
18 Agustus 2022 August 18, 2022	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Komisaris Bulan Juli 2022</li> <li>Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan</li> <li>Pending Matters</li> <li>Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan</li> </ul>	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto

### HUBUNGAN AFILIASI

Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak mempunyai hubungan afiliasi yakni hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

### KEBERAGAMAN KOMPOSISI

Keberagaman dalam hal Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan dapat memberikan alternatif dalam mendapatkan solusi untuk pemecahan

### AFFILIATION

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan have no affiliation, such as family relations and financial relations with the Board of Commissioners, Board of Directors or Controlling Shareholders.

### COMPOSITION DIVERSITY

The composition diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternatives in obtaining solutions for

masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dan pandangan dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2022 telah tertuang pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

### RANGKAP JABATAN

Dalam mencegah terjadinya benturan kepentingan, maka Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan rangkap jabatan yang akan diperbaharui setiap tahunnya, meliputi rangkap jabatan pada induk Perusahaan, anak Perusahaan dan Perusahaan lain dengan jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Komite. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan.

### BENTURAN KEPENTINGAN

Dalam pelaksanaan pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut dilaksanakan untuk kepentingan Perusahaan dan tidak memuat benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait tertentu.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang mempunyai benturan kepentingan atas transaksi yang dilaksanakan oleh Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2022 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

### KEBIJAKAN REMUNERASI

Kebijakan mengenai remunerasi dan pemberian fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu terhadap peraturan Undang-undang dan hukum yang berlaku, salah satunya yaitu Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal

solving problems and encourage more objective and comprehensive decision-making. Therefore, approaches are needed from various scientific fields and competencies possessed by each Member of the Board of Commissioners and Board of Directors so that the paradigm and view in decision making becomes broader.

The policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Articles of Association, the provisions of the Shareholders, and the applicable laws and regulations, taking into account the elements of diversity in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2022 has been set out in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

### CONCURRENT POSITION

In preventing conflicts of interest, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose concurrent positions which will be renewed annually, including concurrent positions in the parent company, subsidiaries and other companies with positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Committees. The concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the profiles of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

### CONFLICT OF INTEREST

In making decisions, the Board of Commissioners and the Board of Directors ensure that these decisions are implemented in the interest of the Company and do not contain conflicts of interest or pressure from certain related parties.

If there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have a conflict of interest in transactions carried out by the Company, then the members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned cannot be included in the decision-making process. In 2022, there were no transactions made by the Company containing conflicts of interest.

### REMUNERATION POLICY

Policies regarding remuneration and provision of other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to applicable laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/06/2016

20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

dated June 20, 2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines to Determine the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

## STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan peraturan Undang-undang yang berlaku maupun internal Perusahaan yang telah disesuaikan dengan persetujuan dari Pemegang Saham. Komponen dari Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

## REMUNERATION STRUCTURE

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account the provisions of applicable laws and the Company's internal regulations which have been adjusted with the approval of the Shareholders. The components of the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration include:

**Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022**  
Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2022

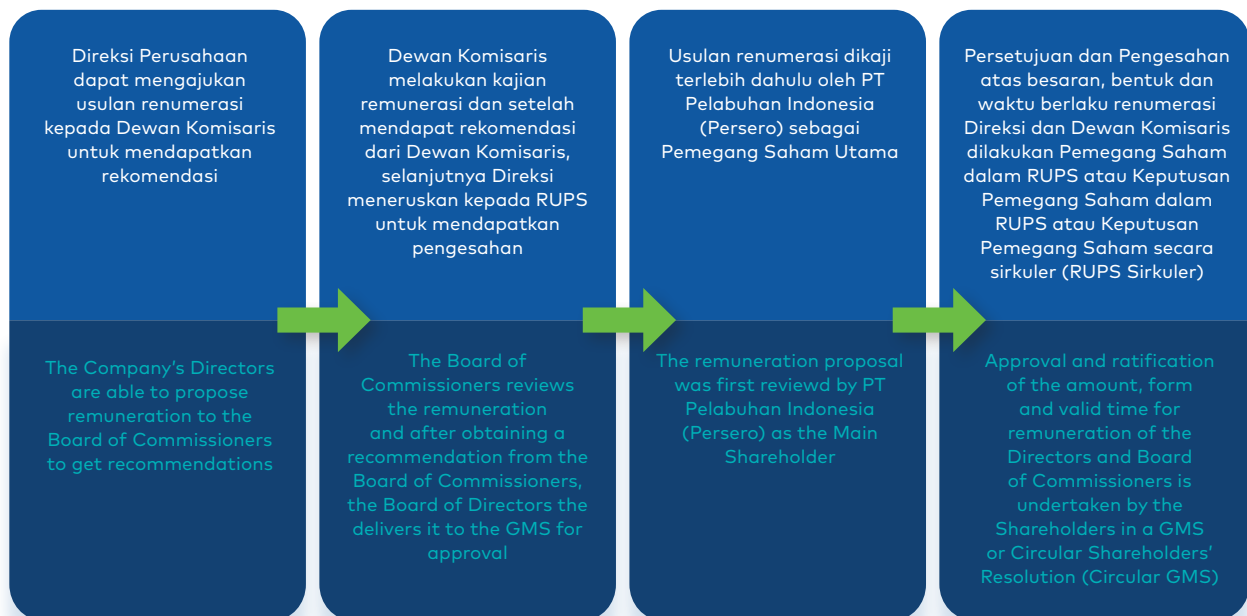
No	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors
1.	Honorarium   Honorarium	Gaji   Salary
2.	Tunjangan yang terdiri atas   Allowances consisting of: Tunjangan Hari Raya   Religious Holiday allowance; Tunjangan Purna jabatan   Post-employment allowance; Tunjangan Transportasi   Transportation allowance.	Tunjangan yang terdiri atas   Allowances consisting of: Tunjangan Hari Raya   Religious Holiday allowance; Tunjangan Purna jabatan   Post-employment allowance; Tunjangan Komunikasi   Communication allowance. Tunjangan Pakaian   Clothing allowance; Tunjangan Cuti Tahunan   Annual Leave Allowance; Tunjangan Perumahan   Housing Allowance.
3.	Fasilitas, yang terdiri atas   Facilities consisting of: Fasilitas Kesehatan   Medical Facility; Perkumpulan Profesi   Professional Association; Bantuan Hukum   Legal Aid.	Fasilitas, yang terdiri atas   Facilities consisting of: Fasilitas Kesehatan   Medical Facility; Perkumpulan Profesi   Professional Association; Bantuan Hukum   Legal Aid; Fasilitas Kendaraan Dinas   Official Vehicle Club Membership   Club Membership; Biaya Representasi   Representation Fees.
4.	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).

## PROSEDUR REMUNERASI

PT RS Pelabuhan menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebagai berikut:



## JUMLAH REMUNERASI

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Rumah Sakit Pelabuhan sesuai ketentuan pasal 25 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 berdasarkan Akta No.11 tanggal 18 November 2022 maka remunerasi Direktur Utama sebesar Rp787.797.680 dan remunerasi Komisaris Utama sebesar 45% penghargaan atas kinerja tahunan Direktur Utama.

## BONUS NON KINERJA DAN OPSI SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

## REMUNERATION PROCEDURE

PT RS Pelabuhan determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS by taking into account the following conditions:

1. President Director : 100%
2. Directors : 90% of the President Director
3. President Commissioner : 45% of the President Director
4. Commissioners : 90% of the President Commissioner

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors can go through the stages as outlined in the Guidelines for the Management of the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) as follows:

## TOTAL REMUNERATION

Based on the Circular Resolution of PT Rumah Sakit Pelabuhan in accordance with the provisions of article 25 paragraph 10 of the Company's Articles of Association regarding the Establishment of Annual Performance Appreciation (Tantiem) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the Fiscal Year 2021 based on Deed No.11 dated November 18, 2022, the remuneration of the President Director is Rp787,797,680 and the remuneration for the President Commissioner is 45% of the President Director's annual performance.

## NON-PERFORMANCE BONUSES AND STOCK OPTIONS FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

There are no non-performance bonuses and stock options given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

# Organ Pendukung Dewan Komisaris

## Supporting Organs of the Board of Commissioners

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu oleh bagian pendukung, yaitu: Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

### SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Sekretariat Dewan Komisaris memiliki tugas untuk membantu dan mendukung efektivitas serta kelancaran pelaksanaan kegiatan dan tugas dari Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan terhadap perusahaan.

Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan memiliki tanggung jawab secara langsung kepada Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 1 (satu) orang staf Sekretariat Dewan Komisaris.

### PEDOMAN KERJA

Sekretaris Dewan Komisaris diharapkan mempunyai pengetahuan yang cukup terkait Undang-undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta *managerial skill* yang dibutuhkan. Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas dari Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Manual Board* yang menjadi acuan Sekretaris Dewan Komisaris dalam setiap kegiatan aktivitasnya.

In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely: Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee, as follows:

### SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Secretariat of the Board of Commissioners has the duty to assist and support the effectiveness and smooth implementation of the activities and duties of the Board of Commissioners in carrying out supervision and providing advice to the Board of Directors in managing the Company.

The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and has direct responsibility to the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is directly responsible to the Board of Commissioners, and in carrying out his duties he is assisted by 1 (one) staff of the Secretariat of the Board of Commissioners.

### WORK GUIDELINES

The Secretary of the Board of Commissioners is expected to have sufficient knowledge regarding laws and other regulations related to the Board of Commissioners, administration, communication and managerial skills needed. The work guidelines and implementation of duties of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Code of Corporate Governance and the Board Manual.



## PROFIL SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

## PROFILE OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



### M. Halim Pohan

Sekretaris Dewan Komisaris | Secretary of the Board of Commissioners

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Beliau lahir di Lamongan pada tanggal 26 Juli 1972.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak Juli 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1997. Dalam Perjalanan kariernya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Tim Kajian dan Restrukturisasi *Board of Director* PT Telkomsel dan Optimalisasi Fungsi Kewenangan Sebagai Pemegang Saham Mayoritas di PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) periode 2011 – 2012, sebagai Staf Khusus Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012 – 2014, dan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2014 – Juni 2019.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. He was born in Lamongan on July 26, 1972.

He has served as Secretary of the Board of Commissioners since July 2019. He earned his Bachelor of Economics degree from the Universitas Muhammadiyah Malang in 1997. In his career, he has served as a Member of the Board of Directors and Restructuring Team at PT Telkomsel and Optimization of Authority Functions as a Majority Shareholder in PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) for the period of 2011 – 2012, as Special Staff of the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the period of 2012 – 2014, and as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for the period of 2014 – June 2019.

### TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;

### DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Secretary of the Board of Commissioners has the following duties:

1. Prepare meetings including materials for meetings of the Board of Commissioners;
2. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners in accordance with the provisions of the Company's articles of association;
3. Administer the documents of the Board of Commissioners, including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings and other documents;
4. Prepare a draft work plan and budget for the Board of Commissioners;
5. Prepare draft reports for the Board of Commissioners;
6. Carrying out other duties of the Board of Commissioners.

In addition to carrying out the duties referred to above, the Secretary of the Board of Commissioners as the head of the secretariat, carries out other the following duties:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and establishes GCG principles;
2. Provide information needed by the Board of Commissioners periodically and/or at any time when requested;

3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan risalah dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan
2. Mengadministrasikan dokumen
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
4. Menyusun laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris, laporan/ tanggapan atas persetujuan RKAP PT RS Pelabuhan, dan laporan/ tanggapan atas pertanggungjawaban kinerja Direksi dalam RUPS 2021
5. Mewakili Dewan Komisaris dalam forum arahan-arahan Pemegang Saham, perkenalan dan pisah sambut Dewan Komisaris dan Direksi IPC, serta kunjungan kerja ke kantor cabang Rumah Sakit
6. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui *assessment* GCG tahun 2021 dan melakukan tindak lanjut rekomendasi assessor terhadap *Area of Improvement* (AOI)
7. Menyiapkan informasi terkait dengan kebijakan *stakeholder*
8. Telah dilaksanakan rapat *Partnerships* antara komisaris sebagai penanggung jawab bidang pengawasan dengan Direksi, mengkoordinasikan organ Dewan Komisaris untuk koordinasi atau telaah terhadap temuan SPI dan risiko secara periodik, sesuai arahan dan sebagai tindak lanjut Rapat Dekom dan Direksi

### PENILAIAN KINERJA SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Evaluasi kinerja atas Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa dilaksanakan oleh Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

3. Coordinate with Committee members if necessary in order to expedite the duties of the Board of Commissioners;
4. As a liaison between the Board of Commissioners and other parties.

### DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

Throughout 2022, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Document the minutes and documents of the Board of Commissioners' meetings and joint meetings
2. Administer documents
3. Prepare the Board of Commissioners Work Plan and Budget and obtain approval from the Board of Commissioners and Shareholders
4. Prepare reports on the supervisory performance of the Board of Commissioners, reports/ responses to the approval of PT RS Pelabuhan's RKAP, and reports/responses on the performance accountability of the Directors in the 2021 GMS
5. Represent the Board of Commissioners in forums for directives from Shareholders, introductions and farewells to the Board of Commissioners and Board of Directors of IPC, as well as working visits to Hospital branch offices
6. Comply with laws and regulations through the 2021 GCG assessment and following up on the assessor's recommendations on the Area of Improvement (AOI)
7. Prepare information related to stakeholder policies
8. Implement partnerships meetings between the Board of Commissioners as the party in charge of supervision and the Board of Directors, coordinating the Board of Commissioners' organs for coordination or review of IAU and risk findings periodically, according to directions and as a follow-up to the meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors.

### PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The performance evaluation of the Secretary of the Board of Commissioners is always carried out by the Board of Commissioners once a year. The assessment carried out by the Board of Commissioners is based on the Implementation of Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners and the regulations established by the Board of Commissioners.

## REMUNERASI SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Remunerasi atas Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan dan kondisi dari Perusahaan. Jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan bagian pendukung dari Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG serta pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Perusahaan.

Dengan pelaksanaan tugas Komite Audit yang efektif, hal tersebut dapat meningkatkan transparansi dari struktur internal Perusahaan, sehingga mampu mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

## DASAR HUKUM PEMBENTUKAN

Komite Audit Perusahaan didirikan dan dibentuk atas dasar Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Umum Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Bank Umum Milik Negara.

## KOMPOSISI ANGGOTA

Berikut adalah susunan Komite Audit selama periode tahun 2022:

## REMUNERATION OF THE SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by taking into account the capabilities and conditions of the Company. Types of remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners consist of honorarium, facilities and allowances.

## AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a supporting part of the Board of Commissioners formed to assist in carrying out the duties and responsibilities of supervision of the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and monitoring compliance with laws and regulations that apply in the Company.

Effective implementation of the duties of the Audit Committee can increase the transparency of the Company's internal structure to encourage openness and objectivity regarding issues related to business risk, financial reporting and corporate governance which will ultimately improve the quality of decision making in the Board of Commissioners and Board of Directors levels.

## LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

The Company's Audit Committee was founded and formed on the basis of Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs Number PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Bank.

## MEMBER COMPOSITION

The following is the composition of the Audit Committee for the 2022 period:

Komposisi dan Masa Jabatan   Composition and Term of Office			
Nama   Name	Jabatan   Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	No.16/Dekom-RSP/VII/2021.	1 Agustus 2021 - sekarang August 1, 2021 – present
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	No.16/Dekom-RSP/VII/2021	1 Agustus 2021 - sekarang August 1, 2021 – present

## PROFIL KOMITE AUDIT

## PROFILE OF THE AUDIT COMMITTEE



### Ade Enang Sunarya

**Ketua Komite Audit | Chairman of the Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, berusia 63 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Agustus 2021 berdasarkan No.17/Dekm-RSP/VII/2021. Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 63 years old and domiciled in Jakarta.

He has served as a Member of the Audit Committee since August 1, 2021 based on No.17/Dekm-RSP/VII/2021. His profile has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.



### Ateng Suhaeni

**Anggota Komite Audit | Member of the Audit Committee**

Warga Negara Indonesia, berusia 69 tahun dan berdomisili di Depok, Jawa Barat

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak April 2020 berdasarkan No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI Jakarta tahun 1998. Dalam perjalanan kariernya, beliau pernah bekerja di Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) dan Bank Syariah Mandiri. Di Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) menjabat sebagai *Group Head Accounting, Group Head Operation dan Credit Operation* dan terakhir sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Saat ini masih aktif menjadi *trainer* Akuntansi Perbankan Syariah di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, dan Dosen Pasca Sarjana Akuntansi Perbankan di Perbanas *Institute* Jakarta serta sebagai *Technical Advisor* pada Kantor Akuntan Publik, Bustaman, Ezeddin dan Putranto (KAP BEP) Jakarta.

Indonesian citizen, 69 years old and domiciled in Depok, West Java

He has served as a Member of the Audit Committee since April 2020 based on No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020.

He earned a Masters in Management from STIE IPWI Jakarta in 1998. During his career, he worked at Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) and Bank Syariah Mandiri. At Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) he served as Group Head Accounting, Group Head Operation and Credit Operation and lastly as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Currently, he is still active as a trainer in Islamic Banking Accounting at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta, and a Postgraduate Lecturer in Banking Accounting at the Perbanas Institute Jakarta as well as a Technical Advisor at the Public Accounting Firm, Bustaman, Ezeddin and Putranto (KAP BEP) Jakarta.

## PIAGAM KOMITE AUDIT

Piagam Komite Audit merupakan Pedoman Kerja Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Piagam Komite Audit Perusahaan ditetapkan untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Maret 2020.

## TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Tugas Komite Audit
  - a. Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
  - b. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
  - c. Melakukan pengawasan (*monitoring*) atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, baik temuan audit internal (Satuan Pengawas Internal) maupun temuan auditor eksternal;
  - d. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
  - e. Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi, termasuk informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
  - f. Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
  - g. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
  - h. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
  - i. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi/komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
  - j. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
  - k. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
  - l. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;

## AUDIT COMMITTEE CHARTER

The Audit Committee Charter is the Work Guidelines for the Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan in carrying out their duties and functions. The Company's Audit Committee Charter was first established on March 31, 2020.

## DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Duties of the Audit Committee
  - a. Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the internal and external auditors;
  - b. Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Supervisory Unit (SPI) and external auditors;
  - c. Supervise (monitor) the implementation of follow-ups by the Board of Directors on audit findings, both internal audit findings (Internal Supervisory Unit) and external audit findings;
  - d. Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
  - e. Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information, including financial information released by the Company;
  - f. Review compliance with laws and regulations related to the Company activities;
  - g. Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered;
  - h. Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on independence, scope of work and service fees;
  - i. Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function/committee under the Board of Commissioners;
  - j. Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
  - k. Review and provide advice for the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
  - l. Maintain the confidentiality of documents, data and Company information;

- m. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya;
- n. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

- m. Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners, including assess the performance of the Board of Directors based on a review of criteria, target achievement, and other key performance indicators;
- n. Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

## 2. Tanggung Jawab

- a. Menyusun rencana kerja dan anggaran;
- b. Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan atau diinstruksikan oleh Dewan Komisaris dengan efektif, efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- c. Melaporkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris.

## 2. Responsibilities

- a. Prepare work plans and budget;
- b. Carry out all activities that have been planned and/or instructed by the Board of Commissioners effectively and efficiently in accordance with applicable regulations;
- c. Report the implementation of the work plan and budget to the Board of Commissioners

## INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam melaksanakan tugas, fungsi dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya menggunakan data dokumen untuk kepentingan pelaksanaan tugas dan fungsinya.

## INDEPENDENCY OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee plays a professional and independent role in carrying out its duties and reporting its work results. The Audit Committee is obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company, both from internal and external parties, and only used for the purposes of carrying out its duties.

## RAPAT KERJA KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit, melaksanakan rapat sebanyak 7 (tujuh) kali dengan agenda rapat yang telah dijelaskan pada agenda rapat internal Dewan Komisaris. Berikut tingkat kehadiran sebagai berikut:

## MEETING OF THE AUDIT COMMITTEE

Throughout 2022, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the meeting agenda as explained in the internal meeting agenda of the Board of Commissioners. The following is the level of attendance:

Kehadiran Rapat Komite Audit   Meeting Attendance of the Audit Committee					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	30 Juli 2021 - sekarang July 30, 2021 - present	7	7	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	1 April 2020 - sekarang April 1, 2020 - present	7	7	100%



## LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit Tahun 2022. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2022 adalah sebagai berikut:

## REPORT ON DUTY IMPLEMENTATION

In 2022, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2022 Audit Committee Charter. The realization of the implementation of the Audit Committee's duties in 2022 is as follows:

Pelaksanaan Tugas Komite   Duty Implementation of the Audit Committee				
No	Kegiatan   Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
1	Menyusun Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Preparing the 2022 Work Program and Budget for the Board of Commissioners and Organs of PT RS Pelabuhan	Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Availability of the 2022 Work Program and Budget of the Board of Commissioners & Organs of PT RS Pelabuhan	1 Desember 2021 December 1, 2021	Terealisasi   Has been realized
2	Menyusun Program Kerja Tahunan Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Preparing the 2022 Annual Work Program for the Audit Committee of PT RS Pelabuhan	Tersedianya Program Kerja Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Availability of the 2022 Work Program of the Audit Committee of PT RS Pelabuhan	15 Desember 2021 December 15, 2021	Terealisasi   Has been realized
3	Melakukan pembaharuan Piagam Komite Audit Tahun 2022 Updating the 2022 Audit Committee Charter	Tersedianya pembaharuan Piagam Komite Audit Tahun 2022   Availability of the update of the 2022 Audit Committee Charter	5 Januari 2022 January 5, 2022	Terealisasi   Has been realized
4	Menyampaikan Laporan Triwulanan Komite Audit (Periode Triwulan ke IV) / Desember 2021.   Submitting the Audit Committee Quarterly Report (Fourth Quarter / December 2021).	Tersedianya Laporan Triwulanan Komite Audit (Periode Triwulan ke IV)/ Desember 2021   Availability of Audit Committee Quarterly Report (Fourth Quarter / December 2021)	5 Januari 2022 January 5, 2022	Terealisasi   Has been realized
5	Membuat Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian/Tindak Lanjut atas Pemeriksaan SPI Pelindo 2019-2020 (Periode Triwulan IV Tahun 2021) Preparing a Completion/Follow-up Monitoring Report on Pelindo IAU Examination 2019-2020 (Fourth Quarter 2021)	Tersedianya Surat Dewan Komisaris ke Direksi perihal Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian/Tindak Lanjut atas Pemeriksaan SPI Pelindo 2019-2020 (Periode Triwulan IV Tahun 2021) Availability of a Letter from the Board of Commissioners to the Board of Directors regarding the Monitoring Report on Completion/Follow-up Levels on the 2019-2020 Pelindo IAU Examination (Fourth Quarter of 2021)	10 Januari 2022 January 10, 2022	Terealisasi   Has been realized
6	Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021   Preparing the 2021 Supervisory Report of the Board of Commissioners	Tersedianya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun 2021   Availability of the 2021 Supervisory Report of the Board of Commissioners	28 Januari 2022   January 28, 2022	Terealisasi   Has been realized

Pelaksanaan Tugas Komite | Duty Implementation of the Audit Committee

No	Kegiatan   Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
7	Menyusun Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RS Pelabuhan Triwulan IV/ Per 31 Desember 2021   Preparing a Performance Analysis and Evaluation Report of PT RS Pelabuhan for the Fourth Quarter / As of 31 December 2021	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RS Pelabuhan Triwulan IV/Per 31 Desember 2021   Availability of Performance Analysis and Evaluation Report of PT RS Pelabuhan for the Fourth Quarter / As of December 31, 2021	29 Januari 2022   January 29, 2022	Terealisasi   Has been realized
8	Membuat Tanggapan atas RKAP PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Giving Feedback to the 2022 RKAP of PT RS Pelabuhan	Tersedianya Surat Tanggapan atas RKAP PT RS Pelabuhan Tahun 2022   Availability of feedback to the 2022 RKAP of PT RS Pelabuhan	Februari 2022 (25-02-2022)   February 2022	Terealisasi   Has been realized
9	Menyusun Laporan Tahunan Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2021   Preparing the 2021 Annual Report of the Audit Committee of PT RS Pelabuhan	Tersedianya Laporan Tahunan Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2021   Availability of the 2021 Annual Report of the Audit Committee of PT RS Pelabuhan	17 Maret 2022   March 17, 2022	Terealisasi   Has been realized
10	Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RS Pelabuhan Bulan Februari 2022   Making a Performance Analysis and Evaluation Report of PT RS Pelabuhan for February 2022	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RS Pelabuhan Bulan Februari 2022   Availability of Performance Analysis and Evaluation Report of PT RS Pelabuhan for February 2022	21 Maret 2022   March 21, 2022	Terealisasi   Has been realized
11	Membuat Surat Dewan Komisaris ke Direktur PT RS Pelabuhan Perihal Tanggapan atas Laporan Keuangan PT RS Pelabuhan Tahun Buku 2021 yang Telah Diaudit oleh KAP Ernst & Young beserta Laporan Auditor Independen   Writing a Letter from the Board of Commissioners to the Directors of PT RS Pelabuhan regarding Feedback to the Financial Statements of PT RS Pelabuhan for the Fiscal Year 2021 that had been Audited by KAP Ernst & Young along with the Independent Auditor's Report	Tersedianya Surat Dewan Komisaris ke Direktur PT RS Pelabuhan perihal Tanggapan atas Laporan Keuangan PT RS Pelabuhan Tahun Buku 2021 yang Telah Diaudit oleh KAP Ernst & Young beserta Laporan Auditor Independen   Availability of the Letter of the Board of Commissioners to the Directors of PT RS Pelabuhan regarding Feedback to the Financial Statements of PT RS Pelabuhan for the Fiscal Year 2021 that had been Audited by KAP Ernst & Young along with the Independent Auditor's Report	14 April 2022   April 14, 2022	Terealisasi   Has been realized
12	Rapat Komite Audit dengan Internal Audit dan Divisi Hukum tentang Kewenangan Penghapusan Piutang Usaha sesuai Akta No.15 tanggal 1 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT RS Pelabuhan   Audit Committee Meeting with Internal Audit and Legal Division regarding Authority to Write Off Accounts Receivable in accordance with Deed No. 15 dated August 1, 2020 concerning Statement of Shareholder Resolution on Amendment to PT RS Pelabuhan's Articles of Association	Notulen Rapat mengenai Kewenangan Penghapusbukuan Piutang Usaha sesuai Akta No.15 tanggal 1 Agustus 2020 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT RS Pelabuhan   Minutes of Meeting regarding Authority to Write Off Accounts Receivable in accordance with Deed No. 15 dated August 1, 2020 concerning Statement of Shareholder Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT RS Pelabuhan	27 April 2022   April 27, 2022	Terealisasi   Has been realized

### Pelaksanaan Tugas Komite | Duty Implementation of the Audit Committee

No	Kegiatan   Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
13	Membuat Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan III) Tahun 2022   Making a Quarterly Performance Analysis and Evaluation Report (First to Third Quarter) of 2022	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja Triwulanan (Triwulan I sampai dengan Triwulan III) Tahun 2022   Availability of Quarterly Performance Analysis and Evaluation Reports (First to Third Quarter) of 2022	April – Oktober 2022   April – October 2022	Terealisasi   Has been realized
14	Melakukan Penelaahan/ Analisis atas Laporan Keuangan PT RS Pelabuhan Tahun Buku 2021 Yang Telah Diaudit oleh KAP Ernst & Young   Conducting a Review/Analysis of the Financial Statements of PT RS Pelabuhan for the Fiscal Year 2021 that had been Audited by KAP Ernst & Young	Tersedianya Memo Penelaahan/ Analisis atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021 Yang Telah Diaudit KAP Ernst & Young   Availability of Memo of Review/Analysis of Financial Statements for Fiscal Year 2021 that had been Audited by KAP Ernst & Young	13 Mei 2022   May 13, 2022	Terealisasi   Has been realized
15	Mengadakan Acara HUT PT RS Pelabuhan ke-23 tanggal 21-22 Mei 2022 serta kunjungan kerja di RS Pelabuhan Palembang   Implementation of the 23rd Anniversary of PT RS Pelabuhan on May 21-22, 2022 as well as a work visit at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	Menghadiri Acara HUT PT RS Pelabuhan ke-23, tanggal 21-22 Mei 2022 serta kunjungan kerja di RS Pelabuhan Palembang   Attending the 23rd Anniversary of PT RS Pelabuhan on May 21-22, 2022 and a work visit at Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	21 - 22 Mei 2022   May 21 – 22, 2022	Terealisasi   Has been realized
16	Kunjungan Kerja ke RS Pelabuhan Cirebon   Work Visit to RS Pelabuhan Cirebon	Melaksanakan Kunjungan Kerja ke RS Pelabuhan Cirebon   Carrying out a Work Visit to the RS Pelabuhan Cirebon	23 - 24 Juni 2022   June 23 – 24, 2022	Terealisasi   Has been realized
17	Melakukan Penelaahan atas Permohonan Persetujuan Penghapusan Piutang Usaha dan Aset Tetap Tahun 2022   Conducting a review of the 2022 application for approval for write-off of trade receivables and fixed assets	Tersedianya Memo Penelaahan atas Permohonan Persetujuan Penghapusan Piutang Usaha dan Aset Tetap Tahun 2022   Availability of Review Memo on Application for Approval for Write-off of Accounts Receivables and Fixed Assets in 2022	7 Juni 2022   June 7, 2022	Terealisasi   Has been realized
18	Membuat Draf SK Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan Tentang Penunjukan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2022   Drafting the Decree of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan regarding the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm for the Fiscal Year 2022	Tersedianya Draf SK Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan Tentang Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik Tahun Buku 2022   Availability of the Draft Decree of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan regarding the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Office for the Fiscal Year 2022	15 Juli 2022   July 15, 2022	Terealisasi   Has been realized
19	Kunjungan Kerja ke RS Port Medical Center   Work Visit to RS Port Medical Center	Melaksanakan kunjungan kerja ke RS Port Medical Center   Carrying out work visits to RS Port Medical Center	18 Agustus 2022   August 18, 2022	Terealisasi   Has been realized

**Pelaksanaan Tugas Komite | Duty Implementation of the Audit Committee**

No	Kegiatan   Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
20	Pembahasan Entry Meeting dengan KAP Ernst & Young untuk Audit Tahun Buku 2023 bersama IHC Group   Discussion of the Entry Meeting with KAP Ernst & Young for the Audit of the Fiscal Year 2023 with the IHC Group	Mengikuti Entry Meeting KAP Ernst & Young bersama IHC Group   Participating in KAP Ernst & Young Entry Meeting with IHC Group	28 November 2022   November 28, 2022	Terealisasi   Has been realized
21	Menyusun Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris dan Organ PT RS Pelabuhan Tahun 2023   Preparing the Work Program and Budget for the Board of Commissioners and Organs of PT RS Pelabuhan in 2023	Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ PT RS Pelabuhan Tahun 2023   Availability of Work Program and Budget for the Board of Commissioners & Organs of PT RS Pelabuhan in 2023	15 Desember 2022   December 15, 2022	Terealisasi   Has been realized
22	Menyusun Program Kerja Tahunan Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2023   Preparing the Annual Work Program for the Audit Committee of PT RS Pelabuhan in 2023	Tersedianya Program Kerja Tahunan Komite Audit PT RS Pelabuhan Tahun 2023   Availability of the Annual Work Program for the Audit Committee of PT RS Pelabuhan in 2023	30 Desember 2022   December 30, 2022	Terealisasi   Has been realized
23	Melaksanakan rapat-rapat Komite Audit PT RS Pelabuhan   Carrying out PT RS Pelabuhan Audit Committee meetings	Terlaksananya rapat-rapat Komite Audit PT RS Pelabuhan   Implementation of PT RS Pelabuhan Audit Committee meetings	Januari-Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
24	Melaksanakan rapat-rapat internal Dewan Komisaris   Carrying out internal meetings of the Board of Commissioners	Mengikuti rapat-rapat internal Dewan Komisaris   Participating in internal meetings of the Board of Commissioners	Januari-Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
25	Melaksanakan Rakomdir (rapat gabungan Komisaris dan Direksi) secara periodik dalam rangka evaluasi kinerja PT RS Pelabuhan tahun 2022   Carrying out joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors) periodically to evaluate the performance of PT RS Pelabuhan in 2022	Mengikuti Rakomdir secara periodik dalam rangka evaluasi kinerja PT RS Pelabuhan tahun 2022   Participating in meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors periodically to evaluate the performance of PT RS Pelabuhan in 2022	Januari – Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
26	Melaporkan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Triwulanan Tahun 2022 kepada Dewan Komisaris   Reporting on the Implementation of the 2022 Quarterly Audit Committee Activities to the Board of Commissioners	Tersedianya Laporan pelaksanaan kegiatan Komite Audit Triwulanan Tahun 2022 kepada Dewan Komisaris   Availability of the 2022 Quarterly Audit Committee activity implementation report to the Board of Commissioners	April – Desember 2022   April – December 2022	Terealisasi   Has been realized

**Pelaksanaan Tugas Komite | Duty Implementation of the Audit Committee**

No	Kegiatan   Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
27	Melakukan penelaahan-penelaahan/kajian dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi/arahan Dewan Komisaris kepada Direksi   Conducting studies and monitoring follow-up on recommendations/directions from the Board of Commissioners to the Board of Directors	Tersedianya memo penelaahan-penelaahan/kajian dan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi/arahan Dewan Komisaris kepada Direksi   Availability of reviews/studies and follow-up monitoring on recommendations/directions of the Board of Commissioners to the Board of Directors	Januari – Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
28	Melakukan sinergi antara Komite Audit dan Audit Internal (SPI) dalam pembuatan program audit, monitoring dan tindak lanjut penyelesaian atas temuan-temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal dan internal   Performing synergy between the Audit Committee and Internal Audit Unit (IAU) in preparing audit programs, monitoring and following up on the completion of the findings of the audit results of external and internal auditors	Terlaksananya sinergi antara Komite Audit dan Audit Internal dalam pembuatan program audit, monitoring dan tindak lanjut penyelesaian atas temuan-temuan hasil pemeriksaan auditor eksternal dan internal.   Implementation of the synergy between the Audit Committee and Internal Audit in the preparation of audit programs, monitoring and follow-up on the completion of the findings of external and internal auditors.	Januari – Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
29	Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan atas kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya.   Carrying out other duties given by the Board of Commissioners, including assessing the performance of the Board of Directors based on a review of criteria, target achievement, other key performance indicators.	Terlaksana dan tersedianya laporan pelaksanaan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris   Implementation and availability of reports on the implementation of other duties given by the Board of Commissioners	Januari – Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized
30	Kegiatan lainnya PT RS Pelabuhan   Other activities of PT RS Pelabuhan	Menghadiri/mengikuti kegiatan lainnya PT RS Pelabuhan   Attending/participating in other activities of PT RS Pelabuhan	Januari – Desember 2022   January – December 2022	Terealisasi   Has been realized

## PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Komite Audit senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Pada 2022, Komite Audit mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi sebagai berikut:

## COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAM

The Audit Committee continuously improves its knowledge and competence through competency development programs, including training, seminars and other activities. However, this can be adjusted according to the needs and priorities of the Company. In 2022, the Audit Committee participated in competency development programs as follows:

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Competency Development Program of the Audit Committee				
Nama   Name	Jabatan   Position	Pelatihan   Training	Waktu Pelaksanaan   Implementation Date	Penyelenggara   Organizer
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit   Member of Audit Committee	Perlakukan Akuntansi Dampak Siaran Pers DSAK IAI April 2022 Terkait PSAK 24 dan Undang-Undang Cipta Kerja Terhadap Praktik Perhitungan Imbalan Kerja Serta Pelatihan Perhitungan CKPN Piutang PSAK 71 dengan MS Excel   Accounting Treatment for the Impact of DSAK IAI April 2022 Press Release Related to PSAK 24 and the Job Creation Law on the Practice of Calculation of Employee Benefits and Training for Calculation of Allowances for Accounts Receivables PSAK 71 with MS Excel	20 Juli 2022   July 20, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia   Institute of Indonesia Chartered Accountants
		PSAK 71: Instrumen Keuangan   PSAK 71: Financial Instruments	8 Desember 2022   December 8, 2022	Ikatan Akuntan Indonesia   Institute of Indonesia Chartered Accountants

## FUNGSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki komite tersendiri terkait fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, mekanisme nominasi dan pengangkatan sepenuhnya menjadi wewenang Pemegang Saham.

## FUNCTIONS OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PT Rumah Sakit Pelabuhan does not yet have a separate committee regarding the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and Board of Directors. Therefore, the nomination and appointment mechanism is fully under the authority of the Shareholders.



# Sekretaris Perusahaan

## Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi sebagai pejabat penghubung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi, bertanggung jawab untuk membangun citra perusahaan yang baik, serta memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dasar pembentukan dan pelaksanaan dari fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### KUALIFIKASI

Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan terkait kompetensi jabatan, kemampuan berkomunikasi, membangun hubungan kerja, memiliki keterampilan administratif, serta pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik sehingga komunikasi antara Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat terjalin.

### PENGANGKATAN DAN PEMBERHENTIAN

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi dengan telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

The Corporate Secretary has a function as a liaison officer between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary carries out the communication function, is responsible for building a good corporate image, and ensures compliance with the Company's laws and regulations.

The basis for the formation and implementation of the Corporate Secretary function is based on the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU /2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### QUALIFICATIONS

The Corporate Secretary must meet the requirements related to position competence, communication skills, building work relationships, having administrative skills, and experience that supports the implementation of his duties and responsibilities. The Corporate Secretary must have adequate academic qualifications and competencies to carry out his duties and functions properly so that communication between the Company and stakeholders can be established.

### APPOINTMENT AND DISMISSAL

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out based on the decision of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

## STRUKTUR ORGANISASI

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi serta bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

## ORGANIZATIONAL STRUCTURE

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and is directly responsible to the President Director. The Organizational Structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1 /PT RSR-2017, dated November 27, 2017 with the following composition:



## PROFIL PEJABAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perusahaan telah mengangkat Abdon Istiqnal sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KT.46/1/15/PT.RSP-2022 tanggal 5 September 2022 dan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat keputusan.

## PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed Abdon Istiqnal as Corporate Secretary based on Decree of the Board of Directors No. KT.46/1/15/PT.RSP-2022 dated September 5, 2022 and has been effective since the issuance of the decree.



### Abdon Istiqnal

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari STIE Tri Dharma Widya tahun 2015. Mengawali karier di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak 2007. Kemudian pada 2012 diangkat sebagai Kepala Bagian Akuntansi & Anggaran. Beliau juga pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Keuangan periode September 2014 - November 2017 dan sebagai Senior Manager Keuangan periode Desember 2017 - 2022.

Indonesian citizen, 39 years old. He earned his Bachelor of Economics degree in Accounting from STIE Tri Dharma Widya in 2015. He started his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2007. Then in 2012 he was appointed Head of the Accounting & Budgeting Department. He also served as Head of Finance for the period of September 2014 - November 2017 and as Senior Manager of Finance for the period of December 2017 - 2022.

## PEDOMAN KERJA, FUNGSI, DAN TUGAS

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan *Board Manual* yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut menjelaskan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup:
  - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
  - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan *stakeholders* (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
  - Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
  - Mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance officer*) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
  - Fungsi Corporate Secretary dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.
2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:
  - Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
  - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
  - Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
  - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan- laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
  - Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Koordinasi Dewan Komisaris;
  - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
  - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;

## WORK GUIDELINES, FUNCTIONS, AND DUTIES

The work guidelines and implementation of the duties of the Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Guidelines for Corporate Governance and the Board Manual which are useful as references in each of their activities. The guidelines describe the duties of the Corporate Secretary as follows:

1. The main functions of the Corporate Secretary include:
  - Provide services for the public for any information needed by investors (*investor relations*) related to the condition of the Company;
  - Provide services for the public for any information needed by stakeholders (*public relations*) related to the condition of the Company;
  - As a liaison officer or contact person between the Company and the public;
  - Comply with laws and regulations (*compliance officer*) related to the relevant Regulatory Regulations;
  - The function of the Corporate Secretary can be concurrently held by a Director of the Company.
2. The duties of the Corporate Secretary include:
  - Attend Board of Directors' Meetings and preparing Minutes of the Board of Directors' Meetings;
  - Create and periodically updating the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year.
  - Responsible for organizing the GMS/EGMS;
  - Prepare the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
  - Prepare materials needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors regarding the management of the Company and matters related to materials for the Board of Commissioners' structural meeting;
  - Organize routine and non-routine meetings within the Board of Directors;
  - Follow up every decision of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the meeting results;



- Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

- Carry out secretarial activities within the Board of Directors and the Company as well as administration.

### PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, Corporate Secretary dapat mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan kompetensi. Namun hal tersebut disesuaikan dengan kondisi Perusahaan. Sepanjang tahun 2022, Corporate Secretary tidak mengikuti program pengembangan kompetensi.

### COMPETENCY DEVELOPMENT

In order to support the implementation of its duties and functions, the Corporate Secretary can participate in training and competency development activities. However, this is adjusted to the conditions of the Company. Throughout 2022, the Corporate Secretary did not participate in a competency development program.

### PELAKSANAAN TUGAS TAHUN 2022

- Menghadiri Rapat Direksi;
- Membuat Risalah Rapat Direksi;
- Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya;
- Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat-rapat di lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.

### DUTY IMPLEMENTATION IN 2022

- Attend Meetings of the Board of Directors;
- Make Meeting Minutes of the Board of Directors;
- Create and periodically update the Shareholder List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year;
- Responsible for organizing the GMS/EGMS;
- Prepare the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
- Prepare the materials relating to matters that must obtain an approval from the Board of Directors regarding the management of the Company and matters relating to materials for meetings of the Board of Commissioners;
- Organize both routine and non-routine meetings of the Board of Directors.

# Internal Audit

## Internal Audit

Internal Audit bertugas menjalankan fungsi pengawasan terhadap kinerja perusahaan sekaligus berperan sebagai Unit Audit Internal yang membantu manajemen dalam merealisasikan objektif/sasarannya dengan melaksanakan pemeriksaan kecukupan serta melakukan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Internal Audit juga bertugas melakukan pemantauan dan pemeriksaan internal atas kelancaran dan keefektifan performa pengendalian internal yang dikelola manajemen agar dapat beradaptasi dengan kompleksitas perkembangan bisnis masa kini. Pelaksanaan tugas dan kedudukan SPI diatur dalam Audit Charter.

Dasar pembentukan Internal Audit di RS Pelabuhan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

### KEDUDUKAN DAN STRUKTUR

Internal Audit secara struktur berada di bawah Direktur Utama. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama untuk melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen perusahaan.

Selain itu, Internal Audit juga bertanggung jawab untuk memberikan laporan kepada Komite Audit, serta secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung untuk menjalin koordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

Struktur Organisasi Internal Audit ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT RSR-2017, tanggal 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

Internal Audit is tasked with supervising the Company's performance as well as acting as an Internal Audit Unit which assists management in realizing its objectives/targets by carrying out adequacy checks and carrying out processes of internal control, risk management and corporate governance.

Internal Audit is also tasked with monitoring and internal auditing of the smoothness and effectiveness of the performance of internal controls managed by management to adapt to the complexities of current business developments. The implementation of the duties and position of IAU is stipulated in the Audit Charter.

The basis for establishing an Internal Audit at Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/ 2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan have become the basis for the formation and implementation of the Internal Audit function.

### POSITION AND STRUCTURE

Internal Audit is structurally under the President Director. Internal Audit is directly responsible to the President Director to supervise, examine and evaluate the Company's management control system.

In addition, Internal Audit is also responsible for providing reports to the Audit Committee, and functionally has direct communication access to establish coordination and convey information relating to audit implementation and results.

The Internal Audit Organizational Structure was determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated November 27, 2017 with the following composition:



## PROFIL HEAD OF INTERNAL AUDIT

## PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT



### Lily Sumachdar

Pjs. Senior Head of Internal Audit | Acting Senior Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 6 Juli 1976, Beliau berusia 46 tahun.

Beliau menjabat sebagai Kepala Pjs. Senior Head of Internal Audit berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: KT.46/1/15/PT.RSP-2022 tanggal 5 September

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Sistem Informasi dari STMIK Nusa Mandiri pada tahun 2012.

Beliau mengawali karir di di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak tahun 2003 hingga 2007 sebagai Supervisor Rekam Medis. Kemudian sebagai Manager Rekam Medik periode 2007 - 2012, sebagai Manager Pelaporan & Manrisk periode 2012 - 2015, sebagai Senior Manager Pelaporan & Manrisk periode 2015 - 2018, dan sebagai Senior Manager Pengembangan Bisnis & Litbang periode 2018 - 2022.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He was born in Jakarta, on July 6, 1976. He is 46 years old.

He served as Acting Senior Head of Internal Audit based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.46/1/15/PT.RSP-2022 dated September 5.

He completed his bachelor's degree in Information Systems from STMIK Nusa Mandiri in 2012.

He started his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan from 2003 to 2007 as a Medical Record Supervisor, then as Manager of Medical Records in the 2007 - 2012 period, as Manager of Reporting & Risk Management in the 2012 - 2015 period, as Senior Manager of Reporting & Risk Management in the 2015 - 2018 period, and as Senior Manager of Business Development & R & D in the 2018 - 2022 period.



## JUMLAH KOMPOSISI DAN SERTIFIKASI

Hingga akhir Desember 2022, jumlah personil Internal Audit sebanyak 4 (empat) orang yang memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidangnya.

## COMPOSITION AND CERTIFICATION

Until the end of December 2022, the number of Internal Audit personnel with the competence and certification according to their fields is 4 (four) people.

### Komposisi Satuan Pengawas Internal per 31 Desember 2022 Composition of the Internal Audit Unit as of December 31, 2022

Jabatan   Position	Jumlah Personil   Total Personnel	
	2022	2021
Kepala Internal Audit   Head of the Internal Audit	1	1
Audit Officer	3	3

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait Kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut adalah sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh auditor internal:

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, especially related to regulatory compliance and industry developments. The following are professional certifications that have been obtained by internal auditors:

### Sertifikasi Bidang Audit Internal Internal Audit Certification

Sertifikasi Yang Dimiliki Certification Owned	Jumlah Amount
Dasar Dasar Audit (Korporasi Audit Internal PIA) Audit Fundamental (PIA Internal Audit Corporation)	1
Komunikasi dan Psikologi Audit (Korporasi Audit Internal PIA) Audit Communication and Psychology (PIA Internal Audit Corporation)	1
Diklat Dasar (Korporasi Audit Internal QIA) Basic Training (QIA Internal Audit Corporation)	1
Diklat Lanjutan (Korporasi Audit Internal QIA) Advanced Training (QIA Internal Audit Corporation)	1
Diklat Manajerial (Korporasi Audit Internal QIA) Managerial Training (QIA Internal Audit Corporation)	1

### Sertifikasi Profesi Auditor Internal Internal Auditor Professional Certification

No	Jabatan   Position	Sertifikasi   Certification
1	Auditor Dasar (Sertifikasi Auditor Internal QIA) Basic Auditors (QIA Internal Auditor Certification)	1
2	Auditor Lanjutan (Sertifikasi Auditor Internal QIA) Advanced Auditors (QIA Internal Auditor Certification)	1
3	Auditor Manajerial (Sertifikasi Auditor Internal QIA) Managerial Auditors (QIA Internal Auditor Certification)	1

### Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Internal Audit berpedoman pada Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan berdasarkan SK Nomor HK.61/PT.RSP-2019 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal Desember 2019 dan telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Piagam Audit Internal juga mengacu pada ketentuan *International Professional Practices Framework (IPPF)*. Melalui ketentuan tersebut, SPI memiliki hak untuk mendapat jабaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar serta kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Piagam Audit Internal berisikan ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkapan jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

### FUNGSI, TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan:
  - Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
  - Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
  - Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
  - Bertindak sebagai *counterpart* dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
  - Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
  - Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
  - Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
  - Bersama-sama dengan fungsional melakukan *monitoring* pelaksanaan arahan tindak lanjut.

### Internal Audit Charter

In carrying out the internal audit function, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been established based on Decree Number HK.61/PT.RSP-2019 concerning the Internal Audit Charter dated December 2019 and has been approved by President Commissioner and President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

By referring to the Internal Audit Charter which refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF), IAU can produce an audit description, consultation report and submission of follow-up statuses that achieve certain standards and qualities to support the activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structures and positions, duties and responsibilities, authority, auditor's code of conduct, independence, responsibilities and prohibitions against concurrent positions, consulting services and evaluation of the Internal Audit Guidelines.

### FUNCTIONS, DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of the IAU are to be systematic and disciplined in carrying out the following activities:

1. Planning, coordinating and controlling the implementation of:
  - Preparation of routine audit work programs on all aspects of company management at all levels of the organization;
  - Preparation of special audit work programs on certain aspects of company management;
  - Routine and special audit;
  - Acting as a counterpart with the External Auditor.
2. Reporting audit results
  - Controlling the implementation of the Routine Audit Report and the Special Audit Report;
  - Being responsible for the material of the Routine Audit Report and the Special Audit Result Report.
3. Following up on the results of the examination
  - Controlling the preparation of follow-up directions for the examination results;
  - Monitoring the implementation of follow-up directions with the functional

4. Tugas lain yang terkait

- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- Menindaklanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

4. Other related duties

- Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their respective fields;
- Providing data related to the fields;
- Identifying and managing risks according to their fields;
- Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with their respective fields, as well as implementing continuous improvement of work systems and procedures (*continuous improvement*);
- Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
- Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- Managing the filling system related to digitalization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit;
- Carrying out other related duties assigned by the superiors.

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI**

Personil Internal Audit diwajibkan untuk terus meningkatkan kompetensi, meningkatkan pengetahuan terkait kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, serta peraturan-peraturan eksternal dan internal. Namun pada tahun 2022, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh para auditor adalah sebagai berikut:

**COMPETENCY DEVELOPMENT**

Internal Audit personnel are required to continuously improve competence, increase knowledge regarding company operational policies and procedures, as well as external and internal regulations. However, in 2022, the auditors participated in the following competency development programs:

Pengembangan Kompetensi Pegawai Internal Audit Tahun 2022 Internal Audit Staff Competency Development 2022			
No	Pelatihan   Training	Waktu Pelaksanaan   Implementation Date	Peserta   Participants
1	Pelatihan Dasar-dasar Audit   Training on Audit Fundamentals	Oktober 2022   October 2022	Ketua SPI   Head of IAU
2	Komunikasi dan Psikologi Audit   Audit Communication and Psychology	September 2022   September, 2022	Audit Officer

## REALISASI PROGRAM KERJA TAHUN 2022

Sepanjang tahun 2022, Internal Audit telah melakukan rapat Pembahasan KPI 2022 untuk empat RS bersama SEVP Operasional, SEVP Business Support, Corporate Secretary, VP Operasional, VP Finance.

## WORK PLAN REALIZATION IN 2022

Throughout 2022, Internal Audit conducted 2022 KPI Discussion meetings for four hospitals with SEVP of Operations, SEVP of Business Support, Corporate Secretary, VP of Operations, VP of Finance.

## STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/ temuan Audit baik dari Internal Audit maupun Eksternal Auditor. Oleh karena itu PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal dan dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

## FOLLOW-UP ON RECOMMENDATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a high commitment in following up on every recommendation/ Audit finding from both the Internal Audit and the External Auditor. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan always monitors the follow-up results of Internal Audit and External Auditor inspections and reports them to the

### Status Tindak Lanjut Rekomendasi | Follow-Up on Recommendations

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Findings		Tuntas Completed		Proses In process	
	2022	2021	2022	2021	2022	2021
Audit Internal Internal Auditor	27	8	0	8	0	8
Audit Eksternal IPC External Auditor	0	-	0	-	0	-

### Jumlah Penyimpangan Internal | Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh   The Number of Cases is Done by								
	Pengurus Management			Pegawai tetap Permanent Employees			Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees		
	2022	2021	2020	2022	2021	2020	2022	2021	2020
Telah diselesaikan Settled	0	0	0	0	0	0	0	0	1
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been Followed Up through Legal Process	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total penyimpangan Internal Total of Internal Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0	1

Berikut status tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal tahun buku 2022:

Board of Commissioners regularly.  
The following is the follow-up status on the Internal Audit recommendations for the fiscal year 2022:

No	Materi Audit   Audit Material	Jumlah   Total		Status			Tingkat Penyelesaian Completion Level
		Temuan   Findings	Rekomendasi   Recommendations	Sudah Tindak Lanjut   Has been followed up	Belum Tindak Lanjut   Has not been followed up	Tunda   Delay	
1	Operasional dan Keuangan   Operations and Finance	27	23	0	0	0	100%
2	Asset Perusahaan   Company Assets	0	0	0	0	0	0

### RENCANA KERJA TAHUN 2023

Berdasarkan ketentuan Internal Audit Charter, salah satu tugas dan tanggungjawab Unit Internal Audit adalah menyusun rencana kerja Internal Audit Tahunan berbasis Risiko, rencana kerja tersebut dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT). Adapun rencana kerja tersebut adalah sebagai berikut:

### 2023 WORK PLAN

Based on the provisions of the Internal Audit Charter, one of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare an Annual Risk-based Internal Audit work plan. This work plan is outlined in the Annual Audit Work Program (PKAT) and the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT). The work plan is as follows:

Rencana Program Kerja 2023   2023 Work Plan	
Bagian   Section	Deskripsi   Description
Unit kerja PT RSP   PT RSP Work Unit	Pelaksanaan Audit Internal ke Unit Kerja PT RSP   Implementation of Internal Audit to the PT RSP Work Unit
PT RSP	Pendampingan Audit KAP   KAP Audit Assistance
PT RSP	Pemantauan Tindak Lanjut / monitoring Hasil Audit Internal dan eksternal   Follow-up monitoring / monitoring of internal and external audit results
PT RSP	Sinergi dengan Komite Audit dan Internal Audit PBM IHC   Synergy with the PBM IHC Audit Committee and Internal Audit
Internal Audit PT RSP	Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan serta peningkatan kompetensi dengan mengikuti seminar-seminar   Implementation of Education and Training as well as competency development by participating in seminars
Internal Audit PT RSP	Penyusunan Annual Audit Plan / PKPT 2024   Preparation of the 2024 Annual Audit Plan / PKPT

# Audit Eksternal

## External Audit

Audit Eksternal merupakan salah satu upaya dari PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk menyediakan laporan keuangan yang berkualitas yaitu dengan melibatkan akuntan publik. Perusahaan telah menyediakan kantor akuntan publik serta menunjuk akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik merupakan organ eksternal yang bertugas memberikan opini terkait penyajian laporan keuangan perusahaan agar sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat perusahaan.

### PENUNJUKAN AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2022 kuasa diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan diberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja

Besaran imbalan jasa audit yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2022 adalah sebesar Rp749.250.000 (sudah termasuk PPN). Berikut adalah informasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan untuk kurun waktu 3 tahun:

External Audit is one of the efforts of PT Rumah Sakit Pelabuhan to provide quality financial statements by involving a public accountant. The Company has provided a public accounting firm and appointed a public accountant to audit the Company's financial statements. The public accountant is an external organ whose job is to provide opinions regarding the presentation of the Company's financial statements so that they comply with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) that apply in Indonesia. To guarantee the independence of the audit results, the appointed external auditor may not have a conflict of interest with any level of company officials.

### PUBLIC ACCOUNTANT APPOINTMENT

Based on the resolution of the 2022 Annual General Meeting of Shareholders, the authority was given to the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in order to audit the Company's books ending on December 31, 2022 and the Board of Directors was given authority to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm. To follow up on the resolution of the Annual GMS, the Company through a Decree of the Board of Commissioners Decree in Lieu of the Board of Commissioners Meeting appointed Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja

The amount of fees for audit services issued for the Audit of the Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022 was Rp749,250,000 (including VAT). The following is information on the implementation of the Financial Statement Audit for the last 3 years:

Tahun Buku   Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik   Public Accounting Firm	Akuntan Publik   Public Accountant	Opini Audit   Audit Opinion	Biaya Audit   Audit Fee
2022	Purwantono, Sungkoro & Surja	Mento	Wajar dalam semua hal yang material   Fair in all material aspects	Rp749.250.000
2021	Purwantono, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	Wajar dalam semua hal yang material   Fair in all material aspects	Rp632.500.000
2020	Purwantono, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material   Fair in all material aspects	Rp616.000.000



## JASA LAIN YANG DIBERIKAN

Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

## OTHER SERVICES

During the audit, KAP did not provide other services to PT Rumah Sakit Pelabuhan other than audit services. The audit process was carried out independently and there was no conflict of interest.

# Sistem Pengendalian Internal

## Internal Control System

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, implementasi pengendalian internal yang efektif juga menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan yang menjadi cakupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

## KERANGKA KERJA

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan termaktub dalam surat Keputusan Direksi No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu kepada kerangka sistem pengendalian internal (*internal control framework*) yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka pembentukan lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).

The internal control system aims to assist Management in managing and controlling risks to the Company's needs to achieve its targets while still implementing GCG principles and complying with applicable laws and regulations. In addition, the implementation of effective internal control also ensures the availability of reliable financial and managerial reporting, improves the Company's compliance with laws and regulations, and reduces the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has carried out all stages of the process of controlling the Company's activities at every level and unit within the organizational structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan which includes authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of duties, and security of company assets that are covered by the Company's Internal Control System.

## FRAMEWORK

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy is stipulated in the Decree of the Board of Directors No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 concerning Internal Control System Guidelines.

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy refers to the internal control framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of five elements, namely:

1. Creating a shared commitment to the responsibility, competence, integrity and values of the Company as well as establishing a clear and accountable structure, separation of duties, responsibilities in order to establish a control environment from the level of the business unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners (*control environment*).

- |   |  |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (<i>risk assessment</i>).</li> <li>3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (<i>control activities</i>).</li> <li>4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (<i>information and communication</i>).</li> <li>5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (<i>monitoring activities</i>).</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Identifying and assessing the possibility of fraud and risk (<i>risk assessment</i>).</li> <li>3. Designing and developing control activities over technology as a whole through policies and procedures (<i>control activities</i>).</li> <li>4. Developing and controlling accounting, information and communication systems both internally and externally, to produce relevant information for the Company (<i>information and communication</i>).</li> <li>5. Conducting continuous evaluation and control and communicating every aspect that needs improvement (<i>monitoring activities</i>).</li> </ol> |
|---|--|

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal harus dibuat secara terstruktur, pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan mengacu ke pendekatan model Lines of Defense (LoD). Dengan pendekatan ini diharapkan setiap risiko dan kontrol dapat dikelola secara efektif oleh fungsi-fungsi terkait yang ada di Perusahaan. Secara garis besar LoD dibagi menjadi 3 (tiga) *lines* dengan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

Risk management through the Internal Control System must be structured. The approach used by the Company refers to the Lines of Defense (LoD) model. With this approach, every risk and control are expected to be able to be managed effectively by the related functions in the Company. In general, LoD is divided into 3 (three) lines with the following functions:

Model Lines of Defense (LoD)   Lines of Defense (LoD) Model		
Lini Pertama   First Line	Lini Kedua   Second Line	Lini Ketiga   Third Line
Risk Owners/ Managers Risk	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Senior Manager</li> <li>• Kepala Rumah Sakit   Hospital CEO</li> <li>• General Manager</li> </ul>	Senior Manajer Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko   Senior Manager of Service and Risk Management Reporting	Satuan Pengawas Internal   Internal Audit Unit
Bertanggung jawab untuk mempertahankan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaan sehari-hari secara konsisten pada setiap proses yang ada termasuk risiko dan control.   Responsible for maintaining the effectiveness of the Internal Control System and consistent day-to-day implementation of each existing process, including risk and control	Merupakan fungsi control atas lini pertama dan melaporkannya kepada Direksi untuk segera diperbaiki.   It is a control function over the first line and reports it to the Board of Directors for immediate improvement.	SPI melaporkan setiap temuannya kepada Direktur Utama Perusahaan.   IAU reports every finding to the President Director of the Company.

## PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Aspek utama yang menjadi fokus pengendalian PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam sistem pengendalian internal adalah terkait Aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

## FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL

The focus of PT Rumah Sakit Pelabuhan in the internal control system is related to financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out comprehensively and in stages starting from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The internal control process of PT Rumah Sakit Pelabuhan also involves external parties as independent auditors.

Unit bisnis secara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan.

Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-Komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

#### **EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi serta dibantu oleh SPI dan fungsi Manajemen Risiko.

Evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan sebagai acuan dalam menyusun peta risiko serta evaluasi terkait kegiatan audit guna mendapatkan hasil efektivitas sistem pengendalian internal dalam meminimalisir tingkat pelanggaran maupun temuan-temuan lain secara menyeluruh.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama Komite-komite guna menghasilkan rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

The business unit is responsible for managing and preparing financial statements and operational performance in accordance with the reporting procedures and standards established by the Company.

The risk management function analyzes and compiles risk profiles and mitigations as a reference for the business unit as risk owners to manage risks in each business unit related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor to audit reports on financial, operational and compliance performance.

The Board of Directors monitors and evaluates the financial statements and performance of the business units and the Company in general as well as audit reports from the Internal Audit and External Auditors to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Committees review the financial and operational reports and provide recommendations on the results of the review.

#### **INTERNAL CONTROL SYSTEM EVALUATION**

PT Rumah Sakit Pelabuhan constantly evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation is carried out by the Board of Directors and assisted by IAU and the Risk Management function.

The evaluations carried out include evaluating the Company's risk as a reference in preparing risk maps and evaluations related to audit activities to obtain the results of the effectiveness of the internal control system in minimizing the level of violations and other findings as a whole.

The evaluation results are submitted to the Board of Commissioners to be reviewed with the Committees in order to produce recommendations to improve the effectiveness of the Company's internal control system.

# Manajemen Risiko

## Risk Management

Perusahaan harus dapat memahami peluang dan risiko yang mungkin terjadi di masa kini maupun masa mendatang mengingat kian kompleks dan dinamisnya perkembangan di bidang kesehatan serta kondisi perekonomian yang fluktuatif setiap tahunnya. Peluang dan risiko harus dapat dikelola dalam rangka menjaga keberlanjutan perusahaan. Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, menekan dampak yang ditimbulkan dari risiko yang dihadapi, serta mempermudah upaya mitigasi.

Pengelolaan risiko dapat dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi perusahaan, kemudian melakukan penyusunan strategi dan pengendalian risiko serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

### SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko yang efektif dapat menjadi landasan untuk menjelaskan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik serta diharapkan dapat memaksimalkan kesempatan, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor, meningkatkan nilai kepada pemegang saham, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan strategi perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 tentang Pemberlakuan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company must be able to understand the opportunities and risks that may occur in the present and in the future, given the increasingly complex and dynamic developments in the health sector and economic conditions that fluctuate every year. Opportunities and risks must be manageable to maintain the sustainability of the Company. Risk management is a strategic aspect in the Company's efforts to achieve the Company's goals, reduce the impact arising from the risks faced, and facilitate mitigation efforts.

Risk management can be carried out by identifying, analyzing and evaluating the main risks faced by the Company, then preparing risk strategies and controls, as well as measuring the level of continued risk after risk control is carried out.

### RISK MANAGEMENT SYSTEM

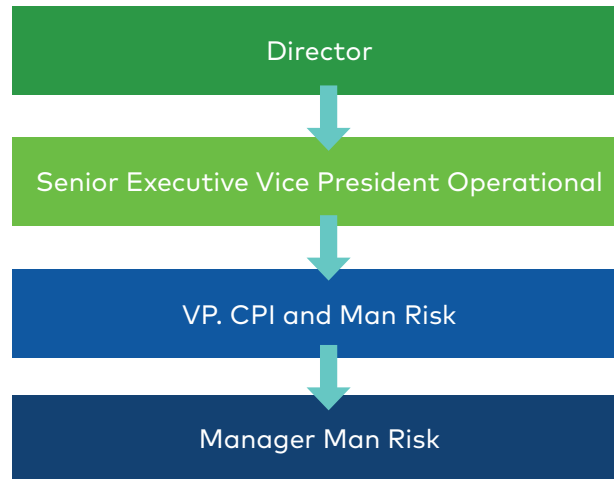
An effective Risk Management System can be the basis of an explanation that the Company is in a healthy, safe and good condition and is expected to maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build investor confidence, increase value to shareholders, improve good corporate governance, and integrate the Company's strategy.

Therefore, the Company implements an integrated Risk Management System to secure the Company's assets and business activities. Various potential risks and their types need to be identified early so that the Company can determine appropriate risk mitigation measures. To support these efforts, the Company's Risk Management system includes efforts to identify, monitor and mitigate risks.

In its implementation, risk management refers to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 concerning Enforcement of Risk Management Policy and Risk Management Framework of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

## STRUKTUR PENGELOLA MANAJEMEN RISIKO

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK. 61/1/1/PT.RSP-2023 tanggal 6 Januari 2022 tentang Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan dengan susunan sebagai berikut:



## RISK MANAGEMENT STRUCTURE

The Risk Management Organizational Structure is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK. 61/1/1 /PT.RSP-2023 dated January 6, 2022 concerning Work Procedures for the Management of PT RS Pelabuhan with the following structure:

## KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;
5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

### 1. Identifikasi Risiko

Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan *clinical audit* secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis;

## RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out to ensure the following objectives:

1. Creating a patient safety culture in the hospital;
2. Increasing accountability
3. Decreasing unexpected events (KTD);
4. Implementing prevention programs so that unexpected events do not occur;
5. Minimizing risks that may occur in the future. With the risk anticipation, if an accident occurs, there will be alternative solutions already;
6. Protecting patients, employees, visitors and other stakeholders.

Risk management in the Company is carried out through several stages which have been carefully prepared based on thorough research. The procedures of the Company's risk management implementation are as follows:

### 1. Risk Identification

The risk identification stage is carried out to determine the risk sources, risk areas, events, causes and potential consequences. The methods used are self-assessment, accident reporting system and clinical audit as a whole on medical and non-medical aspects;

## 2. Tingkat Prioritas Risiko

Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat);

## 3. Penentuan Respon

Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan *Grading* yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko;

## 4. Pengelolaan Risiko

Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut National Health System (NHS), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:

- Mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian;
- Mentoleransi risiko;
- Menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi;
- Menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.

## 5. Pencegahan Risiko

Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu;

## 6. Pembiayaan Risiko

Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.

## RISIKO DAN UPAYA MITIGASI

Pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok yang terukur dalam Sasaran Mutu dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan telah menyusun profil risiko tahun 2022 sebagai berikut:

## 2. Risk Priority Level

The determination of the risk priority level is carried out based on the scoring of each identified risk. Actions taken are determined based on the weight of each risk ranging from 1 (very light) to 5 (very severe);

## 3. Determination of Response

The hospital's response to potential risks is determined from the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk ranking using the *Matrix Assessment* and *Grading* method, which is calculated based on the risk frequency and impact;

## 4. Risk Management

Actions included in risk management are control and handling measures. According to the National Health System (NHS), risk management is carried out by:

- Taking advantage of the existing conditions by considering the advantages outweigh the losses;
- Tolerating risk;
- Passing risks to a third party, like insurance;
- Stopping activities that may result in a risk.

## 5. Risk Prevention

Prevention efforts include monitoring and review. Monitoring is a routine monitoring of the actual performance of risk management. Review is a periodic review of current conditions with a particular focus;

## 6. Risk Financing

The calculation of costs incurred for controlling and mitigating risks.

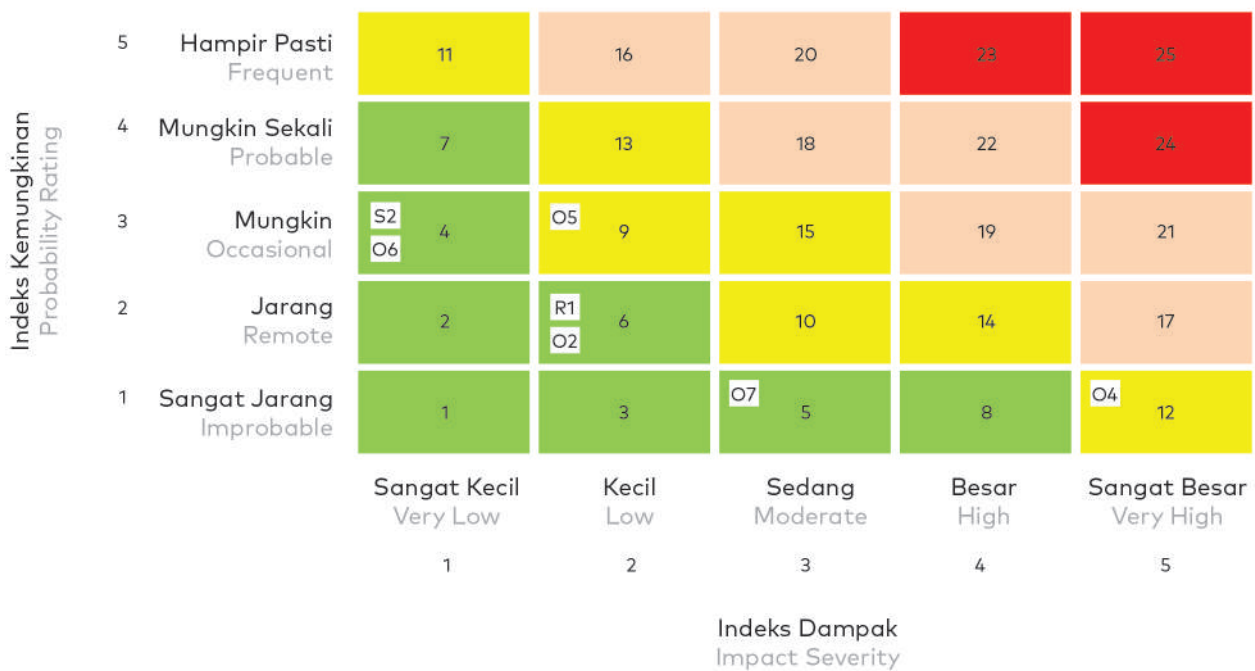
## RISK AND MITIGATION

Risk management is very important for the sustainability of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Operational risk objects include activities that are directly related to the main business processes that are measurable in the Quality Targets and Key Performance Indicators (KPI). The Company as prepared a risk profile for 2022 as follows:



Profil Risiko Perusahaan   Risk Profile of the Company		
No.	Risiko   Risk	Tingkat Risiko   Risk Level
1.	Adanya ketidakpuasan terhadap pelayanan RS, potensi terjadinya komplain dan menurunkan image RS   There is dissatisfaction with hospital services, the potential for complaints to occur and decrease in the image of the hospital	12
2.	Terhambatnya pembangunan tahap I RSP Cirebon   Delay in the construction of phase I RSP Cirebon	3
3.	Tidak tercapainya target (kunjungan dan pendapatan) sesuai RKAP   Failure to achieve targets (visit and income) according to RKAP	9
4.	Pekerja terpapar wabah Covid-19   Workers exposed to the Covid-19 outbreak	6
5.	Risiko hilangnya pangsa pasar cabang rumah sakit dan unit lain (Bapel JPKM, OGN, Klinik Pelabuhan) PT Rumah Sakit Pelabuhan   Risk of losing market share for hospital branches and other units (Bapel JPKM, OGN, Port Clinic) of PT Rumah Sakit Pelabuhan	6

Peta Risiko Target Residual (Akhir Tahun)  
Residual Target Risk Map (End of Year)



## MITIGASI RISIKO

Perusahaan berupaya untuk mengatasi risiko melalui berbagai upaya mitigasi. Pada tahun 2022, realisasi Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

## RISK MITIGATION

The company seeks to overcome risks through various mitigation efforts. In 2022, the realization of Risk Mitigation carried out by the Company is as follows:

Profil Risiko Perusahaan   Risk Profile of the Company		
No.	Risiko   Risk	Realisasi Penanganan Risiko   Risk Mitigation
1.	Risiko Proyek   Project Risk	<p>Penetapan kontraktor dan konsultan pembangunan RS PMC   Determining contractors and consultants for the construction of the PMC Hospital</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengelola keluhan pelanggan dengan baik dan cepat</li> <li>Memaksimalkan promosi produk layanan baik secara digital/non digital</li> <li>Memperluas kerjasama dengan perusahaan BUMN, Jaringan rumah sakit, Perusahaan asuransi yang ada</li> <li>Melaksanakan telemarketing dan <i>follow up call service</i> sebagai upaya mempertahankan pelanggan dan meningkatkan kunjungan dan <i>revenue</i></li> </ol>
2.	Risiko Persepsi Negatif   Negative Reputation Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Managing customer complaints properly and quickly</li> <li>Maximizing the promotion of service products both digitally/non-digitally</li> <li>Expanding cooperation with state-owned enterprises, hospital networks, existing insurance companies</li> <li>Carrying out telemarketing and following up call services to retain customers and increase visits and revenue</li> </ol>
3.	Risiko Pengelolaan Aset dan Pemasaran   Asset Management and Marketing Risk	<p>Melakukan pemeliharaan alat yang digunakan di klinik Covid secara rutin sesuai prosedur   Carrying out routine maintenance of tools used in the Covid clinic according to procedures</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan promosi produk layanan sebagai usaha meningkatkan jumlah kunjungan</li> <li>Meningkatkan pelayanan telemarketing</li> <li>Meningkatkan layanan <i>homecare</i> dan <i>onsite</i></li> <li>Meningkatkan pencairan piutang perusahaan</li> <li>Meningkatkan pengelolaan klaim BPJS dan Kemenkes (Covid-19)</li> </ol>
4.	Risiko Proses dan Produktivitas   Process and Productivity Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>Increasing the promotion of service products to increase the number of visits</li> <li>Improving telemarketing services</li> <li>Improving homecare and onsite services</li> <li>Increasing disbursement of company receivables</li> <li>Improving BPJS and Ministry of Health claims management (Covid-19)</li> </ol>

## Profil Risiko Perusahaan | Risk Profile of the Company

No.	Risiko   Risk	Realisasi Penanganan Risiko   Risk Mitigation
5.	Risiko K3L   OHS Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monev pelaksanaan protokol kesehatan di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan</li> <li>2. Melakukan vaksinasi <i>booster</i> moderna pada seluruh pegawai sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan</li> <li>3. Melakukan tindakan sesuai prosedur guna mencegah insiden keselamatan pasien</li> <li>4. Briefing tindakan sesuai prosedur</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring and evaluating the implementation of health protocols in the PT Rumah Sakit Pelabuhan environment</li> <li>2. Conducting moderna booster vaccinations for all employees to prevent the transmission of Covid-19 in the PT Rumah Sakit Pelabuhan environment</li> <li>3. Taking action according to procedures to prevent patient safety incidents</li> <li>4. Conducting briefing according to the procedure</li> </ol>
6.	Risiko Teknologi dan Sistem Informasi   Technology and Information System Risk	<p>Studi banding ke Rumah Sakit lain   Conducting a comparative study to other hospitals</p>
7.	Risiko Transformasi dan Pengembangan Bisnis   Transformation and Business Development Risk	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pembukaan layanan baru secara paralel meliputi izin operasional dan izin lainnya, pengadaan sarana dan prasarana, SDM dan pemasaran</li> <li>2. Melakukan <i>monitoring</i> harian yang tidak terjadwal, mingguan dan bulanan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Opening new services in parallel including operational permits and other permits, procurement of facilities and infrastructure, human resources and marketing</li> <li>2. Performing unscheduled daily, weekly and monthly monitoring</li> </ol>
8.	Lingkungan Eksternal   External Environment	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjaga protokol kesehatan</li> <li>2. Melakukan vaksinasi kepada seluruh pegawai</li> <li>3. <i>Winback Covid</i> untuk menjaga kesehatan pegawai di seluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Maintaining health protocols</li> <li>2. Providing a vaccination program for all employees</li> <li>3. Implementing <i>Winback Covid</i> to maintain the health of employees in all branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan</li> </ol>

## REVIEW ATAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem pengelolaan risiko yang efektif berguna dalam memberikan kepastian dan kenyamanan bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk senantiasa memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses evaluasi dan pengalaman.

Proses evaluasi dilakukan oleh tiga pihak meliputi pemantauan mandiri oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak Perusahaan serta pemantauan oleh pihak ketiga, yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko yang dilakukan oleh pihak independen dan tidak terkait dalam proses penerapannya.

Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang mencakup efektivitas proses Manajemen Risiko, efektivitas kinerja Manajemen Risiko dan efektivitas kontrol internal. Pada tahun 2022, secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi serta dapat memitigasi berbagai implikasi yang dapat merugikan perusahaan.

## REVIEW OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

An effective risk management can provide certainty for the Company's shareholders and stakeholders. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to continuously improving the process and results of risk management through a review process and experience.

The evaluation is carried out by three parties which include independent monitoring by the Risk owner and Risk Management, monitoring by superiors carried out by the Top Management in the Company and monitoring by a third party, namely supervision and review of the Risk Management process carried out by an independent party that is not involved in the implementation process.

Matters that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management process, the effectiveness of Risk Management performance and the effectiveness of internal controls. In 2022, generally, the implementation of the risk management system in the Company was running well. The Company was able to properly manage every major risk and other identified risks as well as mitigate various unwanted implications.



# Kode Etik

## Code of Conduct

Kode etik (*Code of Conduct*) merupakan pedoman perilaku insan perusahaan dalam menjalankan tugas dan aktivitas operasional seperti perawat dan karyawan. Kode etik mengatur bagaimana insan perusahaan bertindak dan berinteraksi dengan pasien, klien, rekan sejawat, profesional lain di bidang kesehatan, dan masyarakat. Melalui penerapan kode etik, insan perusahaan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik serta menjaga reputasi perusahaan.

Kode etik juga menjadi pedoman perilaku atas komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola guna mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan. Perusahaan menyadari pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan kepada segenap Pemangku Kepentingan. Oleh karenanya, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten, salah satunya dengan menyusun Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 dan berlaku bagi seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### ISI MUATAN

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Seluruh insan Perusahaan wajib menerapkan pokok-pokok kode etik pada Pedoman Etika dan Perilaku. Muatan Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi menjadi 5 bagian utama yaitu:

The Code of Conduct (CoC) is a guideline for the Company employees in carrying out the duties and operational activities of the Company, such as nurses and Company employees in acting and interacting with patients, clients, colleagues, other professionals in the health sector, and the community. Through the implementation of the code of conduct, the Company employees have the awareness to carry out good ethics and maintain the Company's reputation.

The code of conduct is also a form of commitment to the principles of governance in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Company is aware of the importance of implementing GCG as a tool to increase value and sustainable long-term business growth to all Stakeholders. Thus, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is conducted through the preparation of the Code of Conduct.

The Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been approved by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors Number: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 and applies to all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### CONTENTS

The Company regulates the points of the Code of Conduct in the Code of Conduct Guidelines for all Company employees. All Company employees are required to apply the points regulated in the Code of Conduct Guidelines. The contents of the Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan are divided into 5 main sections, namely:

Pedoman Kode Etik   Code of Conduct Guidelines	
Muatan   Contents	Keterangan   Description
Bab I Pendahuluan Chapter I Introduction	Meliputi uraian Latar belakang, Landasan Penyusunan Code of Conduct, Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat Code of Conduct, Istilah-istilah yang Digunakan Including a description of the background, the foundation for the preparation of the code of conduct, the Company's vision and mission, Corporate values, the Company's motto, the purpose, objectives and benefits of the code of conduct, terms used

Pedoman Kode Etik | Code of Conduct Guidelines

Muatan   Contents	Keterangan   Description
<p>Bab II Prinsip- Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Chapter II Good Corporate Governance (GCG)</p>	<p>Meliputi uraian prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Bertanggung jawab (Responsibility), Kewajaran (Fairness). Including descriptions of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.</p>
<p>Bab III Etika Bisnis Perusahaan Chapter III Company's Business Ethics</p>	<p>Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan Stakeholders; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right). Including description of ethics related to Compliance with Laws and Regulations; Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Get a Job, Promotion and Termination of Work; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Ethical Standards for Management and Employees; Intellectual Property Right.</p>
<p>Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan Chapter IV Personnel Ethics and Behavior</p>	<p>Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan RSP; Menjaga Nama baik Perusahaan; Menjaga Hubungan baik Antar Insan RSP; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (Insider Trading); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (benturan Kepentingan); Aktivitas Politik. Including a description of ethics related to RSP Employee Commitments; Maintaining the Company's reputation; Maintaining good relations among RSP employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Occupational Health, Safety and Environment; Immoral, Narcotics, Drugs, Gambling and Smoking Behavior; Recording company data and preparing reports; Avoiding Personal Conflicts of Interest (Insider Trading); Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Not Using Position for Personal Interest (conflict of interest); Political Activity.</p>
<p>Bab V Penegakan dan Pelaporan Chapter V Enforcement and Reporting</p>	<p>Meliputi uraian Komitmen Code of Conduct; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; Reward atas Kepatuhan terhadap Code of Conduct. Including description of the Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanism; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with Code of Conduct.</p>

**PEMBERLAKUAN KODE ETIK BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI**

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Penegakan Kode Etik juga dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

**ENFORCEMENT OF CODE OF CONDUCT FOR ALL LEVELS OF THE ORGANIZATION**

The implementation of the Code of Conduct applies to all employees who have a direct work relationship, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct is also enforced by signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees as a form of enforcement and commitment to the implementation of CoC at PT Rumah Sakit Pelabuhan.



## SOSIALISASI KODE ETIK

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi terkait *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, dari level operasional hingga *top management*. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara *digital* di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

## PENEGAKAN KODE ETIK

Penerapan *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh jajaran perusahaan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis perusahaan. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui 1) Sekretaris Perusahaan; 2) Atasan Langsung; dan 3) Kotak Pengaduan/ *Whistleblowing System*.

Pengungkapan/ Pelaporan tersebut harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Berdasarkan laporan tersebut, Perusahaan wajib menindaklanjuti atas pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

## CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts socialization related to *Code of Conduct* to all employees, from operational level to top management. The efforts to socialize and enforce the code of conduct include:

1. Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan is obliged to report to the authorized party in the Company if they find any irregularities that are detrimental to the Company through the channels provided.
2. Code of Conduct Guidelines are socialized and can be accessed digitally on the website of Rumah Sakit Pelabuhan. Every individual at Rumah Sakit Pelabuhan is required to know the contents and every item of the Company's Code of Conduct.
3. Every individual who is found to have violated the Code of Conduct will be given sanctions according to the applicable rules.
4. Implementation of the Code of Conduct Guidelines is directly supervised by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. The Code of Conduct concerning daily behavior can be seen through signboards on the walls in several areas of the Hospital.

## CODE OF CONDUCT ENFORCEMENT

The implementation of the Code of Conduct applies to all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other individuals related to the Company's business. The implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. If there is a violation or deviation, the employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan are obliged to report the violation through 1) the Corporate Secretary; 2) Direct Supervisor; and 3) Complaint Box/ *Whistleblowing System*.

Such disclosure/reporting must be done in good faith and not a personal complaint against a certain company policy (*grievance*) or based on bad will/slander. All employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan and external parties of the Company (Customers, Partners and Community) may report violations of the Code of Conduct committed by employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Based on the report, the Company is required to follow up on reports that have the potential to be materially detrimental and may damage the Company's image, caused by irregularities, manipulation and so on.

Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Sedangkan penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

### PELANGGARAN DAN SANKSI

Setiap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Pekerja yang bersangkutan.

Dalam memberikan sanksi, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memutuskan untuk memberi tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/ atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.

Apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris maka sanksi akan diputuskan oleh Pemegang Saham. Sedangkan apabila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

The whistleblower must clearly state his/her identity on the report made, along with relevant supporting evidence. Meanwhile, the recipient of the report must keep the identity of the whistleblower confidential and follow up on each report received in accordance with the applicable procedures and mechanisms.

### VIOLATION AND SANCTION

Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned.

In imposing sanctions, the Board of Commissioners and the Board of Directors may decide to provide coaching, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the Direct Superiors in their respective environments.

If the violation is committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the sanctions will be decided by the Shareholders. Meanwhile, if Partners or other Stakeholders commit violations, the provisions as stated in the contract will be imposed. If the existing conditions involve a violation of the law, the matter can be forwarded to the authorities for processing in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

**Jumlah Pelanggaran Code of Conduct dan Sanksi Tahun 2022**  
The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2022

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders
Teguran Tertulis Written Warning	0
Surat Peringatan 1 Warning Letter 1	0
Surat Peringatan 2 Warning Letter 2	0
Surat Peringatan 3 Warning Letter 3	0
Hukuman Disiplin Berat Severe Disciplinary Punishment	0

Di samping pelanggaran dan sanksi yang diberikan, segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang melakukan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* akan diberikan *reward* atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan *Code of Conduct* Perusahaan.

In addition to the violations and sanctions given, all PT Rumah Sakit Pelabuhan employees who comply with the Code of Conduct will be given rewards or appreciation in accordance with the applicable provisions in the Company. This is intended so that every employee of the Company is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

## TREN KUALITAS PENERAPAN KODE ETIK

Kualitas penerapan kode etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan telah berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi hingga adanya *punishment* terhadap pelanggaran kode etik. Seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik telah sesuai dan dipenuhi oleh insan perusahaan.

## PENANDATANGANAN KOMITMEN PEDOMAN KODE ETIK

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan RSP untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.
2. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Corporate Secretary dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
4. Pakta Integritas Pekerja Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pekerja Perusahaan yang bersangkutan.
5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Corporate Secretary pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung (serendah-rendahnya setingkat kepala logistik) dari pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Pekerja Perusahaan tersebut.
8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala logistic bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.

## QUALITY OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The quality of the implementation of the code of conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan has gone well, starting from socialization to the punishment for violations of the code of conduct. The employees of the Company have complied with the regulations listed in the Code of Conduct.

## SIGNING OF COMMITMENT TO THE CODE OF CONDUCT GUIDELINES

Review of the Risk Management System As a form of commitment to implementing CoC, it is necessary to sign a commitment to Business Ethics and Work Ethics every year with the following provisions:

1. All employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan are required to sign an Integrity Pact which is a commitment by RSP personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
2. The Code of Conduct must be socialized and understood by all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. The Integrity Pact of the Board of Commissioners and Board of Directors is drawn up and signed in several original copies according to the number of members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors 1 (one) copy of the original is submitted to the Work Unit/Department that handles Human Resources, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) copy of the original kept by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors concerned.
4. The Company's Employee Integrity Pact is drawn up and signed in 2 (two) original copies, 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Section that handles Human Resources, and 1 (one) original copy is kept by the Company Worker concerned.
5. The Work Unit/Department that handles the Human Resources sector makes a recapitulation of the Company's employees who carry out the signing of the Integrity Pact every year, to then submit it to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
6. The format for signing the Integrity Pact is as attached in this Decree.
7. The direct supervisor (as low as head of logistics level) of the Company's employee who carries out the signing of the Integrity Pact, must participate in the signing of the Company's Employee Integrity Pact.
8. All Heads of Organizational Units/Work Units up to leaders at the level of Head of Logistics are responsible for and set an example for their subordinates for the implementation of the Code of Conduct.

Pada Desember 2022, Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menandatangani pernyataan pakta integritas dan kepatuhan kode etik bisnis.

## EVALUASI EFEKTIVITAS PELAKSANAAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan CoC. Hal tersebut dilakukan guna mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini juga dapat diukur jumlah dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

## TATA NILAI

Penerapan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan bagi insan Perusahaan tidak terlepas dari implementasi nilai utama. Nilai Utama (*Core Values*) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

### Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

### Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

### Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

### Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

### Kolaboratif

Membangun semangat kerja yang sinergis

## PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Pengendalian gratifikasi merupakan komitmen kuat PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam upaya menjaga citra dan nama baik perusahaan. Perusahaan telah menetapkan aturan terkait setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi. Insan perusahaan dilarang melakukan tindakan penyelewengan atau tindakan yang dapat merusak nama baik perusahaan. Insan perusahaan yang terbukti melanggar peraturan dapat dikenakan sanksi oleh perusahaan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat. Mekanisme pengendalian gratifikasi di Rumah Sakit Pelabuhan adalah melalui *Whistleblowing System*.

In December 2022, the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan has signed a statement of integrity pact and compliance with the business code of ethics.

## EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF THE IMPLEMENTATION OF THE COMPANY'S CODE OF CONDUCT

The Company always conducts periodic evaluations of the CoC implementation. This is conducted to measure how far the effectiveness of the PT Rumah Sakit Pelabuhan CoC implementation in each of the Company's activities. This evaluation can also be measured by the number of CoC violations and complaints from the stakeholders or the *Whistleblowing System*.

## VALUES

The implementation of the Code of Conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan is inseparable from the implementation of the core values. The Core Values of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

### Trustworthy

Upholding the trust given

### Competent

Continuing to learn and develop capabilities

### Harmonious

Caring for each other and respecting differences

### Loyal

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

### Collaborative

Building a synergistic work spirit

## GRATUITY CONTROL

In order to maintain the Company's image, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a strong commitment and applies rules for every form of giving, requesting and receiving gratuities. The Company employees are prohibited from defaming the Company's good reputation through fraudulent acts or actions that are detrimental to the Company's image. Violation of this rule may result in sanctions being imposed by the Company, ranging from light sanctions to severe sanctions. The gratuity control mechanism in Rumah Sakit Pelabuhan is conducted through the *Whistleblowing System*.

# Whistleblowing System

## Whistleblowing System

*Whistleblowing System* (WBS) atau sistem pelaporan pelanggaran merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal Perusahaan untuk mengajukan laporan terkait tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal Perusahaan. Penerapan *Whistleblowing System* merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam rangka meningkatkan nilai etika, termasuk prinsip-prinsip GCG dan ketaatan pada hukum yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System IPC.

### MEKANISME WBS

Mekanisme WBS di PT Rumah Sakit Pelabuhan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme pelaporan dilakukan melalui saluran komunikasi IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : +62-21 1500969  
Faksimili : +62-21 1500979  
SMS : +62-81290060606  
Surat Elektronik : [ipcbersih@tipoffs.asia](mailto:ipcbersih@tipoffs.asia)  
Situs web : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>  
Surat : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by internal and external parties of the Company to report acts of fraud or violations committed by anyone within the Company. The implementation of the Whistleblowing System is one way for the Company to improve its ethical values, including GCG principles and compliance with applicable laws.

The Whistleblowing System at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the IPC program and is contained in the Gratification Management & Implementation of IPC Whistleblowing System manual.

### WBS MECHANISM

The WBS mechanism at PT Rumah Sakit Pelabuhan applies to all company stakeholders who have complied with the GCG principles. The reporting mechanism is carried out through the IPC communication channel. For individuals who intend to report crimes, fraud, violations and others have a negative impact on the Company, they can submit their complaints to the following channels:

Telephone: +62-21 1500969  
Facsimile: +62-21 1500979  
SMS: +62-81290060606  
E-mail: [ipcbersih@tipoffs.asia](mailto:ipcbersih@tipoffs.asia)  
Website: <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>  
Letter : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033



## PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan perlindungan kepada pelapor juga terlapor sesuai dengan prinsip tata kelola, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dalam proses tindak lanjut pelaporan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan.
3. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.
4. Perseroan akan memberi perlindungan bagi pelapor dari:
  - a. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
  - b. Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
  - c. Penurunan jabatan atau pangkat;
  - d. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan

## WHISTLEBLOWER PROTECTION

PT Rumah Sakit Pelabuhan will provide protection for the whistleblowers as well as the reported party in accordance with the principles of governance, the presumption of innocence and professionalism in the follow-up reporting process. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan regulates the protection policy for whistleblowers which includes the following aspects:

1. Ensuring the confidentiality protection of the identity of the whistleblower and will use various means to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity. This is intended to encourage reporting of violations that occur at PT Rumah Sakit Pelabuhan and to ensure the safety of the whistleblower and their family.
2. The confidentiality and security of reports of violations will be guaranteed by the Company.
3. If the whistleblower includes his/her identity clearly, he/she also has the right to obtain information regarding follow-up to the report.
4. The Company will provide protection for whistleblowers from:
  - a. Adverse records in his personal data files;
  - b. Dismissal carried out unfairly;
  - c. Demotion or rank;
  - d. Harassment or discrimination in all forms.

In addition, referring to the Article 5 of the Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Whistleblowers and Witnesses in the Crime of Money Laundering, the protection is provided to the whistleblowers in the form of:

1. Protection from criminal and/or civil charges.
2. Protection of the personal safety and/or family of the Whistleblower from physical and/or mental threats.
3. Protection of the Whistleblower's assets.
4. Confidentiality and disguise of the Whistleblower's identity.
5. Providing information without meeting face to face with the reported party.

The whistleblower can also ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

Confidentiality protection and security policies are not provided for Whistleblowers who are proven to have made false and/or slanderous reports. If the results of the investigation conclude that the Violation Report submitted is a false, slanderous report without a clear basis, then the Whistleblower may be sued back or subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations or the Company's internal regulations.



## PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

## PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke *Whistleblowing System* IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam *Whistleblowing System*.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

## JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran.

## SANKSI TERHADAP PELANGGARAN

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran sehingga tidak terdapat sanksi/ tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.

## MONITORING DAN EVALUASI PELAKSANAAN WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Internal atau dapat menggunakan pihak luar yang independen.

## WHISTLEBLOWING MANAGEMENT

The whistleblowing system is managed by a designated unit and Deloitte as a partner of PT Rumah Sakit Pelabuhan in implementing the Whistleblowing System.

## HANDLING VIOLATION REPORT

The follow-up mechanism for reports that enter the IPC Whistleblowing System is as follows:

1. The IPC Clean Committee is assigned on implementing anti-crime management and implementing the Whistleblowing System to manage reports that enter the available channels in the Whistleblowing System.
2. Then the report will be submitted to the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. If necessary, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan will form an Investigation Team for incoming reports.

Individuals found to have committed violations will be subject to sanctions in the form of score, transfer, and demotion.

## NUMBER OF VIOLATION REPORTS

In 2022, there were no violation reports.

## SANCTIONS

Sanctions for proven violations refer to the Company Regulations and applicable laws and regulations. Until the end of 2022, there were no reports related to violations, so there were no sanctions/follow-ups on reports that had been processed in the fiscal year.

## WHISTLEBLOWING SYSTEM IMPLEMENTATION MONITORING AND EVALUATION

The Company monitors and evaluates the Whistleblowing System periodically at least once a year. This is conducted to ensure the effectiveness of the WBS implementation. Monitoring and evaluation is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit or an independent external party.

# Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris Dan Direksi

## Legal Cases Currently Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum.

### PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Pada tahun 2022, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI ENTITAS ANAK

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tahun 2022 tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

### PERKARA PENTING YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI YANG SEDANG MENJABAT PADA PERIODE LAPORAN TAHUNAN

Selama periode tahun 2022, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### SANKSI ADMINISTRASI

Sepanjang tahun 2022, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Litigation can be interpreted as legal issues which are resolved through judicial institutions, including District Courts, High Courts, Tax Courts, and Corruption Courts. PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to suppress all forms of violations, especially those related to legal cases.

### LEGAL CASES FACED BY THE COMPANY

In 2022, there were no legal cases faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### LEGAL CASES FACED BY SUBSIDIARIES

As of today, PT Rumah Sakit Pelabuhan has no subsidiaries and associates, so there is no information related to legal cases faced by subsidiaries in 2022.

### LEGAL CASES FACED BY THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SERVING IN THE ANNUAL REPORT PERIOD

Throughout the 2022 period, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan involved in legal issues, both civil and criminal. Thus, there is no information related to the subject matter/lawsuit, risks, nominal charges and administrative witnesses imposed on members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Throughout 2022, there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company by the relevant authorities (capital market, banking, and others).

# Akses Informasi Perusahaan

## Access to Company Information

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjalin komunikasi yang baik dengan berbagai pihak seperti regulator, pemegang saham, pelanggan/pasien, karyawan, mitra kerja, maupun masyarakat luas. Upaya ini dilakukan sebagai bentuk pengimplementasian atas prinsip transparansi serta tanggung jawab perusahaan terhadap pemangku kepentingan.

Perusahaan memelihara kerjasama dan interaksi dengan para pemangku kepentingan secara profesional serta sesuai dengan porsi keterlibatan yang diperlukan. Dalam menjalin interaksi tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyediakan sejumlah saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi Perusahaan dapat dilakukan secara intensif dan efektif.

### KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI INTERNAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya melalui portal internal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

### KETERBUKAAN DALAM KOMUNIKASI EKSTERNAL

Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator.

#### Alamat Kantor

PT Rumah Sakit Pelabuhan  
Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260  
Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.  
Faksimili : (021) 4483-7581  
Email : info@rspelabuhan.com  
Website : www.rspelabuhan.com

PT Rumah Sakit Pelabuhan always establishes good communication with regulators, shareholders, customers/patients, employees, business partners, and the wider community as a form of implementation of the principles of transparency and accountability to stakeholders.

The Company cooperates and interacts with stakeholders through a formal process and according to the required engagement. In establishing interactions with stakeholders, PT Rumah Sakit Pelabuhan has provided various communication channels to ensure that the dissemination of Company information can be carried out intensively and effectively.

### OPENNESS IN INTERNAL COMMUNICATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. These internal communications are carried out through internal portals and email to disseminate information to all employees.

### OPENNESS IN EXTERNAL COMMUNICATION

As a form of transparency to external parties, the Company periodically disseminates material information regarding activities and performance in line with the obligation to fulfill information disclosure stipulated by the regulator.

#### Headquarters Address

PT Rumah Sakit Pelabuhan  
Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260  
Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.  
Faksimili : (021) 4483-7581  
Email : info@rspelabuhan.com  
Website : www.rspelabuhan.com

### Situs Web PT Rumah Sakit Pelabuhan

Situs web resmi PT Rumah Sakit Pelabuhan, [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com) berfungsi sebagai sumber informasi yang terpercaya untuk para pemangku kepentingan. Berbagai informasi terkait produk, layanan, serta berbagai informasi korporasi, secara rutin ditayangkan pada situs web PT Rumah Sakit Pelabuhan. Penyampaian informasi tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjaga keterbukaan informasi dalam rangka penerapan GCG dan sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan.

### Jejaring Sosial

Media sosial (*social media*) sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perusahaan mengoptimalkan jejaring sosial atau media sosial sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, termasuk pelanggan dan masyarakat. Selain itu, sarana komunikasi jejaring sosial juga digunakan sebagai penyebaran informasi Perusahaan. Media sosial Perusahaan dapat diakses melalui:

Facebook : [rspelabuhan](https://www.facebook.com/rspelabuhan)  
Twitter : [rspelabuhan](https://twitter.com/rspelabuhan)  
Youtube : PT Rumah Sakit Pelabuhan  
Instagram : [@rs\\_pelabuhan](https://www.instagram.com/rs_pelabuhan)

### Siaran Pers

Siaran pers yang dilakukan Perusahaan merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya prinsip transparansi. Selama tahun 2022 terdapat 1 (satu) siaran pers yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### Laporan Tahunan

PT Rumah Sakit Pelabuhan rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan Tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

### PT Rumah Sakit Pelabuhan Website

The official website of PT Rumah Sakit Pelabuhan, [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com) serves as a trusted source of information for stakeholders. All information related to products, services, as well as other corporate information, are regularly shared on the PT Rumah Sakit Pelabuhan website. The submission of this information is in line with the Company's commitment to always maintaining information disclosure in GCG implementation and in accordance with the provisions of the regulator and the information needs required by stakeholders.

### Social Media

Social media has become an inseparable part of everyday life. The Company optimizes social media as a means of communication between the Company and stakeholders, including customers and the public. In addition, social networking services are also used to disseminate Company information. The Company's social media can be accessed on:

Facebook : [rspelabuhan](https://www.facebook.com/rspelabuhan)  
Twitter : [rspelabuhan](https://twitter.com/rspelabuhan)  
Youtube : PT Rumah Sakit Pelabuhan  
Instagram : [@rs\\_pelabuhan](https://www.instagram.com/rs_pelabuhan)

### Press Release

The Company's press releases are part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, particularly the principle of transparency. In 2022, there was 1 (one) press release conducted by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### Annual Report

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly publishes an Annual Report which presents information about the Company's performance in the fiscal year. Annual Report is distributed to shareholders and stakeholders.

halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank









07

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

# Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

## Corporate Social Responsibility (CSR)

Perusahaan senantiasa berkomitmen dalam memberikan kontribusi terhadap pengembangan berkelanjutan lingkungan dan sosial bersama seluruh pemangku kepentingan. Hal tersebut sebagai perwujudan dari praktik program kerja tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

The Company is always committed to contributing to environmental and social sustainable development with all stakeholders. This is a realization of the practice of corporate social responsibility work programs towards the surrounding community.

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen yang besar untuk turut berperan dalam praktik pembangunan berkelanjutan dalam mendorong tercapainya kemajuan lingkungan dan sosial yang selaras dengan pencapaian kinerja Perusahaan. Perusahaan berupaya merancang strategi tanggung jawab sosial dengan berpedoman pada kerangka keberlanjutan dunia yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai bentuk komitmen dalam hal penyelarasan aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Perusahaan menyadari peran penting dari pemangku kepentingan dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk mengetahui harapan dan aspirasi yang bermanfaat untuk perancangan strategi dan program kerja. Oleh karena itu, prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG) menjadi pedoman bagi Perusahaan untuk berkomitmen dalam menciptakan *shared value* kepada para pemangku kepentingan, melestarikan lingkungan, serta menerapkan prinsip bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel dalam tata kelola perusahaan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen untuk beroperasi sejalan dengan pedoman SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Sebagai bentuk komitmen tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan melaksanakan program CSR dengan meyakini bahwa CSR merupakan bagian dari kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan, dan perusahaan.

Kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Undang-undang No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Berdasarkan

PT Rumah Sakit Pelabuhan is highly committed to playing a role in sustainable development practices in encouraging the achievement of environmental and social progress in harmony with the achievement of the Company's performance. The Company seeks to design a social responsibility strategy guided by the world's sustainability framework, namely the Sustainable Development Goals (SDGs) as a form of commitment in aligning the Company's operational activities with the environment and social. The Company realizes the important role of stakeholders in the implementation of Corporate Social Responsibility to find out the hopes and aspirations that are useful for formulating work strategies and programs. Therefore, the principles of Environment, Social, and Governance (ESG) function as guidelines for the Company in creating shared values for stakeholders, preserving the environment, and implementing the principles of responsibility, transparency and accountability in corporate governance.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a commitment to operating in line with SDG number 3, namely Healthy and Prosperous Life. As a form of this commitment, PT Rumah Sakit Pelabuhan carries out a CSR program by believing that CSR is part of the Company's contribution in improving the quality of life for society, the environment and the Company.

PT Rumah Sakit Pelabuhan's CSR activities refer to the laws in force in Indonesia, both Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 44 of 2009 concerning Hospitals. Based on the Law on Hospitals, every hospital is obliged to

Undang-undang terkait Rumah Sakit bahwa setiap rumah sakit berkewajiban untuk melaksanakan fungsi sosial, antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan bagi pasien tidak mampu, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulans gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan.

Selain itu, kegiatan CSR juga diarahkan untuk memberikan kontribusi signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan memberikan solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi masyarakat di sekitar rumah sakit. PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk menjalankan program CSR dengan tujuan memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, serta memperkuat hubungan baik antara perusahaan dan masyarakat.

## DASAR HUKUM

Pelaksanaan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan merujuk pada kebijakan Perusahaan yaitu Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program *Corporate Social Responsibility* serta peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

## STRUKTUR PENGELOLA

Untuk memastikan keberhasilan program CSR di PT Rumah Sakit Pelabuhan, perusahaan membentuk tim pengelola CSR yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan CSR di lingkungan perusahaan. Unit Hubungan Masyarakat yang berada di bawah

carry out social functions, including providing service facilities for indigent patients, emergency services without down payment, free ambulances, services for victims of disasters and extraordinary events, or social services for humanitarian mission.

In addition, CSR activities are also directed to make a significant contribution to improving the quality of human life by providing solutions to public health and welfare problems, especially for the community around the hospital. PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to carrying out CSR programs with the aim of having a large positive impact on the community and the surrounding environment, as well as strengthening good relations between the Company and the community.

## LEGAL BASIS

The implementation of CSR of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Company's policy, namely the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding Guidelines for Corporate Social Responsibility Program and the regulations that apply in Indonesia, namely:

1. Law number 40 of 2007 Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Liability Companies;
2. Law number 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM);
3. Law number 36 of 2009 concerning Health;
4. Law number 44 of 2009 concerning Hospitals;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 77 of 2015 concerning Hospital Organization Guidelines;
6. Government Regulation Number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.

## MANAGEMENT STRUCTURE

To ensure the success of the CSR program at PT Rumah Sakit Pelabuhan, the Company has formed a CSR management team that is responsible for all CSR activities within the Company. The Public Relations Unit under the Corporate Secretary is

Corporate Secretary ditunjuk sebagai penanggung jawab untuk melaksanakan program CSR di Kantor Pusat. Sedangkan di Rumah Sakit Cabang dan Unit, kegiatan CSR menjadi tanggung jawab Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P).

Pengelola CSR juga bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi terhadap program yang telah dilaksanakan, guna memberikan rekomendasi dan perbaikan di masa mendatang. Dengan demikian, diharapkan program CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat memberikan dampak yang positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar serta mencapai tujuan yang diinginkan oleh perusahaan.

### **DUE DILIGENCE METODE PEMETAAN DAN LINGKUP PELAKSANAAN CSR**

PT Rumah Sakit Pelabuhan merencanakan program CSR dengan mengacu pada Pedoman Program CSR. Salah satu langkah yang diambil adalah dengan melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan tepat sasaran. *Social mapping* dilakukan untuk mengetahui daerah mana yang akan menerima penyaluran dana program CSR. Pemetaan dilakukan dengan memprioritaskan daerah yang jaraknya terdekat dengan lokasi cabang rumah sakit dan unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Dengan demikian, program CSR dapat memberikan dampak positif yang lebih efektif dan terarah bagi masyarakat yang membutuhkan.

Dalam penyaluran dana CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi dalam beberapa bidang di antaranya:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Sarana Ibadah;
5. Bantuan Kegiatan Keagamaan;
6. Bantuan Pelestarian Alam;
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Lainnya.

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyalurkan dana CSR dengan memerhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta rencana kerja manajemen tahunan. Ada tiga cara yang digunakan dalam penyaluran anggaran CSR, yaitu:

appointed as the person in charge of implementing the CSR program at the Head Office. Meanwhile, in Branch and Unit Hospitals, CSR activities are the responsibility of the Marketing and Customer Service (P2P) Department.

CSR Managers are also responsible for evaluating the programs that have been implemented to provide recommendations and improvements in the future. Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan's CSR program is expected to have a positive impact on the community and the surrounding environment and achieve the Company's goals.

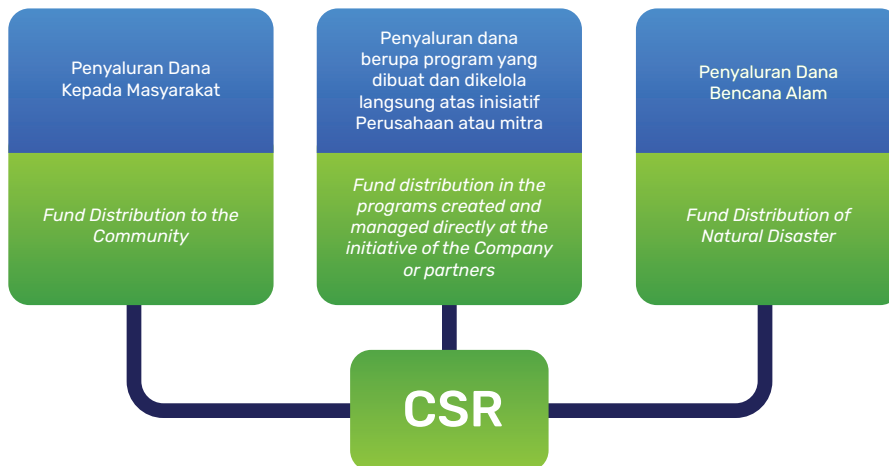
### **DUE DILLIGENCE OF MAPPING METHODS AND SCOPE OF CSR IMPLEMENTATION**

PT Rumah Sakit Pelabuhan plans a CSR program by referring to the CSR Program Guidelines. One of the steps taken is to carry out social mapping to ensure that the program to be implemented is right on target. Social mapping is carried out to find out which areas will receive CSR program distribution funds. Mapping is conducted by prioritizing the area closest to the location of the hospital branches and units within PT Rumah Sakit Pelabuhan. Thus, CSR programs can have a more effective and targeted positive impact on people in need.

In distributing CSR funds, PT Rumah Sakit Pelabuhan is divided into several fields including:

1. Assistance for Victims of Natural Disasters;
2. Education Assistance;
3. Health Improvement Assistance;
4. Worship Facilities Assistance;
5. Assistance for Religious Activities;
6. Nature Conservation Assistance;
7. Other Social Assistance.

PT Rumah Sakit Pelabuhan distributes CSR funds by taking into account the availability of the budget that has been set out in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as the annual management work plan. There are three ways used in distributing the CSR budget, namely:



### ANGGARAN BIAYA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2022, biaya kegiatan CSR adalah sebesar Rp31.990.500.

### CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FUNDS

Throughout 2022, the cost of CSR activities was Rp31,990,500.

### PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan pemetaan pemangku kepentingan dengan tujuan mengidentifikasi bagaimana pemangku kepentingan terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan *stakeholder mapping* yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts stakeholder mapping with the aim of identifying how stakeholders are affected and influence the Company's operational activities based on economic, social, environmental and governance aspects. Based on the stakeholder mapping carried out, there are six groups of stakeholders that have a direct influence on the sustainability of the Company's business. These stakeholder groups are shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, workers, patients/customers, community, business partners/suppliers.

Sebagai tanggung jawab dalam aspek CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memastikan hak serta harapan para pemangku kepentingan terpenuhi secara optimal. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial, berkelanjutan, dan memberikan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingannya.

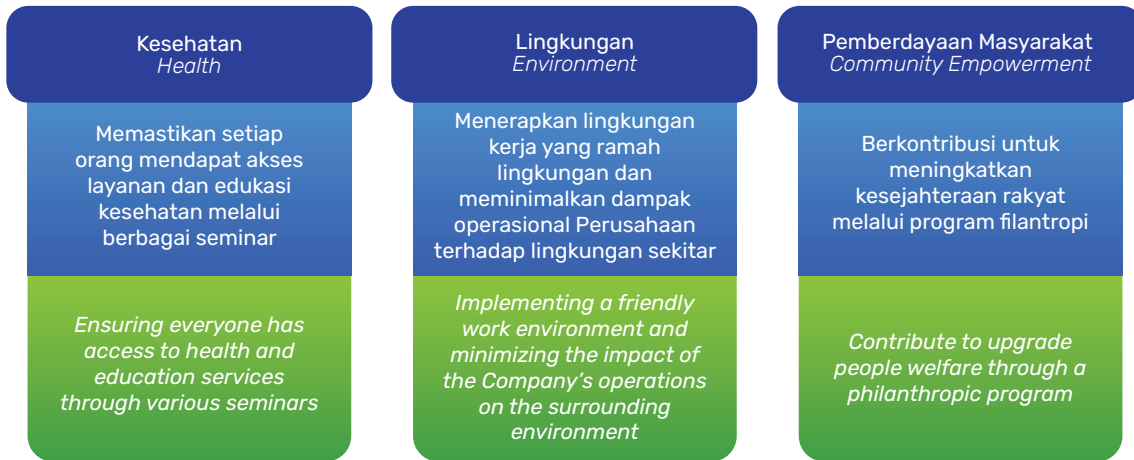
As a responsibility in the CSR aspect, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to ensuring that the rights and expectations of stakeholders are fulfilled optimally. Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to become a company that is socially responsible, sustainable and provides positive benefits for all of its stakeholders.

## PROGRAM KERJA DALAM MENANGANI ISU- ISU SOSIAL, EKONOMI DAN LINGKUNGAN

Prioritas kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada Tiga Pilar di mana Perusahaan memiliki dampak terbesar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

## WORK PROGRAM IN HANDLING SOCIAL, ECONOMIC AND ENVIRONMENTAL ISSUES

PT Rumah Sakit Pelabuhan's priority CSR activities focus on the Three Pillars where the Company has the greatest impact, namely: Health, Environment and Community Empowerment.



## EVALUASI KEBIJAKAN DAN PENGUKURAN DAMPAK PELAKSANAAN CSR

Untuk memastikan efektivitas program CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan beberapa tahapan evaluasi yang sistematis. Evaluasi tersebut antara lain menyusun laporan kegiatan CSR yang akan disampaikan kepada Direktur Utama sebagai bentuk pertanggungjawaban setiap tahunnya serta dilakukan *monitoring* pelaksanaan. CSR setiap 6 bulan sekali untuk memantau pelaksanaan program secara berkala di lapangan. Namun, pada tahun 2022, Perusahaan belum melakukan pengukuran dampak pelaksanaan kegiatan CSR. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperkuat sistem evaluasi dan pengukuran dampak program CSR untuk memastikan efektivitas pelaksanaan program dan sejalan dengan tujuan Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

## EVALUATION OF POLICY AND IMPACT MEASUREMENT OF CSR IMPLEMENTATION

To ensure the effectiveness of the CSR program, PT Rumah Sakit Pelabuhan has established several stages of systematic evaluation. This evaluation includes compiling reports on CSR activities that will be submitted to the President Director as a form of accountability every year and monitoring implementation of CSR every 6 months to monitor program implementation on a regular basis in the field. However, in 2022, the Company did not yet measure the impact of implementing CSR activities. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan continuously strengthens its CSR program impact evaluation and measurement system to ensure the effectiveness of program implementation and in line with the Company's goals in supporting sustainable development.



# CSR Terkait Dengan Hak Asasi Manusia

## CSR Related to Human Rights

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen yang tinggi dalam menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM). Definisi HAM bagi Perusahaan adalah hak fundamental yang harus dipenuhi bagi semua individu yang terlibat maupun terdampak oleh operasi dan kegiatan Perusahaan. Selain itu Perusahaan memprioritaskan prinsip kesetaraan dan anti-diskriminasi tanpa memandang suku, agama, ras, gender, dan latar belakang budaya.

Dalam bidang layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Hal tersebut juga mengacu pada kebijakan Perusahaan dalam tanggung jawab sosialnya terhadap HAM yang merujuk pada International Labour Organization (ILO) yang mengeluarkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja, Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM, Pedoman Etika Perusahaan, serta Budaya Perusahaan. PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menjunjung tinggi dan patuh pada seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM.

### RENCANA KEGIATAN DAN CAPAIANNYA

PT Rumah Sakit Pelabuhan memprioritaskan pemenuhan prinsip-prinsip HAM untuk semua pemangku kepentingan yang terlibat dalam kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan. Dalam hal ini, Perusahaan menekankan pentingnya pemenuhan HAM terhadap pegawai, pemasok, distributor, pasien, serta masyarakat sekitar.

Adapun tanggung jawab sosial terkait HAM yang diterapkan di PT Rumah Sakit Pelabuhan meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Remunerasi yang adil
2. Pencegahan tenaga kerja anak
3. Mencegah praktik kerja paksa
4. Penerapan HAM terkait kesehatan
5. Menerapkan Perlakuan Adil dan Setara.

### COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a high commitment in upholding Human Rights (HAM). The definition of human rights for the Company is a fundamental right that must be fulfilled for all individuals involved in or affected by the operations and activities of the Company. In addition, the Company prioritizes the principles of equality and anti-discrimination regardless of ethnicity, religion, race, gender and cultural background.

In terms of healthcare services, PT Rumah Sakit Pelabuhan implements the principles of non-discrimination, participation, protection and sustainability to improve public health status. This also refers to the Company's social responsibility policy towards human rights which refers to the International Labor Organization (ILO) which issued several resolutions related to fulfilling human rights for workers, Law number 13 of 2003 concerning Manpower, Company policies related to HC management, Corporate Code of Conduct, and Corporate Culture. PT Rumah Sakit Pelabuhan also upholds and complies with all applicable laws and regulations related to manpower and human rights.

### ACTIVITY PLAN AND ACHIEVEMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan prioritizes fulfilling human rights principles for all stakeholders involved in the Company's operational and business activities. In this case, the Company emphasizes the importance of fulfilling human rights for employees, suppliers, distributors, patients, and the surrounding community.

The social responsibility related to human rights implemented at PT Rumah Sakit Pelabuhan includes the following matters:

1. Fair remuneration
2. Prevention of child labour
3. Prevention of forced labor practices
4. Implementation of human rights related to health
5. Implementation of Fair and Equal Treatment.

Untuk memastikan pemenuhan HAM terhadap semua pemangku kepentingan, Perusahaan telah menetapkan kebijakan terkait HAM yang berlaku di Perusahaan, Pedoman Etika Perusahaan, dan Budaya Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga dan menerapkan etika dan budaya Perusahaan dalam setiap aktivitas pekerjaan. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk memelihara dan menerapkan prinsip-prinsip HAM dalam seluruh kegiatan operasional dan bisnisnya.

## PELAKSANAAN KEGIATAN

### REMUNERASI YANG ADIL

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen memperhatikan hak dan kesejahteraan pekerja dengan penerapan remunerasi yang adil. Perusahaan juga melakukan evaluasi terhadap penerapan sistem remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan serta memperhatikan daya saing industri. Hal ini dilakukan agar sistem remunerasi yang baik dapat mendukung daya saing Perusahaan dan memastikan bahwa para pekerja di PT Rumah Sakit Pelabuhan menerima penghasilan yang adil dan sebanding dengan kontribusi mereka terhadap Perusahaan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga menerapkan kebijakan kompensasi yang transparan, di mana para pekerja diberikan informasi yang jelas mengenai hak dan kewajiban mereka terkait dengan kompensasi yang diterima. Dengan demikian, diharapkan sistem remunerasi yang adil dapat meningkatkan motivasi dan kinerja para pekerja, sehingga dapat berkontribusi positif bagi pencapaian tujuan Perusahaan.

### PENCEGAHAN TENAGA KERJA ANAK

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 21 tahun.

### PENCEGAHAN PRAKTIK KERJA PAKSA

Berdasarkan pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan waktu kerja bagi pekerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

### HAM TERKAIT KESEHATAN

Hak atas kesehatan secara tegas telah dijamin dalam instrumen hukum dan HAM, baik nasional dan internasional. Instrumen nasional merujuk pada ketentuan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 *juncto* Pasal

To ensure the fulfillment of human rights for all stakeholders, the Company has established policies related to human rights that apply in the Company, Corporate Code of Conduct, and Corporate Culture. In its implementation, the Company involves all stakeholders to jointly maintain and implement the ethics and culture of the Company in every work activity. Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to maintaining and implementing human rights principles in all of its operational and business activities.

## ACTIVITY IMPLEMENTATION

### FAIR REMUNERATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to paying attention to the rights and welfare of workers by applying fair remuneration. The Company also evaluates the implementation of the remuneration system according to the needs of the Company and pays attention to industry competitiveness. This is conducted so that a good remuneration system can support the Company's competitiveness and ensure that workers at PT Rumah Sakit Pelabuhan receive a fair income and are in proportion to their contribution to the Company. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan implements a transparent compensation policy, in which workers are given clear information regarding their rights and obligations related to the compensation they receive. Thus, a fair remuneration system is expected to increase the motivation and performance of workers, so that it can contribute positively to the achievement of the Company's goals.

### PREVENTION OF CHILD LABOR

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that there are no underage workers working at the Company. This is stated in the recruitment requirements for PT Rumah Sakit Pelabuhan which requires prospective workers to be at least 21 years old.

### PREVENTION OF FORCED LABOR PRACTICES

Based on article 77 of Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, PT Rumah Sakit Pelabuhan determines the working time for workers, namely 40 hours in 1 week. Throughout 2022, the Company did not receive warnings or sanctions from the Manpower Office regarding violations of working hours.

### HUMAN RIGHTS RELATED TO HEALTH

The right to health has been explicitly guaranteed in legal and human rights instruments, both national and international. The national instrument refers to the provisions of Article 28 H paragraph (1) of the 1945

9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Untuk menjamin hak kesehatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga (HPK) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hak pasien selalu dihubungkan dengan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan agar pasien mendapatkan upaya kesehatan, sarana kesehatan, dan bantuan dari tenaga kesehatan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pada saat pasien diterima sebagai pasien rawat inap atau saat pertama kali pasien mendaftar sebagai pasien rawat jalan, petugas *admission* PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan penjelasan secara lisan kepada pasien dan keluarganya mengenai hak-hak pasien.

Adapun hak-hak pasien yang dijamin oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien;
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi;
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional;
5. Memperoleh layanan efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi;
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan;
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit;
9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya;
10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan terhadap dirinya;
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya;
12. Didampingi keluarga atau penasihat dalam keadaan kritis;

Constitution in conjunction with Article 9 paragraph (3) of Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Law Number 36 of 2009 concerning Health.

To guarantee the patient's right to health, PT Rumah Sakit Pelabuhan has issued a Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 concerning Rights of Patients and Families (HPK) at PT Rumah Sakit Pelabuhan. Patient rights are always associated with health care which aims to ensure that patients get health efforts, health facilities, and assistance from health workers who meet optimal health service standards in accordance with Law number 44 of 2009 concerning Hospitals.

When a patient is accepted as an inpatient or the first time a patient registers as an outpatient, the admission officer of PT Rumah Sakit Pelabuhan will provide an oral explanation to the patient and their family regarding the patient's rights.

The patient rights guaranteed by PT Rumah Sakit Pelabuhan include:

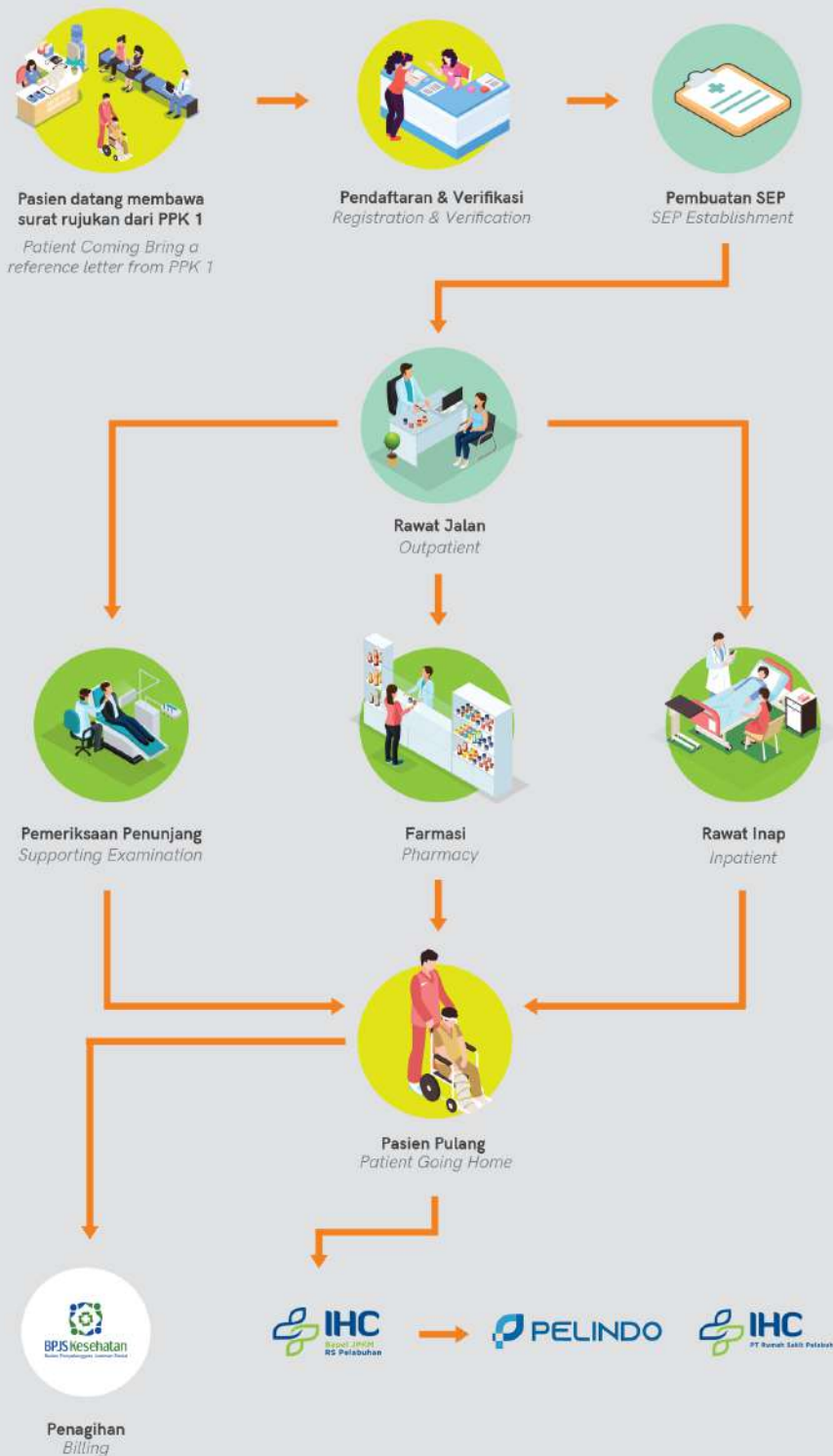
1. Obtaining information regarding the rules and regulations that apply in the Hospital;
2. Obtaining information about the rights and obligations of patients;
3. Obtaining humane, fair, honest and non-discriminatory services;
4. Obtaining quality health services in accordance with medical needs, professional standards and standard operating procedures;
5. Obtaining effective and efficient services so physical and material losses will not happen to the patients;
6. Filing complaints on the quality of service;
7. Choosing a doctor and treatment class in accordance with their wishes and the applicable regulations in the Hospital;
8. Asking for consultation about the illness they are suffering from, from other doctors who have a Practice Permit (SIP) both inside and outside the Hospital;
9. Obtaining privacy and confidentiality of the illness, including medical data;
10. Obtaining information which includes diagnosis and procedures for medical treatment, objectives of medical action, alternative actions, risks and complications that may occur and prognosis of the actions taken against him;
11. Giving approval or refusing the action to be taken by the health worker against the disease they are suffering from;
12. Accompanied by family or advisor in critical condition;

- 13. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya;
- 14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit.

- 13. Performing worship according to their religion or belief as long as it does not disturb other patients;
- 14. Gaining security and safety while in hospital treatment.

### Konsep Layanan Kesehatan Pegawai Aktif PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Top Up BPJS)

Health Services Concept PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Active Employee (Top Up BPJS)







## PENERAPAN PERLAKUAN ADIL DAN SETARA

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karyawan. Kesetaraan diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama untuk mengembangkan karier, baik pria maupun wanita. Selain itu, Perusahaan menciptakan budaya non-diskriminasi terkait perlakuan dan kesempatan kerja yang sama.

Dalam pemenuhan prinsip keadilan kepada setiap karyawan dilakukan melalui pemeliharaan keseimbangan antara bobot kerja dengan fasilitas yang diberikan. Perusahaan memberikan skema kompensasi yang adil dan kompetitif, serta waktu kerja yang wajar.

## MEKANISME DAN PROSEDUR PENERAPAN HAM

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan mekanisme dan prosedur HAM dengan sikap dan perilaku saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia di antara seluruh insan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi di tempat kerja, terutama terhadap kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

## IMPLEMENTATION OF FAIR AND EQUAL TREATMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented the principle of equality in the employee recruitment and development process. Equality is realized by providing equal opportunities to develop careers, for both men and women. In addition, the Company creates a culture of non-discrimination regarding equal treatment and employment opportunities.

The principle of fairness to employees is fulfilled by maintaining a balance between the weight of work and the facilities provided. The Company provides a fair and competitive compensation scheme, as well as reasonable working time.

## MECHANISM AND PROCEDURE FOR IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements human rights mechanisms and procedures with attitudes and behaviors that respect, protect and fulfill human rights among all Company personnel. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially towards groups that are vulnerable to human rights violations.

# CSR Terkait Dengan Operasi yang Adil

## CSR Related to Fair Operation

Perusahaan telah berkomitmen untuk membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan cara mematuhi Kode Etik Bisnis yang didasarkan pada pedoman Kode Etik Perusahaan. Tujuan dari komitmen ini adalah untuk mewujudkan operasi bisnis yang adil dan sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan.

Komitmen ini mencakup praktik operasi yang adil dalam hubungan dengan para pemegang saham, regulator, pemerintah daerah, mitra, pemasok, pelanggan, media massa, dan organisasi terkait. Perusahaan berkomitmen untuk memberlakukan praktik operasi yang adil dalam semua kegiatan usahanya.

Untuk menjamin operasi yang adil, Perusahaan memiliki kebijakan dan tanggung jawab sosial khusus, termasuk dalam bidang etika bisnis seperti *Code Of Conduct*, anti-korupsi, menghindari benturan kepentingan, gratifikasi, keterlibatan politik yang tidak bertanggungjawab, serta persaingan usaha yang sehat.

### RUMUSAN DAN RENCANA KEGIATAN

Lingkup kegiatan operasi yang adil antara lain meliputi praktik anti korupsi, praktik operasi yang adil dalam proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan, praktik persaingan usaha yang sehat, pengelolaan CSR dalam rantai pasok, serta menghormati Hak Kekayaan Intelektual/ Hak Cipta.

### KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DAN CAPAIANNYA

#### PENERAPAN PRAKTIK ANTI KORUPSI

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerapkan kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi yang terintegrasi dengan induk Perusahaan. Mekanisme pencegahan tindak pidana korupsi tersebut diterapkan dalam *Whistleblowing System* Perusahaan. Dengan komitmen pencegahan tindak pidana korupsi tersebut, pada 2022 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai *Whistleblowing System* telah disajikan pada bab GCG dalam Laporan Tahunan ini.

The Company is committed to building a culture of Good Corporate Governance (GCG) by complying with the Code of Business Ethics which is based on the guidelines of the Company's Code of Conduct. The purpose of this commitment is to realize fair business operations which are in accordance with the Company's values.

This commitment includes fair operating practices in dealings with shareholders, regulators, local governments, partners, suppliers, customers, mass media and related organizations. The Company is committed to implementing fair operating practices in all of its business activities.

To ensure fair operations, the Company has specific policies and social responsibilities, including in the areas of business ethics such as the Code of Conduct, anti-corruption, avoiding conflicts of interest, gratuities, irresponsible political involvement, and fair business competition.

### ACTIVITY FORMULATION AND PLAN

The scope of fair operating activities includes anti-corruption practices, fair operating practices in the process of procurement of goods and services in the Company, fair business competition practices, CSR management in the supply chain, and respect for Intellectual Property Rights/Copyrights.

### ACTIVITY IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT

#### IMPLEMENTATION OF ANTI-CORRUPTION PRACTICES

PT Rumah Sakit Pelabuhan already has an Anti-Corruption policy as stated in the Code of Conduct. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a mechanism to prevent corruption cases that are integrated with PT Pelindo II (Persero) as the parent company, namely through the Clean IPC mechanism. The mechanism for preventing corruption is implemented in the Company's Whistleblowing System. With this commitment to preventing corruption, in 2020 there were no corruption cases involving PT Rumah Sakit Pelabuhan workers, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Further information on the Whistleblowing System has been presented in the GCG chapter of this Annual Report.



## PERSAINGAN USAHA YANG SEHAT

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis dan menjunjung persaingan yang sehat, wajar, serta mematuhi prinsip-prinsip aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang nomor Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Dalam upaya memenuhi komitmen tersebut, kami selalu merencanakan inisiatif strategis dan membuat program pemasaran yang efektif. Dengan cara ini, kami dapat meraih pangsa pasar tanpa melakukan praktik persaingan yang tidak sehat. Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

## PENGADAAN BARANG DAN JASA YANG TRANSPARAN

Dalam rangka memastikan proses pengadaan barang dan jasa yang transparan dan terbebas dari konflik kepentingan, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerapkan kebijakan pengadaan yang terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan. Hal ini dilakukan dengan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/ PT.RSP-2014 tanggal 31 Oktober 2014 tentang Ketentuan Pokok dan Tata Cara Pengadaan Barang dan Jasa.

Dalam pelaksanaannya, setiap proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan dengan memperhitungkan kebutuhan yang telah sesuai, efektif, dan efisien. Selain itu, kebijakan pengadaan yang diterapkan juga memastikan adanya transparansi dalam setiap tahap proses pengadaan, dan bebas dari konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi keputusan dalam pengadaan barang dan jasa. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa proses pengadaan yang dilakukan berjalan secara adil dan profesional.

## PENGELOLAAN CSR DALAM RANTAI PASOK

Perusahaan memiliki kebijakan yang ketat terkait pengadaan barang dan jasa dalam pengelolaan CSR. Salah satu evaluasi teknis yang menjadi perhatian adalah terkait Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang harus dipenuhi oleh vendor, khususnya jasa konstruksi. Sebelum menjadi vendor, calon vendor harus menyampaikan rencana penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) secara lengkap, termasuk dalam pembuatan *job sheet analysis/safety plan* yang mencakup identifikasi aspek dampak lingkungan dan *monitoring* lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL/RKL/RPL.

## FAIR BUSINESS COMPETITION

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding fair competition, and complying with the principles regarding anti-competition rules and monopolistic practices. This is enshrined in Law Number 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

To fulfill this commitment, we always plan strategic initiatives and create effective marketing programs. In this way, we can gain market share without engaging in unfair competitive practices. Throughout 2022, there were no anti-competitive reports and actions related to the business practices of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

## TRANSPARENT PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES

In order to ensure that the goods and services procurement process is transparent and free from conflicts of interest, PT Rumah Sakit Pelabuhan has implemented a procurement policy that is open to goods and services providers who meet the requirements. This is conducted by referring to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. HK.61/2/1/PT.RSP-2014 dated October 31, 2014 concerning Basic Provisions and Procedures for Procurement of Goods and Services.

In practice, every goods and services procurement process at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out by taking into account the needs that are appropriate, effective and efficient. In addition, the implemented procurement policy also ensures transparency at every stage of the procurement process, and is free from conflicts of interest that may affect decisions in the procurement of goods and services. Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that the procurement process is carried out in a fair and professional manner.

## CSR MANAGEMENT IN THE SUPPLY CHAIN

The Company has a strict policy regarding the procurement of goods and services in managing CSR. One of the technical evaluations that is of concern is related to Health, Safety and Environment (HSE) which must be fulfilled by vendors, especially construction services. Prior to becoming a vendor, prospective vendors must submit a complete implementation plan for the Health, Safety and Environment Management System, including the creation of a job sheet analysis/safety plan that includes identification of environmental impact aspects and environmental monitoring in accordance with the Environmental Impact Analysis / Environmental Management Plan / Environmental Monitoring Plan (AMDAL/RKL/RPL).

## MENGHORMATI HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL/HAK CIPTA

Dalam menjalankan bisnis, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menghargai karya seseorang atau menghormati hak kekayaan intelektual/ hak cipta. Hal tersebut diwujudkan melalui persyaratan adanya *Letter of Authorization* (LOA) dalam perjanjian pada proses pengadaan di setiap cabang Perusahaan. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan dalam menghargai dan melindungi hak cipta. PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang diperoleh dengan cara yang resmi.

## RESPECTING INTELLECTUAL PROPERTY RIGHTS/COPYRIGHTS

In running its business, PT Rumah Sakit Pelabuhan always respects someone's work or respects intellectual property rights/copyrights. This is realized through the requirement for a *Letter of Authorization* (LOA) in the agreement on the procurement process at each branch of the Company. This is the Company's commitment to respecting and protecting copyright. PT Rumah Sakit Pelabuhan only uses officially licensed goods that are obtained officially.

# CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

## CSR Related to Environmental Responsibility

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Perusahaan dihadapkan dengan isu-isu lingkungan hidup sebagai salah satu indikator dari pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan usaha dan operasional. Di samping itu, Perusahaan juga senantiasa menjaga kelestarian lingkungan dengan menerapkan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut merujuk pada Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, Perusahaan juga harus patuh terhadap kebijakan terkait prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

### CENVIRONMENTAL MANAGEMENT COMMITMENT AND POLICY

The Company is faced with environmental issues as one of the indicators of implementing sustainable development. Therefore, the Company seeks to pay attention to environmental balance by prioritizing the precautionary principle in conducting business and operational activities. In addition, the Company always maintains environmental sustainability by implementing an environmentally friendly work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment. This refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In addition, the Company must also comply with policies related to procedures regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL).

### RUMUSAN DAN RENCANA KEGIATAN

Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional Perusahaan dan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan Perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

### ACTIVITY FORMULATION AND PLAN

The CSR program in the environmental field carried out by the Company is divided into 2 (two), namely CSR activities related to the environment which are directly related to the Company's operations and activities specifically organized by the Company that are beneficial to the wider community.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN TERSEBUT

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan lingkungan kerja menjadi lebih ramah lingkungan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap lingkungan hidup melalui berbagai program yang dijalankan, antara lain sebagai berikut:

### ACTIVITY IMPLEMENTATION AND THE QUANTITATIVE IMPACT

PT Rumah Sakit Pelabuhan's concern for the environment is shown by making the Company more environmentally friendly through various programs carried out including the following:

## EFISIENSI KONSUMSI ENERGI LISTRIK, BBM DAN GAS

Sepanjang tahun 2022 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut:

## EFFICIENCY OF ELECTRICITY, FUEL AND GAS ENERGY CONSUMPTION

Throughout 2022, electricity consumption for the operational activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan, including:

Konsumsi Energi dan BBM PT Rumah Sakit Pelabuhan   Energy and Fuel Consumption of PT Rumah Sakit Pelabuhan				
Kantor Cabang   Branches	Konsumsi Energi Listrik (KWh)   Electrical Energy Consumption	Konsumsi Penggunaan BBM Solar (Ltr)   Diesel fuel Consumption (Ltr)	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional   Operational Vehicle Fuel Consumption	Penggunaan Air (m <sup>3</sup> )   Water Usage (m <sup>3</sup> )
RSP JAKARTA	3.157.895	96.000	15.600	132.000
RSP CIREBON	1.066.589	550	8.424	37.322
RSP PALEMBANG	2.362.640	1.234	5.809	10.044
RS PMC	461.476	-	3.898	8.825
TOTAL	7.048.600	97.784	33.731	188.191

Sepanjang tahun 2022 berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2022, various energy efficiency initiatives were carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan, including:

Inisiatif Efisiensi Energi dan BBM   Energy and Fuel Efficiency Initiative	
Efisiensi Konsumsi Listrik   Electricity Consumption Efficiency	Efisiensi Konsumsi BBM   Fuel Consumption Efficiency
Pemanas air menggunakan Wika WH untuk mandi pasien di ruang Rawat inap.   Using Wika WH as the water heater to bathe the patients in inpatient rooms.	Pemanasan mesin genset setiap 2 minggu sekali.   Warming up genset machine every two weeks
Uap steam dari mesin boiler kebutuhan mesin Laundry dan mesin CSSD.   Steam from boiler for Laundry machine and CSSD machine needs	Operasional mesin boiler 6 jam biasanya 8 jam/hari.   Operating boiler for 6 hours which previously 8 hours/day
Lampu sorot area parkir IGD menggunakan Lampu LED.   Using LED lights as the IGD parking area spotlights	Kendaraan operasional (Ambulance) menggunakan bahan bakar solar.   Use diesel fuel for operational vehicles (Ambulance).
Menginfokan ke unit agar mematikan listrik setiap selesai melaksanakan pekerjaan.   Informing every unit to turn off the electricity when finish working	-

Upaya pelestarian Sumber Daya Alam, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan menjaga kelestarian lingkungan oleh Perusahaan dilaksanakan dengan program penghematan energi dalam pemakaian listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Pelaksanaan CSR terkait ramah lingkungan di Perusahaan telah ikut menciptakan lingkungan tempat kerja yang bersih dan sehat di seluruh cabang dan unit PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company preserves natural resources, reduces greenhouse gas emissions, and protects the environment through energy saving programs in the use of electricity, fuel oil and gas. The implementation of CSR related to being environmentally friendly in the Company has contributed to creating a clean and healthy workplace environment in all branches and units of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

## PENGELOLAAN LIMBAH

Pengelolaan limbah rumah sakit merupakan hal yang harus dilakukan untuk meminimalkan penyebaran penyakit dan tertimbunnya organisme penyakit. PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari buangan proses produksi dilakukan melalui penerapan teknologi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Limbah rumah sakit dan limbah medis merupakan hasil dari kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak dapat dihindari. Mengingat limbah rumah sakit secara keseluruhan tergolong lebih berbahaya daripada limbah biasa, limbah jenis ini memerlukan pengelolaan yang lebih memadai didukung oleh kebijakan pemeliharaan yang ketat untuk menghindari penyebaran penyakit dan bahan kimia berbahaya ke lingkungan sekitar. Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga dalam pengelolaan limbah medis.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang serta komposting dari limbah yang dihasilkan. PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

## PELESTARIAN LINGKUNGAN

Lokasi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak berada pada wilayah konservasi keanekaragaman hayati. Sehingga tidak terdapat dampak terkait hal tersebut. Namun, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menjaga lingkungan dan keanekaragaman hayati. Pada 10 Januari bersamaan dengan kegiatan sinergi Rumah Sakit BUMN di hari Sejuta Pohon Sedunia, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan penanaman 100 pohon di sekitar wilayah RS Pelabuhan. Penanaman pohon ini merupakan salah satu upaya pelestarian lingkungan dan penyelamatan hutan di Indonesia.

## PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif dari kegiatan operasional baik langsung maupun tidak langsung. Hingga akhir tahun buku, Perusahaan telah berupaya untuk memperhatikan dan menerapkan aspek keberlanjutan dalam penggunaan material yang ramah lingkungan. Perusahaan telah beralih ke penggunaan kertas bergamatur tipis dan memanfaatkan teknologi dan

## WASTE MANAGEMENT

Management of hospital waste is something that must be carried out to minimize the spread of disease and the accumulation of disease organisms. PT Rumah Sakit Pelabuhan implements medical and non-medical waste management in accordance with applicable regulations. Management of Hazardous and Toxic Material (B3) waste resulting from production process waste is carried out through the technology application by taking into account the impact on the surrounding environment.

Hospital waste and medical waste are unavoidable results of healthcare service activities. Considering that hospital waste as a whole is classified as more hazardous than ordinary waste, this type of waste requires more adequate management supported by strict maintenance policies to prevent the spread of diseases and hazardous chemicals to the surrounding environment. The Company uses third party services in medical waste management.

In addition, the Company takes initiatives to reduce, reuse, recycle and compost the waste it produces. PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to reduce environmental damage by disposing waste to landfills (TPA). Waste management is carried out by third parties in accordance with environmental management standards to stop negative impacts on the environment.

## ENVIRONMENTAL CONSERVATION

The location of PT Rumah Sakit Pelabuhan is not in a biodiversity conservation area. Therefore, there is no impact related to this. However, the Company is committed to always protecting the environment and biodiversity. On January 10, in line with the SOE Hospital synergy activities on World One Million Trees Day, PT Rumah Sakit Pelabuhan planted 100 trees around Rumah Sakit Pelabuhan area. This planting tree movement is one of the efforts to preserve the environment and save forests in Indonesia.

## USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to reducing the negative impact of operational activities, both directly and indirectly. Until the end of the fiscal year, the Company made efforts to pay attention to and implement sustainability aspects in the use of environmentally friendly materials. The Company has shifted to the use of thin grammatical paper and leveraged technology and communication media to

media komunikasi untuk menginformasikan kebijakan dan informasi kepada para pemangku kepentingan, sebagai langkah untuk mengurangi konsumsi kertas dan meminimalkan dampaknya pada lingkungan.

Seluruh tindakan ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk berkontribusi dalam menjaga keberlangsungan lingkungan hidup dan meminimalkan dampak negatif dari operasional Perusahaan.

### **PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN**

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan pengelolaan terhadap dampak dari kegiatan operasional bisnis melalui upaya terstruktur yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan sekitar. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan program pengendalian lingkungan hidup yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Perusahaan terbuka dan peduli terhadap keluhan atau laporan pengaduan dari masyarakat mengenai dampak lingkungan yang kemungkinan timbul berkaitan dengan kegiatan operasional Perusahaan. Pengaduan terhadap masalah lingkungan dapat disampaikan oleh masyarakat secara langsung ke Kantor Pusat maupun Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pengaduan pelanggaran dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun masyarakat. Seluruh hasil proses pengolahan limbah sisa kegiatan produksi PT Rumah Sakit Pelabuhan, khususnya terkait limbah B3 telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

### **SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN**

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun pada tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS), di mana aspek lingkungan termasuk ke dalam penilaian dalam rangka akreditasi tersebut. Kemudian pada 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan melalui ke empat Rumah Sakitnya telah memperoleh Akreditasi Paripurna.

inform policies and information to stakeholders, as a measure to reduce paper consumption and minimize its impact on the environment.

All of these actions are part of the Company's commitment to contributing in maintaining environmental sustainability and minimizing the negative impact of the Company's operations.

### **COMPLAINTS RELATED TO ENVIRONMENT**

PT Rumah Sakit Pelabuhan always manages the impact of business operational activities through structured efforts related to the preservation of the surrounding environment. This is conducted by implementing an environmental control program in accordance with applicable rules and regulations.

The Company is open and cares about complaints or reports from the public regarding environmental impacts that may arise in connection with the Company's operational activities. Complaints about environmental problems can be submitted by the public directly to the Head Office or Rumah Sakit Pelabuhan Branches.

Until the end of 2022, there were no complaints of violations from the Ministry of Environment or the public. All results of the processing of waste remaining from PT Rumah Sakit Pelabuhan's production activities, especially those related to B3 waste, are in accordance with the applicable laws and regulations.

### **ENVIRONMENTAL CERTIFICATION**

To date, the Company does not have a specific certification in the environmental field (ISO 14001:2015). However, in 2018, PT Rumah Sakit Pelabuhan obtained a Hospital accreditation certificate issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS), where environmental aspects were included in the accreditation assessment. Then in 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan through its four hospitals, obtained Full Accreditation.



# CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

## CSR Related to Responsibilities to Manpower and Occupational Health and Safety (OHS)

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah bagian dari entitas di industri penyediaan layanan kesehatan sehingga peran Sumber Daya Manusia (SDM) sangat penting. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya dalam memenuhi hak karyawan dan memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif. Kami juga berusaha untuk memberikan imbal kerja yang sesuai dengan standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Dalam pemenuhan aspek tanggung jawab terhadap Ketenagakerjaan, Perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian tinggi dan keterampilan yang baik. Kami senantiasa memastikan bahwa semua pekerja telah terlatih dengan baik sesuai bidangnya melalui program peningkatan kompetensi SDM yang sesuai dengan *core business* Perusahaan.

Perusahaan juga berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 dalam mencegah kecelakaan, penyakit, dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. Perusahaan menetapkan kebijakan dan program-program tanggung jawab Ketenagakerjaan dan K3 peraturan yang berlaku, berikut kebijakan Perusahaan dalam hal tersebut:

### COMMITMENT AND POLICY

PT Rumah Sakit Pelabuhan is part of an entity in the health service industry. This certainly cannot rule out the role of HC as its main resource. Through this understanding, the Company continues to strive to fulfill its responsibilities in fulfilling employee rights, ensuring a safe, comfortable, conducive work environment, remuneration in accordance with industry standards and labor regulations, as well as minimizing the potential for work accidents and diseases arising from work activities.

In fulfilling the aspect of responsibility towards Manpower, companies engaged in health services require workers with a high level of expertise and good skills. Therefore, we always ensure that all workers are well trained in their respective fields. Therefore, the Company is committed to continuously improving the competence of Human Capital through training and education in accordance with the Company's core business.

The Company is also committed to implementing OHS risk management in preventing accidents, diseases and environmental damage, as well as ensuring compliance with applicable regulations. The Company has established policies and programs for Manpower and OHS responsibilities. The following are the policies:



Aspek   Aspect	Kebijakan   Policy
Ketenagakerjaan Manpower	Perjanjian Kerja Bersama (PKB)   Collective Labor Agreement (PKB)
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja   Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Employee Recruitment and Appointment Patterns
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2014 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan   Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/5/PT.RSP-2014 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) at PT Rumah Sakit Pelabuhan
	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan   Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 concerning Employee Career Paths at PT Rumah Sakit Pelabuhan
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan   Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning Employee Salary of PT Rumah Sakit Pelabuhan
	Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman Hospital Disaster Plan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 concerning Establishment of Team for Formulating Hospital Disaster Plan Guidelines at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This guideline is published in improving hospital preparedness in facing Hospital internal and external disasters.
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit Pelabuhan. Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 concerning Establishment of Disaster Management Simulation Technical Team at Rumah Sakit Pelabuhan
	Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP.Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/20/14/RSP.Jkt-2018 concerning Establishment of Hospital Disaster Management Team at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

## TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek Ketenagakerjaan dan K3 dilakukan peninjauan secara berkala agar dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan. Di samping itu dalam penerapan K3 diharapkan dapat mencapai nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Pada tahun 2022, rencana kegiatan tanggung jawab sosial terkait Ketenagakerjaan dan K3 meliputi:

1. Melakukan *assessment* risiko secara komprehensif dan proaktif untuk mengidentifikasi bangunan, ruangan/ area, peralatan, perabotan dan fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera.
2. Melakukan *assessment* risiko prakonstruksi (*Pra Construction Risk Asesment/ PCRA*)

## 2022 ACTIVITY PLAN/TARGET

The implementation of Social Responsibility for the aspects of Manpower and OHS is reviewed periodically so that it can run effectively, efficiently, and sustainably. In addition, the implementation of OHS is expected to achieve zero accidents.

In 2022, the planned social responsibility activities related to Manpower and OSH include:

1. Conducting a comprehensive and proactive risk assessment to identify buildings, rooms/ areas, equipment, furniture and other facilities that have the potential to cause injury.
2. Conducting a pre-construction risk assessment (*PCRA*)

3. Merencanakan dan melakukan pencegahan dengan menyediakan fasilitas pendukung yang aman dengan tujuan mencegah kecelakaan dan cidera, mengurangi bahaya dan risiko serta mempertahankan kondisi aman bagi pasien, keluarga, staf dan pengunjung
  4. Menciptakan lingkungan yang aman dengan memberikan identitas pada pasien, staf, pekerja kontrak, tenan/ penyewa lahan, keluarga/ penunggu pasien atau pengunjung sesuai dengan regulasi rumah sakit.
  5. Melindungi dari kejahatan perorangan, kehilangan, kerusakan atau pengrusakan barang milik pribadi
  6. Melakukan *monitoring* pada daerah terbatas seperti ruang bayi serta daerah berisiko lainnya dengan memasang CCTV.
3. Planning and carrying out prevention by providing safe supporting facilities with the aim of preventing accidents and injuries, reducing hazards and risks and maintaining safe conditions for patients, families, staff and visitors
  4. Creating a safe environment by providing identities to patients, staff, contract workers, land tenants, family/patients or visitors in accordance with hospital regulations.
  5. Protecting from personal crime, loss, damage or destruction of personal property
  6. Monitoring limited areas such as baby rooms and other risky areas by installing CCTV.

### KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAK KUANTITATIF ATAS KEGIATAN

Sepanjang tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

#### KESETARAAN GENDER DAN PELUANG KERJA

Perusahaan menerapkan kebijakan kesempatan yang sama bagi seluruh individu tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender, atau kondisi fisik dalam proses rekrutmen karyawan. Pemberian kesempatan kerja tersebut juga menyesuaikan kebutuhan serta prioritas kompetensi SDM di Perusahaan.

Pedoman rekrutmen di Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja. Selain itu, dalam proses rekrutmen PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70.

#### KESETARAAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Salah satu upaya untuk mencapai hal tersebut adalah dengan melakukan pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan secara berkesinambungan. Perusahaan memberikan kesempatan kepada

### ACTIVITY IMPLEMENTATION AND THE QUANTITATIVE IMPACT

Throughout 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented social responsibility programs in the field of employment including aspects of occupational health and safety through various programs, including:

#### GENDER EQUALITY AND JOB OPPORTUNITIES

The Company provides equal opportunities, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in employee recruitment. The provision of job opportunities also adjusts the needs and priorities of HC competencies in the Company.

The recruitment guidelines are contained in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Pattern of Recruitment and Appointment of Workers. In addition, in the recruitment process, PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that there are no forced labor practices and child labor or underage workers. This is a form of the Company's commitment to compliance with Law Number 13 of 2003 Article 70 concerning Manpower.

#### EQUALITY IN COMPETENCY DEVELOPMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to having reliable and qualified employees. One of the efforts to achieve this is to develop the quality and competence of employees on an ongoing basis. The Company provides opportunities for all employees to attend competency training and development

semua karyawan untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa memandang perbedaan gender. Dengan demikian, semua karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam mengembangkan diri dan memberikan kinerja yang maksimal. Sepanjang tahun 2022, terdapat 2.505 peserta yang mengikuti 213 pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi lebih lanjut terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terdapat pada bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan 2022 ini.

## PEMBERIAN REMUNERASI DAN HAK-HAK PEKERJA

Perusahaan menjunjung tinggi komitmen kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal remunerasi pegawai. Oleh karena itu, kebijakan remunerasi pegawai ditetapkan dengan prinsip keadilan dan kompetitif, serta disesuaikan dengan faktor internal seperti bobot kerja atau jenjang jabatan dan faktor eksternal seperti peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR).

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performansi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan *skill*, kompetensi dan integritas pekerja. Penetapan remunerasi karyawan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### Komponen Remunerasi dan Kepatuhan Terhadap Upah Minimum

Dalam hal pemberian gaji/upah, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh karyawan adalah sebagai berikut:

regardless of gender differences. Thus, all employees have the same opportunity to develop themselves and provide maximum performance. Throughout 2022, there were 2,505 participants participating in 213 competency training and development programs. Further information regarding employee competency training and development programs is presented in the Human Capital section of this 2022 Annual Report.

## PROVISION OF EMPLOYEE REMUNERATION AND RIGHTS

The Company upholds a commitment to compliance with applicable laws and regulations, including in terms of employee remuneration. Therefore, employee remuneration policies are determined based on fair and competitive principles, and are adjusted to internal factors such as work weight or position level and external factors such as employee wage regulations based on the Regional Minimum Wage (UMR).

In providing remuneration to employees, the Company does not differentiate based on gender, but is based on the Monthly Performance Assessment (P2B) by prioritizing the skills, competence and integrity of employees. Determination of employee remuneration is based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning Employee Remuneration of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

### Remuneration Components and Compliance with the Minimum Wage

In terms of providing salaries/wages, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing wages above the minimum wage provisions applied by the government. The remuneration components and facilities obtained by employees are as follows:

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian   Remuneration Components Based on Employment Status			
No.	Jenis Manfaat   Types of Benefit	Organik   Organic	Non-Organik   Non-Organic
	Gaji Pokok   Basic salary	√	√
	Operasional   Operational		
1	Upah Kerja Lembur   Overtime Pay	√	√
	Fasilitas   Facility		
1	Pelatihan   Training	√	√
2	Pakaian Kerja   Uniform	√	√
3	Program Pendidikan Dokter Spesialis Specialist Doctor Education Program	√	√

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian   Remuneration Components Based on Employment Status			
No.	Jenis Manfaat   Types of Benefit	Organik   Organic	Non-Organik   Non-Organic
Kesehatan   Health			
1	Kesehatan   Health	√	√
2	Perawatan Kesehatan   Health Care	√	√
3	Perawatan Gigi   Dental Care	√	√
4	General Check-Up   General Check-Up	√	√
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran   Glasses and Hearing Aid Allowance	√	√
Cuti   Leave			
1	Cuti Tahunan   Annual Leave	√	√
2	Cuti Besar   Grand Leave	√	√
3	Cuti Sakit   Sick Leave	√	√
4	Cuti Haid   Menstruation Leave	√	√
5	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan   Maternity Leave	√	√
6	Cuti Alasan Penting   Emergency Leave	√	√
7	Cuti Di Luar Tanggungan Perusahaan   Compassionate Leave	√	√
8	Cuti Bersama   Mass Leave	√	√
Tunjangan   Allowances			
1	Tunjangan Melahirkan   Maternity Allowance	√	√
2	Tunjangan Kesejahteraan   Welfare Allowance	√	√
3	Tunjangan Rumah   Housing Allowance	√	√
4	Tunjangan Hari Raya   Holiday Allowance	√	√
5	Bonus Akhir Tahun   Year-End Bonus	√	√
6	Reward dan Insidental   Rewards and Incidental	√	√
Program Pensiun   Pension Program		√	√

### Fasilitas Cuti Melahirkan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fasilitas cuti karyawan yang mengacu pada kebijakan pemerintah, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti karena sakit. Sedangkan khusus bagi karyawan wanita mendapatkan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) yang dapat diambil sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan izin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Terkait fasilitas tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tentang Hak Cuti Melahirkan.

### Program Pensiun

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti pekerja berusia 55 tahun sebelum masa pensiun. Hal tersebut sesuai dengan PKB Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun.

### Maternity Leave Facility

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides employee leave facilities that refer to government policies, including annual leave, grand leave, religious leave, and sick leave. Meanwhile, especially for female employees, they get maternity leave facilities that can be taken before and after giving birth for a maximum of three months. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan gives permission to leave work for male workers when their wives give birth (*paternity leave*). This facility has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) regarding the Right to Maternity Leave.

### Pension Program

For employees who are entering retirement, PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a Pre-Retirement Training program that can be attended by workers aged 55 years before retirement. This is in accordance with PKB Chapter VIII Article 42 concerning Pensions.

## KEBEBASAN BERSERIKAT DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak-hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kebebasan kepada para pekerja untuk menjadi anggota Serikat Pekerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja.

## SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan, sebagai tindak lanjut dalam pengelolaan SDM agar lebih optimal, serta memberikan masukan kepada manajemen Perusahaan. Survei ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner ke seluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan menggunakan google form. Jumlah total responden sebanyak 672 responden atau 76.37% dari total pekerja (880 orang). Distribusi responden berasal dari pekerja Kantor Pusat, Cabang RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, IPC Health Care, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan. Survei ini dilakukan dengan mengukur dua elemen yaitu kepuasan dan *engagement* karyawan.

Secara keseluruhan, rata-rata tingkat kepuasan karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah Puas dengan indeks kepuasan sebesar 2,99% dengan skala likert 4. Hasil survei kepuasan karyawan terdapat pada aspek kesempatan pekerja untuk berkembang secara *skill* maupun karier yang cukup baik serta masih sesuai penghasilan/imbalan jasa dan *benefit* yang diterima. Di samping itu, pada 2022 telah direalisasikan kenaikan penghasilan karyawan. Kemudian pada aspek komunikasi dan kerja sama di beberapa cabang menilai PUAS pada motivasi pekerja dan dedikasi serta komitmen pekerja kepada PT RS Pelabuhan.

## KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mengelola SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menjamin lingkungan kerja yang aman dan meminimalkan potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

## FREEDOM OF ASSOCIATION AND INDUSTRIAL RELATIONS

PT Rumah Sakit Pelabuhan strives to create harmonious industrial relations between employees and the Company. This relationship is based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and implementing obligations. This is in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Labor Unions. PT Rumah Sakit Pelabuhan gives freedom to workers to become members of a Labor Union that is registered with the Manpower Office.

## EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan also conducted an employee satisfaction survey to measure the level of employee satisfaction, as a follow-up in HC management to make it more optimal, as well as provide input to the Company's management. This survey was conducted by distributing questionnaires to all branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan using the Google form. The total number of respondents was 672 or 76.37% of the total workers (880 people). The respondents came from Head Office workers, Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Port Medical Center, IPC Health Care, Orchid Griya Nutrisi and Port Clinic. This survey was conducted by measuring two elements, namely employee satisfaction and engagement.

Overall, the average level of employee satisfaction at PT Rumah Sakit Pelabuhan was Satisfactory with a satisfaction index of 2.99% with a Likert scale of 4. The results of the employee satisfaction survey are found in the aspect of opportunity for workers to develop skills and careers which are quite good and still according to remuneration received. In addition, in 2022 an increase in employee income was realized. Then in the aspect of communication and cooperation, several branches assessed SATISFACTORY on worker motivation and dedication as well as worker commitment to PT RS Pelabuhan.

## OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to managing human resources in accordance with the applicable laws and regulations. The Company guarantees a safe work environment and minimizes the potential for work accidents and diseases arising from work activities.





Untuk mencapai tujuan tersebut, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan dan program tanggung jawab terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan kerja. Tujuan dari program ini adalah menciptakan iklim dan proses kerja yang aman dan sehat, memperbaiki kinerja HSE, menumbuhkan budaya sadar K3, serta menurunkan tingkat kecelakaan kerja.

To achieve this goal, the Company implements policies and programs of responsibility related to Occupational Health and Safety (OHS) in the work environment. This program aims to create a safe and healthy working climate and process, improve HSE performance, foster a culture of OHS awareness, and reduce the work accident rate.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidrant, tangga darurat, dan Petunjuk Keselamatan. Selain itu, Perusahaan selalu mematuhi ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan K3. Berikut adalah ruang lingkup K3 di PT Rumah Sakit Pelabuhan:

PT Rumah Sakit Pelabuhan has equipped all operational areas with several pieces of equipment such as light fire extinguishers (APAR), smoke detectors, hydrants, emergency ladders, and Safety Instructions. In addition, the Company always complies with the applicable provisions, regulations and laws related to OHS. The following is the scope of OHS at PT Rumah Sakit Pelabuhan:





### Sanitasi dan Lingkungan

Sesuai dengan bidang operasional Perusahaan yaitu layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melaksanakan pelayanan penunjang salah satunya yaitu pelayanan Kesehatan lingkungan atau sanitasi rumah sakit. Sanitasi rumah sakit adalah upaya kesehatan lingkungan rumah sakit untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Sepanjang tahun 2022, kegiatan yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam hal sanitasi dan lingkungan di antaranya sebagai berikut:

### Sanitation and Environment

In accordance with the Company's operational field, namely healthcare services, PT Rumah Sakit Pelabuhan also carries out supporting services, one of which is environmental health services or hospital sanitation. Hospital sanitation is a hospital environmental health effort to prevent the spread of an infectious disease by breaking the chain from the source. In terms of sanitation and the environment, in 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out the following activities:

Kegiatan Terkait Sanitasi dan Lingkungan   Activities Related to Sanitation and Environment	
Sanitasi   Sanitation	Lingkungan aman, bersih dan sehat Safe, clean and healthy environment
Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien Washing hands before and after taking care of patients	Merapikan tempat kerja: Datang rapi, pulang pun rapi Tidying up the workplace: Come neat, come home tidy
Tidak makan di tempat kerja   Not eating at work	Membuang sampah di tempat sampah   Throwing garbage in the dustbin
Tidak meninggalkan sisa makan   Not leaving any leftovers	Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat: Tempat berkembang biak nyamuk   Not hanging clothes anywhere: Breeding grounds for mosquitoes
Memotong kuku   Cutting nails	Tidak merokok   Not smoking

### Kesehatan Kerja (Medical Check-Up)

Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan. Untuk memastikan kondisi kesehatan karyawan, Perusahaan melakukan *medical check-up* saat penerimaan karyawan baru dan melakukan pemeriksaan rutin minimal satu kali dalam setahun yang serentak dilaksanakan di seluruh cabang perusahaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit dan menangani segera kondisi khusus atau penyakit yang terkait dengan kondisi fisik seseorang.

### Occupational Health (Medical Check-Up)

The implementation of Occupational Health and Safety (OHS) is a priority for PT Rumah Sakit Pelabuhan's commitment. To ensure the employee health, the Company conducts medical check-ups when recruiting new employees and conducts routine checks at least once a year which are simultaneously carried out in all company branches. This activity aims to anticipate health problems that can develop into a disease and deal immediately with special conditions or diseases related to a person's physical condition.

### Kecelakaan Kerja

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Hal ini dilakukan dengan memastikan lingkungan kerja yang aman melalui tindakan pencegahan dan pengendalian dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

### Work Accident

PT Rumah Sakit Pelabuhan has a strong commitment in carrying out its operational activities by upholding the OHS principles. This is conducted by ensuring a safe work environment through prevention and control of work-related accidents and diseases.

Untuk menerapkan komitmen tersebut, Perusahaan telah menyediakan kebijakan serta sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Selain itu, setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi yang ditinjau secara berkala. Dengan demikian, diharapkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman dapat terus terjaga. Di samping itu sepanjang tahun 2022, tidak ada pekerja yang dalam aktivitas pekerjaannya sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

To implement this commitment, the Company has provided work safety policies, facilities and infrastructure for each employee. In addition, each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan is equipped with CCTV, hydrants, smoke detectors and evacuation procedures which are reviewed periodically. Thus, a safe and comfortable work environment is expected to be maintained. In addition, throughout 2022, there were no workers who often got affected or at high risk of developing certain work-related diseases during their activities (*zero accidents*).

#### Pencapaian Program K3 Tahun 2022 | OHS Program Achievements in 2022

No	Keterangan   Description	Jumlah   Total
1	Kasus Kematian   Fatality/ Lost Time Injury (LTI)	0
2	Kasus Perawatan Medis   Medical Treatment Case	0

#### Tanggap Darurat Bencana

Terkait K3, kami senantiasa memastikan lingkungan kerja yang aman dan menekankan tindakan pencegahan dan pengendalian dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja. Perusahaan telah menerapkan kebijakan serta menyediakan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dilengkapi dengan CCTV, *hydrant*, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi yang ditinjau secara berkala.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menyiapkan rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal tersebut diatur dalam Buku Pedoman Penanggulangan Bencana PT Rumah Sakit Pelabuhan (*Hospital Disaster Plan*) dan telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan. Buku pedoman tersebut merupakan bagian dari mata rantai penanganan bencana nasional.

Perusahaan juga melakukan sosialisasi Buku Pedoman tersebut kepada seluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh Komite K3 Rumah Sakit. Apabila terjadi sebuah bencana baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit melalui Instalasi Gawat Darurat adalah garda terdepan dalam penyelamatan nyawa korban. Peran rumah sakit sangat penting dalam menekan dan mengurangi tingkat kematian para korban bencana. Oleh sebab itu, kesiapsiagaan tenaga medis, logistik dan obat-obatan di Instalasi Gawat Darurat menjadi vital dalam penatalaksanaan korban bencana.

#### Disaster Emergency Response

In terms of OHS, we always ensure a safe work environment and emphasize prevention and control of work-related accidents and diseases. The Company has implemented policies and provided work safety facilities and infrastructure for every worker. Each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been equipped with CCTV, hydrants, smoke detectors and evacuation procedures which are reviewed regularly.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has also prepared a disaster management plan, both internally and externally. This is regulated in the Hospital Disaster Plan Manual which has been disseminated to all Company personnel. The manual is part of the national disaster management chain.

The Company also disseminated the Manual to all branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan by the Hospital OHS Committee. If a disaster occurs both outside and within the hospital environment, the hospital through the Emergency Room is the front guard in saving the lives of victims. The role of the hospital is very important in suppressing and reducing the death rate of disaster victims. Therefore, the preparedness of medical personnel, logistics and medicines in the Emergency Room is vital in the disaster management.

Tahun 2022, pandemi Covid-19 masih dirasakan sehingga kebijakan terkait penanganan Covid-19 di PT Rumah Sakit Pelabuhan masih berlaku. Kegiatan Penanganan Covid-19 di lingkungan RS Pelabuhan antara lain:

1. Membuat Pedoman penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan Covid-19
2. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait pembatasan waktu kerja yang dibagi menjadi *Work From Office (WFO)* dan *Work From Home (WFH)*
3. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh pekerja di lingkungan RS Pelabuhan
4. Membuat aplikasi *assessment* risiko terpapar Covid-19 bagi pekerja WFO dan pengunjung RS Pelabuhan.

### SOSIALISASI K3

Agar budaya K3 dapat dipahami dengan baik oleh para pekerja maka perlu dilakukan upaya sosialisasi secara terus menerus. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalkan terjadinya kecelakaan maupun sakit akibat kerja.

Selain itu, dilaksanakan juga kegiatan Management Walk Through (MWT) sebagai sarana komunikasi jajaran Direksi dalam memonitoring yang berkaitan dengan K3 di lingkungan cabang dan unit PT Rumah Sakit Pelabuhan. Setelah kegiatan MWT, dilanjutkan kegiatan HSE Meeting yaitu pertemuan yang dilakukan oleh Manajemen Korporat membahas tindak lanjut dari MWT serta pembahasan lain terkait HSE. Kegiatan HSE Meeting dilakukan 7 (tujuh) kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Covid-19 pandemic still affected human life, so the policies related to the handling of Covid-19 at PT Rumah Sakit Pelabuhan were still implemented. Activities for Handling Covid-19 in Rumah Sakit Pelabuhan include:

1. Creating guidelines for the use of Personal Protective Equipment (PPE) to handle Covid-19
2. Making circulars to all workers regarding work time restrictions which are divided into *Work From Office (WFO)* and *Work From Home (WFH)*
3. Making circulars to all workers regarding health protocols that must be carried out by workers in Rumah Sakit Pelabuhan
4. Creating a risk assessment application for Covid-19 exposure for WFO workers and Rumah Sakit Pelabuhan visitors.

### OHS SOCIALIZATION

In order for the OHS culture to be well understood by workers, it is necessary to carry out continuous socialization. This is an effort to minimize the occurrence of accidents and work-related illnesses.

In addition, Management Walk Through (MWT) activities were also carried out as a means of communication for the Board of Directors in monitoring OHS in the PT Rumah Sakit Pelabuhan branches and units. The MWT activities were followed by HSE Meeting activities, namely meetings held by Corporate Management to discuss the follow-up of MWT and other discussions related to HSE. HSE Meeting activities were carried out 7 (seven) times with the following details:

HSE Meeting		
Tanggal   Date	Pembahasan   Discussion	Pemimpin Rapat   Meeting Chairman
1 Desember 2022   December 1, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembahasan terkait Rencana Anggaran Biaya (RAB) ruang ESWL</li> <li>2. Pembahasan tentang proses pelaksanaan kegiatan terkait ruang ESWL</li> <li>3. Membuat surat perintah pelaksanaan ke vendor</li> <li>4. Membuat target penyelesaian pekerjaan sampai akhir bulan Desember</li> </ol>	Direktur   Director
	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Discussion regarding the Budget Plan (RAB) for the ESWL room</li> <li>2. Discussion on the process of implementing activities related to the ESWL room</li> <li>3. Making an order letter to vendors</li> <li>4. Setting a target for work completion by the end of December</li> </ol>	

HSE Meeting		
Tanggal   Date	Pembahasan   Discussion	Pemimpin Rapat   Meeting Chairman
8 Desember 2022   December 8, 2022	Pembahasan terkait sarana di ruang poliklinik beserta RAB nya. Discussion regarding facilities in the polyclinic room and its RAB.	Manager HCGA HCGA Manager
9 Desember 2022   December 9, 2022	Melakukan pengawasan dan pemantauan lingkungan hidup semester II ke pihak BTKL PP Kelas I Palembang Conducting supervision and monitoring of the second semester of the environment to the BTKL PP Class I Palembang	Rika Oktalia dan Tim BTKL
20 Desember 2022   December 20, 2022	Menindaklanjuti hasil telusur lapangan dan hasil round on dari Direktur utama PT Pertamedika IHC dan Direktur PT RSP terkait Pemindahan Kompresor dental gigi ke area luar poliklinik   Following up on the results of field investigations and round on results from the President Director of PT Pertamedika IHC and the Director of PT RSP regarding the transfer of the dental compressor to an area outside the polyclinic	Hasanul Fajri
29 Desember 2022   December 29, 2022	Menindaklanjuti hasil laporan terkait kebocoran di salah satu unit kerja   Following up on the results of reports regarding leaks in one of the work units	Jr. Spv. Technique
30 Desember 2022   December 30, 2022	<ol style="list-style-type: none"> <li>Persiapan tim visitasi dari Kementerian Kesehatan RI, Dinas Kesehatan Provinsi, Dinas Kesehatan Kota dan Perhimpunan Nefrologi Indonesia (PERNEFRI) terkait persiapan Izin penyelenggaraan Dialisis</li> <li>Persiapan ruangan dan dokumen serta aplikasi Online Single Submission (OSS) yang diperlukan dalam proses pengurusan perizinan</li> <li>Pembersihan dan pengurusan bak indikator IPAL sebelum dilakukan visitasi dan pengecekan oleh tim visitasi</li> </ol>	Manager HCGA HCGA Manager
Desember 2022   December 2022	Hasil pemantauan sarana/ prasarana rawat inap   Monitoring results of inpatient facilities/infrastructure	K3RS

## MEKANISME PENANGANAN KONFLIK TERKAIT KETENAGAKERJAAN

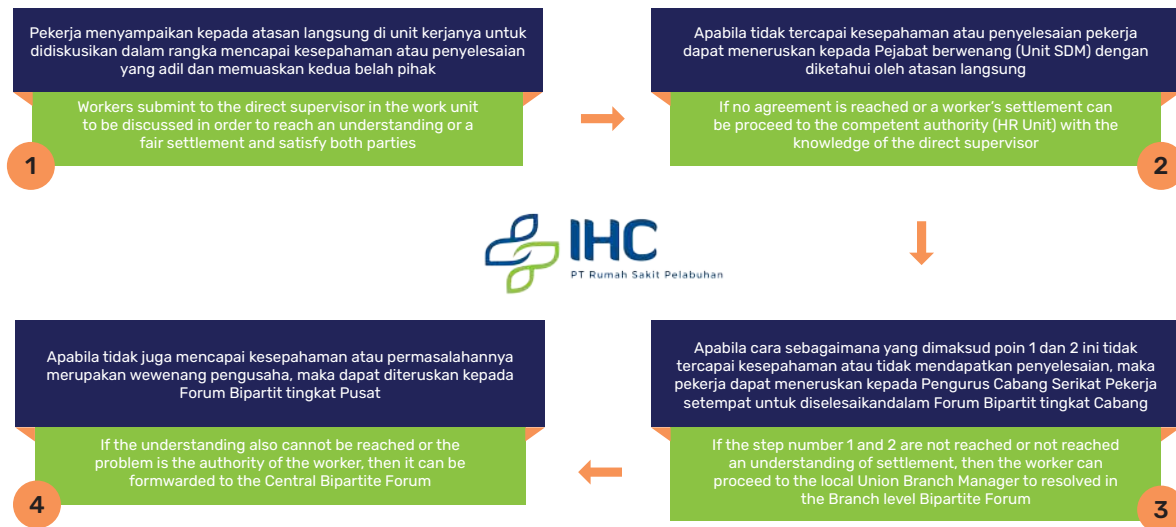
PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki perhatian yang tinggi terhadap pengaduan atau keluhan karyawan terkait masalah ketenagakerjaan. Perusahaan menyediakan akses dan sarana bagi para pekerja untuk melaporkan keluhan melalui forum dengan Serikat Pekerja. Prosedur terkait penyelesaian keluhan karyawan telah diatur dalam PKB.

## MECHANISMS FOR HANDLING CONFLICTS RELATED TO MANPOWER

PT Rumah Sakit Pelabuhan has high attention to employee complaints related to employment issues. The Company provides access and facilities for workers to report complaints through a forum with the Labor Union. Procedures related to resolving employee complaints have been regulated in the PKB.

Penyampaian keluhan karyawan dilakukan dengan mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan untuk memastikan bahwa respons dan penyelesaian yang adil diberikan kepada para pekerja. Penyampaian keluhan karyawan dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan untuk mendapatkan respons dan penyelesaian yang adil dengan tahapan sebagai berikut:

Submission of employee complaints is carried out by following a predetermined mechanism to ensure that a fair response and resolution is given to employees. Submission of employee complaints is carried out based on a predetermined mechanism to obtain a fair response and settlement with the following stages:



### DUE DILIGENCE TERHADAP TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2022, Perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

### DUE DILIGENCE ON SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO MANPOWER

Management conducts studies on various problems and issues related to manpower. In 2022, the Company did not find any problems related to manpower that affected the Company's business development.

### EVALUASI REGULASI TERKAIT KETENAGAKERJAAN

Evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan dilakukan secara berkala dengan menimbang berbagai aspek pendukung serta kondisi internal maupun eksternal Perusahaan. Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan.

### EVALUATION OF MANPOWER-RELATED REGULATIONS

Manpower Regulation evaluation is carried out regularly by considering various supporting aspects as well as internal and external conditions of the Company. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not evaluate regulations related to manpower.



## DAMPAK KUANTITATIF TERHADAP TURNOVER KARYAWAN

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat *turnover* karyawan. Hingga akhir tahun 2022, tingkat *turnover* tercatat sebanyak 20 karyawan, di antaranya adalah karyawan yang memasuki masa pensiun sebanyak 9 (sembilan) orang, pengunduran diri atas permintaan sendiri (APS) sebanyak 11 orang, dan karyawan baru sebanyak 98 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru melalui rekrutmen serta berkurangnya karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan. Berdasarkan data tersebut, tingkat *turnover* karyawan di tahun 2022 masih tergolong rendah sehingga tidak memengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover*.

## DAMPAK KUANTITATIF TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Perusahaan telah menerapkan praktik K3 sesuai dengan prosedur kerja yang ketat serta patuh padu hukum dan regulasi terkait K3. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan karyawan. Sepanjang tahun 2022, Perusahaan berusaha meminimalkan pekerja di lingkungan RS Pelabuhan agar tidak terpapar Covid-19. Meskipun demikian, tidak dapat dihindari akibat pandemi Covid-19 sebagai Bencana Non alam memberikan dampak sebesar 11,40% dari total 1250 pekerja yang terpapar Covid-19. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah penanganan Covid-19 bagi para pekerja.

## QUANTITATIVE IMPACT ON EMPLOYEE TURNOVER

A comfortable work environment has a significant effect on employee turnover rates. Until the end of 2022, the turnover rate was recorded at 20 employees, including employees entering the retirement age of 9 people, resigning at own request (APS) of 11 people, and new employees of 98 people. This amount is an accumulation of the addition of new employees through recruitment and the reduction in employees who were no longer working at the Company. Based on these data, the employee turnover rate in 2022 was still relatively low so it did not affect the Company's operational performance.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to maintain a conducive working environment so that employees feel safe and comfortable, thereby reducing the turnover rate.

## QUANTITATIVE IMPACT RELATED TO MANPOWER AND OHS

The Company has implemented OHS practices in accordance with strict work procedures and complied with the laws and regulations related to OHS. This is to ensure that there are no accidents caused by failures in the employee safety system. Throughout 2022, the Company was trying to minimize the number of workers in Rumah Sakit Pelabuhan so they would not be exposed to Covid-19. Even so, it was unavoidable because the Covid-19 pandemic is not a Non-natural Disaster. It affected 11,40% of the total 1250 workers who were exposed to Covid-19. Facing this, the Company has taken initiatives to deal with Covid-19 for workers.





# CSR Terkait Tanggung Jawab Terhadap Pengembangan Sosial dan Masyarakat

## CSR Related to Social and Community Development

### KOMITMEN DAN KEBIJAKAN

Perusahaan menerapkan program CSR yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat dengan fokus pada tiga bidang utama, yaitu pendidikan, kesehatan, dan sosial. Penerapan program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk di rumah sakit pusat dan di setiap cabang Perusahaan. Beberapa program yang diselenggarakan antara lain seminar kesehatan, program kesehatan masyarakat, dan kegiatan sosial lainnya.

Melalui kegiatan CSR masyarakat, Perusahaan berkomitmen dalam setiap kinerja operasionalnya dapat memberikan dampak positif pada masyarakat sekitar, menciptakan kinerja usaha yang berkelanjutan, serta mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

### TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

Padatahun2022,Perusahaan telah menyelenggarakan berbagai kegiatan CSR Masyarakat baik yang dilakukan melalui *online* maupun *offline*. Berikut adalah rincian kegiatan CSR bidang masyarakat:

### COMMITMENT AND POLICY

The Company implements CSR programs related to social and community development. This program aims to improve the social and economic welfare of the community with a focus on three main areas, namely education, health and social affairs. The implementation of the community development program is carried out at all work locations of PT Rumah Sakit Pelabuhan, including at the central hospital and at every branch of the Company. Some of the programs held include health seminars, public health programs, and other social activities.

Through social CSR activities, the Company is committed that every operational performance will have a positive impact on the surrounding community, create sustainable business performance, and support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

### 2022 ACTIVITY PLAN/TARGET

In 2022, the Company organized various Community CSR activities both online and offline. The following are the details of CSR activities in the social sector:

Kegiatan CSR Masyarakat   CSR Activities related to Community			
No	Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Unit
1	10 Januari 2022 January 10, 2022	Penanaman pohon dalam rangka memperingati hari 1 Juta pohon Sedunia   Tree planting in commemoration of 1 Million Tree Day	RSP Jakarta
2	14 Januari 2022 January 14, 2022	IG Live Menjaga imunitas buah hati, menjalani sekolah tatap muka; dr. Wahyu Wibisono, Sp.A   IG Live about Maintaining baby's immunity, attending face-to-face school; dr. Wahyu Wibisono, Sp.A	RSP Jakarta
3	20 Januari 2022 January 20, 2022	IG Live Cedera Olahraga dan tata laksana dalam bidang Rehabilitasi Medik ; dr. Melinda Harini, Sp.KFR (K)   IG Live about Sports Injuries and management in Medical Rehabilitation; dr. Melinda Harini, Sp.KFR (K)	RSP Jakarta
4	27 Januari 2021 January 27, 2022	IG Live Celebrating the National Nutrition Day "Nenek Moyangku Seorang Pelaut Yang Sehat ; dr. Veronica Wijaya, Mgizi, Sp.GK   IG Live about Celebrating the National Nutrition Day "My Ancestors were Healthy Seafarers; dr. Veronica Wijaya, Mgizi, Sp.GK	RSP Jakarta
5	25 Januari 2022 January 25, 2022	IG Live Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas ; Suhartini, AMG   IG Live about Joint Action to Prevent Stunting and Obesity; Suhartini, AMG	RSP Cirebon
6	19 Januari 2022 January 19, 2022	IG Live Infertilitas benarkah tanpa penyebab? ; dr. Variantono Azwar, Sp.OG (K)FER   IG Live: Is there a cause for Infertility? ; dr. Variantono Azwar, Sp.OG (K)FER	RSP Palembang

Kegiatan CSR Kemasyarakatan | CSR Activities related to Community

No	Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Unit
7	14 Februari 2022 February 14, 2022	Talk Show "Kejang Demam pada Anak"   Talk Show on "Fever Seizures in Children"	RSP Cirebon
8	11 Februari 2022 February 11, 2022	IG Live ngobrol santai "Gangguan Kejiwaan yang sering ditemuikan dalam dunia kerja"   IG Live chatting casually "Psychiatric Disorders that are often encountered in the work environment"	RSP Jakarta
9	24 Maret 2022 March 24, 2022	Talk Show " Yuk kenali manfaat vaksin influenza, hepatitis dan meningitis"   Talk Show on "Let's get to know the benefits of influenza, hepatitis and meningitis vaccines"	RSP Cirebon
10	5 – 23 April 2022 April 5 – 23, 2022	PT Rumah Sakit Pelabuhan berbagi makan buka puasa PT Rumah Sakit Pelabuhan shares an iftar meal	Orchid Griya Nutrisi
11	14 April 2022 April 14, 2022	Pemeriksaan Kesehatan Lansia di Panti Werdha Bengkulu Elderly Health Check Up at Panti Werdha Bengkulu	Klinik Pelabuhan
12	21 April 2022 April 21, 2022	Webinar Kesehatan tentang Pencegahan dan Penanganan Stunting   Health Webinar on Stunting Prevention and Treatment	Semua Cabang Rumah Sakit
13	22 – 23 April 2022 April 22 – 23, 2022	Pemberian Makanan Tambahan Pada Ibu dan Anak di Puskesmas Jaringan RSPC   Provision of Supplementary Food to Mothers and Children at RSPC Network Health Centers	RSP Cirebon
14	13 Mei 2022 May 13, 2022	Webinar "Makanan Menarik tetapi Toxic – satu di antaranya mungkin anda konsumsi tiap hari"   Webinar on "Interesting but Toxic Foods - one of which you might consume every day"	RSP Cirebon
15	15 Juni 2022 June 15, 2022	IG Live "Mengenal lebih jauh TBC" oleh dr Hanafi, Sp.Paru   IG Live about "Get to know more about TBC" by Dr. Hanafi, Sp. Paru	RS Pelabuhan Jakarta
16	21 Juni 2022 June 21, 2022	IG Live " HIV & Covid -19 " oleh dr Suzanna Ndraha, SpPD,KEGH IG Live about " HIV & Covid -19 " by dr Suzanna Ndraha, SpPD,KEGH	RS Pelabuhan Jakarta
17	28 Juni 2022 June 28, 2022	Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Sehat bagi Tenaga Kerja Bongkar Muat Pelabuhan Cirebon   Socialization of Healthy Clean Living Behavior for Cirebon Port Loading and Unloading Workers	RS Pelabuhan Cirebon
18	7 Juli 2022 July 7, 2022	IG Live " Mencegah bau mulut saat puasa Arafah"   IG Live about "Preventing bad breath during Arafah fasting"	RSP Palembang
19	25 Juli 2022 July 25, 2022	IG Live " Kenali Stroke dan bahayanya"   IG Live about "Acknowledge Stroke and its dangers"	RSP Jakarta
20	23 Agustus 2022 August 29, 2022	IG Live " Gigi berlubang pada anak dirawat atau dibiarkan"   IG Live about "Cavities in children are treated or left alone"	RSP Jakarta
21	2 September 2022 September 2, 2022	Webinar " Tonsilitis dan Indikasi Tonsilektomi"   Webinar on "Tonsillitis and Indications for Tonsillectomy"	RSP Palembang
22	14 September 2022 September 14, 2022	Webinar " Kawat Gigi untuk Kesehatan Anak atau Fashion semata   Webinar on "Braces for Children's Health or Fashion only"	RSP Jakarta
23	27 September 2022 September 27, 2022	Webinar "Badan Tambah Berat karena memang sudah bakat"   Webinar on "Body Weight Gains because you are already talented"	RSP Cirebon
24	20 Oktober 2022   October 20, 2022	Webinar " Mengenal Penyakit Paru Pneumonia dan Pencegahan"   Webinar on "Acknowledge Pneumonia Lung Disease and Prevention"	RSP Jakarta
25	14 September 2022 September 14, 2022	Webinar " Waspada Pneumonia, infeksi paru karena kuman, siapakah yang beresiko terkena pneumonia"   Webinar on "Beware of Pneumonia, lung infection due to germs, who is at risk of getting pneumonia?"	RSP Cirebon

Kegiatan CSR Masyarakat   CSR Activities related to Community			
No	Tanggal   Date	Kegiatan   Activity	Unit
26	1 November 2022 November 1, 2022	Parents Teaching dengan tema "Aku dan Pubertas" di SDIT Al Muhajirin   Parents Teaching with the theme "Me and Puberty" at SDIT Al Muhajirin	RS PMC
27	15 November 2022 November 15, 2022	Pemeriksaan Kesehatan (cek gula darah dan kolesterol) di Puskesmas rawa Badak Utara dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional   Health Examination (check blood sugar and cholesterol) at Community Health Center Badak Utara in commemoration of National Health Day	RSP Jakarta
28	22 November - 1 Desember 2022 November 22-December1, 2022	CSR tanggap darurat Gempa Cianjur   Cianjur Earthquake Emergency Response	RS Pelabuhan Jakarta
29	23 November 2022 November 23, 2022	IG Live "Waspada Pneumonia pada anak"   IG Live about "Beware of Pneumonia in Children"	RS Pelabuhan Jakarta
30	24 November 2022 November 24, 2022	Edukasi Bantuan Hidup Dasar bagi guru dan siswa di SMK Sejahtera dalam rangka Peringatan Hari Kesehatan Nasional Basic Life Assistance Education for teachers and students at SMK Sejahtera in commemoration of National Health Day	RS Pelabuhan Jakarta
31	23 November 2023 November 23, 2022	Webinar "Edukasi PHBS Kesehatan Gigi dan Mulut Serta Cuci Tangan, di RA Aminah Darul Hikmah" dalam rangka peringatan hari anak sedunia   Webinar on "Education on PHBS Dental and Oral Health and Hand Washing, at RA Aminah Darul Hikmah" in commemoration of World Children's Day	RS Pelabuhan Cirebon
32	25 November 2022 November 25, 2022	"Pemeriksaan Kesehatan bagi Guru dan Staf di SMK Negeri 1 Cirebon" dalam rangka Peringatan Hari Guru Nasional "Health Examination for Teachers and Staff at SMK Negeri 1 Cirebon" in commemoration of National Teacher's Day	RS Pelabuhan Cirebon

## PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Perusahaan juga telah menetapkan Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01 yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2016 sehingga seluruh keluhan yang masuk dapat segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui penyelesaian secara langsung maupun tidak langsung. Selama tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak menerima pengaduan maupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat, dan tidak terjadi konflik yang disebabkan oleh aktivitas bisnis Perusahaan.

Oleh karena itu, manajemen tidak melaksanakan penanganan konflik sosial masyarakat dengan pihak-pihak mana pun yang merasa dirugikan atau terkena dampak. Perusahaan juga senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional dan membina komunikasi dua arah yang baik.

## HANDLING PUBLIC COMPLAINTS

The Company has also established Customer Complaint Receipt Procedure No. DP.03-16-01 issued on August 1, 2016 so that all incoming complaints can be immediately followed up by the Company through direct or indirect settlement. In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not receive complaints or sanctions related to non-compliance with the community, and there were no conflicts caused by the Company's business activities.

Therefore, management does not carry out social conflict management with any parties who feel disadvantaged or affected. The Company also always maintains harmonious relationships with the communities around its operational areas and fosters good two-way communication.

## DAMPAK KEGIATAN

Kegiatan CSR Kemasyarakatan yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan dampak positif tidak hanya bagi masyarakat sekitar, tetapi juga untuk Perusahaan itu sendiri. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperkuat hubungan dengan masyarakat setempat, kegiatan CSR Kemasyarakatan juga membantu Perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan ESG dan SDGs yang menjadi fokus global saat ini.

Melalui program-program CSR yang berfokus pada kesehatan, pendidikan, dan sosial, Perusahaan dapat memperkuat citra dan reputasi yang baik di mata masyarakat, meningkatkan daya saing dan kepercayaan investor, serta memperkuat posisi di pasar. Selain itu, melalui program CSR ini, Perusahaan juga dapat memperkuat hubungan dengan pihak-pihak terkait, termasuk pemerintah dan lembaga masyarakat, yang pada akhirnya dapat mendukung kelancaran operasional Perusahaan dan membantu mencapai tujuan bisnis jangka panjang.

## ACTIVITY IMPACT

Community CSR activities carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan have a positive impact not only for the surrounding community, but also for the Company itself. In addition to improving community welfare and strengthening relationships with local communities, Community CSR activities also assist the Company in achieving the ESG and SDGs goals which are currently a global focus.

Through CSR programs that focus on health, education and social affairs, the Company can strengthen its good image and reputation in public, increase competitiveness and investor confidence, and strengthen its position in the market. In addition, through this CSR program, the Company can also strengthen relationships with related parties, including the government and community organizations, which in turn can support the smooth running of the Company's operations and help achieve long-term business goals.

# CSR Terkait Jawab Terhadap Produk Dan Pelanggan

## CSR Related to Products and Customers

### KEBIJAKAN DAN KOMITMEN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memahami bahwa memberikan pelayanan kesehatan berkualitas merupakan kunci utama dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan kesehatan yang prima dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh regulator. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan predikat Akreditasi Paripurna dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS).

Predikat ini diberikan setelah melalui serangkaian penilaian terhadap sistem manajemen dan kualitas layanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Selain itu, predikat ini menunjukkan komitmen Perusahaan dalam menjalankan bisnis kesehatan dengan memenuhi standar kualitas yang tinggi sehingga memberikan rasa aman dan nyaman bagi para pasien yang berobat di seluruh cabang dan unit PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sebab memberikan kualitas pelayanan klinis yang baik merupakan hal terpenting dalam industri pelayanan kesehatan. PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus dalam penerapan pelayanan yang prima kepada para pasien. Pasien atau pelanggan merupakan pihak eksternal yang

### POLICY AND COMMITMENT

PT Rumah Sakit Pelabuhan understands that providing quality health services is the main key in providing satisfaction to customers. Therefore, the Company is committed to always providing excellent health services and meeting the quality standards set by the regulators. This is evidenced by the acquisition of the Full Accreditation from the Hospital Accreditation Commission (KARS).

This predicate was given after going through a series of assessments of the management system and quality of health services provided by the hospital. In addition, this accreditation shows the Company's commitment to running the health business by meeting high quality standards to provide a sense of security and comfort for patients seeking treatment at all branches and units of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Since providing good quality clinical services is the most important thing in the health care industry. PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on providing excellent service to patients. Patients or customers are external parties who are very influential for the sustainability of the Company going forward. Customers are also a party

sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perusahaan ke depan. Pelanggan juga termasuk pihak yang menjadi perhatian Perusahaan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, sehingga diharapkan terciptanya keterikatan pelanggan.

## TARGET/RENCANA KEGIATAN TAHUN 2022

Target dan rencana kegiatan PT RSP yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan adalah memberikan edukasi kesehatan melalui sosial media.

## KEGIATAN YANG DILAKSANAKAN DAN CAPAIANNYA

### MENJAGA KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjaga kesehatan dan memperhatikan keselamatan pasien atau pelanggan. Kami telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di setiap Cabang Perusahaan. Standar pelayanan minimal ini digunakan sebagai indikator mutu rumah sakit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 tentang Penetapan Standar Indikator Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur terhadap Standar Indikator Mutu guna menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun Standar Indikator Mutu yang ditetapkan Perusahaan meliputi indikator area klinis, area manajemen dan sasaran keselamatan pasien.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 tentang Kebijakan Pengendalian Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen dalam meningkatkan mutu pelayanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan membentuk Komite Mutu masing-masing Cabang Rumah Sakit.

Di masa pandemi Covid-19 ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga senantiasa menjaga keamanan pelayanan Rumah Sakit, di antaranya:

1. Membagi zonasi ruang perawatan Covid dan Non Covid
2. Melakukan general cleaning secara berkala dan dekontaminasi ruangan setelah pelayanan
3. Seluruh tenaga kesehatan telah divaksinasi hingga dosis ketiga

that is of concern to the Company to always be supported with adequate and satisfactory facilities, so that it is expected to create customer engagement.

## 2022 ACTIVITY TARGET/PLAN

PT RSP's target and activity plan related to corporate social responsibility towards customers is to provide health education through social media.

## ACTIVITY IMPLEMENTATION AND ACHIEVEMENT

### MAINTAINING CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

PT Rumah Sakit Pelabuhan always maintains health and pays attention to the safety of patients or customers. We have set Minimum Service Standards in each Branch of the Company. This minimum service standard is used as an indicator of hospital quality which has been determined through the Decree of the Board of Directors no. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 concerning Determination of Hospital Quality Indicator Standards at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Company also regularly monitors and evaluates the Quality Indicator Standards in order to maintain and improve the quality of hospital services. The Quality Indicator Standards set by the Company include clinical area indicators, management areas and patient safety goals.

Furthermore, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 concerning Hospital Quality Control Policy at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy is a form of commitment in improving the service quality of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Through this policy, the Company established a Quality Committee for each Hospital Branch.

During this Covid-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan also always maintains the security of hospital services, including:

1. Dividing the zoning of the Covid and Non-Covid treatment rooms
2. Carrying out general cleaning regularly and decontaminating the room after service
3. All health workers have been vaccinated up to the third dose



4. Menyediakan tempat cuci tangan & screening suhu sebelum masuk area Rumah Sakit
5. Pemberlakuan aturan bagi pasien yang menempati ruang perawatan Non Covid telah melakukan tes rapid antigen dengan hasil negatif.

4. Providing a place for hand washing & temperature screening before entering the Hospital area
5. Patients occupying Non-Covid treatment rooms should take rapid antigen tests with negative results in prior.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan pelayanan *home care* bagi pasien yang terkendala untuk datang ke Rumah Sakit. Dengan mendaftarkan diri melalui nomor khusus pelayanan *home care*, maka petugas *home care* akan datang ke lokasi pasien.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides home care services for patients who are constrained to come to the hospital. By registering through a special number for home care services, home care officers will come to the patient's location.

### KOMUNIKASI PRODUK DAN LAYANAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk dan layanan. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perusahaan melalui website [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com)

### PRODUCT AND SERVICE COMMUNICATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides complete information regarding products and services. Customers can easily obtain information related to the Company's products and services through the website at [www.rspelabuhan.com](http://www.rspelabuhan.com)

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran/ media informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Media informasi tersebut secara lengkap terdapat pada Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

In addition, the Company provides information channels/media needed by stakeholders. Those channels are presented in the Company Profile in this annual report.

### LAYANAN PENGADUAN KELUHAN PELANGGAN

Perusahaan menyediakan saluran untuk menampung keluhan pelanggan sehingga dapat direspons dengan cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara baik.

### CUSTOMER COMPLAINTS SERVICE

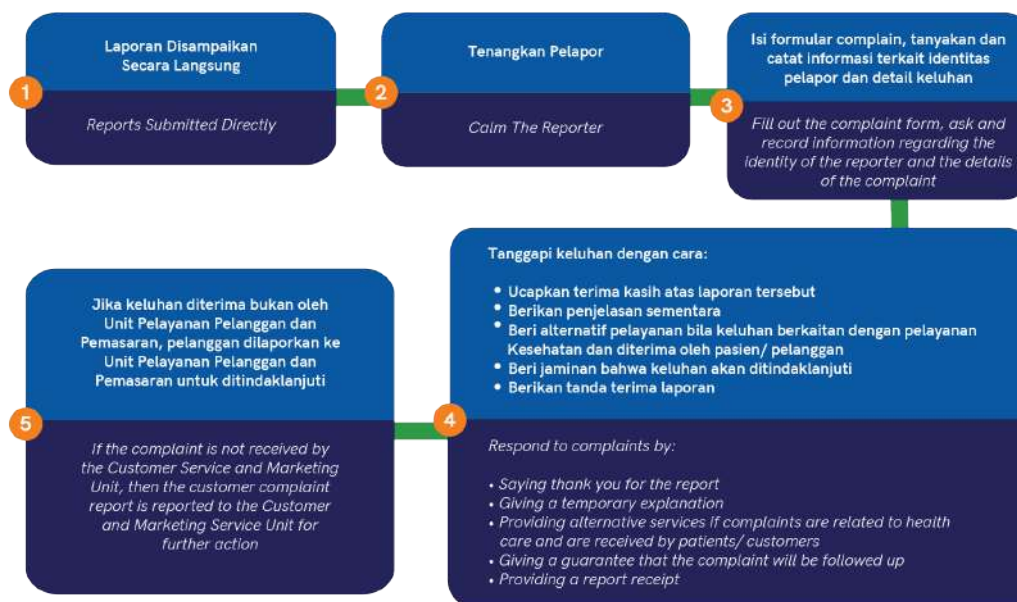
The Company provides channels to accommodate customer complaints so that they can be responded quickly and resolved properly.

Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The customer complaints are handled through the following service flow and mechanism.







Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran serta diteruskan kepada Unit terkait lainnya. Sepanjang tahun 2022, tercatat sebanyak 183 keluhan yang masuk dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

### LINGKUP PENGARUH PERUSAHAAN TERKAIT ISU KONSUMEN

Penanganan serta perhatian yang diberikan oleh Perusahaan terkait isu-isu yang dibutuhkan oleh konsumen sejauh ini telah berjalan dengan baik sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hubungan bisnis.

### MEKANISME STAKEHOLDER ENGAGEMENT, PELIBATAN KONSUMEN, DAN PENGADUAN KELUHAN

Sepanjang tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerima 183 aduan yang bersifat keluhan. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

All incoming customer complaints will be recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit and forwarded to other related units. Throughout 2022, a total of 183 complaints were received and all of which have been followed up. All incoming complaints have been properly resolved, resulting in a commitment that benefits both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the development of the Company and as an effort to build good synergy between the Company and customers.

### SCOPE OF INFLUENCE OF THE COMPANY REGARDING CUSTOMER ISSUES

The handling and attention given by the Company regarding issues needed by consumers has so far been going well so that it does not have a significant impact on the continuity of business relationships.

### STAKEHOLDER ENGAGEMENT, CUSTOMER ENGAGEMENT, AND COMPLAINT MECHANISM

Throughout 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan received 183 complaints. All incoming complaints have been properly resolved, resulting in a commitment that benefits both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the development of the Company and as an effort to build good synergy between the Company and customers.

## EVALUASI REGULASI TERKAIT KONSUMEN

Keselamatan menjadi hal mutlak bagi Perusahaan dalam menjalankan segmen bisnis layanan kesehatan. Perusahaan berkomitmen memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, yaitu keselamatan di saat menerima pelayanan kesehatan dan setelah selesai menerima pelayanan sesuai dengan UU Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 pasal 29 tentang *patient safety*.

## DAMPAK KUALITATIF TERKAIT TANGGUNG JAWAB PRODUK

PT Rumah Sakit Pelabuhan tumbuh bersama kepercayaan konsumen sehingga mampu menciptakan peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan jasa memberikan dampak terhadap kepercayaan konsumen yang terjaga.

## SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan layanan serta posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Pada tahun 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah melakukan survei kepuasan pelanggan untuk seluruh cabang dan unitnya antara lain RS Pelabuhan Jakarta, RS Pelabuhan Cirebon, RS Pelabuhan Palembang, RS Port Medical Center, BAPEL, Klinik, dan Orchid Griya Nutrisi dengan hasil rata-rata 3,40. Skor tersebut menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan yang cukup baik, PT Rumah Sakit Pelabuhan akan terus berkomitmen dalam meningkatkan layanan kepada pelanggan. Perusahaan akan melakukan evaluasi terhadap hasil survei dan mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Dengan demikian, PT Rumah Sakit Pelabuhan akan senantiasa berupaya untuk memberikan pelayanan yang lebih baik dan memuaskan kepada para pelanggan.

## EVALUATION OF CUSTOMER-RELATED REGULATIONS

Safety is an absolute thing for the Company in running the healthcare business segment. The Company is committed to fulfilling safety aspects and complying with every regulation that regulates safety, namely safety when receiving health services and after receiving services in accordance with Hospital Law Number 44 of 2009 article 29 concerning patient safety.

## QUALITATIVE IMPACT REGARDING PRODUCT RESPONSIBILITY

PT Rumah Sakit Pelabuhan grows together with consumer trust so that it is able to create sustainable business performance improvements. Various initiatives carried out by the Company related to product and service responsibility have an impact on maintaining consumer confidence.

## CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

PT Rumah Sakit Pelabuhan views the importance of customer satisfaction as one of the benchmarks for the most effective assessment of all aspects of the Company's product quality. To map the advantages of products and services as well as their position among customers, the Company regularly conducts customer satisfaction surveys.

In 2022, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted a customer satisfaction survey for all of its branches and units including Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang, Rumah Sakit Port Medical Center, BAPEL, Clinic, and Orchid Griya Nutrisi with an average result of 3,40. This score indicates a fairly good level of customer satisfaction, PT Rumah Sakit Pelabuhan will continue to be committed to improving service to customers. The Company will evaluate the survey results and identify areas that need to be improved to increase customer satisfaction. This is in line with the Company's vision to become the best company in the national healthcare industry with world-class professional services. Thus, PT Rumah Sakit Pelabuhan will always strive to provide better and more satisfying services to its customers.

halaman ini sengaja dikosongkan  
this page is intentionally left blank







08

# Laporan Keuangan

## Financial Report

**PT Rumah Sakit Pelabuhan**

**Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2022  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sapto Harry Kriswanto  
Alamat kantor : Jl. Kramat Jaya No. 1 Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara 14260  
Alamat domisili : Jl. Wijaya Kusuma No. 19, RT 004/RW 011, Kel. Kalijaga,  
Kec. Harjamukti, Cirebon  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan  
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 17 April 2023



**Sapto Harry Kriswanto**  
Direktur



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN  
LAPORAN KEUANGAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan .....	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain .....	3
Laporan Perubahan Ekuitas .....	4
Laporan Arus Kas .....	5
Catatan atas Laporan Keuangan .....	6-64

\*\*\*\*\*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00885/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/IV/2023

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direktur  
PT Rumah Sakit Pelabuhan**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan (“Perusahaan”) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (“IAPI”). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.



## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00885/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/IV/2023 (lanjutan)

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan.**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. Laporan No. 00885/2.1032/AU.1/10/1562-1/1/IV/2023 (lanjutan)

### Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

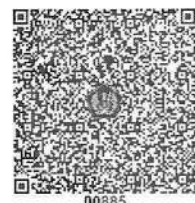
Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KAP Purwanto, Sungkoro dan Surja**



**Mento**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.1562

17 April 2023



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)	31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	4,29,30	108.007.851.638	203.243.228.138	38.091.347.395
Piutang usaha - neto	5,28,29,30	54.017.747.522	66.457.022.524	17.161.409.282
Pendapatan yang masih akan diterima	10,28,29,30	56.904.435.888	38.315.149.408	81.706.524.253
Piutang lain-lain	6,29,30	1.805.507.951	1.370.848.525	1.304.201.920
Uang muka	7	945.613.179	20.360.388.796	11.209.567.386
Beban dibayar di muka	9,31a	11.457.560.997	5.963.326.904	4.632.167.530
Persediaan	8	5.118.836.465	10.194.501.278	8.196.996.026
Aset lancar lainnya		4.402.000.001	4.402.000.001	-
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>242.659.553.641</b>	<b>350.306.465.574</b>	<b>162.302.213.792</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - neto	11,21	296.579.404.627	305.093.891.857	320.492.778.990
Aset hak-guna - neto	12	4.524.245.144	1.795.995.405	2.198.581.405
Aset pajak tangguhan	18e	20.088.059.983	36.431.130.409	48.199.052.162
Taksiran restitusi pajak	18a	5.095.223.230	1.580.023.159	9.867.635.972
Aset tidak lancar lainnya	13	3.497.459.542	5.081.925.129	4.749.837.763
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>329.784.392.526</b>	<b>349.982.965.959</b>	<b>385.507.886.292</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)	31 Desember 2020 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank jangka pendek	14	-	21.000.000.000	13.765.792.579
Utang usaha	15,28,29,30	19.389.768.664	74.003.181.958	36.258.733.349
Beban akrual	16,29,30	95.597.554.450	99.294.989.763	109.740.560.283
Utang lain-lain	17,28,29, 30,35	50.099.279.960	50.130.127.540	34.102.768.147
Utang pajak	18b	8.413.367.830	13.143.000.193	5.815.820.980
Pendapatan diterima di muka	19,28,31a	5.793.159.772	24.661.079.007	19.501.951.660
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
Utang bank jangka panjang	21,29,32	17.945.282.165	10.216.360.629	12.000.000
Liabilitas sewa	12,29,30	2.314.588.459	490.368.568	635.549.803
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>199.553.001.300</b>	<b>292.939.107.658</b>	<b>219.833.176.801</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar				
Utang bank jangka panjang	21,29,30	141.568.916.949	103.986.457.406	114.097.810.086
Liabilitas sewa	12,30,29,31b	2.429.022.668	1.295.620.988	1.440.929.416
Cadangan klaim	20	-	12.945.165.142	10.072.648.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan	22	83.961.781.543	170.848.661.073	163.852.143.758
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>227.959.721.160</b>	<b>289.075.904.609</b>	<b>289.463.531.574</b>
<b>Total Liabilitas</b>		<b>427.512.722.460</b>	<b>582.015.012.267</b>	<b>509.296.708.375</b>
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal				
Rp1.000.000 per saham				
Modal dasar 400.000 saham				
masing-masing pada tanggal				
31 Desember 2021 dan 2020				
Modal ditempatkan dan				
disetor penuh - 153.979 saham				
dan 112.632 saham				
masing-masing pada tanggal				
31 Desember 2021 dan 2020	23,29	153.979.000.000	153.979.000.000	153.979.000.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo defisit		(9.560.876.293)	(36.217.680.734)	(115.978.708.291)
<b>Total Ekuitas</b>		<b>144.931.223.707</b>	<b>118.274.419.266</b>	<b>38.513.391.709</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>572.443.946.167</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>547.810.100.084</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Pendapatan usaha neto	24,28	484.761.958.357	633.221.791.087
Beban usaha	25,28	(522.009.071.327)	(528.138.854.136)
<b>LABA/(RUGI) BRUTO</b>		<b>(37.247.112.970)</b>	<b>105.082.936.951</b>
Pendapatan keuangan	27a	2.299.546.423	987.717.073
Beban keuangan	27b	(13.877.976.923)	(13.366.766.007)
Pendapatan operasi lainnya	26	101.123.317.874	1.282.573.204
Beban operasi lainnya	26	(23.485.377.119)	(17.634.712.713)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>28.812.397.285</b>	<b>76.351.748.508</b>
<b>MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			
Kini	18c	755.228.109	(7.223.704.777)
Tangguhan	18e	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)
Beban pajak penghasilan neto		<b>(7.345.223.243)</b>	<b>(10.407.816.073)</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>21.467.174.042</b>	<b>65.943.932.435</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	22a	6.653.372.307	17.714.224.538
Pajak tangguhan terkait	18e	(1.463.741.908)	(3.897.129.398)
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>5.189.630.399</b>	<b>13.817.095.140</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>26.656.804.441</b>	<b>79.761.027.575</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal saham	Modal donasi	Saldo laba		Total ekuitas
				Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2021 (dilaporkan sebelumnya)</b>		<b>153.979.000.000</b>	<b>513.100.000</b>	<b>96.819.478.880</b>	<b>(226.601.887.681)</b>	<b>24.709.691.199</b>
Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 2)		-	-	-	13.803.700.510	13.803.700.510
<b>Saldo tanggal 1 Januari 2021 (disajikan kembali)</b>		<b>153.979.000.000</b>	<b>513.100.000</b>	<b>96.819.478.880</b>	<b>(212.798.187.171)</b>	<b>38.513.391.709</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	65.943.932.435	65.943.932.435
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	13.817.095.140	13.817.095.140
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2021 (disajikan kembali)</b>		<b>153.979.000.000</b>	<b>513.100.000</b>	<b>96.819.478.880</b>	<b>(133.037.159.614)</b>	<b>118.274.419.266</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	21.467.174.042	21.467.174.042
Penghasilan komprehensif lain	22	-	-	-	5.189.630.399	5.189.630.399
<b>Saldo tanggal 31 Desember 2022</b>		<b>153.979.000.000</b>	<b>513.100.000</b>	<b>96.819.478.880</b>	<b>(106.380.355.173)</b>	<b>144.931.223.707</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2022	2021
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan		467.613.009.426	632.476.680.017
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya		(489.909.442.418)	(320.936.813.759)
Pembayaran kas kepada karyawan		(5.776.187.693)	(133.990.422.888)
Penerimaan/(pembayaran) pajak penghasilan		(5.095.223.230)	14.964.599.037
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	27a	2.299.546.423	987.717.073
Penerimaan restitusi pajak		2.051.049.071	-
Pembayaran bunga	27b	(13.581.717.687)	(12.732.778.914)
Pembayaran beban keuangan		(296.259.236)	(633.987.093)
<b>Kas Neto yang Diperoleh Dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi</b>		<b>(42.695.225.344)</b>	<b>180.134.993.473</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	11,13	(72.308.251.513)	(17.215.614.957)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan pokok:			
utang bank jangka pendek	14	-	21.000.000.000
utang bank jangka panjang	14,21	60.000.000.000	-
Pembayaran pokok:			
utang bank jangka pendek	14	(21.000.000.000)	(13.765.792.579)
utang bank jangka panjang	14,21	(14.688.618.920)	(12.000.000)
pokok liabilitas sewa		(833.231.786)	(587.705.193)
Pembayaran dividen kas		(3.710.048.937)	-
<b>Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan</b>		<b>19.768.100.357</b>	<b>6.634.502.228</b>
<b>Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas</b>		<b>(95.235.376.500)</b>	<b>169.553.880.744</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun</b>	4	<b>203.243.228.138</b>	<b>38.091.347.395</b>
<b>Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	4	<b>108.007.851.638</b>	<b>203.243.228.138</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsyeh Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 7 Agustus 2020 dan Akta Nomor 15 tanggal 7 Agustus 2020 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0339284 tanggal 10 Agustus 2020 dan Nomor AHU-AH.01.03-0382361 tanggal 4 September 2020.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta kegiatan usaha pelayanan jasa boga umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JKM"), pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya dan pelayanan jasa boga umum.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (BAPEL JK), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Ade Enang Sunarya	Plt. Direktur Utama	: Sapto Harry Kriswanto
		Direktur Operasional	: Sapto Harry Kriswanto

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebanyak 845 dan 868 karyawan (tidak diaudit).



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 17 April 2023. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

**b. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 1 (satu) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

**c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28 dan catatan lain yang relevan.

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**e. Aset Tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Tahun</u>
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Sewa**

Perusahaan menilai pada saat insepri kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai Penyewa

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2).

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Perusahaan dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut. Perusahaan menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Perusahaan juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset dasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**f. Sewa (lanjutan)**

Perusahaan sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontijensi diakui sebagai pendapatan pada periode dimana sewa kontijensi tersebut diperoleh.

**g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Perusahaan mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Perusahaan atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)**

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022.

**h. Perpajakan**

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Mengacu pada PSAK revisi tersebut, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

### **h. Perpajakan (lanjutan)**

#### Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

### **i. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak- pihak terkait dalam kontrak;
  - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
  - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
  - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- Tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

**j. Instrumen Keuangan**

**i) Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* "SPPI").

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario “*worst case*” atau “*stress case*”. Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai “Pendapatan Keuangan”. Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai “Kerugian penurunan nilai”.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i) Aset Keuangan (lanjutan)**

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penurunan nilai aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii) Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

**iii) Reklasifikasi instrumen keuangan**

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**j. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii) Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)**

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

**iv) Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**v) Nilai wajar instrumen keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

**vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**k. Imbalan Kerja**

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja**

Program imbalan pasti (lanjutan)

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee* ("IFRIC") *Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19. Perusahaan telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai Januari, 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**k. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Dampak atas laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2021			1 Januari 2021/31 Desember 2020		
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
<b>Aset</b>						
<b>Aset tidak lancar</b>						
Aset pajak tangguhan	40.475.504.375	(4.044.373.966)	36.431.130.409	52.092.403.588	(3.893.351.426)	48.199.052.162
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>354.027.339.925</b>	<b>(4.044.373.966)</b>	<b>349.982.965.959</b>	<b>389.401.237.718</b>	<b>(3.893.351.426)</b>	<b>385.507.886.292</b>
<b>Total Aset</b>	<b>704.333.805.499</b>	<b>(4.044.373.966)</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>551.703.451.510</b>	<b>(3.893.351.426)</b>	<b>547.810.100.084</b>
<b>Liabilitas</b>						
<b>Liabilitas jangka panjang</b>						
Liabilitas imbalan kerja	189.232.179.101	(18.383.518.028)	170.848.661.073	181.549.195.694	(17.697.051.936)	163.852.143.758
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>307.564.430.586</b>	<b>(18.383.518.028)</b>	<b>289.180.912.558</b>	<b>307.160.583.510</b>	<b>(17.697.051.936)</b>	<b>289.463.531.574</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>600.398.530.295</b>	<b>(18.383.518.028)</b>	<b>582.015.012.267</b>	<b>526.993.760.311</b>	<b>(17.697.051.936)</b>	<b>509.296.708.375</b>
<b>Ekuitas</b>						
Saldo laba (defisit) - belum ditentukan penggunaannya	(50.556.824.797)	14.339.144.063	(36.217.680.734)	(129.782.408.801)	13.803.700.510	(115.978.708.291)
Sub-total saldo laba	(50.556.824.797)	14.339.144.063	(36.217.680.734)	(129.782.408.801)	13.803.700.510	(115.978.708.291)
<b>Total Ekuitas</b>	<b>103.935.275.203</b>	<b>14.339.144.063</b>	<b>118.274.419.266</b>	<b>24.709.691.199</b>	<b>13.803.700.510</b>	<b>38.513.391.709</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>704.333.805.498</b>	<b>(4.044.373.965)</b>	<b>700.289.431.533</b>	<b>551.703.451.510</b>	<b>(3.893.351.426)</b>	<b>547.810.100.084</b>

Dampak atas laporan posisi laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

	2021		
	Dilaporkan sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan kembali
Beban usaha	(528.825.320.229)	686.466.093	(528.138.854.136)
<b>Laba usaha</b>	<b>88.044.331.349</b>	<b>686.466.093</b>	<b>88.730.797.442</b>
Laba sebelum pajak penghasilan	75.665.282.415	686.466.093	76.351.748.508
Beban pajak tangguhan	(3.033.088.756)	(151.022.540)	(3.184.111.296)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>65.408.488.882</b>	<b>535.443.553</b>	<b>65.943.932.435</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**I. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**m. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

**n. Perubahan Kebijakan Akuntansi**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

**- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual**

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK 22 ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasi memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak**

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**n. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)**

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan: (lanjutan)

**- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 69: Agrikultur**

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini berlaku prospektif terhadap pengukuran nilai wajar aset biologis pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, namun amendemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 71: Instrumen Keuangan**

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**- Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa**

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

**o. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022:

**- Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan *item* yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggihkan pelunasan,
- hak untuk menanggihkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggihkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amendemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022: (lanjutan)

**- Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan *input* untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022: (lanjutan)

**- Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

Entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amendemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amendemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amendemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)**

**p. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022: (lanjutan)

**- Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025**

PSAK 74: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62: Kontrak Asuransi. PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

PSAK 74 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan ini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK 74. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa Operasi

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 22.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah *default* di sektor usaha Perusahaan, tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif *default* yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual *default* pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. BAPEL JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar RpNihil dan Rp12.945.165.142. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan review atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Kas - Rupiah	269.951.769	763.884.880
<u>Bank - Rupiah:</u>		
Pihak berelasi:		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	34.256.105.873	174.686.498.427
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	936.433.836	764.938.767
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	828.857.834	228.779.727
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	601.365.801	151.275.224
Pihak ketiga:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.253.105.468	7.894.453.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	1.537.542.321	2.275.200
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	81.000.311	80.474.600
Subtotal	42.494.411.444	183.808.694.945
<u>Deposito berjangka - Rupiah:</u>		
Pihak ketiga:		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	65.243.488.425	18.670.648.313
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>108.007.851.638</b>	<b>203.243.228.138</b>

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Rupiah	3,00% - 3,70%	3,15% - 4,00%

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari sampai dengan tiga bulan atau 90 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	93.533.973.936	94.978.627.156
Pihak ketiga	13.868.981.778	25.039.696.168
Total piutang usaha	107.402.955.714	120.018.323.324
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(53.385.208.192)	(53.561.300.800)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>54.017.747.522</b>	<b>66.457.022.524</b>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Belum jatuh tempo	50.231.204.576	60.454.226.575
Lewat jatuh tempo:		
3 – 6 bulan	4.027.772.483	3.513.330.031
6 – 12 bulan	2.201.935.561	2.284.949.238
12 – 24 bulan	1.937.082.609	2.983.025.881
>24 bulan	49.004.960.485	50.782.791.599
Subtotal	107.402.955.714	120.018.323.324
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.385.208.192)	(53.561.300.800)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>54.017.747.522</b>	<b>66.457.022.524</b>

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	53.561.300.800	76.776.276.169
Pemulihan tahun berjalan	(176.092.608)	(23.214.975.369)
<b>Saldo akhir</b>	<b>53.385.208.192</b>	<b>53.561.300.800</b>

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rincian piutang lain-lain menurut debitur dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pihak ketiga:		
Pegawai	493.190.450	478.281.335
Lain-lain	1.334.509.527	1.576.065.701
Total piutang lain-lain	1.827.699.977	2.054.347.036
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(22.192.026)	(683.498.511)
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>1.805.507.951</b>	<b>1.370.848.525</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang lainnya pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya lain-lain.

**7. UANG MUKA**

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Uang muka operasional	549.620.057	223.641.075
Uang muka pelayanan kesehatan	332.418.622	19.913.078.721
Uang muka pembelian	63.574.500	223.669.000
<b>Total uang muka</b>	<b>945.613.179</b>	<b>20.360.388.796</b>

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan uang muka atas jasa pengelolaan administrasi klaim kesehatan oleh PT Administrasi Medika.

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Obat-obatan	3.582.225.330	7.005.740.029
Alat medis habis pakai	1.011.201.688	2.441.464.738
Bahan kimia/ <i>reagentia</i>	230.465.831	642.532.747
Bahan makanan	188.905.629	--
Bahan <i>x-ray</i>	105.068.957	103.793.763
Perlengkapan	969.030	970.001
<b>Total persediaan</b>	<b>5.118.836.465</b>	<b>10.194.501.278</b>

Manajemen berkeyakinan tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada akhir tahun karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun dan tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Asuransi	6.505.948.852	1.704.604.685
Pegawai	3.116.935.869	3.850.754.881
Sewa	1.411.823.576	396.734.955
Lain-lain	422.852.700	11.232.383
<b>Total beban dibayar di muka</b>	<b>11.457.560.997</b>	<b>5.963.326.904</b>

Beban dibayar di muka - pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka.

**10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pihak berelasi (Catatan 28)	38.232.836.263	35.383.673.414
Pihak ketiga	18.671.599.625	2.931.475.994
<b>Total pendapatan yang masih akan diterima</b>	<b>56.904.435.888</b>	<b>38.315.149.408</b>

**11. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari:

	<b>Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022</b>				
	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<b>Biaya Perolehan</b>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	240.410.772.420	7.193.301.166	-	7.642.195.194	255.246.268.780
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	236.064.880.922	5.588.595.074	-	-	241.653.475.996
Kendaraan	6.884.981.551	-	-	-	6.884.981.551
Emplasemen	3.880.257.494	-	-	(3.880.257.494)	-
Subtotal	492.777.722.521	12.781.896.240	-	3.761.937.700	509.321.556.461
Aset dalam penyelesaian	3.486.577.700	6.520.760.000	-	(3.761.937.700)	6.245.400.000
Total biaya perolehan	496.264.300.221	19.302.656.240	-	-	515.566.956.461

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Jalan dan bangunan	(28.987.576.846)	(6.124.307.955)	-	(1.899.212.424)	(37.011.097.225)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(154.929.097.347)	(21.382.546.459)	-	-	(176.311.643.806)
Kendaraan	(5.354.521.747)	(310.289.056)	-	-	(5.664.810.803)
Emplasemen	(1.899.212.424)	-	-	1.899.212.424	-
Total akumulasi penyusutan	(191.170.408.364)	(27.817.143.470)	-	-	(218.987.551.834)
<b>Nilai Buku</b>	<b>305.093.891.857</b>				<b>296.579.404.627</b>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	230.408.415.766	9.731.523.262	-	270.833.392	240.410.772.420
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	232.285.730.463	3.292.555.359	-	486.595.100	236.064.880.922
Kendaraan	6.884.981.551	-	-	-	6.884.981.551
Emplasemen	3.880.257.494	-	-	-	3.880.257.494
Subtotal	478.996.215.408	13.024.078.621	-	757.428.492	492.777.722.521
<b><u>Biaya Perolehan (lanjutan)</u></b>					
Aset dalam penyelesaian	3.618.188.450	1.582.755.455	(956.937.713)	(757.428.492)	3.486.577.700
Total biaya perolehan	482.614.403.858	14.606.834.076	(956.937.713)	-	496.264.300.221
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					
Jalan dan bangunan	(22.796.557.766)	(6.191.019.080)	-	-	(28.987.576.846)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(132.446.189.569)	(22.482.907.778)	-	-	(154.929.097.347)
Kendaraan	(5.115.293.130)	(239.228.617)	-	-	(5.354.521.747)
Emplasemen	(1.763.584.403)	(135.628.021)	-	-	(1.899.212.424)
Total akumulasi penyusutan	(162.121.624.868)	(29.048.783.496)	-	-	(191.170.408.364)
<b>Nilai Buku</b>	<b>320.492.778.990</b>				<b>305.093.891.857</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp 27.817.143.470 dan Rp29.048.783.496 dialokasikan dalam beban usaha (Catatan 25).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021
Instalasi fasilitas bedah Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	5.575.000.000	-
Renovasi gedung asrama Jakarta	670.400.000	-
Renovasi gedung RS Port Medical Center	-	3.486.577.700
<b>Total</b>	<b>6.245.400.000</b>	<b>3.486.577.700</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Instalasi fasilitas bedah Rumah Sakit Pelabuhan Palembang	90,00%	April 2023
Renovasi gedung asrama Jakarta	56,61%	Januari 2023

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp52.416.143.920 dan Rp34.535.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Aset hak-guna terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	1.590.548.362	-	-	-	1.590.548.362
Bangunan	566.824.029	-	-	-	566.824.029
Kendaraan	923.469.631	3.872.200.617	(76.277.186)	-	4.719.393.062
Total biaya perolehan	3.080.842.022	3.872.200.617	(76.277.186)	-	6.876.765.453
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>					
Tanah	(345.004.342)	(172.510.296)	-	-	(517.514.638)
Bangunan	(188.591.968)	(133.364.824)	-	-	(321.956.792)
Kendaraan	(751.250.306)	(838.075.759)	76.277.186	-	(1.513.048.879)
Total akumulasi amortisasi	(1.284.846.616)	(1.143.950.879)	76.277.186	-	(2.352.520.309)
<b>Nilai Buku</b>	<b>1.795.995.405</b>				<b>4.524.245.144</b>
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<b><u>Biaya Perolehan</u></b>					
Tanah	1.673.808.151	-	(83.259.789)	-	1.590.548.362
Bangunan	365.203.410	297.215.530	(95.594.911)	-	566.824.029
Kendaraan	923.469.631	-	-	-	923.469.631
Total biaya perolehan	2.962.481.192	297.215.530	(178.854.700)	-	3.080.842.022
<b><u>Akumulasi Amortisasi</u></b>					
Tanah	(249.349.236)	(178.914.895)	83.259.789	-	(345.004.342)
Bangunan	(138.925.398)	(145.261.482)	95.594.911	-	(188.591.969)
Kendaraan	(375.625.153)	(375.625.153)	-	-	(751.250.306)
Total akumulasi amortisasi	(763.899.787)	(699.801.530)	178.854.700	-	(1.284.846.617)
<b>Nilai Buku</b>	<b>2.198.581.405</b>				<b>1.795.995.405</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)**

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<b>Liabilitas sewa</b>		
Bagian jangka pendek	2.314.588.459	490.368.568
Bagian jangka panjang	2.429.022.668	1.295.620.988
<b>Total</b>	<b>4.743.611.127</b>	<b>1.785.989.556</b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban amortisasi aset hak-guna	1.143.950.879	699.801.530
Bunga atas liabilitas sewa	273.075.577	129.358.758

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	833.231.786	587.705.193
Pembayaran bunga	273.075.577	129.358.758
<b>Total</b>	<b>1.106.307.363</b>	<b>717.063.951</b>

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Saldo awal	1.785.989.556	2.076.479.219
Penambahan selama tahun berjalan	3.790.853.357	297.215.530
Arus kas	(1.106.307.363)	(717.063.951)
Perubahan non-kas	273.075.577	129.358.758
<b>Total</b>	<b>4.743.611.127</b>	<b>1.785.989.556</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	3.675.103.848	9.241.947.119
Akumulasi amortisasi	(1.551.142.276)	(5.500.729.797)
Total beban ditangguhkan - neto	2.123.961.572	3.741.217.322
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	3.845.570.585	3.522.823.086
Akumulasi amortisasi	(2.472.072.615)	(2.342.115.279)
Total aset takberwujud - neto	1.373.497.970	1.180.707.807
Deposito jaminan	-	160.000.000
<b>Total aset tidak lancar lainnya</b>	<b>3.497.459.542</b>	<b>5.081.925.129</b>

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban konsultan dan akreditasi.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 31 Desember 2021, akun ini seluruhnya merupakan pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI"). Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam bentuk fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh yang bersifat *revolving* sebesar Rp21.000.000.000 dari BSI. Fasilitas ini diberikan untuk Fasilitas Kesehatan (Faskes) mitra BPJS Kesehatan dalam bentuk jasa penagihan piutang/klaim Faskes yang menjadi rujukan COVID-19 kepada BPJS Kesehatan dengan akad Wakalah bil Ujrah serta pemberian talangan COVID-19 maksimal sebesar 35% dari nominal yang diajukan pada surat permohonan pembayaran klaim dengan akad Qardh. Jangka waktu *line facility* adalah sejak akad ditandatangani sampai dengan 30 September 2021.

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan dan BSI melakukan addendum perjanjian *line facility* pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan mengubah *limit* pencairan mejadi 70% dari nilai nominal yang diajukan pada surat permohonan pembayaran klaim setelah dikurangi uang muka (jika ada) dan mengubah jangka waktu *line facility* menjadi sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan melakukan addendum kedua dan mengubah jangka waktu *line facility* yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp21.000.000.000. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada bulan Februari 2022.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada bulan September 2021.

**15. UTANG USAHA**

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pihak ketiga	17.380.930.756	71.899.700.192
Pihak berelasi (Catatan 28)	2.008.837.908	2.103.481.766
<b>Total utang usaha</b>	<b>19.389.768.664</b>	<b>74.003.181.958</b>

**16. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Biaya pekerja	27.488.888.041	45.295.566.946
Biaya imbalan pasca kerja	21.562.159.496	-
Biaya operasional	18.518.921.735	15.364.875.458
Bonus karyawan	7.853.954.005	7.853.954.005
Hutang kesehatan purna bakti	7.611.997.364	7.611.997.364
Biaya jasa tenaga pihak ketiga	3.496.828.725	-
Biaya sewa	2.718.349.810	4.596.753.809
Biaya lainnya	6.346.455.274	18.571.842.183
<b>Total beban akrual</b>	<b>95.597.554.450</b>	<b>99.294.989.765</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. UTANG LAIN-LAIN**

Rincian utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
PT Asuransi Jiwasraya	25.183.475.471	7.398.916.366
Kementerian Kesehatan	7.504.507.000	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	3.710.048.937
Lainnya	17.411.297.489	39.021.162.236
<b>Total utang lain-lain</b>	<b><u>50.099.279.960</u></b>	<b><u>50.130.127.539</u></b>

**18. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran restitusi pajak**

Rincian taksiran restitusi pajak pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2022	5.095.223.230	-
Tahun 2020	-	1.580.023.159
<b>Total taksiran restitusi pajak</b>	<b><u>5.095.223.230</u></b>	<b><u>1.580.023.159</u></b>

**b. Utang pajak**

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	6.162.905.765	6.628.894.288
Pasal 29	562.747.579	5.316.880.542
Pasal 23	263.794.079	266.574.737
Pasal 4 (2)	519.286.781	552.618.465
Pajak Pertambahan Nilai	904.633.626	378.032.161
<b>Total utang pajak</b>	<b><u>8.413.367.830</u></b>	<b><u>13.143.000.193</u></b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

Rincian manfaat/(beban) pajak pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
Pajak kini:		
tahun berjalan	-	(7.072.424.069)
tahun sebelumnya - pemeriksaan pajak	755.228.109	(151.280.708)
Pajak tangguhan - tahun berjalan	(8.100.451.352)	(3.184.111.296)
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b><u>(7.345.223.243)</u></b>	<b><u>(10.407.816.073)</u></b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.812.397.285	76.351.748.508
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	10.224.785.453	7.046.623.027
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(2.216.949.329)	(987.717.073)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	(49.420.429.195)	24.710.741.853
Pemulihan piutang usaha	(837.399.093)	(23.214.975.369)
Penyusutan aset tetap	(7.390.786.690)	(16.186.103.937)
Aset hak-guna	719.740.400	217.104.286
<b>Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan</b>	<b>(20.108.641.169)</b>	<b>67.937.421.295</b>
Kompensasi rugi fiskal:		
2019	-	(19.370.988.012)
2020	-	(16.419.051.148)
<b>Laba/(rugi) fiskal setelah dikurangi kompensasi rugi fiskal</b>	<b>(20.108.641.169)</b>	<b>32.147.382.135</b>
<b>Beban pajak penghasilan - tahun berjalan</b>	<b>-</b>	<b>7.072.424.069</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak penghasilan badan (lanjutan)**

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	-	7.072.424.069
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	(593.242.598)	(319.453.088)
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(4.501.980.632)	(1.436.090.439)
<b>Taksiran utang/(restitusi) utang pajak</b>	<b>(5.095.223.230)</b>	<b>5.316.880.542</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	28.812.397.285	76.351.748.508
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	6.338.727.403	16.797.384.672
Dampak perbedaan permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	2.249.452.801	1.550.257.065
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(487.728.852)	(217.297.756)
Kompensasi rugi fiskal	-	(7.873.808.615)
Penyesuaian pemeriksaan pajak	(755.228.109)	151.280.707
<b>Total beban pajak</b>	<b>7.345.223.243</b>	<b>10.407.816.073</b>

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2021 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak Tangguhan**

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022				
	Dibebankan pada				
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	37.586.705.436	(10.872.494.423)	(1.463.741.908)	(6.778.877.166)	18.471.591.939
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	11.933.855.849	(184.227.801)	-	-	11.749.628.048
Aset tetap	(12.979.348.505)	(1.625.973.072)	-	-	(14.605.321.577)
Aset hak-guna	(110.082.371)	158.342.887	-	-	48.260.516
Rugi fiskal	-	4.423.901.057	-	-	4.423.901.057
<b>Total</b>	<b>36.431.130.409</b>	<b>(8.100.451.352)</b>	<b>(1.463.741.908)</b>	<b>(6.778.877.166)</b>	<b>20.088.059.983</b>

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 (Disajikan Kembali - Catatan 2k)				
	Dibebankan pada				
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
<b>Aset pajak tangguhan</b>					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.047.471.625	5.436.363.209	(3.897.129.398)	-	37.586.705.436
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	17.041.150.430	(5.107.294.581)	-	-	11.933.855.849
Aset tetap	(4.947.492.524)	(3.560.942.867)	-	(4.470.913.114)	(12.979.348.505)
Aset hak-guna	57.922.631	47.762.943	-	(215.767.945)	(110.082.371)
<b>Total</b>	<b>48.199.052.162</b>	<b>(3.184.111.296)</b>	<b>(3.897.129.398)</b>	<b>(4.686.681.059)</b>	<b>36.431.130.409</b>

**f. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp8.136.332.106 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar Rp8.287.612.813. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan mengakui selisih sebesar Rp151.280.708 sebagai beban pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2021.

Pada tanggal 22 April 2022, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh badan tahun 2020 sebesar Rp2.335.251.268. Perusahaan sebelumnya telah mencatat saldo taksiran atas restitusi pajak penghasilan sebesar Rp1.580.023.159. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan mengakui selisih sebesar Rp755.228.109 sebagai manfaat pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya tahun 2022.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**g. Tarif pajak**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% untuk tahun pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

**19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Aset donasi	4.257.398.771	6.823.545.227
Pelayanan kesehatan		
pihak berelasi (Catatan 28 dan 31a)	617.972.378	16.710.404.309
Lain-lain	917.788.623	1.127.129.471
<b>Total pendapatan diterima di muka</b>	<b>5.793.159.772</b>	<b>24.661.079.007</b>

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.

**20. CADANGAN KLAIM**

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan premi jaminan pemeliharaan kesehatan berdasarkan SK Direksi Perusahaan No. HK.61/2/9/PT.RSP-2022 dan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Dana awal	12.945.165.142	10.072.648.314
Cadangan/(pemulihan) tahun berjalan	(12.945.165.142)	2.872.516.828
<b>Total cadangan klaim</b>	<b>-</b>	<b>12.945.165.142</b>

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		
Pokok pinjaman	160.763.084.217	114.966.000.000
Dikurangi pinjaman yang jatuh tempo dalam satu tahun	17.945.282.165	10.216.360.629
<b>Sub total</b>	<b>142.817.802.052</b>	<b>104.749.639.371</b>
Dikurangi biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(1.248.885.103)	(763.181.965)
<b>Pinjaman jangka panjang</b>	<b>141.568.916.949</b>	<b>103.986.457.406</b>



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah kepada Perusahaan dengan *limit* maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit baru di cabang Palembang. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran ujuh sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m<sup>2</sup> di Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan dan BSI melakukan addendum perjanjian pembiayaan investasi berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah dengan menambah *limit* pembiayaan menjadi sebesar Rp174.965.000.000, dengan nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 11,78% dan 88,22%, dengan besaran ujuh sebesar Rp238.724.204.187. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan.

Fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman bank pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.688.618.920 dan Rp12.000.000.

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Perhitungan atas liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Steven & Mourits aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 27 Februari 2023 untuk tahun 2022 dan KKA Yusi & Rekan untuk tahun 2021. Perhitungan aktuaris tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	5,70 - 7,40%	7,25 - 7,50%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun	

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022	31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Program pensiun	79.027.576.219	165.968.333.192
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.934.205.324	4.880.327.881
<b>Total</b>	<b>83.961.781.543</b>	<b>170.848.661.073</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Program Pensiun**

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Nilai kini liabilitas	79.027.576.219	190.263.148.306
Nilai wajar dari aset program	-	(24.294.815.114)
<b>Liabilitas yang diakui</b>	<b>79.027.576.219</b>	<b>165.968.333.192</b>

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Biaya jasa kini	7.399.275.132	14.861.097.316
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	21.055.237
Penyesuaian dari penyelesaian	(90.176.681.368)	-
Keuntungan <i>retailment</i>	(79.003.328)	-
Biaya bunga	5.450.590.234	13.225.515.834
Pendapatan bunga	-	(1.742.176.594)
<b>Beban/(pembalikan) yang diakui</b>	<b>(77.405.819.330)</b>	<b>26.365.491.793</b>

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b> <b>31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Liabilitas awal tahun	165.968.333.192	158.798.498.293
Beban/(pembalikan) yang diakui dalam laba rugi	(77.405.819.330)	26.365.491.793
Penghasilan komprehensif lain	(6.653.372.307)	(17.714.224.538)
Pembayaran manfaat pesangon karyawan luran pemberi kerja	(2.881.565.336)	(995.386.306)
	-	(486.046.050)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>79.027.576.219</b>	<b>165.968.333.192</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**a. Program Pensiun (lanjutan)**

	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Nilai kini liabilitas - awal tahun	165.968.333.192	158.798.498.293
Biaya jasa kini	7.399.275.132	14.861.097.316
Biaya bunga	5.450.590.234	13.225.515.834
Pendapatan bunga	-	(1.742.176.594)
Iuran peserta	-	(486.046.050)
Pembayaran manfaat	(2.881.565.336)	(995.386.306)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	21.055.237
Penyesuaian dari penyelesaian	(90.176.681.368)	-
Keuntungan <i>retailment</i>	(79.003.328)	-
Keuntungan aktuarial	(6.653.372.307)	(17.714.224.538)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>79.027.576.219</b>	<b>165.968.333.192</b>

	<b>2022</b>	<b>2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Nilai wajar aset program awal tahun	24.294.815.114	23.622.409.767
Efek penyelesaian aset program	(24.294.815.114)	-
Imbal hasil aset program	-	1.742.176.594
Iuran pemberi kerja iuran peserta	-	486.046.050
Rugi aktuarial atas aset program	-	(1.555.817.297)
<b>Nilai wajar aset program akhir tahun</b>	<b>-</b>	<b>24.294.815.114</b>

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b> <b>(Disajikan kembali</b> <b>- Catatan 2k)</b>
Liabilitas yang diakui	4.934.205.324	4.880.327.881

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Biaya jasa kini	432.016.527	473.596.970
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-
Biaya bunga	332.243.123	333.540.601
Keuntungan aktuarial	(698.391.207)	(878.689.155)
<b>Beban yang diakui</b>	<b>65.868.443</b>	<b>(71.551.584)</b>
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Liabilitas awal tahun	4.880.327.881	5.053.645.466
Beban yang diakui dalam laba rugi	65.868.443	(71.551.584)
Pembayaran manfaat	(11.991.000)	(101.766.001)
<b>Liabilitas akhir tahun</b>	<b>4.934.205.324</b>	<b>4.880.327.881</b>
	2022	2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)
Nilai kini liabilitas - awal tahun	4.880.327.881	5.053.645.466
Biaya jasa kini	432.016.527	473.596.970
Biaya bunga	332.243.123	333.540.601
Pembayaran manfaat	(11.991.000)	(101.766.001)
Keuntungan aktuarial	(698.391.207)	(878.689.155)
<b>Nilai kini liabilitas akhir tahun</b>	<b>4.934.205.324</b>	<b>4.880.327.881</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)</b>
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	24.462.848.213	38.973.774.222
Jatuh tempo > 6 tahun dan <= 10 tahun	72.098.613.176	66.883.390.936
Jatuh tempo > 10 tahun	419.491.908.845	278.669.273.935
<b>Total</b>	<b>516.053.370.234</b>	<b>384.526.439.093</b>

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Tingkat diskonto</b>	
	<b>Kenaikan</b>	<b>Penurunan</b>
Nilai kini liabilitas	(6.839.476.627)	7.718.919.086

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2022 sebagai berikut:

	<b>Tingkat kenaikan gaji</b>	
	<b>Kenaikan</b>	<b>Penurunan</b>
Nilai kini liabilitas	8.718.097.359	(6.656.885.275)

**23. MODAL SAHAM**

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2022 dan 2021</b>		
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan</b>	<b>Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>
PT Pertamina Bina Medika	103.166	67,00%	103.166.000.000
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50.633	32,88%	50.633.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,12%	180.000.000
<b>Total</b>	<b>153.979</b>	<b>100%</b>	<b>153.979.000.000</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Pendapatan pelayanan medis	218.648.835.628	347.282.707.641
Pendapatan penunjang medis	157.734.345.164	178.955.187.164
Program jaminan kesehatan	70.720.403.763	79.165.927.041
Pendapatan <i>food and beverage</i>	32.093.708.296	15.907.866.816
Pendapatan rupa-rupa usaha	5.564.665.506	11.910.102.425
<b>Total pendapatan usaha</b>	<b>484.761.958.357</b>	<b>633.221.791.087</b>

**25. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021 (Disajikan kembali - Catatan 2k)</b>
Tenaga kerja	144.308.171.615	187.954.348.154
Bahan, energi dan telekomunikasi	129.886.125.211	151.531.371.791
Umum	72.817.808.394	53.028.897.124
Pelayanan kesehatan	62.757.005.465	44.524.349.522
Jasa tenaga medis	52.901.467.729	55.956.854.700
Penyusutan (Catatan 11)	27.817.143.470	29.048.783.496
Sewa	21.439.603.275	19.930.366.992
Pemeliharaan	4.285.210.122	4.721.135.477
Administrasi kantor	4.079.847.303	3.163.751.654
Amortisasi penyusutan asset sewa (Catatan 12)	1.143.950.879	699.801.530
Asuransi	1.121.126.406	239.881.886
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(837.399.093)	(23.214.975.369)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000)	289.010.551	554.287.179
<b>Total beban usaha</b>	<b>522.009.071.327</b>	<b>528.138.854.136</b>



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA**

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Perubahan imbalan kerja karyawan	59.363.603.341	-
Penyesuaian cadangan premi jaminan kesehatan	12.945.165.142	-
Penyesuaian akrual bonus tahun sebelumnya	11.756.548.228	-
Pendapatan diluar usaha lainnya	17.058.001.163	1.282.573.204
<b>Total pendapatan operasi lainnya</b>	<b>101.123.317.874</b>	<b>1.282.573.204</b>

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penyesuaian pendapatan pasien COVID-19	11.609.732.100	-
Penyesuaian liabilitas imbalan kerja pada aset pajak tangguhan	6.778.877.166	-
Pemakaian aset donasi	719.274.485	-
Denda dan kekurangan pajak (Catatan 18e)	64.375.465	2.159.762.436
Beban denda	-	7.558.662.299
Beban cadangan klaim	-	2.872.516.828
Pembebanan aset tetap dalam konstruksi	-	956.937.713
Beban diluar usaha lainnya	4.313.117.903	4.086.833.437
<b>Total beban operasi lainnya</b>	<b>23.485.377.119</b>	<b>17.634.712.713</b>

Beban denda pada tahun 2021 merupakan denda yang dikenakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sehubungan dengan keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan atas tagihan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

**27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN**

**a. Pendapatan Keuangan**

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Bunga deposito	2.060.401.327	538.440.482
Bunga jasa giro	156.548.002	449.276.591
Pendapatan keuangan lainnya	82.597.094	-
<b>Total pendapatan keuangan</b>	<b>2.299.546.423</b>	<b>987.717.073</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Beban Keuangan**

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
Bunga pinjaman bank	13.581.717.687	12.732.778.914
Bunga liabilitas sewa	273.075.577	129.358.758
Bunga administrasi bank	23.183.659	504.628.335
<b>Total beban keuangan</b>	<b>13.877.976.923</b>	<b>13.366.766.007</b>

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pertamina Bina Medika ("PBM IHC")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi
2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen
3	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Entitas sepengendalian Pelindo	Jasa pelayanan kesehatan
4.	PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI"), PT Jakarta International Container Terminal ("JICT"), PT Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja"), Koperasi Kepegawaian Maritim ("Kopegmar")	Entitas sepengendalian Pelindo	Jasa pelayanan kesehatan

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
5.	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan ("BPJS" Kesehatan), Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan ("BPJS Ketenagakerjaan"), Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("Kemenkes"), Jaminan Persalinan ("Jampersal")	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
6.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Utama Karya (Persero) ("Utama Karya"), PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Inhealth"), PT Pelindo Husada Citra ("PHC"), RS Pertamina Jaya ("RSPJ"), RS Krakatau Medika ("RSKM"), Bakti Timah Medika ("BTM"), RS Pertamina Pusat ("RSPP"), PT Telekomunikasi Indonesia ("Telkom")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
7.	PT Nusantara Medika Utama ("NMU")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelatihan karyawan

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Aset</b>		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan	44.119.449.003	40.385.612.110
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	28.054.494.971	9.699.336.765
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.189.390.995	2.630.650.390
Kementerian Kesehatan	3.721.281.700	26.715.016.300
Jaminan Persalinan	2.048.795.700	1.438.101.800
PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	1.524.952.485	1.226.483.979
PT Multi Terminal Indonesia	1.104.597.135	357.386.506
PT Terminal Peti Kemas Koja	1.042.341.040	2.216.929.248
Lain-lain	7.728.670.907	8.668.822.626
<b>Total</b>	<b><u>93.533.973.936</u></b>	<b><u>94.978.627.156</u></b>
	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<u>Pendapatan yang masih akan diterima</u> (Catatan 10)		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kesehatan	24.063.641.887	16.818.472.918
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7.299.192.195	921.293.315
PT IPC Terminal Peti Kemas	1.581.669.313	714.988.204
PT Utama Karya	1.355.742.868	-
Lain-lain	3.932.590.000	16.928.918.977
<b>Total</b>	<b><u>38.232.836.263</u></b>	<b><u>35.383.673.414</u></b>
	<u>31 Desember 2022</u>	<u>31 Desember 2021</u>
<b>Liabilitas</b>		
<u>Utang usaha</u> (Catatan 15)		
Kementerian Kesehatan	1.387.510.900	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	387.298.735	288.395.428
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	142.000.800	589.308.535
PT Pertamina Bina Media IHC	-	988.969.003
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	-	217.258.800
Lain-lain	92.027.473	19.550.000
<b>Total</b>	<b><u>2.008.837.908</u></b>	<b><u>2.103.481.766</u></b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Pendapatan diterima di muka</u> (Catatan 19 dan 31a)		
Koperasi Kepegawaian Maritim	375.000.000	-
PT Jasa Armada Indonesia	202.747.450	600.000.000
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	9.160.404.309
PT Terminal Peti Kemas Koja	-	3.000.000.000
PT Pelabuhan Tanjung Priok	-	1.500.000.000
PT IPC Terminal Peti Kemas	-	1.500.000.000
Lain-lain	40.224.928	950.000.000
<b>Total</b>	<b>617.972.378</b>	<b>16.710.404.309</b>

	<b>31 Desember 2022</b>	<b>31 Desember 2021</b>
<u>Utang lain-lain</u> (Catatan 17)		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	-	3.710.048.937
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>3.710.048.937</b>

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal</b>	
	<b>31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
<u>Pendapatan usaha</u> (Catatan 24)		
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan	172.838.811.570	119.392.891.617
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	112.887.281.224	97.687.392.450
PT Telekomunikasi Indonesia	45.291.232.285	--
Kementerian Kesehatan	15.940.092.541	250.109.190.100
PT IPC Terminal Peti Kemas	7.046.727.339	5.381.024.331
PT Pelabuhan Tanjung Priok	5.453.492.789	4.437.523.771
Lain-lain	52.862.105.090	31.568.998.817
<b>Total</b>	<b>412.319.742.838</b>	<b>508.577.021.086</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2022	2021
<u>Beban usaha (Catatan 25)</u>		
Kementerian Kesehatan	1.387.510.900	-
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	387.298.735	449.402.922
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	240.000.000	217.258.800
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	142.000.800	589.308.535
Lain-lain	102.027.473	1.008.519.003
<b>Total</b>	<b>2.258.837.908</b>	<b>2.264.489.260</b>

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko pasar**

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas.

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan yang masih akan diterima. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmen jangka pendek terkait dengan instrumen keuangan.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	<b>&lt; 1 tahun</b>	<b>2 tahun</b>	<b>2 - 3 tahun</b>	<b>&gt; 3 tahun</b>	<b>Total</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2022</b>					
Utang usaha	19.389.768.664	-	-	-	19.389.768.664
Beban akrual	95.597.554.450	-	-	-	95.597.554.450
Utang lain-lain	50.099.279.960	-	-	-	50.099.279.960
Liabilitas sewa	2.314.588.549	994.573.704	1.045.446.798	389.002.076	4.743.611.127
Pinjaman bank jangka panjang	17.774.639.651	14.557.042.221	33.338.835.458	93.673.039.270	159.343.556.600
<b>Total</b>	<b>185.175.831.274</b>	<b>15.551.615.925</b>	<b>34.384.282.256</b>	<b>94.062.041.346</b>	<b>329.173.770.801</b>
<b>Pada tanggal 31 Desember 2021</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	21.000.000.000	-	-	-	21.000.000.000
Utang usaha	74.003.181.958	-	-	-	74.003.181.958
Beban akrual	99.294.989.745	-	-	-	99.294.989.745
Utang lain-lain	50.130.127.540	-	-	-	50.130.127.540
Liabilitas sewa	490.368.568	327.120.555	613.131.485	355.368.948	1.785.989.556
Pinjaman bank jangka panjang	10.216.360.629	13.203.595.473	30.269.619.517	60.513.242.416	114.202.818.035
<b>Total</b>	<b>255.135.028.440</b>	<b>13.530.716.028</b>	<b>30.882.751.002</b>	<b>60.868.611.364</b>	<b>360.417.106.834</b>

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya).

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2022.

	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Total
	≤ 1 tahun	> 1 tahun	≤ 1 tahun	> 1 tahun	
<b>Aset</b>					
Kas dan setara kas	108.007.851.638	-	-	-	108.007.851.638
<b>Total</b>	<b>108.007.851.638</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>108.007.851.638</b>
<b>Liabilitas</b>					
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	17.774.639.651	141.739.559.463	159.514.199.114
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>17.774.639.651</b>	<b>141.739.559.463</b>	<b>159.514.199.114</b>

**30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **30. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:  
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- b. Liabilitas keuangan jangka panjang:  
Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

### **31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

#### **a. Perjanjian pelayanan kesehatan**

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, cabang BAPEL JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Mei 2019 cabang BAPEL JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan Pelindo (dahulu Pelindo II). Cabang BAPEL JPKM menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2019 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2019 sebanyak 7.958 orang.

Pada tanggal 10 Maret 2020 cabang BAPEL JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan Pelindo (dahulu Pelindo II). Cabang BAPEL JPKM menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2020 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2020 sebanyak 7.867 orang.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

- 1) Pada tanggal 17 September 2021 cabang BAPEL JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) II mengenai Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan beserta Pelindo (dahulu Pelindo II). Perjanjian antara cabang BAPEL JPKM dengan Pelindo (dahulu Pelindo II) telah dilakukan perubahan pada jangka waktu yang semula terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021 menjadi 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 3 Oktober 2022 cabang BAPEL JPKM dan Pelindo menandatangani Surat Perjanjian Mengenai Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan beserta Pelindo. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 1 tahun berlaku sejak 14 September 2022 sampai dengan 31 Maret 2023. Sampai dengan tanggal pembuatan laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

- 2) Pada tanggal 14 September 2021 cabang BAPEL JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja Pelindo (dahulu Pelindo II). Pelindo menempatkan dana dimuka (*deposit*) sebesar Rp8.000.000.000 kepada BAPEL. *Fee* ASO sebesar 10% dari total tagihan pelayanan kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan Kerjasama ditetapkan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani. Apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama yang baru belum disepakati, Para Pihak sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.
- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan dimana cabang BAPEL JPKM bertindak sebagai *Administration Service Only* (ASO). Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini masih belum di perpanjang. Seiring dengan menunggu proses administrasi penyusunan dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) Perusahaan dan IPC TPK berharap agar Perusahaan tetap memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh pekerja IPC TPK sesuai dengan surat yang diberikan IPC TPK pada tanggal 2 Agustus 2021.

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan dimana cabang BAPEL JPKM bertindak sebagai *Administration Service Only* (ASO). Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

- 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit *Provider* sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana *deposit* sudah terpakai maksimal Rp50.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana *deposit* menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020.

Pada tanggal 28 April 2022, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit *Provider* sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana *deposit* sudah terpakai maksimal Rp24.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana *deposit* menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan

- 5) Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp350.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp150.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022.

Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama program jaminan pelayanan kesehatan Dewan Komisaris PPI dan keluarganya. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp100.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp40.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan sampai dengan 8 Maret 2022. Perjanjian ini efektif berakhir pada 8 Maret 2022.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

- 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp250.000.000 per triwulan. IKT memperoleh diskon dari Perusahaan sebesar 2,5% dari biaya obat-obatan apabila berobat di semua cabang Perusahaan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 10% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja IKT melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp300.000.000 per triwulan. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp160.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan ASO adalah sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021.

Pada tanggal 24 Mei 2021, perjanjian ini telah diperpanjang, dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Juli 2024.

- 7) Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, dihitung sejak ditandatangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh BAPEL JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000 per triwulan. Jasa pengelolaan ASO sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi dan dapat ditinjau secara periodik setiap 3 bulan sekali.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 17 Oktober 2022 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Maret 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

- 8) Pada tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan dan MMI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, MMI menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh BAPEL JPKM sebesar Rp100.000.000. Biaya administrasi ASO sebesar 12% perbulan dari total tagihan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun dihitung sejak tanggal 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2024.



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

- 9) Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan administrasi klaim kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ditentukan selama 12 bulan. Perusahaan diwajibkan untuk memasukkan dana sebesar minimum Rp4.000.000.000 sebelum *enrollment* peserta dilakukan pertama kali, dan secara berkala melakukan transfer dana apabila dana yang tercatat pada sistem mencapai 50% dari estimasi *outstanding klaim*.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 28 Desember 2022 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 28 Desember 2025.

- 10) Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan dan JAI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan Kesehatan mengenai penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pekerja dan keluarga pekerja JAI. Atas pelayanan jaminan Kesehatan JAI dibebankan biaya ASO sebesar 9% dari jumlah total pelayanan kesehatan sudah termasuk jasa pengelolaan *medical advisor* dan jasa verifikasi restitusi. Jangka waktu perjanjian pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2023. Apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, maka Perusahaan dan JAI sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.

- 11) Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan cabang Jakarta (RSPJ) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2023 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2023.

- 12) Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan cabang Port Medical Center (RSPMC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2023 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2023.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

**a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)**

- 13) Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan cabang Palembang (RSPP) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif II. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah di perpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 1 Januari 2023 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Desember 2023.

- 14) Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan cabang Cirebon (RSPC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan cabang Cirebon (RSPC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2023 dan berakhir pada 31 Desember 2023.

- 15) Pada tanggal 10 Juni 2022, Perusahaan dan PT Pelindo Solusi Logistik menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PT Pelindo Solusi Logistik menempatkan dana di muka sebesar Rp300.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp100.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan 30 April 2023.

**b. Sewa Tanah**

Perusahaan sebagai lessee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo (dahulu Pelindo II) di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m<sup>2</sup> yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### 31. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

#### b. Sewa Tanah (lanjutan)

##### Perusahaan sebagai lessee (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo (dahulu Pelindo II). Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m<sup>2</sup> yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

Perjanjian ini telah di perpanjang dengan perpanjangan terakhir pada tanggal 10 November 2016 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 29 Februari 2029.

- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang ("RSPP") dan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Palembang mengadakan perjanjian sewa operasi terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m<sup>2</sup>/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.

Berdasarkan surat persetujuan kerjasama pada tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Palembang sepakat untuk melakukan kerjasama penggunaan tanah HPL Pelabuhan seluas 7.722,12 m<sup>2</sup> di Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Palembang dengan tarif sebesar Rp10.762,50 yang menunjuk pada Surat Perusahaan tanggal 26 November 2021 perihal Permohonan perpanjangan Kerjasama penggunaan lahan HPL di Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Pelabuhan Palembang. Jangka waktu pemanfaatan lahan HPL diberikan selama 1 (Satu) tahun dihitung mulai tanggal 9 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan Keuangan, perjanjian ini masih dalam proses perpanjangan.

### 32. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan melakukan addendum akad pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah untuk *refinancing* dengan BSI dan memperoleh *limit* tambahan sebesar Rp60.000.000.000, sehingga total *limit* menjadi Rp174.965.000.000. Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk keperluan investasi dalam rangka mendukung pengembangan Perusahaan. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 11,78% dan 88,22%. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun dihitung sejak tanggal pencairan pembiayaan.

**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2022 dan**  
**Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember</b>	
	<b>2022</b>	<b>2021</b>
Penambahan aset tetap melalui: utang usaha dan beban akrual	-	9.636.665.291
Penambahan aset hak-guna melalui: liabilitas sewa	3.872.200.618	297.215.530

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	<b>1 Januari 2021</b>	<b>Arus kas</b>	<b>Non-arus kas</b>	<b>31 Desember 2021</b>
Pinjaman bank jangka panjang	114.109.810.086	(12.000.000)	105.007.948	114.202.818.034
Pinjaman bank jangka pendek	13.765.792.579	7.234.207.421	-	21.000.000.000
Liabilitas sewa	2.076.479.219	(717.063.951)	426.574.288	1.785.989.556
<b>Total</b>	<b>129.952.081.884</b>	<b>6.505.143.470</b>	<b>531.582.236</b>	<b>136.988.807.590</b>

**34. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI**

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh pandemi Covid-19. Dampak pandemi Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi pertumbuhan ekonomi yang lebih rendah, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak pandemi ini terhadap Perusahaan belum memberikan pengaruh signifikan. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemi ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Perusahaan di periode-periode berikutnya.

**35. REKLASIFIKASI**

Beberapa akun tertentu dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun pada laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Ikhtisar saldo akun yang direklasifikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

<b>Laporan posisi keuangan</b>	<b>Sebelum Reklasifikasi</b>	<b>Reklasifikasi</b>	<b>Setelah Reklasifikasi</b>
Uang titipan	25.103.957.355	(25.103.957.355)	-
Utang lancar lainnya	25.026.170.185	(25.026.170.185)	-
Utang lain-lain	-	50.130.127.540	50.130.127.540
<b>Total</b>	<b>50.130.127.540</b>	<b>-</b>	<b>50.130.127.540</b>

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa reklasifikasi akun-akun di atas tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap penyajian laporan keuangan.